PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

Purwantono, Sungkoro & Surja

EY
Building a better working world

Model 54

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016,
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Asmawi Syam
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
   Alamat Domisili : Jl. Cilandak Dalam Raya No. 4E Cilandak Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 -5751756
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Haru Koesmahargyo
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
   Alamat Domisili : Jl. Cempaka Lestari 4 Blok G/5 Lebak Bulus Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 575 1751
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2016
Atas nama dan mewakili Direksi

Asmawi Syam	Haru Koesmahargyo
Direktur Utama	Direktur

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 12
Laporan Arus Kas Konsolidasian	13 - 14
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	15 - 263
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 5

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2379/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2379/PSS/2016 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Drs. Hari Purwantono
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684

12 Agustus 2016

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			31 Desember		
	Catatan	**30 Juni 2016**	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
ASET					
Kas	2a,2c,3	34.201.718	28.771.635	22.469.167	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	48.106.283	61.717.798	51.184.429	40.718.495
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,43	12.581.483	8.736.092	10.580.440	9.435.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	(77)
		12.581.483	8.736.092	10.580.440	9.435.120
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,43	34.437.407	49.834.664	62.035.442	36.306.883
Efek-efek	2a,2c,2d,2e, 2h,7,43	126.112.585	124.891.293	84.168.460	42.674.437
Cadangan kerugian penurunan nilai		(42.798)	(17.746)	-	(772)
		126.069.787	124.873.547	84.168.460	42.673.665
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2d,2e,2i,8, 43	7.887.140	7.280.883	10.527.985	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9, 43	3.816.931	3.815.958	4.303.596	4.511.419
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2d, 2t,10, 43	1.123.489	845.125	39.003.595	14.440.063
Tagihan Derivatif	2c,2e,2aj,11	18.205	-	536	4.981
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,43	597.744.828	564.480.538	495.097.288	434.316.466
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20.746.668)	(17.162.183)	(15.886.145)	(15.171.736)
		576.998.160	547.318.355	479.211.143	419.144.730
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2d,2e,2k,13, 43	17.831.322	16.614.006	15.599.553	14.028.390
Cadangan kerugian penurunan nilai		(417.971)	(352.252)	(276.650)	(246.360)
		17.413.351	16.261.754	15.322.903	13.782.030

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			31 Desember		
	Catatan	**30 Juni 2016**	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
ASET (lanjutan)					
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2*l*,14,43	4.430.286	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2m,15,43	283.167	269.130	251.573	222.851
Aset Tetap	2n,2o,16				
Biaya perolehan		30.671.888	14.687.468	11.583.301	8.817.641
Akumulasi penyusutan		(7.157.738)	(6.648.188)	(5.665.831)	(4.845.029)
Nilai buku - neto		23.514.150	8.039.280	5.917.470	3.972.612
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,37c,49	1.637.171	1.983.774	1.688.872	2.106.212
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2o, 2p,2q,2ad, 17	15.324.201	13.514.846	8.792.891	7.004.038
TOTAL ASET		**907.842.929**	**878.426.312**	**801.984.190**	**626.100.633**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)	31 Desember 2013*)
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	2c,2r,18	6.064.171	5.138.562	7.043.772	5.065.527
Simpanan Nasabah	2c,2d,2s,43				
Giro	19	109.759.588	113.429.343	89.430.267	78.666.064
Giro *Wadiah*		1.486.185	937.745	621.913	670.887
Tabungan	20	264.448.054	268.058.865	232.722.519	210.234.683
Tabungan *Wadiah*		3.871.155	3.715.929	3.298.659	2.480.554
Tabungan *Mudharabah*		797.721	696.198	373.816	281.388
Deposito Berjangka	21	289.396.277	267.884.404	283.457.544	201.585.766
Deposito Berjangka *Mudharabah*		13.980.306	14.272.895	12.417.128	10.362.040
Total Simpanan Nasabah		683.739.286	668.995.379	622.321.846	504.281.382
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2s, 22,43	6.379.043	11.165.073	8.655.392	3.691.220
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2t,7, 23,43	9.498.253	11.377.958	15.456.701	-
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,7,11	382.022	445.753	717.523	1.565.102
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,*2l*, 14,43	4.430.286	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Utang Pajak	2ak,37a	539.351	1.497.262	59.805	1.266.018
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2u,24	18.899.507	10.521.103	8.257.990	6.023.133
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2v,25,43	27.727.090	35.480.358	24.986.862	9.084.913
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2an,26, 43	1.325	1.242	398	223
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27, 41,43,49	7.201.493	8.063.738	6.687.532	6.529.755
Liabilitas Lain-lain	2c,2x,2y,2ad 28,44b	9.271.346	7.392.766	3.487.265	3.242.346
Pinjaman Subordinasi	2c,2w,29	45.924	56.468	77.582	2.097.024
TOTAL LIABILITAS		**774.179.097**	**765.299.133**	**704.278.356**	**546.526.327**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)	31 Desember 2013*)
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B)	1,30a	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	30b	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2n,16	13.824.692	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,30c	45.583	49.069	56.468	82.083
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	930.613	(1.145.471)	(198.888)	(727.644)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae,49	738.534	541.468	124.147	375.345
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(2.418.948)	(2.286.375)	-	-
Saldo laba	30d				
Telah ditentukan penggunaannya		18.115.741	18.115.741	15.449.160	11.005.528
Belum ditentukan penggunaannya	49	93.173.497	88.617.280	73.158.614	59.735.380
Total Saldo Laba		111.289.238	106.733.021	88.607.774	70.740.908
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		133.350.861	112.832.861	97.530.650	79.411.841
Kepentingan non-pengendali	2b,49	312.971	294.318	175.184	162.465
TOTAL EKUITAS		**133.663.832**	**113.127.179**	**97.705.834**	**79.574.306**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**907.842.929**	**878.426.312**	**801.984.190**	**626.100.633**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013*)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan Bunga dan Syariah						
Pendapatan bunga	2z,31	45.450.666	40.343.305	83.007.745	73.065.777	57.720.831
Pendapatan syariah	2k,2ab	1.298.525	1.203.326	2.426.292	2.056.436	1.740.253
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		46.749.191	41.546.631	85.434.037	75.122.213	59.461.084
Beban Bunga dan Syariah						
Beban bunga	2z,32	(13.249.858)	(13.282.495)	(26.141.100)	(22.684.979)	(14.590.223)
Beban syariah	2ab	(515.979)	(487.925)	(1.013.170)	(994.824)	(764.590)
Total Beban Bunga dan Syariah		(13.765.837)	(13.770.420)	(27.154.270)	(23.679.803)	(15.354.813)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		32.983.354	27.776.211	58.279.767	51.442.410	44.106.271
Pendapatan premi	2ac	1.212.775	-	-	-	-
Beban klaim	2ac	(1.257.634)	-	-	-	-
Pendapatan premi - neto		(44.859)	-	-	-	-
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - neto		32.938.495	27.776.211	58.279.767	51.442.410	44.106.271
Pendapatan Operasional lainnya						
Provisi dan komisi lainnya	2aa	4.143.440	3.546.346	7.355.973	6.072.460	4.862.438
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.293.798	928.640	2.341.945	2.100.676	1.948.158
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ah,2aj	-	313.395	467.167	237.304	477.524
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	291.707	27.681	86.485	121.575	78.252
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7,9	42.735	-	-	6.400	-
Lain-lain		2.279.413	918.446	2.157.471	760.725	982.087
Total Pendapatan Operasional lainnya		8.051.093	5.734.508	12.409.041	9.299.140	8.348.459
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,33	(7.530.494)	(3.995.668)	(8.891.305)	(5.721.905)	(3.947.875)
Penyisihan beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,26b	(83)	(138)	(844)	(175)	191
Pembalikan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	(28.765)	55	(8.056)	2.721	1.309

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013*)
Beban Operasional lainnya						
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,34 41,43,49	(10.328.259)	(7.965.859)	(16.599.158)	(14.166.422)	(12.231.994)
Umum dan administrasi	2n,35	(5.577.580)	(4.757.138)	(10.380.547)	(9.184.155)	(7.518.886)
Premi program penjaminan Pemerintah	45	(639.884)	(690.380)	(1.296.475)	(1.030.657)	(911.957)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7,9	-	(973)	(10.945)	-	(13.208)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ah,2aj	(256.028)	-	-	-	-
Lain-lain		(1.848.824)	(1.940.826)	(2.988.571)	(2.334.041)	(1.704.733)
Total Beban Operasional lainnya		(18.650.575)	(15.355.176)	(31.275.696)	(26.715.275)	(22.380.778)
LABA OPERASIONAL		**14.779.671**	**14.159.792**	**30.512.907**	**28.306.916**	**26.127.577**
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	36	798.159	642.233	1.981.111	2.497.196	1.782.489
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**15.577.830**	**14.802.025**	**32.494.018**	**30.804.112**	**27.910.066**
BEBAN PAJAK	2ak, 37b, 37c,49	(3.395.344)	(2.848.262)	(7.083.230)	(6.577.511)	(6.555.736)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		**12.182.486**	**11.953.763**	**25.410.788**	**24.226.601**	**21.354.330**
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		262.064	127.144	555.776	(334.977)	3.300.883
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(556.351)	(31.786)	(138.944)	83.742	(825.221)
Surplus revaluasi aset tetap	16	14.315.527	-	-	-	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(3.486)	(5.176)	(7.399)	(25.615)	37.171
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2c	2.776.874	(367.247)	(1.264.123)	709.619	(1.966.470)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(686.550)	91.812	316.032	(177.850)	491.623
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan - Setelah Pajak		**16.108.078**	**(185.253)**	**(538.658)**	**254.919**	**1.037.986**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		**28.290.564**	**11.768.510**	**24.872.130**	**24.481.520**	**22.392.316**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013*)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		12.175.539	11.945.865	25.397.742	24.214.911	21.344.130
Kepentingan non-pengendali		6.947	7.898	13.046	11.690	10.200
TOTAL		**12.182.486**	**11.953.763**	**25.410.788**	**24.226.601**	**21.354.330**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		28.269.895	11.760.754	24.861.081	24.466.854	22.387.732
Kepentingan non-pengendali		20.669	7.756	11.049	14.666	4.584
TOTAL		**28.290.564**	**11.768.510**	**24.872.130**	**24.481.520**	**22.392.316**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ag,48	**498,02**	**484,24**	**1.030,43**	**981,59**	**865,22**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		**6.167.291**	**2.773.858**	**44.912**	**740.459**	**(2.099.189)**	**8.412.595**	**46.667.643**	**62.707.569**	**73.893**	**62.781.462**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	21.344.130	21.344.130	10.200	21.354.330
Pendapatan komprehensif lainnya	2ai,2h	-	-	37.171	(1.468.103)	2.474.534	-	-	1.043.602	(5.616)	1.037.986
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	37.171	(1.468.103)	2.474.534	-	21.344.130	22.387.732	4.584	22.392.316
Tambahan Modal Disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	87.495	87.495
Pembagian laba	30d										
Dividen		-	-	-	-	-	-	(5.556.285)	(5.556.285)	-	(5.556.285)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	2.592.933	(2.592.933)	-	-	-
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	49	-	-	-	-	-	-	(127.175)	(127.175)	(1.286)	(128.461)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(2.221)	(2.221)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		**6.167.291**	**2.773.858**	**82.083**	**(727.644)**	**375.345**	**11.005.528**	**59.735.380**	**79.411.841**	**162.465**	**79.574.306**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		**6.167.291**	**2.773.858**	**82.083**	**(727.644)**	**375.345**	**11.005.528**	**59.735.380**	**79.411.841**	**162.465**	**79.574.306**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	24.214.911	24.214.911	11.690	24.226.601
Penghasilan komprehensif lainnya	2ai,2h	-	-	(25.615)	528.756	(251.198)	-	-	251.943	2.976	254.919
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(25.615)	528.756	(251.198)	-	24.214.911	24.466.854	14.666	24.481.520
Pembagian laba	30d										
Dividen		-	-	-	-	-	-	(6.348.045)	(6.348.045)	(2.217)	(6.350.262)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	4.443.632	(4.443.632)	-	270	270
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		**6.167.291**	**2.773.858**	**56.468**	**(198.888)**	**124.147**	**15.449.160**	**73.158.614**	**97.530.650**	**175.184**	**97.705.834**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		**6.167.291**	**2.773.858**	**56.468**	**(198.888)**	**124.147**	**-**	**15.449.160**	**73.158.614**	**97.530.650**	**175.184**	**97.705.834**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	25.397.742	25.397.742	13.046	25.410.788
Penghasilan komprehensif lainnya	2ai,2h	-	-	(7.399)	(946.583)	417.321	-	-	-	(536.661)	(1.997)	(538.658)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(7.399)	(946.583)	417.321	-	-	25.397.742	24.861.081	11.049	24.872.130
Pembagian laba	30d											
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	(7.272.495)	(7.272.495)	(1.189)	(7.273.684)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	-	2.666.581	(2.666.581)	-	-	-
Perubahan kepentingan non pengendali akibat akuisisi BJS	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	121.594	121.594
Efek perubahan kepemilikan atas pihak non pengendali BRIAgro	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.320)	(12.320)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	-	-	-	-	-	(2.286.375)	-	-	(2.286.375)	-	(2.286.375)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		**6.167.291**	**2.773.858**	**49.069**	**(1.145.471)**	**541.468**	**(2.286.375)**	**18.115.741**	**88.617.280**	**112.832.861**	**294.318**	**113.127.179**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		**6.167.291**	**2.773.858**	**56.468**	**(198.888)**	**124.147**	**15.449.160**	**73.158.614**	**97.530.650**	**175.184**	**97.705.834**
Laba periode berjalan 2015		-	-	-	-	-	-	11.945.865	11.945.865	7.898	11.953.763
Penghasilan komprehensif lainnya	2ai,2h	-	-	(5.176)	(275.182)	95.247	-	-	(185.111)	(142)	(185.253)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(5.176)	(275.182)	95.247	-	11.945.865	11.760.754	7.756	11.768.510
Pembagian laba	30d										
Dividen		-	-	-	-	-	-	(7.272.495)	(7.272.495)	(1.189)	(7.273.684)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	2.666.581	(2.666.581)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)		**6.167.291**	**2.773.858**	**51.292**	**(474.070)**	**219.394**	**18.115.741**	**75.165.403**	**102.018.909**	**181.751**	**102.200.660**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		**6.167.291**	**2.773.858**	**49.069**	**(1.145.471)**	**541.468**	**(2.286.375)**	**-**	**18.115.741**	**88.617.280**	**112.832.861**	**294.318**	**113.127.179**
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	12.175.539	12.175.539	6.947	12.182.486
Penghasilan komprehensif lainnya	2ai,2h,16	-	-	(3.486)	2.076.084	197.066	-	13.824.692	-	-	16.094.356	13.722	16.108.078
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(3.486)	2.076.084	197.066	-	13.824.692	-	12.175.539	28.269.895	20.669	28.290.564
Pembagian laba Dividen	30d	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.619.322)	(7.619.322)	(2.016)	(7.621.338)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	-	-	-	-	-	(132.573)	-	-	-	(132.573)	-	(132.573)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016		**6.167.291**	**2.773.858**	**45.583**	**930.613**	**738.534**	**(2.418.948)**	**13.824.692**	**18.115.741**	**93.173.497**	**133.350.861**	**312.971**	**133.663.832**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013*)
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI						
Pendapatan yang diterima						
Penerimaan bunga dan investasi		44.061.769	39.956.539	82.595.882	73.056.125	57.912.910
Pendapatan syariah		1.298.525	1.156.971	2.426.292	2.056.436	1.740.253
Pendapatan premi		1.212.775	-	-	-	-
Beban yang dibayar						
Beban bunga		(13.175.075)	(13.484.382)	(26.101.932)	(22.191.220)	(14.432.426)
Beban syariah		(515.979)	(487.925)	(1.013.170)	(994.824)	(764.590)
Beban klaim		(1.257.634)	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.302.936	934.716	2.353.612	2.112.320	1.959.521
Pendapatan operasional lainnya		4.079.736	4.821.502	9.533.063	6.281.355	7.290.034
Beban operasional lainnya		(14.393.392)	(12.004.721)	(25.782.430)	(23.967.573)	(18.427.953)
Pendapatan non operasional - neto		1.451.825	636.225	1.959.483	2.483.137	1.674.296
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak		(5.100.528)	(3.398.437)	(7.000.011)	(7.605.809)	(5.374.029)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**18.964.958**	**18.130.488**	**38.970.789**	**31.229.947**	**31.578.016**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:						
(Kenaikan) penurunan aset operasi:						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		98.000	(1.250.000)	(100.000)	2.796	14.164.442
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		272.004	(254.323)	(800.992)	882.059	(397.415)
Tagihan wesel ekspor		(606.257)	(2.701.875)	3.247.102	(1.601.913)	(2.991.300)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(278.364)	32.282.426	38.158.470	(24.563.532)	(4.889.542)
Kredit yang diberikan		(37.099.848)	(16.913.207)	(77.198.420)	(66.400.256)	(87.876.065)
Piutang dan pembiayaan syariah		(1.292.532)	(465.593)	(1.156.677)	(1.616.217)	(2.785.166)
Aset lain-lain		(3.974.653)	(3.261.008)	(2.388.153)	(1.127.506)	(931.788)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:						
Liabilitas segera		940.305	(1.192.647)	(1.899.903)	1.928.408	143.863
Simpanan:						
Giro		(3.669.755)	246.811	23.999.076	10.764.203	(385.250)
Giro *Wadiah*		548.440	556.960	315.832	(48.974)	(913)
Tabungan		(3.610.811)	(10.974.926)	35.336.346	22.487.836	27.401.097
Tabungan *Wadiah*		155.226	(13.170)	417.270	818.105	792.076
Tabungan *Mudharabah*		101.523	111.557	322.382	92.428	86.103
Deposito berjangka		21.511.873	(15.888.820)	(15.573.140)	81.871.778	24.318.529
Deposito berjangka *Mudharabah*		(292.589)	(56.406)	1.855.767	2.055.088	1.903.357
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		(4.786.030)	6.984.116	2.509.681	4.964.172	912.602
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1.879.705)	164.252	(4.434.003)	15.456.092	
Liabilitas lain-lain		3.598.806	842.014	3.963.481	(1.371.878)	(1.533.102)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi		**(11.299.409)**	**6.346.649**	**45.544.908**	**75.822.636**	**(490.456)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013*)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI						
Hasil penjualan aset tetap	36	4. 335	6.008	21.628	14.059	108.193
Penerimaan dividen	15	44	136	394	21	382
Perolehan aset tetap	16	(2.015.558)	(1.456.106)	(3.285.398)	(3.064.718)	(1.947.985)
Penurunan (kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		3.337.349	(27.411.978)	(53.441.154)	(21.598.976)	(2.416.019)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi		**1.326.170**	**(28.861.940)**	**(56.704.530)**	**(24.649.614)**	**(4.255.429)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN						
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima		(8.457.910)	(16.664.881)	9.930.290	15.767.824	(1.803.842)
Pembelian kembali saham beredar (saham treasuri)		(132.573)	-	(2.286.375)	-	-
Pembagian laba untuk dividen		(7.619.323)	(7.272.495)	(7.273.684)	(6.350.262)	(5.556.285)
Pembayaran pinjaman subordinasi		(10.544)	(10.634)	(21.114)	(2.019.442)	(19.538)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan		8.641.832	858.313	1.455.207	2.106.529	4.800.584
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan		**(7.578.518)**	**(23.089.697)**	**1.804.324**	**9.504.649**	**(2.579.081)**
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(17.551.757)	(45.604.988)	(9.355.298)	60.677.671	(7.324.966)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(12.461)	8.296	12.800	2.775	4.369
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN		163.388.757	172.731.255	172.731.255	112.050.809	119.371.406
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN		**145.824.539**	**127.134.563**	**163.388.757**	**172.731.255**	**112.050.809**
Kas dan Setara Kas akhir periode/tahun terdiri dari:	2a					
Kas	3	34.201.718	19.140.980	28.771.635	22.469.167	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	4	48.106.283	48.520.820	61.717.798	51.184.429	40.718.495
Giro pada bank lain	5	12.581.483	9.139.405	8.736.092	10.580.440	9.435.197
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	34.435.407	39.142.593	49.734.664	62.035.442	36.304.087
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		16.499.648	11.190.765	14.428.568	26.461.777	6.421.252
Total Kas dan Setara Kas		**145.824.539**	**127.134.563**	**163.388.757**	**172.731.255**	**112.050.809**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 1 April 2015, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan OJK yang berlaku, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0054353 tanggal 8 April 2015. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 30b).

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)

2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Per tanggal 31 Desember 2015 dan 12 Januari 2016 BRI telah melakukan pembelian saham masing-masing sebanyak 210.118.600 dan 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 per lembar saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp2.286.375 dan Rp2.418.948 (Catatan 30a).

e. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Kantor Wilayah	19	19	19	18
Kantor Inspeksi Pusat	1	1	1	1
Kantor Inspeksi Wilayah	19	19	18	17
Kantor Cabang Dalam Negeri	462	462	457	449
Kantor Cabang Khusus	1	1	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	4	4	3	3
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	603	603	584	565
Kantor Kas	985	983	971	950
BRI Unit	5.362	5.360	5.293	5.144
Teras	3.191	3.178	3.067	2.671
Teras Kapal	1	1	-	-

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 BRI memiliki 2 (dua) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 (dua) Kantor Perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 4 (empat) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong dan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, sedangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, 2 (dua) Kantor Perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan inspektur, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 57.623, 54.859, 48.814 dan 41.841 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 23 Maret 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31, pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BRI tanggal 12 Agustus 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12, pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan RUPSLB BRI tanggal 10 Juli 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 10, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 28 Maret 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41, adalah sebagai berikut:

			31 Desember		
		30 Juni 2016	2015	2014	2013
Komisaris Utama/Independen	:	Mustafa Abubakar	Mustafa Abubakar	Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Wakil Komisaris Utama	:	Gatot Trihargo	Gatot Trihargo	Mustafa Abubakar*)	Mustafa Abubakar*)
Komisaris Independen	:	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Komisaris Independen	:	Ahmad Fuad	Ahmad Fuad	Ahmad Fuad	Ahmad Fuad
Komisaris Independen	:	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	Hermanto Siregar	Aviliani
Komisaris Independen	:	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	-	-
Komisaris	:	Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho
Komisaris	:	Jeffry J. Wurangian	Jeffry J. Wurangian	Dwijanti Tjahjaningsih	Hermanto Siregar
Komisaris	:	Mahmud**)	-	Heru Lelono	Heru Lelono

*) Wakil Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen
**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 23 Maret 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31, pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan RUPSLB BRI tanggal 12 Agustus 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 28 Maret 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 57, adalah sebagai berikut:

			31 Desember		
		30 Juni 2016	2015	2014	2013
Direktur Utama	:	Asmawi Syam	Asmawi Syam	Sofyan Basir	Sofyan Basir
Wakil Direktur Utama	:	Sunarso	Sunarso	-	-
Direktur	:	Randi Anto	Randi Anto	Randi Anto	Randi Anto
Direktur	:	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo	Achmad Baiquni	Achmad Baiquni
Direktur	:	Zulhelfi Abidin	Zulhelfi Abidin	Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto
Direktur	:	Susy Liestiowaty	Susy Liestiowaty	Lenny Sugihat	Lenny Sugihat
Direktur	:	Kuswiyoto	Kuswiyoto	Asmawi Syam	Asmawi Syam
Direktur	:	Sis Apik Wijayanto	Agus Toni Soetirto	Agus Toni Soetirto	Agus Toni Soetirto
Direktur	:	Donsuwan Simatupang	Donsuwan Simatupang	Sulaiman Arif Arianto	Sulaiman Arif Arianto
Direktur	:	Priyastomo	Gatot Mardiwasisto	Gatot Mardiwasisto	Gatot Mardiwasisto
Direktur	:	Mohammad Irfan	Mohammad Irfan	Djarot Kusumayakti	Djarot Kusumayakti
Direktur	:	-	-	Suprajarto	Suprajarto

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 30 Juni 2016 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 95-DIR/KPS/02/2016 tanggal 1 Februari 2016 dan Surat Keputusan Komisaris No. B.202-KOM/12/2015 tanggal 30 Desember 2015, pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 281-DIR/KPS/06/2015 tanggal 15 Juni 2015 dan Surat Keputusan Komisaris No. B.43-KOM/04/2015 tanggal 7 April 2015, pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 549-DIR/KPS/10/2014 tanggal 7 Oktober 2014 dan Surat Keputusan Komisaris No. B.110-KOM/08/2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 649-DIR/SDM/06/2012 tanggal 29 Juni 2012 dan Surat Keputusan Komisaris No. B.61-KOM/06/2012 tanggal 1 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

			31 Desember		
		30 Juni 2016	2015	2014	2013
Ketua	:	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Anggota	:	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Anggota	:	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	Hermanto Siregar	Hermanto Siregar
Anggota	:	Syahrir Nasution	Syahrir Nasution	Syahrir Nasution	Syahrir Nasution
Anggota	:	Pamuji Gesang Raharjo	-	H. C. Royke Singgih	H. C. Royke Singgih
Anggota	:	I Gde Yadnya Kusuma	-	Dedi Budiman Hakim	Dedi Budiman Hakim
Anggota	:	-	-	-	Ahmad Fuad
Anggota	:	-	-	-	Vincentius Sonny Loho

Sekretaris Perusahaan BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 887-DIR/KPS/12/2015 tanggal 21 Desember 2015. Sedangkan Sekretaris Perusahaan BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Budi Satria dan Muhammad Ali, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 250-DIR/KPS/05/2014 tanggal 8 Mei 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 20-DIR/SDM/12/2009 tanggal 14 Januari 2010.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Saptono Siwi, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 626-DIR/KPS/10/2015 tanggal 22 Oktober 2015. Sedangkan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Ali Mudin, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BRI No. Kpts.18/Dir.01.03/VII/2011 tanggal 5 Juli 2011.

f. Entitas Anak

PT Bank BRISyariah

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta (“BJA”) untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah (lanjutan)

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.

2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.

3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 tanggal 4 Agustus 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah (lanjutan)

Total aset BRIS pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp24.953.937, Rp24.245.788, Rp20.341.033 dan Rp17.400.914 atau 2,75%, 2,76%, 2,54% dan 2,78% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp1.298.525, Rp1.203.326, Rp2.426.292, Rp2.056.602 dan Rp1.737.511 atau 2,69%, 2,90%, 2,84%, 2,74% dan 2,92% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRISyariah adalah 2.982, 2.997, 2.749 dan 2.361 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Kantor pusat BRISyariah berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 54 kantor cabang dan 206 kantor cabang pembantu.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham BRI Agro untuk mengakuisisi saham BRI Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham BRI Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BRI Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang “Pengambilalihan Perusahaan Terbuka”, BRI sebagai pengendali baru BRI Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham BRI Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham BRI Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk BRI Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham BRI Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham BRI Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Total aset BRI Agro pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp9.402.340, Rp8.361.735, Rp6.388.305 dan Rp5.124.070 atau 1,04%, 0,95%, 0,80% dan 0,82% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp441.649, Rp786.710, Rp598.344 dan Rp420.623 atau 0,91%, 0,92%, 0,80% dan 0,71% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan.

BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 416, 398, 366 dan 356 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memilki 16 kantor cabang dan 18 kantor cabang pembantu.

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp6.117 atau 0,0007%, Rp5.832 atau 0,0007%, Rp4.946 atau 0,0006%, dan Rp4.124 atau 0,0007% dari total aset konsolidasian.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance) (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan kegiatan umum di bidang *remittance*.

Total karyawan BRI Remittance adalah 4 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Lippo Centre, Tower II, 89 Queensway, Admiralty, Hong Kong.

PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BJS") untuk mengakuisisi 91,001% saham BJS dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJS tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BJS dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Anggaran Dasar BJS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 13 Juli 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Yulizar Azhar S.H.,M Hum., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai pengalihan saham, perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. Perubahan akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU.01.03-0956295 tanggal 12 Agustus 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BJS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BJS adalah menyelenggarakan usaha di bidang asuransi jiwa.

BJS mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BJS masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp5.617.937 atau 0,62% dan Rp5.038.764 atau 0,57% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp1.570.400 atau 3,25% dari total pendapatan bunga konsolidasian.

Total karyawan BJS adalah 396 dan 388 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Kantor pusat BJS berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 7 kantor regional dengan jumlah keseluruhan sebanyak 34 kantor penjualan konvensional dan 11 kantor penjualan unit syariah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:
a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain dan pinjaman subordinasi.

(i) Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

  Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
b. Terjadi setelah BRI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 39).

(x) Aset keuangan sukuk

Sejak 1 Januari 2016, saat pengakuan awal, BRI menentukan investasi pada sukuk ijarah dan mudharabah sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
2) suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga kecuali transaksi dengan manajemen kunci. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI diungkapkan juga pada Catatan 43 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
    1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
    2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (probability of default). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan rata-rata bergerak (moving average) data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), BRI menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum” dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang ”Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum” yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

Entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah (BRIS) menerapkan POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang ”Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah” yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang ”Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah” yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang ”Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

a) 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
b) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
c) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
d) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
e) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility, Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, obligasi Pemerintah, wesel tagih, *subordinated bond*, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, U.S.*Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Tagihan wesel ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di Laporan Posisi Keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *Qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna.*

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *Qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

n. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

s. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

t. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan BRI adalah Obligasi, *Medium-Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

y. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya atau membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. BRI membentuk Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) atas PBTW tersebut dan menyajikan pada akun “Liabilitas Lain-lain”.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan BRI Agro mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (approved claim). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (withdrawal) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan
Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim
Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (“IBNR”).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan
Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas kontrak investasi

Liabilitas kontrak investasi merupakan liabilitas yang dihitung atas kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2014). Deposit dan penarikan terkait kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dicatat langsung sebagai penyesuaian atas liabilitas kontrak investasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak dicatat sebagai pendapatan premi di laba rugi. Kecuali deposit dan penarikan, seluruh perubahan liabilitas kontrak investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi

BJS mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BJS atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BJS mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BJS menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BJS tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BJS mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:
(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

af. Opsi saham

Sehubungan dengan IPO, BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan oleh BRI. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun “Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan” berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (cliff-vesting scheme) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai “Opsi Saham” dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes.*

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
1 Dolar Amerika Serikat	13.212,50	13.785,00	12.385,00	12.170,00
1 Pound Sterling Inggris	17.813,10	20.439,02	19.288,40	20.110,93
1 Yen Jepang	128,51	114,52	103,56	115,75
1 Euro Eropa	14.692,96	15.056,67	15.053,35	16.759,31
1 Dolar Hong Kong	1.702,83	1.778,70	1.596,98	1.569,54
1 Riyal Arab Saudi	3.523,01	3.672,48	3.299,59	3.244,81
1 Dolar Singapura	9.793,21	9.758,95	9.376,19	9.622,08
1 Ringgit Malaysia	3.277,32	3.210,67	3.542,12	3.715,47
1 Dolar Australia	9.833,41	10.083,73	10.148,27	10.855,65
1 Renminbi	1.987,98	2.122,85	1.995,62	2.010,28
1 Baht Thailand	375,73	381,97	376,56	371,15
1 Franc Swiss	13.504,89	13.919,33	12.515,80	13.674,16
1 Dolar Kanada	10.204,67	9.924,41	10.679,49	11.434,22
1 Dolar Brunei Darussalam	9.791,39	9.758,60	9.374,77	9.620,94
1 Danish Kroner	1.975,32	2.017,77	2.021,96	2.246,78
1 Won Korea Selatan	11,44	11,72	11,38	11,53
1 Dolar Selandia Baru	9.394,75	9.444,80	9.709,23	9.995,83
1 Kina Papua Nugini	4.173,18	4.583,55	4.774,46	4.856,09
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.597,69	3.753,06	3.371,90	3.313,50
1 Kroner Swedia	1.558,77	1.641,11	1.604,61	1.897,39
1 Kroner Norwegia	1.576,90	1.565,52	1.671,05	2.001,39
1 Rupee India	195,61	208,31	195,91	196,78

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 2 (dua) Kantor Cabang di Cayman Islands dan Singapura, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai “Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK 68: ”Pengukuran Nilai Wajar” (Catatan 2c).

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai “Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan” dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi dan lainnya serta entitas anak, juga berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Asia dan Amerika Serikat.

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan dan non-keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI dan entitas anak mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika BRI dan entitas anak gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI dan entitas anak harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit dan pembiayaan/piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen BRI memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force). Pertimbangan manajemen Perusahaan diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2016, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 4, ”Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri”, memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

- Amandemen PSAK No. 15, ”Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”, memberikan klarifikasi pada paragraf 36a tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amandemen PSAK No. 16, ”Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”, memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 19, ”Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”, memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

- Amandemen PSAK No. 24, ”Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- Amandemen PSAK No. 65, ”Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”, mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amandemen PSAK No. 67, ”Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”, mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi", memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud", memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas. PSAK ini juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*, baik sebagai penerbit maupun investor sukuk.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

3. KAS

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		33.409.844		28.186.685		22.036.125		18.775.487
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	26.993.563	356.653	17.232.365	237.548	19.046.358	235.889	15.234.745	185.407
Riyal Arab Saudi	46.390.742	163.435	21.532.275	79.078	13.074.358	43.140	22.226.667	72.121
Dolar Singapura	8.933.654	87.489	8.788.995	85.771	3.814.003	35.761	2.887.148	27.780
Ringgit Malaysia	14.843.493	48.647	12.137.945	38.971	3.205.403	11.354	7.139.467	26.526
Dolar Australia	4.057.370	39.898	4.745.013	47.847	3.408.768	34.593	3.396.638	36.873
Euro Eropa	2.104.408	30.920	2.208.753	33.256	2.002.633	30.146	1.541.528	25.835
Kina Papua Nugini	4.083.962	17.043	355.486	1.629	330.624	1.579	75.060	365
Renminbi	6.851.760	13.621	12.894.640	27.373	7.963.732	15.892	1.678.716	3.375
Yen Jepang	83.594.402	10.742	107.975.654	12.365	100.414.900	10.399	88.974.900	10.299
Dirham Uni Emirat Arab	2.790.750	10.040	1.498.990	5.626	1.247.615	4.207	-	-
Dolar Hong Kong	1.952.341	3.325	1.792.237	3.188	1.488.100	2.376	1.505.130	2.362
Pound Sterling Inggris	148.840	2.651	187.719	3.837	181.384	3.499	74.714	1.503
Baht Thailand	6.097.755	2.291	4.333.480	1.655	2.383.220	897	2.221.340	824
Dolar Brunei Darussalam	215.830	2.113	282.786	2.760	91.798	861	11.620	112
Franc Swiss	90.200	1.218	141.120	1.964	88.950	1.113	65.410	894
Dolar Selandia Baru	76.540	719	91.870	868	53.350	518	78.155	781
Won Korea Selatan	54.124.271	619	51.743.811	607	32.140.000	366	68.568.000	791
Dolar Kanada	43.730	446	60.755	603	42.325	452	38.750	443
Rupee India	19.307	4	19.307	4		-		-
		791.874		584.950		433.042		396.291
Total		**34.201.718**		**28.771.635**		**22.469.167**		**19.171.778**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 saldo dalam mata uang Rupiah tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp6.575.228 dan Rp9.054.533, Rp5.697.353 dan Rp4.720.085.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		38.634.814		51.781.843		41.964.577		34.124.694
Dolar Amerika Serikat	716.856.701	9.471.469	720.780.213	9.935.955	744.436.980	9.219.852	541.807.803	6.593.801
Total		**48.106.283**		**61.717.798**		**51.184.429**		**40.718.495**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, masing-masing sebesar Rp1.018.652, Rp997.139, Rp878.267 dan Rp679.112.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (Entitas Induk) (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
GWM Utama - Rupiah	6,54%	9,31%	8,07%	8,02%
GWM Sekunder - Rupiah	10,96	14,10	13,85	8,40
GWM Utama - Valuta Asing	8,02	8,43	8,00	8,00

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional", rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional", sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, BRI harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,5%, dan 7,5%, 8% dan 8%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 8%. Untuk GWM Sekunder masing-masing adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah		45.761		97.449		18.100		9.093
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	427.198.043	5.644.354	270.217.641	3.724.950	628.729.988	7.786.821	452.562.200	5.507.682
Euro Eropa	172.876.555	2.540.068	33.479.134	504.084	32.165.851	484.204	43.824.139	734.462
Riyal Arab Saudi	587.367.985	2.069.300	11.964.329	43.939	49.154.228	162.189	25.320.262	82.160
Dolar Singapura	88.297.093	864.712	24.571.730	239.794	23.287.553	218.348	18.903.491	181.891
Renminbi	359.152.761	713.987	1.593.611.539	3.382.990	712.716.216	1.422.311	873.761.773	1.756.501
Yen Jepang	1.259.316.894	161.829	903.091.742	103.413	1.376.997.860	142.602	1.259.084.064	145.739
Dolar Hong Kong	91.980.905	156.628	55.503.846	98.725	15.901.669	25.395	63.659.364	99.916
Dirham Uni Emirat Arab	26.993.625	97.115	26.967.569	101.211	18.243.158	61.514	25.111.745	83.208
Pound Sterling Inggris	4.909.007	87.445	5.429.297	110.970	2.572.756	49.624	5.575.667	112.132

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Mata uang asing (lanjutan)								
Dolar Australia	7.586.866	74.605	14.747.424	148.709	10.382.378	105.363	48.462.724	526.094
Franc Swiss	2.369.428	31.999	3.255.641	45.316	4.262.251	53.345	4.272.851	58.428
Dolar Selandia Baru	2.900.912	27.253	2.672.833	25.244	434.966	4.223	1.151.474	11.510
Kroner Norwegia	13.572.577	21.403	13.768.507	21.555	13.076.760	21.852	2.437.940	4.879
Dolar Kanada	1.982.670	20.232	1.736.245	17.231	1.169.065	12.485	412.728	4.719
Kroner Swedia	3.187.541	4.968	1.255.222	2.060	1.250.243	2.006	3.339.004	6.335
		12.515.898		8.570.191		10.552.282		9.315.656
		12.561.659		8.667.640		10.570.382		9.324.749
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah		5.824		3.566		2.238		3.126
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	680.047	8.985	4.706.990	64.886	631.383	7.820	511.171	6.221
Dolar Hongkong	2.945.192	5.015		-		-	64.414.371	101.101
		14.000		64.886		7.820		107.322
		19.824		68.452		10.058		110.448
		12.581.483		8.736.092		10.580.440		9.435.197
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		-		-		-		(77)
Total		**12.581.483**		**8.736.092**		**10.580.440**		**9.435.120**

b) Berdasarkan Bank:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	30.522	40.680	14.008	6.874
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.056	600	-	-
Lainnya	12.183	56.169	4.092	2.219
	45.761	97.449	18.100	9.093
Mata uang asing				
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3.379.287	1.657.543	3.726.622	2.286.308
ING Belgium N.V. Brussels	2.211.207	78.237	46.485	120.210
Al Rajhi Bank	2.069.292	43.939	162.189	67.769
Bank of America	763.325	844.719	1.135.525	822.611
Standard Chartered Bank	732.001	803.954	2.041.104	1.413.727
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	704.776	78.143	197.194	143.416
Bank of China, Ltd.	605.139	2.538.323	1.312.657	792.190
Commerzbank, A.G.	561.514	297.725	340.142	484.150
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	466.525	435.263	622.375	577.174
The Bank of New York Mellon	227.142	38.193	29.294	41.822
Citibank, N.A.	146.930	285.021	40.266	91.251

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pihak ketiga (lanjutan)				
Mata uang asing (lanjutan)				
PT Bank ICBC Indonesia	119.558	855.708	116.609	964.312
United Overseas Bank	110.557	215.268	-	-
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Limited	99.798	79.734	36.019	112.426
Royal Bank of Scotland	62.031	23.673	106.578	158.716
Commonwealth Bank	40.855	95.524	70.559	379.394
Woori Bank Seoul	33.874	2.974	-	-
ANZ Banking Group Ltd.	33.750	53.185	34.804	146.700
PT Bank Central Asia Tbk	24.693	5.074	804	1.180
Lainnya	123.644	137.991	533.056	712.300
	12.515.898	8.570.191	10.552.282	9.315.656
	12.561.659	8.667.640	10.570.382	9.324.749
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.650	2.078	1.795	2.646
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.047	1.443	443	470
PT Bank Syariah Mandiri	66	-	-	-
PT Bank BNI Syariah	61	45	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	-	10
	5.824	3.566	2.238	3.126
Mata uang asing				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.230	1.496	7.768	6.215
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.770	63.390	52	101.107
	14.000	64.886	7.820	107.322
	19.824	68.452	10.058	110.448
	12.581.483	8.736.092	10.580.440	9.435.197
Dikurangi cadangan kerugian				
Penurunan nilai	-	-	-	(77)
Total	**12.581.483**	**8.736.092**	**10.580.440**	**9.435.120**

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, semua giro pada bank lain diklasifikasikan “Lancar”.

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rupiah	0,47%	0,24%	0,09%	0,59%
Dolar Amerika Serikat	0,01	0,01	0,04	0,01

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih, kecuali untuk giro pada bank lain milik BRIS (entitas anak) pada tanggal 31 Desember 2013 penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah								
Bank Indonesia								
Deposit Facility		21.932.291		14.591.094		24.303.119		22.813.358
Deposit Facility Syariah		1.697.000		2.422.000		882.000		897.500
		23.629.291		17.013.094		25.185.119		23.710.858
Inter-bank call money								
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		435.000		-		50.000		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		250.000		200.000		150.000		120.000
PT BPD Kalimantan Timur		150.000		170.000		100.000		-
PT BPD Jambi		100.000		50.000		100.000		-
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		100.000		-		20.000		-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		100.000		-		-		-
PT Bank DBS Indonesia		100.000		-		-		100.000
PT Bank Mega Tbk		90.000		100.000		200.000		320.000
PT Bank Sinarmas Tbk		60.000		80.000		70.000		20.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia		50.000		100.000		-		95.000
PT BPD Sulawesi Tengah		50.000		50.000		-		-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		50.000		-		-		-
Deutsche Bank AG		50.000		-		-		-
PT Bank ICBC Indonesia		50.000		-		-		-
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)		50.000		-		-		25.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk		50.000		-		-		-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		25.000		-		-		-
PT Bank Victoria Internasional Tbk		25.000		-		-		-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Limited		-		1.250.000		-		-
PT Bank Aceh		-		400.000		200.000		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-		390.000		200.000		260.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		-		200.000		-		200.000
PT Bank Cimb Niaga Tbk		-		190.000		-		-
PT Bank ANZ Indonesia		-		150.000		50.000		-
PT OCBC NISP Tbk		-		150.000		500.000		-
PT Bank DKI		-		100.000		100.000		100.000
PT Bank UOB Indonesia		-		100.000		-		-
PT BPD Maluku		-		50.000		50.000		-

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)								
Rupiah (lanjutan)								
Inter-bank call money (lanjutan)								
PT BPD Kalimantan Selatan		-		50.000		-		15.000
Citibank, N.A.		-		-		250.000		250.000
JP Morgan Chase Bank, N.A.		-		-		50.000		-
PT Bank CTBC Indonesia		-		-		50.000		-
PT BPD Jawa Tengah		-		-		50.000		-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		-		-		35.000		-
PT BPD Riau Kepri		-		-		25.000		25.000
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk		-		-		-		89.040
PT Bank Mestika Dharma Tbk		-		-		-		25.000
PT BPD Sumatera Utara		-		-		-		25.000
		1.785.000		3.780.000		2.250.000		1.669.040
Deposito Berjangka								
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		5.000		-		-		-
PT Bank Sahabat Sampoerna		2.000		-		-		-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		750		-		-		-
PT BPD Riau Kepri		-		-		45.000		-
		7.750		-		45.000		-
Penempatan Lainnya (Banker's Acceptance)								
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		100.000		100.000		-		-
PT Bank Muamalat Indonesia		50.000		-		-		-
PT Bank BNP Paribas Indonesia		-		200.000		-		-
PT Bank ANZ Indonesia		-		140.000		-		-
		150.000		440.000		-		-

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)								
Dolar Amerika Serikat								
Bank Indonesia								
Term Deposit	374.995.494	4.954.628	1.524.944.851	21.021.365	2.049.981.779	25.389.024	599.998.264	7.301.979
Inter-bank								
call money								
The Bank of New York Mellon	103.200.000	1.363.530	275.800.000	3.801.903	236.900.000	2.934.007	58.800.000	715.596
Wells Fargo Bank, N.A.	69.800.000	922.233	56.900.000	784.367	379.900.000	4.705.062	45.600.000	554.952
Citibank, N.A.	42.280.000	558.625	36.450.000	502.463	76.380.000	945.966	84.290.000	1.025.809
Federal Reserve Bank	14.236.699	188.102		-		-		-
PT Bank ANZ Indonesia	6.000.000	79.275	16.760.000	231.037		-	-	-
TD Bank, N.A.	1.326.018	17.520	75.452.619	1.040.114	21.012.591	260.241	-	-
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited		-		-	195.476	2.421	-	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk		-		-	2.000.000	24.770	-	-
Bank of China Limited		-		-		-	4.000.000	48.680
		3.129.285		6.359.884		8.872.467		2.345.037
Deposito Berjangka								
TD Bank, N.A.	128.847	1.702	276.429	3.811	139.624	1.729		-
US Bank	1.836.152	24.260	1.724.986	23.779	169.839	2.103	229.732	2.796
		25.962		27.590		3.832		2.796
Renminbi								
Inter-bank								
call money								
PT Bank ICBC Indonesia		-	67.000.000	142.231		-		-
		33.681.916		48.784.164		61.745.442		35.029.710
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah								
Inter-bank								
call money								
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		400.000		400.000		160.000		400.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		200.000		50.000		-		-
PT Bank Bukopin Tbk		130.000		50.000		100.000		210.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		400.000		-		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-		100.000		-		-
PT BTMU-BRI Finance		-		46.000		30.000		130.000
		730.000		1.046.000		290.000		740.000

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)								
Rupiah (lanjutan)								
Deposito Berjangka								
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		13.840		1.000		-		-
PT Bank Bukopin Tbk		4.001		-		-		-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		3.950		-		-		-
PT Bank BNI Syariah		2.000		2.000		-		-
PT Bank Syariah Bukopin		1.700		-		-		-
PT Bank Syariah Mandiri		-		1.500		-		-
		25.491		4.500		-		-
Dolar Amerika Serikat								
Inter-bank call money								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-		-		-	44.139.117	537.173
		755.491		1.050.500		290.000		1.277.173
Total		**34.437.407**		**49.834.664**		**62.035.442**		**36.306.883**

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
≤ 1 bulan	25.140.041	20.993.094	27.430.119	25.379.898
> 1 bulan - 3 bulan	432.000	140.000	50.000	-
> 3 bulan - 1 tahun	-	100.000	-	-
	25.572.041	21.233.094	27.480.119	25.379.898
Mata Uang Asing				
≤ 1 bulan	8.109.875	27.551.070	34.265.323	9.647.016
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	-	2.796
	8.109.875	27.551.070	34.265.323	9.649.812
	33.681.916	48.784.164	61.745.442	35.029.710

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
≤ 1 bulan	735.650	903.500	260.000	700.000
> 1 bulan - 3 bulan	17.841	147.000	30.000	40.000
> 3 bulan - 1 tahun	2.000	-	-	-
	755.491	1.050.500	290.000	740.000
Mata Uang Asing				
≤ 1 bulan	-	-	-	537.173
	755.491	1.050.500	290.000	1.277.173
Total	**34.437.407**	**49.834.664**	**62.035.442**	**36.306.883**

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan “Lancar”.

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Deposit Facility	4,90%	5,53%	5,75%	4,92%
Inter-bank call money	5,51	7,39	6,43	5,81
Deposito Berjangka	6,01	5,93	7,25	4,42
Penempatan lainnya (banker’s acceptance)	9,70	8,77	-	-
Mata Uang Asing				
Term Deposit	0,38%	0,13%	0,10%	0,13%
Inter-bank call money	0,44	0,06	0,22	0,32
Deposito berjangka	0,16	0,05	0,08	0,02

BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Nilai Wajar melalui Laba Rugi								
Pihak ketiga								
Rupiah								
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		1.685.158		-		-		-
Reksadana		207.752		113.025		11.560		10.702
Obligasi		44.480		12.682		-		-
Obligasi Subordinasi		19.672		-		-		-
Sertifikat Bank Indonesia		-		-		-		87.424
Lainnya		111.661		100.669		-		-
		2.068.723		226.376		11.560		98.126
Dolar Amerika Serikat								
Credit Linked Notes		-		-		-	55.000.000	669.350
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah								
Obligasi Pemerintah		147.666		274.693		101.425		131.035
Medium-Term Notes		-		56.198		-		-
Reksadana		16.402		9.118		-		-
Obligasi		11.053		5.409		-		-
Lainnya		69.286		64.585		-		-
		244.407		410.003		101.425		131.035
Dolar Amerika Serikat								
Obligasi Pemerintah	2.072.204	27.379	21.110.337	291.006	1.239.968	15.357		-
Reksadana	149.782	1.979	141.458	1.949		-		-
		29.358		292.955		15.357		-
		2.342.488		929.334		128.342		898.511
Tersedia untuk Dijual								
Pihak ketiga								
Rupiah								
Sertifikat Bank Indonesia		5.109.166		6.455.944		4.336.192		2.853.028
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		4.611.440		5.516.495		13.244.399		1.342.650
Obligasi		1.486.704		648.015		199.520		25.487
Obligasi Subordinasi		794.583		510.769		-		-
Reksadana		414.137		1.323.167		138.017		75.013
Lainnya		74.866		72.495		-		-
		12.490.896		14.526.885		17.918.128		4.296.178

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)								
Pihak ketiga (lanjutan)								
Dolar Amerika Serikat								
Sertifikat Bank Indonesia	345.800.114	4.568.884	99.206.021	1.367.555		-		-
Obligasi	70.798.638	935.427	63.715.053	878.312	63.187.404	782.576	35.431.553	431.202
U.S Treasury Bonds	22.216.008	293.529	18.830.395	259.577	29.123.698	360.697	26.894.823	327.310
		5.797.840		2.505.444		1.143.273		758.512
Dolar Singapura								
Singapore Government Securities	13.187.001	129.143	22.632.262	220.867		-		-
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	10.000.000	97.932		-		-		-
		227.075		220.867		-		-
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah								
Obligasi Pemerintah		26.644.168		24.238.226		13.986.844		6.771.956
Obligasi		1.971.126		1.171.001		285.835		186.764
Reksadana		390.613		250.386		77.940		252.749
Medium-Term Notes		332.249		324.965		-		-
Obligasi Subordinasi		3.044		3.067		-		-
Lainnya		73.765		75.919		-		-
		29.414.965		26.063.564		14.350.619		7.211.469
Dolar Amerika Serikat								
Obligasi Pemerintah	1.230.254.834	16.254.742	1.135.153.863	15.648.096	498.267.017	6.171.037	251.828.595	3.064.754
Obligasi	113.426.301	1.498.645	108.057.309	1.489.570	25.763.666	319.083	3.545.193	43.145
Reksadana		-		-	3.024.304	37.456		-
		17.753.387		17.137.666		6.527.576		3.107.899
Euro Eropa								
Obligasi Pemerintah	27.713.749	407.197	16.446.133	247.624	4.167.017	62.728		-
		66.091.360		60.702.050		40.002.324		15.374.058

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo								
Pihak ketiga								
Rupiah								
Obligasi		1.567.668		1.633.889		1.229.190		934.425
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)		1.400.000		1.350.000		1.605.645		1.050.000
Sertifikat Bank Indonesia		292.668		-		5.557.658		5.087.423
Medium-Term Notes		100.000		125.000		25.000		25.000
Negotiable Certificate of Deposits		95.360		187.394		92.209		-
Obligasi Subordinasi		60.000		60.000		40.000		40.000
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		1.088.575		9.852.330		2.375.218
		3.515.696		4.444.858		18.402.032		9.512.066
Dolar Amerika Serikat								
Wesel Tagih	2.000.000	26.425	2.000.000	27.570	4.000.000	49.540	7.000.000	85.190
Credit Linked Notes		-	51.096.844	704.370	52.198.627	646.480	291.162.942	3.543.453
Sertifikat Bank Indonesia		-	49.775.190	686.151		-		-
		26.425		1.418.091		696.020		3.628.643
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah								
Obligasi Pemerintah		31.951.647		35.460.319		18.494.780		11.223.864
Obligasi		2.796.981		2.979.508		859.560		839.553
Medium-Term Notes		114.573		164.443		139.202		25.000
Negotiable Certificate of Deposits		194.324		164.182		144.439		-
Obligasi Subordinasi		83.969		84.906		-		-
		35.141.494		38.853.358		19.637.981		12.088.417
Dolar Amerika Serikat								
Obligasi Pemerintah	1.368.409.158	18.080.106	1.286.721.436	17.737.455	410.378.845	5.082.542	84.306.081	1.026.005
Obligasi	55.844.238	737.842	55.250.925	761.634	17.700.363	219.219	12.057.272	146.737
		18.817.948		18.499.089		5.301.761		1.172.742

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)								
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)								
Euro Eropa								
Obligasi Pemerintah	12.058.428	177.174	2.956.364	44.513		-		-
		57.678.737		63.259.909		44.037.794		26.401.868
Total		126.112.585		124.891.293		84.168.460		42.674.437
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(42.798)		(17.746)		-		(772)
Bersih		**126.069.787**		**124.873.547**		**84.168.460**		**42.673.665**

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, semua efek-efek diklasifikasikan “Lancar”, kecuali efek-efek pada entitas anak, BJS, sebesar Rp31.263 atas Obligasi Pemerintah, obligasi dan saham yang dititipkan pada PT Andalan Artha Advisindo (AAA) Sekuritas di Kustodian PT Bank DBS Indonesia, yang telah dijual tanpa pemberitahuan kepada BJS, termasuk Obligasi Pemerintah RI0016 yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2016 sebesar Rp2.604. Saat ini sedang dilakukan proses hukum atas hal tersebut.

Atas hal tersebut diatas, manajemen BJS per tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp19.048 dan Rp17.746.

Selain itu pada tanggal 30 Juni 2016 terdapat efek-efek berupa *Medium-Term Notes* yang dimiliki oleh BRI sebesar Rp175.000 dengan kolektibilitas “Dalam Perhatian Khusus”, dan yang dimiliki oleh BRI Agro (entitas anak) sebesar Rp15.000 dengan kolektibilitas “Macet”. Manajemen BRI dan BRI Agro telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.750.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Pihak ketiga				
Rupiah				
≤ 1 bulan	14.765.376	14.963.594	21.199.452	4.643.601
> 1 bulan - 3 bulan	450.000	1.571.743	6.262.113	1.958.854
> 3 bulan - 1 tahun	1.758.715	1.720.870	8.211.629	6.489.098
> 1 tahun	1.101.224	941.912	658.526	814.817
	18.075.315	19.198.119	36.331.720	13.906.370
Mata Uang Asing				
≤ 1 bulan	6.024.915	2.726.311	1.143.273	758.513
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	-	2.733.930
> 3 bulan - 1 tahun	-	686.151	24.770	866.921
> 1 tahun	26.425	731.940	671.250	697.141
	6.051.340	4.144.402	1.839.293	5.056.505
	24.126.655	23.342.521	38.171.013	18.962.875
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
≤ 1 bulan	29.907.297	26.476.578	14.817.415	7.355.448
> 1 bulan - 3 bulan	1.838.072	2.669.743	864.179	22.126
> 3 bulan - 1 tahun	6.208.442	7.537.421	1.875.512	1.143.379
> 1 tahun	26.847.055	28.643.183	16.532.919	10.909.968
	64.800.866	65.326.925	34.090.025	19.430.921
Mata Uang Asing				
≤ 1 bulan	18.192.546	18.051.666	6.605.660	3.107.899
> 3 bulan - 1 tahun	1.487.922	-	290.172	-
> 1 tahun	17.504.596	18.170.181	5.011.590	1.172.742
	37.185.064	36.221.847	11.907.422	4.280.641
	101.985.930	101.548.772	45.997.447	23.711.562
Total	126.112.585	124.891.293	84.168.460	42.674.437
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(42.798)	(17.746)	-	(772)
Bersih	**126.069.787**	**124.873.547**	**84.168.460**	**42.673.665**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities.* Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai Wajar melalui Laba Rugi						
Rupiah						
FR0062	6,38	15 April 2042	26.345	14.200	15.200	14.300
FR0064	6,13	15 Mei 2028	26.702	23.700	24.930	23.288
FR0065	6,63	15 Mei 2033	-	23.625	25.097	23.450
FR0068	8,38	15 Maret 2034	4.913	-	-	18.969
FR0070	8,38	15 Maret 2024	474	-	-	29.858
FR0071	9,00	15 Maret 2029	-	-	31.091	-
FR0073	8,75	15 Mei 2031	876	-	-	-
IFR0002	11,95	15 Agustus 2018	-	1.060	-	-
IFR0006	10,25	15 Maret 2030	13.918	17.300	-	-
ORI010	8,50	15 Oktober 2016	-	-	-	14.979
PBS004	6,10	15 Februari 2037	70	-	-	-
PBS005	6,75	15 April 2043	2.073	5.987	-	-
PBS006	8,25	15 September 2020	1.531	5.660	-	-
PBS007	9,00	15 September 2040	489	-	-	-
PBS008	7,00	15 Juni 2016	-	49.917	-	-
PBS009	7,75	25 Januari 2018	905	-	-	-
PBS011	8,75	15 Agustus 2023	2.269	-	-	-
PBS012	8,88	15 November 2031	6.232	-	-	-
SR004	6,25	21 September 2015	-	-	-	21
SR005	6,00	27 Februari 2016	-	13.631	5.107	6.170
SR006	8,75	5 Maret 2017	782	664	-	-
SR007	8,25	11 Maret 2018	39.646	118.949	-	-
SR008	8,30	10 Maret 2019	20.441	-	-	-
			147.666	274.693	101.425	131.035
Dolar Amerika Serikat						
INDOIS18	4,00	21 November 2018	27.379	28.746	-	-
INDOIS25	4,33	28 Mei 2025	-	262.260	-	-
RI0144	6,75	15 Januari 2044	-	-	15.357	-
			27.379	291.006	15.357	-
			175.045	565.699	116.782	131.035
Tersedia untuk Dijual						
Rupiah						
FR0027	9,50	15 Juni 2015	-	-	549.598	242.391
FR0028	10,00	15 Juli 2017	952.699	1.198.484	659.638	105.986
FR0030	10,75	15 Mei 2016	-	1.007.414	1.040.120	-
FR0031	11,00	15 November 2020	141.220	134.709	125.831	56.702
FR0034	12,80	15 Juni 2021	444.455	384.615	-	-
FR0035	12,90	15 Juni 2022	780.208	559.911	-	-
FR0036	11,50	15 September 2019	3.912	3.783	-	-
FR0039	11,75	15 Agustus 2023	61.605	57.675	-	-
FR0040	11,00	15 September 2025	654.472	455.084	435.870	419.232
FR0042	10,25	15 Juli 2027	297.005	212.898	225.845	214.085
FR0043	10,25	15 Juli 2022	267.553	203.281	-	-
FR0044	10,00	15 September 2024	229.040	212.600	-	-
FR0045	9,75	15 Mei 2037	-	10.457	11.200	10.471
FR0046	9,50	15 Juli 2023	33.270	10.310	10.911	-
FR0047	10,00	15 Februari 2028	249.416	180.277	191.406	181.043
FR0048	9,00	15 September 2018	10.359	10.057	-	-
FR0050	10,50	15 Juli 2038	31.428	28.023	29.818	28.049
FR0052	10,50	15 Agustus 2030	538.806	326.933	348.768	330.095
FR0053	8,25	15 Juli 2021	2.630.215	1.654.130	450.917	335.164
FR0054	9,50	15 Juli 2031	345.669	312.238	150.984	142.540
FR0055	7,38	15 September 2016	219.703	397.359	344.002	216.315
FR0056	8,38	15 September 2026	3.408.708	1.569.743	172.153	162.338
FR0057	9,50	15 Mei 2041	57.885	51.355	54.584	51.103
FR0058	8,25	15 Juni 2032	584.537	467.875	424.676	399.679
FR0059	7,00	15 Mei 2027	463.499	418.925	437.612	409.121
FR0060	6,25	15 April 2017	434.630	732.539	632.020	442.243
FR0061	7,00	15 Mei 2022	559.733	546.105	506.191	440.417
FR0062	6,38	15 April 2042	335.715	294.142	312.988	291.270

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
FR0063	5,63	15 Mei 2023	594.375	576.344	507.305	387.145
FR0064	6,13	15 Mei 2028	602.990	540.185	535.532	499.417
FR0065	6,63	15 Mei 2033	605.650	545.372	443.788	413.417
FR0066	5,25	15 Mei 2018	607.197	629.059	622.454	262.507
FR0068	8,38	15 Maret 2034	918.664	792.413	265.962	175.444
FR0069	7,88	15 April 2019	1.787.623	1.988.752	721.692	65.320
FR0070	8,38	15 Maret 2024	1.238.307	1.411.402	604.753	171.773
FR0071	9,00	15 Maret 2029	483.977	614.504	461.588	120.089
FR0072	8,25	15 Mei 2036	852.455	488.637	-	-
FR0073	8,75	15 Mei 2031	1.013.245	397.692	-	-
IFR0002	11,95	15 Agustus 2018	1.082	-	-	-
IFR0006	10,25	15 Maret 2030	7.531	-	-	-
ORI008	7,30	15 Oktober 2014	-	-	-	17.763
ORI009	6,25	15 Oktober 2015	-	-	104.414	26.045
ORI010	8,50	15 Oktober 2016	5.584	930.747	158.267	80.259
ORI011	8,50	15 Oktober 2017	1.338.155	2.352.526	951.141	-
ORI012	9,00	15 Oktober 2018	64.678	311.111	-	-
PBS004	6,10	15 Februari 2037	712	-	-	-
PBS005	6,75	15 April 2043	4.728	-	-	-
PBS006	8,25	15 September 2020	694.703	-	-	-
PBS007	9,00	15 September 2040	4.945	-	-	-
PBS009	7,75	25 Januari 2018	219.783	-	-	-
PBS011	8,75	15 Agustus 2023	620.303	-	-	-
PBS012	8,88	15 November 2031	252.149	-	-	-
SR006	8,75	5 Maret 2017	1.274	-	-	-
SR007	8,25	11 Maret 2018	23.760	-	-	-
SR008	8,30	10 Maret 2019	462.986	-	-	-
SPN	beragam	beragam	501.570	1.218.560	1.494.816	74.533
			26.644.168	24.238.226	13.986.844	6.771.956
Dolar Amerika Serikat						
RI0014	6,75	10 Maret 2014	-	-	-	682.431
RI0014	10,38	4 Mei 2014	-	-	-	37.667
RI0015	7,25	20 April 2015	-	-	497.876	195.392
RI0016	7,50	15 Januari 2016	-	286.911	245.381	80.565
RI0017	6,88	9 Maret 2017	835.222	1.157.720	992.494	176.268
RI0018	6,88	17 Januari 2018	1.047.228	1.929.241	1.084.498	150.416
RI0035	8,50	12 Oktober 2035	250.385	175.630	52.072	44.295
RI0037	6,63	17 Februari 2037	147.452	101.320	188.805	184.961
RI0038	7,75	17 Januari 2038	216.024	145.528	97.908	82.849
RI0124	5,88	15 Januari 2024	298.085	257.913	13.893	-
RI0125	4,13	15 Januari 2025	743.798	934.991	-	-
RI0126	4,75	8 Januari 2026	535.304	571.009	-	-
RI0142	5,25	17 Januari 2042	127.088	212.242	87.895	20.724
RI0144	6,75	15 Januari 2044	-	14.799	-	-
RI0145	5,13	15 Januari 2045	352.609	562.709	-	-
RI0146	5,95	8 Januari 2046	-	13.596	-	-
RI0320	5,88	13 Maret 2020	1.353.688	1.557.619	546.592	154.621
RI0422	3,75	25 April 2022	1.175.011	1.193.348	207.506	164.321
RI0423	3,38	15 April 2023	675.238	647.913	348.347	283.829
RI0443	4,63	15 April 2043	656.967	896.127	471.969	309.994
RI0521	4,88	5 Mei 2021	1.852.083	1.868.137	302.134	276.411
RI1023	5,38	17 Oktober 2023	416.656	366.998	94.364	36.331
RI190304	11,63	4 Maret 2019	1.736.600	2.429.173	767.853	-
INDOIS18	4,00	21 November 2018	373.542	-	-	-
INDOIS19S	6,13	15 Maret 2019	158.600	-	-	-
INDOIS21	3,40	31 Maret 2021	199.426	-	-	-
INDOIS21A	3,40	29 Maret 2021	261.913	-	-	-
INDOIS22	3,30	21 November 2022	211.392	-	-	-
INDOIS24	4,35	10 September 2024	162.712	-	-	-
INDOIS25	4,33	28 Mei 2025	435.311	-	-	-
INDOIS26	4,55	29 Maret 2026	1.046.321	-	-	-
USDFR0001	3,50	15 Mei 2017	325.462	325.172	171.450	183.679
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026	660.625	-	-	-
U.S Treasury Bond	beragam	beragam	293.529	259.577	360.697	327.310
			16.548.271	15.907.673	6.531.734	3.392.064

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	30 Juni 2016	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
				31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Euro Eropa						
RIEUR0721	2,88	8 Juli 2021	168.226	148.493	62.728	-
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023	133.615	-	-	-
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025	105.356	99.131	-	-
			407.197	247.624	62.728	-
Dolar Singapura						
SIGB 100119	1,63	1 Oktober 2019	99.205	29.259	-	-
SIGB 060125	2,38	1 Juni 2025	-	191.608	-	-
SIGB 060126	2,13	1 Juni 2026	29.938	-	-	-
			129.143	220.867	-	-
			43.728.779	40.614.390	20.581.306	10.164.020
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Rupiah						
FR0026	11,00	15 Oktober 2014	-	-	-	156.670
FR0028	10,00	15 Juli 2017	344.922	348.171	351.338	301.847
FR0030	10,75	15 Mei 2016	-	243.314	252.000	32.381
FR0034	12,80	15 Juni 2021	425.388	430.439	367.598	-
FR0035	12,90	15 Juni 2022	57.256	57.264	-	-
FR0036	11,50	15 September 2019	19.426	19.360	-	-
FR0038	11,60	15 Agustus 2018	18.521	18.667	-	-
FR0039	11,75	15 Agustus 2023	69.967	70.385	51.738	52.296
FR0040	11,00	15 September 2025	75.240	75.392	56.765	57.123
FR0042	10,25	15 Juli 2027	169.553	169.827	169.694	169.881
FR0043	10,25	15 Juli 2022	689.273	688.969	524.732	523.620
FR0044	10,00	15 September 2024	181.035	183.267	75.707	76.082
FR0045	9,75	15 Mei 2037	234.850	234.754	224.329	224.164
FR0046	9,50	15 Juli 2023	236.142	236.030	235.683	182.197
FR0047	10,00	15 Februari 2028	396.625	397.461	380.563	381.298
FR0048	9,00	15 September 2018	109.046	108.723	108.118	107.571
FR0050	10,50	15 Juli 2038	68.574	68.566	68.552	68.539
FR0052	10,50	15 Agustus 2030	297.012	296.968	296.886	296.813
FR0053	8,25	15 Juli 2021	1.378.133	1.161.690	590.824	590.392
FR0054	9,50	15 Juli 2031	407.020	405.156	353.288	352.730
FR0055	7,38	15 September 2016	1.453.866	1.455.833	837.452	656.387
FR0056	8,38	15 September 2026	1.627.198	1.048.011	800.481	798.687
FR0058	8,25	15 Juni 2032	545.760	547.064	548.448	550.097
FR0059	7,00	15 Mei 2027	258.877	259.099	259.310	259.577
FR0060	6,25	15 April 2017	602.030	601.749	600.274	321.533
FR0061	7,00	15 Mei 2022	424.599	426.074	427.472	429.254
FR0062	6,38	15 April 2042	66.509	66.554	66.568	66.586
FR0063	5,63	15 Mei 2023	525.502	527.631	527.485	486.440
FR0064	6,13	15 Mei 2028	147.376	147.273	147.240	147.199
FR0065	6,63	15 Mei 2033	287.201	287.084	247.913	247.954
FR0066	5,25	15 Mei 2018	278.411	276.593	273.759	119.554
FR0067	8,75	15 Februari 2044	34.679	34.675	34.675	-
FR0068	8,38	15 Maret 2034	713.713	713.645	432.358	142.889
FR0069	7,88	15 April 2019	2.661.320	2.667.864	1.026.955	332.414
FR0070	8,38	15 Maret 2024	1.286.928	1.288.114	1.026.284	416.094
FR0071	9,00	15 Maret 2029	742.348	742.894	647.580	226.824
FR0072	8,25	15 Mei 2036	212.173	56.728	-	-
FR0073	8,75	15 Mei 2031	467.845	71.862	-	-
IFR0001	11,80	15 Agustus 2015	-	-	25.630	-
IFR0003	9,25	15 September 2015	-	-	112.244	113.408
IFR0005	9,00	15 Januari 2017	298.557	300.286	303.744	307.203
IFR0006	10,25	15 Maret 2030	80.470	78.453	47.942	47.928
IFR0007	10,25	15 Januari 2025	306.987	307.570	308.738	309.906
IFR0010	10,00	15 Februari 2036	79.647	80.072	80.925	81.778
ORI008	7,30	15 Oktober 2014	-	-	-	3.458
ORI009	6,25	15 Oktober 2015	-	-	45.240	569
ORI010	8,50	15 Oktober 2016	1.735.509	1.744.718	371.155	12.650
ORI011	8,50	15 Oktober 2017	790.740	792.512	5	-
ORI0012	9,00	15 Oktober 2018	99.703	-	-	-
PBS001	4,45	15 Februari 2018	214.881	213.927	212.014	210.101
PBS002	5,45	15 Januari 2022	245.068	244.625	243.736	242.847
PBS003	6,00	15 Januari 2027	266.074	265.628	262.423	243.510
PBS004	6,10	15 Februari 2037	123.400	123.146	109.229	108.969
PBS005	6,75	15 April 2043	96.750	96.228	78.600	4.821
PBS006	8,25	15 September 2020	2.865.555	2.581.571	515.977	5.294

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	30 Juni 2016	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
				31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PBS007	9,00	15 September 2040	30.231	30.256	-	-
PBS008	7,00	15 Juni 2016	-	2.965.407	-	-
PBS009	7,75	25 Januari 2018	2.207.603	1.982.030	-	-
PBS011	8,75	15 Agustus 2023	191.111	-	-	-
PBS012	8,88	15 November 2031	44.894	-	-	-
SR003	8,15	23 Februari 2014	-	-	-	22.126
SR004	6,25	21 September 2015	-	-	109.939	13.732
SR005	6,00	27 Februari 2016	-	1.605.014	707.603	81.322
SR006	8,75	5 Maret 2017	2.928.422	2.940.235	509.099	-
SR007	8,25	11 Maret 2018	1.566.690	1.563.194	-	-
SR008	8,30	10 Maret 2019	2.127	-	-	-
SPN	beragam	beragam	262.910	1.112.297	2.438.468	639.149
			31.951.647	35.460.319	18.494.780	11.223.864
Dolar Amerika Serikat						
RI0015	7,25	20 April 2015	-	-	290.171	70.134
RI0016	7,50	15 Januari 2016	2.604	373.421	212.688	172.365
RI0017	6,88	9 Maret 2017	505.045	539.409	271.350	-
RI0018	6,88	17 Januari 2018	922.063	979.824	286.895	119.484
RI0035	8,50	12 Oktober 2035	56.497	59.214	-	-
RI0037	6,63	17 Februari 2037	182.993	198.880	171.473	168.461
RI0124	5,88	15 Januari 2024	256.390	267.736	184.806	-
RI0125	4,13	15 Januari 2025	116.817	121.775	-	-
RI0126	4,75	8 Januari 2026	460.682	480.535	-	-
RI0144	6,75	15 Januari 2044	15.262	15.939	-	-
RI0145	5,13	15 Januari 2045	13.066	13.631	-	-
RI0146	5,95	8 Januari 2046	32.803	34.219	-	-
RI0320	5,88	13 Maret 2020	491.047	508.767	160.735	90.531
RI0422	3,75	25 April 2022	796.627	831.383	-	-
RI0423	3,38	15 April 2023	98.627	102.765	-	-
RI0521	4,88	5 Mei 2021	994.293	1.043.289	37.155	27.203
RI1023	5,38	17 Oktober 2023	265.930	235.277	-	-
RI190304	11,63	4 Maret 2019	492.169	530.860	33.289	-
USDFR0001	3,50	15 Mei 2017	448.407	470.080	195.540	134.427
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026	660.625	-	-	-
INDOIS18	4,00	21 November 2018	3.195.725	3.298.068	772.382	60.850
INDOIS19s	6,13	15 Maret 2019	3.950.541	4.154.911	2.334.436	182.550
INDOIS21	3,40	31 Maret 2021	26.774	-	-	-
INDOIS21A	3,40	29 Maret 2021	105.700	-	-	-
INDOIS22	3,30	21 November 2022	1.651.576	1.619.728	82.082	-
INDOIS24	4,35	10 September 2024	1.071.002	1.064.136	49.540	-
INDOIS25	4,33	28 Mei 2025	863.743	793.608	-	-
INDOIS26	4,55	29 Maret 2026	403.098	-	-	-
			18.080.106	17.737.455	5.082.542	1.026.005
Euro Eropa						
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025	43.470	44.513	-	-
RIEUR0721	2,88	8 Juli 2021	90.031	-	-	-
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023	43.673	-	-	-
			177.174	44.513	-	-
			50.208.927	53.242.287	23.577.322	12.249.869
Total			**94.112.751**	**94.422.376**	**44.275.410**	**22.544.924**

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai “Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual” berkisar dari 81,14% sampai dengan 143,50%, 71,00% sampai dengan 125,68%, 76,00% sampai dengan 139,00%, dan 70,97% sampai dengan 144,12% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *) 30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai Wajar melalui Laba Rugi						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						
Berkelanjutan II Tahap II Seri C 2013	11,00	24 Oktober 2018	idAAA	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Seri D 2013	8,90	1 Maret 2018	idAAA	-	-	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk						
Berkelanjutan I Tahap II 2013	8,38	5 Juni 2018	idAA-	-	-	-
PT Indosat Tbk						
Sukuk *Ijarah* IV Seri B 2009	11,75	8 Desember 2016	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I Seri C 2014	10,50	12 Desember 2021	-	idAAA(Sy)	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Seri D 2015	11,20	8 Desember 2025	idAAA	-	-	-
PT Mandala Multifinance Tbk						
Berkelanjutan II Tahap I Seri C 2015	11,50	8 Mei 2018	idA	-	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II 2016	8,25	10 Juni 2019	idAAA(Sy)	-	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Subordinasi *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I 2012	8,26	29 Juni 2022	-	idA(Sy)	-	-
Subordinasi *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II 2013	9,60	28 Maret 2023	idA-(Sy)	idA(Sy)	-	-
PT Surya Artha Nusantara Finance						
Berkelanjutan II Tahap I Seri B 2016	9,00	9 Juni 2019	idAA-	-	-	-
PT SMART Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I Seri B 2012	9,25	3 Juli 2019	idAA-	-	-	-
PT Summarecon Agung Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I 2013	10,85	11 Desember 2018	idA+	-	-	-
Ijarah Berkelanjutan I Tahap I 2013	10,85	11 Desember 2018	idA+(Sy)	idA+(Sy)	-	-
Ijarah Berkelanjutan I Tahap II 2014	11,50	10 Oktober 2019	idA+(Sy)	idA+(Sy)	-	-
Pihak Berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
PT Adhi Karya (Persero) Tbk						
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I 2012	9,35	3 Juli 2017	idA-(Sy)	idA(Sy)	-	-
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II 2013	8,10	15 Maret 2018	-	idA(Sy)	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Seri B 2012	9,80	3 Juli 2019	idA-	-	-	-
PT Pegadaian (Persero)						
Berkelanjutan II Tahap I Seri D 2013	8,00	9 Juli 2020	idAA+	-	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Sukuk *Ijarah* V Seri B 2010	10,40	8 Juli 2022	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Ijarah Berkelanjutan I Tahap I 2013	8,00	5 Juli 2020	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Seri A 2013	8,00	5 Juli 2020	idAAA	-	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						
Tahun 2012 Seri B	9,75	5 Juni 2017	idA-	-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *)			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						
Tahap I Seri C 2011	9,00	16 Desember 2016	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap II Seri B 2013	10,50	24 Oktober 2016	-	-	idAAA	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	12 November 2017	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap II Seri A 2015	8,75	5 September 2016	idAAA	idAAA	-	-
Tahap III Seri A 2016	8,75	12 Maret 2017	idAAA	-	-	-
Tahap I Seri D 2013	8,90	1 Maret 2018	idAAA	-	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,50	30 Juni 2018	idAAA	-	-	-
Seri C 2013	11,00	24 Oktober 2018	idAAA	-	-	-
Tahap I Seri B 2015	10,25	30 Juni 2020	idAAA	-	-	-
Tahap II Seri C 2015	10,25	25 Agustus 2020	idAAA	-	-	-
PT Astra Sedaya Finance						
Tahap V Seri A 2015	8,50	12 Juli 2016	AAA***)	idAAA	-	-
Tahap I Seri C 2012	8,60	21 Februari 2017	idAAA	idAAA	-	-
Tahap III Seri B 2014	10,50	4 April 2017	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri A 2016	7,95	21 Mei 2017	idAAA	-	-	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	29 Oktober 2017	AAA***)	idAAA	-	-
Tahap II Seri C 2013	9,75	26 November 2017	idAAA	idAAA	-	-
Tahap V Seri B 2015	9,25	2 Juli 2018	AAA***)	idAAA	-	-
Tahap I Seri B 2016	8,50	11 Mei 2019	AAA***)	-	-	-
Tahap II Seri B 2013	9,50	26 November 2016	-	-	idAAA	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Tahap II Seri C 2013	9,75	20 November 2018	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri B 2012	7,75	30 Oktober 2017	idAAA	-	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Tahap I Seri B 2011	8,75	6 Desember 2016	idAA+	idAAA	-	-
Tahap II Seri B 2012	8,00	31 Oktober 2017	idAAA	-	-	-
Sukuk *Mudharabah* Tahap II 2016	8,25	10 Juni 2019	idAAA(Sy)	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Tahap I Seri C 2013	7,40	19 Februari 2016	-	idAAA	idAAA	-
Tahap II Seri B 2015	9,40	10 Februari 2017	idAAA	idAAA	-	-
Tahap II Seri C 2015	9,80	10 Februari 2018	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri C 2016	8,25	11 Mei 2019	idAAA	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri IV 2010	9,00	9 November 2015	-	-	idAA	-
Tahap I 2012	8,15	20 Desember 2017	idAA	idAA	idAA	-
Tahap I 2016	9,15	28 Juni 2021	idAA	-	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
Tahap I Seri B 2011	9,90	28 Juni 2016	-	AA+***)	-	-
Tahap II Seri A 2012	7,75	3 Agustus 2015	-	-	AA***)	-
Tahap II Seri B 2012	8,25	3 Agustus 2017	idAAA	AA+***)	-	-
Tahap I Seri B 2013	8,25	4 Juli 2018	AAA***)	AA+***)	-	-
Tahap III Seri B 2013	8,25	5 Maret 2018	AAA***)	AA+***)	-	-
PT Bank DKI						
Tahap I 2016	8,70	30 Juni 2021	A+(idn)***)	-	-	-
PT Bank Permata Tbk						
Tahap I Seri A 2013	10,00	3 Januari 2015	-	-	idAAA	idAA+
PT SMART Tbk						
Tahap I Seri B 2012	9,25	3 Juli 2019	idAA-	-	-	-
PT Bank UOB Indonesia						
Tahun 2015 Seri B	9,40	1 April 2018	AAA***)	AAA***)	-	-
Tahun 2015 Seri C	9,60	1 April 2020	AAA***)	-	-	-
PT BCA Finance						
Tahap II Seri B 2013	7,50	14 Juni 2016	-	idAAA	idAAA	-
Tahap II Seri C 2013	7,60	14 Juni 2017	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri C 2015	9,00	20 Maret 2018	idAAA	idAAA	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk						
Tahap II Seri A 2015	9,88	29 Maret 2016	-	idA+	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *)			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT BII Finance Center						
Seri A 2013	7,75	19 Juni 2016	-	AA+***)	AA+***)	-
Seri B 2013	8,25	19 Juni 2018	AA+***)	-	-	-
Tahap I Seri A 2015	10,35	12 November 2018	AA+***)	-	-	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk						
Tahap II Tahun 2013	8,38	5 Juni 2018	idAA-	idAA-	-	-
PT Federal International Finance						
Tahap I Seri C 2012	7,65	20 April 2015	-	-	idAAA	-
Tahap II Seri A 2015	8,50	21 September 2016	idAAA	idAAA	-	-
Tahap III Seri B 2016	9,15	5 April 2019	idAAA	-	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk						
Obligasi VI Tahun 2012	7,25	31 Mei 2017	idAA+	idAA+	-	-
Obligasi VII Tahun 2014	10,13	13 Juni 2019	idAA+	-	-	-
PT Indosat Tbk						
Seri B 2009	11,75	8 Desember 2016	idAAA	idAAA	-	-
Seri B 2012	8,88	27 Juni 2022	idAAA	idAAA	-	-
Tahap III Seri D 2015	11,20	8 Desember 2025	idAAA	idAAA	-	-
Tahap II Seri B 2015	9,25	4 Juni 2018	idAAA	-	-	-
Ijarah Tahap I Seri C 2014	10,50	12 Desember 2021	idAAA(Sy)	-	-	-
PT Mandala Multifinance Tbk						
Tahap I Seri C 2015	11,50	8 Mei 2018	idA	idA	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Subordinasi *Mudharabah*						
Tahap II 2013	7,65	28 Maret 2023	idA-(Sy)	-	-	-
PT Summarecon Agung Tbk						
Tahap I Tahun 2013	10,85	11 Desember 2018	idA+	idA+	-	-
Tahap II Tahun 2014	11,50	10 Oktober 2019	idA+	-	idA+	-
Ijarah Tahap II Tahun 2014	11,50	10 Oktober 2019	idA+(Sy)	-	-	-
PT Toyota Astra Financial Services						
Tahun 2013 Seri B	7,60	17 Mei 2016	-	-	AAA***)	-
Tahap I Seri B 2014	10,50	13 Februari 2017	idAAA	-	-	-
Tahap II Seri B 2015	9,25	11 Juni 2018	AA+***)	-	-	-
Tahap III Seri B 2015	9,50	6 November 2018	AAA***)	-	-	-
Tahap I Seri B 2016	8,40	1 Juni 2019	AAA***)	-	-	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk						
Tahap I Seri B 2014	11,00	25 Juni 2017	AA***)	AA***)	-	-
Tahap II Seri A 2014	10,25	15 Desember 2015	-	-	AA***)	-
Tahap IV Seri A 2015	9,35	2 Januari 2017	F1+***)	AA***)	-	-
Tahap IV Seri B 2015	10,80	22 Desember 2018	AA***)	AA***)	-	-
Dolar Amerika Serikat						
Alcoa Inc.	5,72	23 Februari 2019	-	-	-	Ba1**)
Alibaba	3,60	28 Mei 2015	-	-	A+****)	-
Alibaba	3,60	28 November 2024	A+****)	A1**)	-	-
AT&T Global	5,80	15 Februari 2019	BB+****)	Baa1**)	A-****)	-
AT&T Global	4,45	15 Mei 2021	A-****)	Baa1**)	A-****)	-
Apple Inc	2,40	3 Mei 2015	-	-	AA+****)	-
Apple Inc	3,85	4 Mei 2043	-	-	-	AA+***)
Bank of America	3,30	11 Januari 2015	-	-	A****)	-
Bank of America	5,75	1 Desember 2017	BBB+****)	Baa1**)	A****)	-
Bank of America	5,63	1 Juli 2020	BBB+****)	Baa1**)	A****)	-
Bank of America	3,30	11 Januari 2023	BBB+****)	Baa1**)	A****)	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	3,75	10 Maret 2015	-	-	A****)	-
BB&T Corp	1,45	3 Oktober 2016	-	-	A****)	-
BB&T Corp	3,63	16 September 2025	A-****)	A2**)	-	-
Bed Bath & Beyond Inc	3,75	17 Januari 2015	-	-	A-****)	-
Bed Bath & Beyond Inc	3,75	1 Agustus 2024	BBB+****)	Baa1**)	-	-
BerkshireHathway	1,60	15 Mei 2017	AA****)	Aa2**)	AA****)	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *) 30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)						
BHP Billiton Ltd.	3,25	21 November 2021	A****)	A1**)	A+****)	-
Canadian Imperial Bank of Commerce	1,55	23 Januari 2018	A+****)	Aa3**)	A+****)	-
Chevron Corporation	3,19	24 Juni 2015	-	-	AA****)	-
Cisco Systems, Inc.	4,95	15 Februari 2019	AA-****)	A1**)	AA-****)	-
Citigroup Inc.	4,45	10 Januari 2017	-	Baa1**)	A-****)	-
Citigroup Inc.	3,75	16 Juni 2024	BBB+****)	Baa1**)	-	-
Citigroup Inc.	2,65	26 Oktober 2020	BBB+****)	-	-	-
The Coca-Cola Company	5,35	15 November 2017	-	-	AA****)	-
Colgate-Palmolive Company	1,95	1 Februari 2015	-	-	AA-****)	-
Colgate-Palmolive Company	3,25	15 Maret 2015	-	-	AA-****)	-
Comcast Corporation	5,70	15 Mei 2018	A-****)	A3**)	A-****)	-
Comcast Corporation	2,85	15 Januari 2023	A-****)	A3**)	A****)	-
ConocoPhillips Co.	5,63	15 Oktober 2016	-	-	A****)	-
ConocoPhillips Co.	3,35	15 November 2024	A-****)	A2**)	-	-
CVS Health	5,75	1 Juni 2017	-	Baa1**)	BBB+****)	-
CVS Health	2,75	1 Desember 2022	BBB+****)	Baa1**)	BBB+****)	-
Darden Restaurants Inc.	4,50	15 Oktober 2021	-	-	-	Baa3**)
Discovery Communications, Inc	3,25	1 April 2023	-	-	BBB ****)	-
Enterprise Products Partners L.P.	3,35	15 Maret 2023	BBB+****)	Baa1**)	BBB+****)	-
Ford Motor Company	4,25	20 Maret 2015	-	-	BBB-****)	-
Ford Motor Company	2,88	1 Oktober 2018	BBB****)	Baa3**)	BBB-****)	-
Ford Motor Company	4,25	20 September 2022	BBB****)	Baa3**)	-	-
Freeport-McMoRan Inc.	4,55	14 November 2024	BB****)	Baa3**)	-	-
General Electric	3,10	9 Januari 2015	-	-	AA+****)	-
General Electric	5,63	15 September 2017	-	-	AA+****)	-
General Electric	3,10	9 Januari 2023	AA+****)	A1**)	-	A1**)
General Electric	3,37	15 November 2025	AA+****)	A1**)	-	-
Goldman Sachs Group, Inc.	3,63	22 Januari 2015	-	-	B****)	-
Goldman Sachs Group, Inc.	3,30	3 Mei 2015	-	-	-	A***)
Goldman Sachs Group, Inc.	3,63	22 Januari 2023	-	-	-	A***)
Goldman Sachs Group, Inc.	2,75	15 September 2020	BBB+****)	A3**)	-	-
The Home Depot	5,40	1 Maret 2016	-	-	A****)	-
The Home Depot	2,00	15 Juni 2019	A****)	A2**)	-	-
Hewlett-Packard Company	4,30	1 Juni 2021	-	-	-	Baa1**)
Indian Oil Corporation Ltd.	5,75	1 Agustus 2023	-	-	-	BBB-****)
International Business Machines Corporation	2,00	5 Januari 2016	-	-	AA-****)	-
International Business Machines Corporation	1,13	6 Februari 2018	AA-****)	Aa3**)	-	-
International Business Machines Corporation	3,63	12 Februari 2024	AA-****)	Aa3**)	-	-
JPMorgan Chase & Co.	2,35	28 Januari 2015	-	-	A****)	-
JPMorgan Chase & Co.	3,63	13 Mei 2015	-	-	A****)	-
JPMorgan Chase & Co.	6,00	15 Januari 2018	A-****)	A3**)	A****)	-
JPMorgan Chase & Co.	4,95	25 Maret 2020	A-****)	A3**)	BB****)	-
JPMorgan Chase & Co.	2,35	23 Januari 2025	-	A3**)	-	-
JPMorgan Chase & Co.	3,13	23 Januari 2025	A-****)	A3**)	-	-
JPMorgan Chase & Co.	3,63	13 Mei 2024	A-****)	-	-	-
Kinder Morgan Energy Partners LP	3,50	1 Maret 2016	-	-	BBB-****)	-
Kinder Morgan Energy Partners LP	2,65	1 Februari 2019	BBB-****)	Baa3**)	-	-
Kraft Foods Group, Inc.	4,13	9 Februari 2016	-	-	BBB-****)	-
Kraft Foods Group, Inc.	5,00	4 Juni 2042	-	-	-	Baa2**)
Macy's Inc	3,63	1 Juni 2015	-	-	BBB-****)	-
Macy's Inc	3,63	1 Juni 2024	BBB****)	Baa2**)	-	-
Bank Mizuho	3,50	21 Maret 2023	-	-	-	A+****)
Morgan Stanley	3,75	25 Februari 2015	-	-	B****)	-
Morgan Stanley	3,75	25 Februari 2023	-	-	-	A-****)
Occidental Petroleum Corporation	1,75	15 Februari 2017	-	A2**)	A****)	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4,25	19 Juni 2024	BBB+****)	AA-***)	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *) 30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)						
PacificFirst Mortgage	2,95	1 Februari 2022	A+****)	A1**)	A****)	-
PepsiCo Inc.	2,75	1 Maret 2015	-	-	A****)	-
PepsiCo Inc.	2,75	1 Maret 2023	A****)	A1**)	-	-
PepsiCo Inc.	3,10	17 Juli 2022	A****)	-	-	-
Phillips66	2,95	1 Mei 2017	BBB+****)	A3**)	BBB+****)	-
PNC Financial Services Group, Inc.	2,95	23 Februari 2025	A****)	A2**)	-	-
Province of Ontario	4,40	14 April 2020	A+****)	Aa2**)	AA-****)	-
Province of Quebec	2,75	25 Agustus 2021	A+****)	Aa2**)	A+****)	-
PT Medco Energi Internasional Tbk						-
Tahap I 2011	6,05	14 Juli 2016	idA+	A+****)	idAA-	idAA-
Royal Bank of Canada	2,63	15 Desember 2015	-	-	AA-****)	-
Royal Bank of Canada	2,63	15 Maret 2019	AA-****)	Aa3**)	-	-
Royal Dutch Shell plc	2,13	11 Mei 2020	A****)	Aa1**)	-	-
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	3,75	27 Maret 2019	AA+****)	Aaa****)	AAA+****)	-
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	2,38	13 Januari 2022	AA+****)	Aaa****)	AAA+****)	-
Toyota Motor Corporation	1,90	8 April 2021	AA-****)	-	-	-
U.S. Bancorp	1,95	15 November 2018	A+****)	A1**)	A+****)	-
Time Warner Inc.	3,55	1 Juni 2024	BBB****)	Baa2**)	-	-
Verizon Communications	2,45	1 Mei 2015		-	BBB+****)	-
Verizon Communications	3,65	14 September 2018	BBB+****)	Baa1**)	BBB+****)	-
Verizon Communications	5,15	15 September 2023	BBB+****)	Baa1**)	BBB+****)	-
Walgreen Company	3,10	15 Maret 2015	-	-	BBB****)	-
Walgreen Company	3,10	15 September 2022	BBB****)	Baa2**)	-	-
Wal-Mart Stores, Inc.	3,25	25 Oktober 2020	AA****)	Aa2**)	-	-
Wells Fargo & Company	2,10	8 Mei 2017	-	A2**)	A+****)	-
Wells Fargo & Company	3,50	8 Maret 2022	A****)	A2**)	A+****)	-
Wells Fargo & Company	2,60	22 Juli 2020	A****)	-	-	-
Xerox Corporation Ltd.	3,80	15 Mei 2015	-	-	BBB-****)	-
Xerox Corporation Ltd.	3,80	15 Mei 2024	BBB-****)	Baa2**)	-	-
Pihak berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Tahap I Tahun 2010 Seri D	10,00	8 Juli 2017	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap I Seri D 2014	9,75	5 Juni 2019	idAAA	idAAA	-	-
Tahap III Seri B 2014	9,25	16 Oktober 2017	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap V Seri B 2015	9,00	13 Maret 2018	idAAA	idAAA	-	-
Tahap VI Seri B 2015	9,20	16 September 2018	idAAA	idAAA	-	-
Tahap VI Seri C 2015	9,50	16 September 2020	idAAA	idAAA	-	-
Tahap V Seri C 2015	9,50	13 Maret 2020	idAAA	-	-	-
Tahap I Seri B 2016	8,20	8 Juni 2019	idAAA	-	-	-
Tahap I Seri C 2016	8,70	8 Juni 2021	idAAA	-	-	-
Tahap VII Seri C 2016	9,60	19 Februari 2021	idAAA	-	-	-
Tahap VII Seri B 2016	9,25	19 Februari 2019	idAAA	-	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk						
Tahap I Seri B 2012	9,80	3 Juli 2019	idA-	idA	-	-
Tahap II Seri A 2013	8,10	15 Maret 2018	idA-	idA	-	-
Tahap II Seri B 2013	8,50	15 Maret 2020	idA-	-	-	-
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II 2012	8,10	15 Maret 2018	idA-(Sy)	-	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk						
Tahap I Seri A 2011	8,38	14 Desember 2018	idA-	idA-	-	-
Tahap I Seri B 2011	9,05	14 Desember 2021	idA-	idA-	-	-
PT Angkasa Pura II (Persero)						
Tahun 2016 Seri C	9,00	30 Juni 2026	idAAA	-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *) 30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Seri XII Tahun 2006	12,75	19 September 2016	idAA+	idAA	idAA	-
Obligasi XIV Tahun 2010	10,25	11 Juni 2020	idAA+	idAA	-	-
Seri XV Tahun 2011	9,50	28 Juni 2021	idAA+	-	-	-
Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2023	idAA+	idAA	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,63	8 Juli 2018	idAA+	idAA	-	-
Tahap I Seri B 2015	9,88	8 Juli 2020	idAA+	idAA	-	-
Tahap I Seri C 2015	10,00	8 Juli 2022	idAA+	idAA	-	-
PT Hutama Karya (Persero)						
Tahun 2013 Seri C	9,50	28 Juni 2020	idA-	-	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						
Seri XIII R	10,25	21 Juni 2017	idAA	idAA	idAA	idAA
Seri Q 2006	13,50	6 Juli 2016	idAA	idAA	-	-
Seri JM-10 Tahun 2010	9,35	12 Oktober 2020	idAA	idAA	-	-
Tahap I Seri S Seri C 2013	8,90	27 September 2018	idAA	idAA	-	-
Tahap II Seri T 2014	9,85	19 September 2019	idAA	idAA	-	-
PT Mandiri Tunas Finance						
Tahap I Seri A 2013	7,75	5 Juni 2016	-	idAA	-	-
Tahap II Seri A 2014	10,70	23 Mei 2017	idAA	idAA	idAA	-
Tahap II Seri A 2016	8,95	1 Juni 2019	idAA	-	-	-
Tahap II Seri B 2016	9,25	1 Juni 2021	idAA	-	-	-
PT Pegadaian (Persero)						
Tahun 2003 Seri X B	10,50	11 Juli 2018	idAA+	-	-	-
Tahun 2006 Seri XI A	13,10	23 Mei 2016	-	idAA+	-	-
Seri XII A	10,03	4 September 2017	idAA+	-	-	-
Tahun 2007 Seri B	8,00	4 September 2017	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap II Seri D 2012	7,75	14 Februari 2019	idAA+	idAA+	-	-
Tahap I Seri D 2013	8,00	9 Juli 2020	idAA+	idAA+	-	-
Tahap III Seri B 2015	9,25	7 Mei 2018	idAA+	idAA+	-	-
Tahap III Seri C 2015	9,50	7 Mei 2020	idAA+	idAA+	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2013	8,38	19 Maret 2018	idA	-	-	-
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)						
Tahap I Seri B 2014	10,50	19 Desember 2017	idA	idA	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Tahun 2007 Seri IX A	10,40	10 Juli 2017	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Tahun 2010 Seri XI B	12,55	12 Januari 2020	idAAA	idAAA	-	-
Tahun 2010 Seri XII B	10,40	8 Juli 2022	idAAA	idAAA	-	-
Tahap II Seri A 2013	9,00	10 Desember 2018	idAAA	idAAA	-	-
Tahap II Seri B 2013	9,60	10 Desember 2023	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri A 2013	8,00	5 Juli 2020	idAAA	-	-	-
Ijarah Tahap I Tahun 2013	8,00	5 Juli 2020	idAAA(Sy)	-	-	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)						
Tahun 2014 Seri A	9,63	8 Juli 2017	AAA***)	AAA***)	AAA***)	-
Tahun 2014 Seri B	9,95	8 Juli 2019	AAA***)	AAA***)	-	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						
Tahun 2014 Seri A	9,60	11 Juni 2017	idAAA	-	-	-
Tahun 2014 Seri B	10,00	11 Juni 2019	idAAA	idAA+	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						
Tahap II 2012 Berjamin Aset KPR Seri C	7,55	25 April 2017	AA+***)	idAA+	idAA	-
Tahap V Seri A 2014	9,60	29 Desember 2015	-	-	idAA	-
Tahap V Seri B 2014	10,00	16 Desember 2017	idAA+	idAA+	-	-
Tahap I Seri B 2015	9,25	7 Juli 2018	idAA+	idAA+	-	-
Tahap IV Seri A 2016	8,60	21 Maret 2017	idAA+	-	-	-
Tahap IV Seri B 2016	9,13	11 Maret 2019	idAA+	-	-	-
Tahap V Seri B 2016	8,20	17 Juni 2019	idAA+	-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *)			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk						
Tahap I Seri A 2015	9,93	23 Juni 2022	idAAA	idAAA	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						
Tahun 2012 Seri B	9,75	5 Juni 2017	idA-	idA	-	-
Tahap II Seri A 2015	10,40	16 Oktober 2018	idA-	idA	-	-
Tahap II Seri B 2015	11,10	16 Oktober 2020	idA-	idA	-	-
Tahap I Tahun 2014	10,40	18 November 2017	idA-	-	-	-
Tahap I Tahun 2016	9,25	10 Juni 2019	idA-	-	-	-
Dolar Amerika Serikat						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Tahun 2017	3,75	26 April 2017	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Tahun 2017	4,13	27 April 2017	Baa3**)	BB****)	BB****)	BB****)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)						
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	Baa3**)	B1**)	-	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)						
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	Baa3**)	BB+****)	-	-
PT Pertamina (Persero)						
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	BB+****)	Baa3**)	-	-
Tahun 2043	4,13	20 Mei 2043	-	-	C****)	Baa3**)
Tahun 2021	5,25	23 Mei 2021	Baa3**)	Baa3**)	-	-
Tahun 2022	4,88	3 Mei 2022	Baa3**)	Baa3**)	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk						
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	BB+****)	Baa3**)	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Tahun 2017	7,25	28 Juni 2017	Baa3**)	BBB-***)	-	-
Tahun 2020	7,75	20 Januari 2020	Baa3**)	BBB-***)	-	-
Tahun 2021	5,50	22 November 2021	Baa3**)	BBB-***)	C****)	-
Tahun 2042	5,25	24 Oktober 2042	BBB****)	BBB-***)	C****)	Baa3**)
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						
Tahap I Seri C 2011	9,00	16 Desember 2016	idAAA	idAAA	idAAA	idAA+
Tahap II Seri C 2012	7,75	4 Mei 2015	-	-	idAAA	-
Tahap III Seri B 2012	7,75	27 September 2015	-	-	idAAA	-
Tahap II Seri A 2013	9,15	3 November 2014	-	-	-	idAA+
Tahap I Seri B 2013	7,30	1 Maret 2015	-	-	idAAA	-
Tahap I Seri C 2013	7,85	1 Maret 2016	-	idAAA	idAAA	idAA+
Tahap I Seri D 2013	8,90	1 Maret 2018	idAAA	idAAA	idAAA	idAA+
Tahap III Seri A 2014	9,60	24 Mei 2015	-	-	idAAA	-
Tahap IV Seri A 2014	9,60	22 November 2015	-	-	idAAA	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	12 November 2017	idAAA	idAAA	idAAA	-
Sukuk Tahap I Seri C 2013	7,85	1 Maret 2016	-	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	idAA+(Sy)
Sukuk Tahap II Seri A 2014	9,60	22 November 2015	-	-	idAAA(Sy)	-
Sukuk Tahap II Seri B 2014	10,50	12 November 2017	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-
Sukuk Tahap I Seri A 2015	8,75	10 Juli 2016	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,50	30 Juni 2018	idAAA	-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *) 30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Agung Podomoro Land Tbk						
Seri I A	10,00	25 Agustus 2014	-	-	-	idA
Seri II Tahun 2012	9,38	15 Agustus 2017	idA-	idA	idA	idA
PT Astra Sedaya Finance						
Seri XII C	9,70	25 Februari 2014	-	-	-	idAA+
Seri XII D 2011	10,00	25 Februari 2015	-	-	idAAA	-
Tahap I Seri B 2012	8,00	21 Februari 2015	-	-	idAAA	-
Tahap I Seri C 2012	8,60	21 Februari 2017	idAAA	idAAA	-	-
Tahap III Seri B 2013	7,75	22 Februari 2016	-	idAAA	-	-
Tahap I Seri C 2013	7,75	27 Juni 2016	-	idAAA	idAAA	-
Tahap II Seri A 2013	8,75	6 Desember 2014	-	-	-	idAA+
Tahap II Seri B 2013	9,50	26 November 2016	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap III 2014	9,60	14 April 2015	-	-	AAA***)	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	29 Oktober 2017	AAA***)	idAAA	-	-
Tahap V Seri A 2015	8,50	12 Juli 2016	AAA***)	idAAA	-	-
Tahap I Seri B 2016	8,50	11 Mei 2019	AAA***)	-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri B 2011	8,30	23 Desember 2016	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap I Seri B 2012	7,75	30 Oktober 2017	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap II Seri A 2013	8,75	20 November 2015	-	-	idAAA	idAAA
Tahap II Seri B 2013	9,15	20 November 2016	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap II Seri C 2013	9,75	20 November 2018	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
Seri II B	9,00	9 Desember 2015	-	-	AAA	idAA+
PT Bank DKI						
Seri VI A	9,25	17 Juni 2014	-	-	-	idA+
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Tahap I Seri B 2011	8,75	6 Desember 2016	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap II Seri A 2012	7,60	31 Oktober 2015	-	-	idAAA	idAAA
Tahap II Seri B 2012	8,00	31 Oktober 2017	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Sukuk *Mudharabah* Tahap II Tahun 2016	8,25	10 Juni 2019	idAAA	-	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Subordinasi *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I 2012	8,26	29 Juni 2022	idA-(Sy)	idA(Sy)	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Tahap I Seri B 2013	6,90	19 Februari 2015	-	-	idAAA	idAAA
Tahap I Seri C 2013	7,40	19 Februari 2016	-	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Seri A 2015	9,00	20 Februari 2016	-	idAAA	-	-
Tahap II Seri C 2015	9,80	10 Februari 2018	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri C 2016	8,25	11 Mei 2019	idAAA	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri III 2009	11,50	6 Oktober 2014	-	-	-	idAA
Seri IV 2010	9,00	9 November 2015	-	-	idAA	idAA
Tahap I 2012	8,15	20 Desember 2017	idAA	idAA	idAA	-
Tahap I 2016	9,15	28 Juni 2021	idAA	-	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk						
Seri VII A	9,20	9 Februari 2014	-	-	-	idAA-
Seri VII C 2011	10,40	9 Februari 2018	idAA-	idAA-	-	-
PT Bank Permata Tbk						
Tahap I Seri A 2013	10,00	3 Januari 2015	-	-	idAAA	idAA+
Tahap I Seri B 2013	10,50	24 Desember 2016	idAAA	idAAA	idAAA	idAA+

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *)			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Bank Sumut						
Seri III Tahun 2011	10,13	5 Juli 2016	idA	idA	idA	idA+
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
Seri II B 2010	10,60	18 Mei 2015	-	-	AA***)	-
Seri III B 2010	9,20	22 Desember 2015	-	-	AA***)	-
Tahap I Seri B 2011	9,90	28 Juni 2016	-	AA+***)	-	-
Tahap II Seri A 2012	7,75	3 Agustus 2015	-	-	AA***)	AA-
Tahap II Seri B 2012	8,25	3 Agustus 2017	AAA***)	AA+***)	AA***)	AA-
Tahap III Seri B 2013	8,25	5 Maret 2018	AAA***)	AA+***)	-	-
Tahap III Seri A 2013	7,65	5 Maret 2016	-	AA+***)	-	-
PT Bank UOB Indonesia						
Seri A 2015	8,60	11 April 2016	-	AAA***)	-	-
Seri B 2015	9,40	1 April 2018	AAA***)	AAA***)	-	-
Seri C 2015	9,60	1 April 2020	AAA***)	-	-	-
PT BCA Finance						
Tahap I Seri D 2012	7,70	9 Mei 2016	-	idAAA	-	-
Tahap II Seri B 2013	7,50	14 Juni 2016	-	idAAA	idAAA	-
Tahap III Seri B 2014	10,00	27 Maret 2017	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri A 2015	8,25	30 Maret 2016	-	idAAA	-	-
Tahap I Seri C 2015	9,00	20 Maret 2018	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri B 2015	8,50	20 Maret 2017	idAAA	idAAA	-	-
PT BII Finance Center						
Seri C 2012	8,00	7 Juni 2016	-	AA+***)	-	-
Seri A 2013	7,75	19 Juni 2016	-	AA+***)	-	-
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)						
Seri VI Tahun 2010	9,88	13 Januari 2016	-	idA	idA	idA
Sukuk *Mudharabah*	10,99	8 Januari 2021	idA(Sy)	-	-	-
PT Eagle High Plantation Tbk						
Seri I 2010	10,68	16 November 2015	-	-	BBB+	idBBB+
PT Federal International Finance						
Tahap I Seri C 2012	7,65	20 April 2015	-	-	idAAA	idAA+
Tahap II Seri B 2013	7,75	4 April 2016	-	idAAA	idAAA	idAA+
Tahap II Seri A	6,75	14 April 2014	-	-	-	idAA+
Tahap III Seri A 2014	9,60	24 Maret 2015	-	-	idAAA	-
Tahap I Seri A 2015	8,50	4 Mei 2016	-	idAAA	-	-
PT Great River International Tbk						
Obligasi I Tahun 2003	14,75	13 Oktober 2008	-	-	-	-
PT Indomobil Finance Indonesia						
Tahap I Seri C 2012	8,25	11 Mei 2016	-	idA	-	-
Tahap II Seri B 2013	8,25	8 Mei 2016	-	idA	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,10	4 Mei 2016	-	idA	-	-
PT Indosat Tbk						
Seri V B 2007	10,65	29 Mei 2017	idAAA	idAAA	-	-
Seri VIII B 2012	8,88	27 Juni 2022	idAAA	idAAA	-	-
Sukuk *Ijarah* Seri IV B 2009	11,75	8 Desember 2016	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Seri V 2012	8,63	27 Juni 2019	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap I Seri C 2014	10,50	12 Desember 2021	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap III Seri B 2015	11,20	8 Desember 2025	AAA***)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* IV A	11,25	8 Desember 2014	-	-	-	idAA+(Sy)
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk						
Tahap I 2012	9,90	12 Januari 2017	idA	idA	idA+	idA+
PT Mayora Indah Tbk						
Sukuk *Mudharabah* II 2012	8,25	9 Mei 2017	idAA-(Sy)	idAA-(Sy)	idAA-(Sy)	-
PT Salim Invomas Pratama						
Sukuk *Ijarah* I	11,65	1 Desember 2014	-	-	-	idAA
PT Summarecon Agung Tbk						
Sukuk Tahap I 2013	10,85	11 Desember 2018	idA+(Sy)	idA+(Sy)	-	-
Sukuk Tahap II 2014	11,50	10 Oktober 2019	idA+(Sy)	idA+(Sy)	idA+(Sy)	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *) 30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Toyota Astra Financial Services						
Seri III B 2013	7,60	17 Mei 2016	-	idAA+	AAA***)	-
Tahap I Seri B 2016	8,40	1 Juni 2019	AAA***)	-	-	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk						
Seri V D 2011	11,00	4 Maret 2015	-	-	AA***)	-
Tahap I Seri A 2014	10,25	5 Juli 2015	-	-	F1+***)	-
Tahap II Seri A 2014	10,25	15 Desember 2015	-	-	AA***)	-
Tahap II Seri B 2014	11,25	5 Desember 2017	AA***)	AA***)	-	-
Tahap IV Seri A 2015	9,35	2 Januari 2017	F1+ ***)	AA***)	-	-
Tahap I Seri B 2016	9,50	24 Juni 2019	AA***)	-	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk						
Seri I B 2013	8,50	19 Februari 2015	-	-	A+***)	idA+
Tahap I Seri A 2014	10,50	17 Maret 2015	-	-	F1***)	-
Pihak berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Seri A	7,00	20 Desember 2014	-	-	-	idAAA
Seri IV D 2009	12,75	18 Juni 2016	-	idAAA	idAAA	-
Seri I C 2010	9,60	8 Juli 2015	-	-	idAAA	idAAA
Tahap I Seri D 2010	10,00	8 Juli 2017	idAAA	idAAA	-	-
Seri I B 2011	7,75	20 Desember 2016	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Seri B 2012	6,50	27 November 2015	-	-	idAAA	idAAA
Tahap III Seri B 2013	6,40	23 Mei 2016	-	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Seri C 2014	9,25	5 Juni 2017	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap III Seri A	6,15	2 Juni 2014	-	-	-	idAAA
Tahap III Seri A 2014	8,25	26 Oktober 2015	-	-	idAAA	-
Tahap III Seri B 2014	9,25	16 Oktober 2017	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap III Seri C 2014	9,75	16 Oktober 2019	idAAA	idAAA	idAAA	-
Tahap V Seri B 2015	9,00	13 Maret 2018	idAAA	idAAA	-	-
Tahap VI Seri A 2015	8,40	26 September 2016	idAAA	idAAA	-	-
Tahap VI Seri B 2015	9,20	16 September 2018	idAAA	idAAA	-	-
Tahap VI Seri C 2015	9,50	16 September 2020	idAAA	idAAA	-	-
Tahap V Seri C 2015	9,50	13 Maret 2020	idAAA	-	-	-
PT Mandiri Tunas Finance						
Seri VI D 2011	10,70	19 Mei 2015	-	-	idAA	-
Tahap II Seri A 2014	10,70	23 Mei 2017	idAA	idAA	idAA	-
Tahap I Seri A 2015	10,20	18 Desember 2018	idAA	idAA	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk						
Tahap I Seri A 2012	9,35	3 Juli 2017	idA-	idA	-	-
Tahap I Seri B 2012	9,80	3 Juli 2019	idA-	idA	-	-
Sukuk *Mudharabah* Tahap I Tahun 2012	9,35	3 Juli 2017	idA-(Sy)	idA(Sy)	-	-
Sukuk *Mudharabah* Tahap II Tahun 2013	8,10	15 Maret 2018	idA-(Sy)	idA(Sy)	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk						
Seri I A	8,38	14 Desember 2018	idA-	idA-	idA	idAA-
Seri I B	9,05	14 Desember 2021	idA-	idA-	idA	idAA-
PT Bank BNI Syariah						
Sukuk *Mudharabah* I 2015	9,10	26 Mei 2018	idAA+ (Sy)	idAA+ (Sy)	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Seri XII	12,75	19 September 2016	idAA+	idAA	idAA	-
Seri XIII C	12,25	29 Mei 2014	-	-	-	idAA
Seri XIV	10,25	11 Juni 2020	idAA+	idAA	idAA	idAA
Seri XV	9,50	28 Juni 2021	idAA+	idAA	idAA	idAA
Seri I Tahap I 2012	7,90	5 Juni 2022	idAA+	idAA	idAA	idAA
Seri I Tahap II 2013	7,90	27 Maret 2023	idAA+	idAA	idAA	idAA
Tahap II Seri A 2015	9,63	8 Juli 2018	idAA+	idAA	-	-
Tahap II Seri B 2015	9,88	8 Juli 2020	idAA+	idAA	-	-
Tahap II Seri C 2015	10,00	8 Juli 2022	idAA+	idAA	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *) 30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Danareksa (Persero)						
Seri V B Tahun 2010	10,20	11 Januari 2016	-	idA	-	-
PT Hutama Karya (Persero)						
Seri C Tahun 2013	9,50	28 Juni 2020	idA-	idA-	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						
Seri XII Q 2006	13,50	6 Juli 2016	idAA	idAA	-	-
Seri XIII R 2007	10,25	21 Juni 2017	idAA	idAA	idAA	-
Seri JM-10 Tahun 2010	9,35	12 Oktober 2020	idAA	idAA	-	-
Tahap I Seri B 2013	8,70	27 September 2016	idAA	idAA	idAA	-
Tahap II Seri T 2014	9,85	19 September 2019	idAA	idAA	-	-
Tahap I Seri S Seri C 2013	8,90	27 September 2018	idAA	-	-	-
PT Pegadaian (Persero)						
Seri X B 2003	10,50	11 Juli 2018	idAA+	idAA+	-	-
Seri I A	7,50	11 Oktober 2014	-	-	-	idAA+
Seri XI A 2006	13,10	23 Mei 2016	-	idAA+	idAA+	idAA+
Seri XII A 2007	10,03	4 September 2017	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
Seri XIII B 2009	12,65	1 Juli 2017	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
Seri XIII C 2009	12,88	1 Juli 2019	idAA+	idAA+	-	-
Seri C 2011	9,00	11 Oktober 2021	idAA+	idAA+	-	-
Tahap II Seri D 2012	7,75	14 Februari 2019	idAA+	idAA+	-	-
Tahap I Seri B 2013	7,40	9 Juli 2016	idAA+	idAA+	-	-
Tahap II Seri A 2014	8,65	21 Juli 2015	-	-	idAA+	-
Tahap II Seri B 2014	9,35	11 Juli 2017	idAA+	idAA+	idAA+	-
Tahap II Seri C 2014	9,75	11 Juli 2019	idAA+	idAA+	-	-
Tahap III Seri A 2015	8,50	17 Mei 2016	-	idAA+	-	-
Tahap III Seri B 2015	9,25	7 Mei 2018	idAA+	idAA+	-	-
Tahap III Seri C 2015	9,50	7 Mei 2020	idAA+	idAA+	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2013	8,38	19 Maret 2018	idA	idA	-	-
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)						
Tahun 2013	8,90	5 Juli 2018	idBBB+	idBBB+	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Seri VIII A 2006	13,60	21 Juni 2016	-	idAAA	idAAA	-
Seri VIII B 2006	13,75	21 Juni 2021	idAAA	idAAA	-	-
Seri IX A 2007	10,40	10 Juli 2017	idAAA	idAAA	idAAA	-
Seri IX B 2007	10,90	10 Juli 2022	idAAA	idAAA	-	-
Seri XI A 2010	11,95	12 Januari 2017	idAAA	idAAA	-	-
Seri XI B 2010	12,55	12 Januari 2020	idAAA	idAAA	-	-
Seri XII A 2010	9,70	8 Juli 2015	-	-	idAAA	-
Seri XII B 2010	10,40	8 Juli 2022	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri B 2013	8,25	5 Juli 2023	idAAA	idAAA	-	-
Tahap II Seri A 2013	9,00	10 Desember 2018	idAAA	idAAA	idAAA	-
Sukuk *Ijarah* IV A	11,95	12 Januari 2017	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	idAAA
Sukuk *Ijarah* II 2007	10,40	10 Juli 2017	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* IV B 2010	12,55	12 Januari 2020	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Seri V B 2010	10,40	8 Juli 2022	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap I Tahun 2013	8,00	5 Juli 2020	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap II Seri A 2013	9,00	10 Desember 2018	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap II Seri B 2013	9,60	10 Desember 2023	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	-	-
PT Pupuk Kalimantan Timur						
Sukuk *Ijarah* I	10,75	4 Desember 2014	-	-	-	idAA+(Sy)
Seri II	10,75	4 Desember 2014	-	-	-	idAA+

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *)			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Pupuk Indonesia (Persero)						
Tahun 2014 Seri A	9,63	8 Juli 2017	AAA***)	AAA***)	AAA***)	-
Tahun 2014 Seri B	9,95	8 Juli 2019	AAA***)	AAA***)	-	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						
Seri A Tahun 2014	9,60	11 Juni 2017	idAAA	idAA+	-	-
Seri B Tahun 2014	10,00	11 Juni 2019	idAAA	idAA+	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						
Tahap I Seri B 2012	7,50	27 Desember 2017	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Tahap III Seri A 2014	9,10	7 April 2015	-	-	idAA+	-
Tahap III Seri B 2014	10,00	27 Maret 2017	idAA+	idAA+	idAA+	-
Tahap V Seri A 2014	9,60	29 Desember 2015	-	-	idAA+	-
Tahap V Seri B 2014	10,00	16 Desember 2017	idAA+	idAA+	idAA+	-
Tahap I Seri A 2015	8,60	17 Juli 2016	idAA+	idAA+	-	-
Tahap I Seri B 2015	9,25	7 Juli 2018	idAA+	idAA+	-	-
Tahap II Tahun 2015	8,90	28 November 2016	idAA+	idAA+	-	-
Tahap III Tahun 2015	9,25	3 Januari 2017	idAA+	idAA+	-	-
Berjamin Aset Piutang KPR Tahap II Seri B 2012	7,35	25 April 2015	-	-	idAA	-
Berjamin Aset Piutang KPR Tahap II Seri C 2012	7,55	25 April 2017	AA+***)	idAA+	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk						
Seri B Tahun 2010	10,20	6 Juli 2020	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,93	23 Juni 2022	idAAA	idAAA	-	-
Tahap I Seri D 2015	11,00	23 Juni 2045	idAAA	idAAA	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						
Tahun 2012 Seri A	8,75	5 Juni 2015	-	-	idA	idA
Tahun 2012 Seri B	9,75	5 Juni 2017	idA-	idA	-	-
Dolar Amerika Serikat						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Tahun 2017	3,75	26 April 2017	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Tahun 2017	4,13	27 April 2017	Baa3**)	Baa3**)	BB****)	BB****)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)						
Tahun 2025	4,88	1 Oktober 2024	Baa3**)	Baa3**)	-	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)						
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	Baa3**)	Baa3**)	-	-
PT Pertamina (Persero)						
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	Baa3**)	Baa3**)	-	-
Tahun 2041	6,50	27 Mei 2041	idBBB-	BBB-***)	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk						
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	Baa3**)	Baa3**)	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Tahun 2020	7,75	20 Januari 2020	Baa3**)	Baa3**)	-	-
Tahun 2021	5,50	22 November 2021	Baa3**)	Baa3**)	-	-
Tahun 2042	5,25	24 Oktober 2042	idBBB-	BBB-***)	-	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's.
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings.
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai Wajar melalui Laba Rugi						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						
Berkelanjutan II Tahap II Seri C 2013	11,00	24 Oktober 2018	7.312	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Seri D 2013	8,90	1 Maret 2018	630	-	-	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk						
Berkelanjutan I Tahap II 2013	8,38	5 Juni 2018	265	-	-	-
PT Indosat Tbk						
Sukuk *Ijarah* IV Seri B 2009	11,75	8 Desember 2016	1.017	1.018	-	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I Seri C 2014	10,50	12 Desember 2021	-	701	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Seri D 2015	11,20	8 Desember 2025	460	-	-	-
PT Mandala Multifinance Tbk						
Berkelanjutan II Tahap I Seri C 2015	11,50	8 Mei 2018	462	-	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II 2016	8,25	10 Juni 2019	5.019	-	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Subordinasi *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I 2012	8,26	29 Juni 2022	-	823	-	-
Subordinasi *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II 2013	9,60	28 Maret 2023	4.732	6.104	-	-
PT Surya Artha Nusantara Finance						
Berkelanjutan II Tahap I Seri B 2016	9,00	9 Juni 2019	20.115	-	-	-
PT SMART Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I Seri B 2012	9,25	3 Juli 2019	452	-	-	-
PT Summarecon Agung Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I 2013	10,85	11 Desember 2018	742	-	-	-
Ijarah Berkelanjutan I Tahap I 2013	10,85	11 Desember 2018	1.015	994	-	-
Ijarah Berkelanjutan I Tahap II 2014	11,50	10 Oktober 2019	2.259	3.042	-	-
			44.480	12.682	-	-
Pihak Berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
PT Adhi Karya (Persero) Tbk						
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I 2012	9,35	3 Juli 2017	498	487	-	-
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II 2013	8,10	15 Maret 2018	-	1.588	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Seri B 2012	9,80	3 Juli 2019	88	-	-	-
PT Pegadaian (Persero)						
Berkelanjutan II Tahap I Seri D 2013	8,00	9 Juli 2020	86	-	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Sukuk *Ijarah* V Seri B 2010	10,40	8 Juli 2022	1.048	1.004	-	-
Ijarah Berkelanjutan I Tahap I 2013	8,00	5 Juli 2020	769	2.330	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Seri A 2013	8,00	5 Juli 2020	86	-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai Wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)						
Pihak Berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						
Tahun 2012 Seri B	9,75	5 Juni 2017	8.478	-	-	-
			11.053	5.409	-	-
			55.533	18.091	-	-
Tersedia untuk Dijual						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						
Tahap I Seri C 2011	9,00	16 Desember 2016	24.622	24.409	14.163	-
Tahap II Seri B 2013	10,50	24 Oktober 2016	-	-	3.983	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	12 November 2017	25.555	25.380	25.154	-
Tahap II Seri A 2015	8,75	5 September 2016	12.029	11.983	-	-
Tahap III Seri A 2016	8,75	12 Maret 2017	20.088	-	-	-
Tahap I Seri D 2013	8,90	1 Maret 2018	6.371	-	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,50	30 Juni 2018	10.189	-	-	-
Seri C 2013	11,00	24 Oktober 2018	11.479	-	-	-
Tahap I Seri B 2015	10,25	30 Juni 2020	20.710	-	-	-
Tahap II Seri C 2015	10,25	25 Agustus 2020	8.251	-	-	-
PT Astra Sedaya Finance						
Tahap V Seri A 2015	8,50	12 Juli 2016	10.003	9.956	-	-
Tahap I Seri C 2012	8,60	21 Februari 2017	5.031	4.955	-	-
Tahap III Seri B 2014	10,50	4 April 2017	23.123	15.148	-	-
Tahap I Seri A 2016	7,95	21 Mei 2017	7.003	-	-	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	29 Oktober 2017	68.783	58.026	-	-
Tahap II Seri C 2013	9,75	26 November 2017	25.483	9.988	-	-
Tahap V Seri B 2015	9,25	2 Juli 2018	75.896	27.824	-	-
Tahap I Seri B 2016	8,50	11 Mei 2019	27.000	-	-	-
Tahap II Seri B 2013	9,50	26 November 2016	-	-	6.991	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Tahap II Seri C 2013	9,75	20 November 2018	20.296	9.868	-	-
Tahap I Seri B 2012	7,75	30 Oktober 2017	13.919	-	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Tahap I Seri B 2011	8,75	6 Desember 2016	26.133	25.865	-	-
Tahap II Seri B 2012	8,00	31 Oktober 2017	1.990	-	-	-
Sukuk *Mudharabah* Tahap II 2016	8,25	10 Juni 2019	80.201	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Tahap I Seri C 2013	7,40	19 Februari 2016	-	11.976	11.760	-
Tahap II Seri B 2015	9,40	10 Februari 2017	25.220	24.992	-	-
Tahap II Seri C 2015	9,80	10 Februari 2018	88.386	23.864	-	-
Tahap I Seri C 2016	8,25	11 Mei 2019	109.670	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri IV 2010	9,00	9 November 2015	-	-	11.967	-
Tahap I 2012	8,15	20 Desember 2017	39.616	33.568	33.439	-
Tahap I 2016	9,15	28 Juni 2021	120.288	-	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
Tahap I Seri B 2011	9,90	28 Juni 2016	-	10.004	-	-
Tahap II Seri A 2012	7,75	3 Agustus 2015	-	-	7.937	-
Tahap II Seri B 2012	8,25	3 Agustus 2017	32.102	24.600	-	-
Tahap I Seri B 2013	8,25	4 Juli 2018	14.829	9.514	-	-
Tahap III Seri B 2013	8,25	5 Maret 2018	18.043	4.791	-	-
PT Bank DKI						
Tahap I 2016	8,70	30 Juni 2021	35.000	-	-	-
PT Bank Permata Tbk						
Tahap I Seri A 2013	10,00	3 Januari 2015	-	-	25.001	25.487
PT SMART Tbk						
Tahap I Seri B 2012	9,25	3 Juli 2019	4.574	-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Bank UOB Indonesia						
Tahun 2015 Seri B	9,40	1 April 2018	38.543	24.710	-	-
Tahun 2015 Seri C	9,60	1 April 2020	8.100	-	-	-
PT BCA Finance						
Tahap II Seri B 2013	7,50	14 Juni 2016	-	19.844	9.775	-
Tahap II Seri C 2013	7,60	14 Juni 2017	5.005	4.846	-	-
Tahap I Seri C 2015	9,00	20 Maret 2018	59.366	48.975	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk						
Tahap II Seri A 2015	9,88	29 Maret 2016	-	19.002	-	-
PT BII Finance Center						
Seri A 2013	7,75	19 Juni 2016	-	29.787	9.692	-
Seri B 2013	8,25	19 Juni 2018	4.942	-	-	-
Tahap I Seri A 2015	10,35	12 November 2018	30.807	-	-	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk						
Tahap II Tahun 2013	8,38	5 Juni 2018	2.681	2.839	-	-
PT Federal International Finance						
Tahap I Seri C 2012	7,65	20 April 2015	-	-	4.984	-
Tahap II Seri A 2015	8,50	21 September 2016	30.066	30.000	-	-
Tahap III Seri B 2016	9,15	5 April 2019	30.000	-	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk						
Obligasi VI Tahun 2012	7,25	31 Mei 2017	2.989	2.897	-	-
Obligasi VII Tahun 2014	10,13	13 Juni 2019	5.176	-	-	-
PT Indosat Tbk						
Seri B 2009	11,75	8 Desember 2016	1.017	1.022	-	-
Seri B 2012	8,88	27 Juni 2022	14.055	26.800	-	-
Tahap III Seri D 2015	11,20	8 Desember 2025	21.523	19.649	-	-
Tahap II Seri B 2015	9,25	4 Juni 2018	5.052	-	-	-
Ijarah Tahap I Seri C 2014	10,50	12 Desember 2021	735	-	-	-
PT Mandala Multifinance Tbk						
Tahap I Seri C 2015	11,50	8 Mei 2018	4.668	4.967	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Subordinasi *Mudharabah*						
Tahap II 2013	7,65	28 Maret 2023	5.074	-	-	-
PT Summarecon Agung Tbk						
Tahap I Tahun 2013	10,85	11 Desember 2018	7.506	7.945	-	-
Tahap II Tahun 2014	11,50	10 Oktober 2019	22.794	-	10.114	-
Ijarah Tahap II Tahun 2014	11,50	10 Oktober 2019	18.479	-	-	-
PT Toyota Astra Financial Services						
Tahun 2013 Seri B	7,60	17 Mei 2016	-	-	14.568	-
Tahap I Seri B 2014	10,50	13 Februari 2017	10.156	-	-	-
Tahap II Seri B 2015	9,25	11 Juni 2018	65.449	-	-	-
Tahap III Seri B 2015	9,50	6 November 2018	5.055	-	-	-
Tahap I Seri B 2016	8,40	1 Juni 2019	37.096	-	-	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk						
Tahap I Seri B 2014	11,00	25 Juni 2017	3.065	3.028	-	-
Tahap II Seri A 2014	10,25	15 Desember 2015	-	-	9.992	-
Tahap IV Seri A 2015	9,35	2 Januari 2017	25.135	24.993	-	-
Tahap IV Seri B 2015	10,80	22 Desember 2018	10.287	10.000	-	-
			1.486.704	648.015	199.520	25.487
Dolar Amerika Serikat						
Alcoa Inc.	5,72	23 Februari 2019	-	-	-	12.988
Alibaba	3,60	28 Mei 2015	-	-	61.730	-
Alibaba	3,60	28 November 2024	67.164	66.388	-	-
AT&T Global	5,80	15 Februari 2019	4.950	4.179	4.005	-
AT&T Global	4,45	15 Mei 2021	3.888	3.297	3.060	-
Apple Inc	2,40	3 Mei 2015	-	-	36.231	-
Apple Inc	3,85	4 Mei 2043	-	-	-	20.534
Bank of America	3,30	11 Januari 2015	-	-	12.382	-
Bank of America	5,75	1 Desember 2017	2.054	1.769	1.710	-
Bank of America	5,63	1 Juli 2020	3.002	2.600	2.398	-
Bank of America	3,30	11 Januari 2023	4.792	4.003	3.646	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)						
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	3,75	10 Maret 2015	-	-	6.433	-
BB&T Corp	1,45	3 Oktober 2016	-	-	4.672	-
BB&T Corp	3,63	16 September 2025	4.240	3.486	-	-
Bed Bath & Beyond Inc	3,75	17 Januari 2015	-	-	38.085	-
Bed Bath & Beyond Inc	3,75	1 Agustus 2024	39.951	40.921	-	-
BerkshireHathway	1,60	15 Mei 2017	8.194	7.140	6.492	-
BHP Billiton Ltd.	3,25	21 November 2021	4.067	3.103	3.131	-
Canadian Imperial Bank of Commerce	1,55	23 Januari 2018	7.126	6.174	5.603	-
Chevron Corporation	3,19	24 Juni 2015	-	-	12.651	-
Cisco Systems, Inc.	4,95	15 Februari 2019	5.391	4.591	4.345	-
Citigroup Inc.	4,45	10 Januari 2017	-	4.887	4.581	-
Citigroup Inc.	3,75	16 Juni 2024	5.816	3.325	-	-
Citigroup Inc.	2,65	26 Oktober 2020	4.076	-	-	-
The Coca-Cola Company	5,35	15 November 2017	-	-	6.589	-
Colgate-Palmolive Company	1,95	1 Februari 2015	-	-	11.772	-
Colgate-Palmolive Company	3,25	15 Maret 2015	-	-	12.809	-
Comcast Corporation	5,70	15 Mei 2018	3.832	3.389	3.135	-
Comcast Corporation	2,85	15 Januari 2023	4.513	3.693	3.380	-
ConocoPhillips Co.	5,63	15 Oktober 2016	-	-	5.683	-
ConocoPhillips Co.	3,35	15 November 2024	4.028	3.121	-	-
CVS Health	5,75	1 Juni 2017	-	1.678	1.640	-
CVS Health	2,75	1 Desember 2022	1.008	804	783	-
Darden Restaurants Inc.	4,50	15 Oktober 2021	-	-	-	12.048
Discovery Communications, Inc	3,25	1 April 2023	-	-	1.501	-
Enterprise Products Partners L.P.	3,35	15 Maret 2023	4.053	3.050	3.059	-
Ford Motor Company	4,25	20 Maret 2015	-	-	13.178	-
Ford Motor Company	2,88	1 Oktober 2018	6.458	5.450	5.036	-
Ford Motor Company	4,25	20 September 2022	14.129	14.208	-	-
Freeport-McMoRan Inc.	4,55	14 November 2024	111.315	81.406	-	-
General Electric	3,10	9 Januari 2015	-	-	63.318	-
General Electric	5,63	15 September 2017	-	-	10.785	-
General Electric	3,10	9 Januari 2023	70.291	68.925	-	81.137
General Electric	3,37	15 November 2025	4.153	3.403	-	-
Goldman Sachs Group, Inc.	3,63	22 Januari 2015	-	-	25.074	-
Goldman Sachs Group, Inc.	3,30	3 Mei 2015	-	-	-	25.273
Goldman Sachs Group, Inc.	3,63	22 Januari 2023	-	-	-	11.937
Goldman Sachs Group, Inc.	2,75	15 September 2020	3.476	3.015	-	-
The Home Depot	5,40	1 Maret 2016	-	-	6.013	-
The Home Depot	2,00	15 Juni 2019	5.896	5.006	-	-
Hewlett-Packard Company	4,30	1 Juni 2021	-	-	-	25.310
Indian Oil Corporation Ltd.	5,75	1 Agustus 2023	-	-	-	23.645
International Business Machines Corporation	2,00	5 Januari 2016	-	-	3.330	-
International Business Machines Corporation	1,13	6 Februari 2018	8.659	7.393	-	-
International Business Machines Corporation	3,63	12 Februari 2024	4.201	3.423	-	-
JPMorgan Chase & Co.	2,35	28 Januari 2015	-	-	12.452	-
JPMorgan Chase & Co.	3,63	13 Mei 2015	-	-	25.406	-
JPMorgan Chase & Co.	6,00	15 Januari 2018	8.547	7.590	7.142	-
JPMorgan Chase & Co.	4,95	25 Maret 2020	3.970	3.285	3.075	-
JPMorgan Chase & Co.	2,35	23 Januari 2025	-	27.974	-	-
JPMorgan Chase & Co.	3,13	23 Januari 2025	67.036	67.420	-	-
JPMorgan Chase & Co.	3,63	13 Mei 2024	27.853	-	-	-
Kinder Morgan Energy Partners LP	3,50	1 Maret 2016	-	-	6.383	-
Kinder Morgan Energy Partners LP	2,65	1 Februari 2019	5.816	4.711	-	-
Kraft Foods Group, Inc.	4,13	9 Februari 2016	-	-	6.594	-
Kraft Foods Group, Inc.	5,00	4 Juni 2042	-	-	-	24.462

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)						
Macy's Inc	3,63	1 Juni 2015	-	-	25.107	-
Macy's Inc	3,63	1 Juni 2024	25.866	25.883	-	-
Bank Mizuho	3,50	21 Maret 2023	-	-	-	34.971
Morgan Stanley	3,75	25 Februari 2015	-	-	12.765	-
Morgan Stanley	3,75	25 Februari 2023	-	-	-	35.599
Occidental Petroleum Corporation	1,75	15 Februari 2017	-	3.453	3.237	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4,25	19 Juni 2024	55.350	56.342	-	-
PacificFirst Mortgage	2,95	1 Februari 2022	4.137	3.467	3.197	-
PepsiCo Inc.	2,75	1 Maret 2015	-	-	24.471	-
PepsiCo Inc.	2,75	1 Maret 2023	27.557	26.812	-	-
PepsiCo Inc.	3,10	17 Juli 2022	1.095	-	-	-
Phillips66	2,95	1 Mei 2017	3.874	3.353	3.132	-
PNC Financial Services Group, Inc.	2,95	23 Februari 2025	4.091	3.263	-	-
Province of Ontario	4,40	14 April 2020	13.177	11.365	10.459	-
Province of Quebec	2,75	25 Agustus 2021	7.047	5.780	5.363	-
PT Medco Energi Internasional Tbk Tahap I 2011	6,05	14 Juli 2016	131.795	138.181	124.960	123.298
Royal Bank of Canada	2,63	15 Desember 2015	-	-	7.571	-
Royal Bank of Canada	2,63	15 Maret 2019	9.644	8.148	-	-
Royal Dutch Shell plc	2,13	11 Mei 2020	4.004	3.318	-	-
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	3,75	27 Maret 2019	20.425	17.483	16.158	-
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	2,38	13 Januari 2022	8.650	7.186	6.497	-
Toyota Motor Corporation	1,90	8 April 2021	4.077	-	-	-
U.S. Bancorp	1,95	15 November 2018	4.000	3.396	3.102	-
Time Warner Inc.	3,55	1 Juni 2024	2.068	1.620	-	-
Verizon Communications	2,45	1 Mei 2015	-	-	11.684	-
Verizon Communications	3,65	14 September 2018	4.626	3.954	3.726	-
Verizon Communications	5,15	15 September 2023	2.919	2.345	2.189	-
Walgreen Company	3,10	15 Maret 2015	-	-	24.498	-
Walgreen Company	3,10	15 September 2022	27.173	27.325	-	-
Wal-Mart Stores, Inc.	3,25	25 Oktober 2020	4.126	3.482	-	-
Wells Fargo & Company	2,10	8 Mei 2017	-	3.550	3.294	-
Wells Fargo & Company	3,50	8 Maret 2022	5.662	4.680	4.280	-
Wells Fargo & Company	2,60	22 Juli 2020	4.145	-	-	-
Xerox Corporation Ltd.	3,80	15 Mei 2015	-	-	37.594	-
Xerox Corporation Ltd.	3,80	15 Mei 2024	35.974	39.119	-	-
			935.427	878.312	782.576	431.202
Pihak berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Tahap I Tahun 2010 Seri D	10,00	8 Juli 2017	5.079	5.004	5.033	-
Tahap I Seri D 2014	9,75	5 Juni 2019	10.174	9.960	-	-
Tahap III Seri B 2014	9,25	16 Oktober 2017	10.170	9.918	9.971	-
Tahap V Seri B 2015	9,00	13 Maret 2018	62.719	59.298	-	-
Tahap VI Seri B 2015	9,20	16 September 2018	25.140	24.382	-	-
Tahap VI Seri C 2015	9,50	16 September 2020	55.577	48.300	-	-
Tahap V Seri C 2015	9,50	13 Maret 2020	36.155	-	-	-
Tahap I Seri B 2016	8,20	8 Juni 2019	73.080	-	-	-
Tahap I Seri C 2016	8,70	8 Juni 2021	85.354	-	-	-
Tahap VII Seri C 2016	9,60	19 Februari 2021	20.818	-	-	-
Tahap VII Seri B 2016	9,25	19 Februari 2019	76.868	-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Adhi Karya (Persero) Tbk						
Tahap I Seri B 2012	9,80	3 Juli 2019	894	941	-	-
Tahap II Seri A 2013	8,10	15 Maret 2018	7.754	7.468	-	-
Tahap II Seri B 2013	8,50	15 Maret 2020	9.510	-	-	-
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II 2012	8,10	15 Maret 2018	1.651	-	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk						
Tahap I Seri A 2011	8,38	14 Desember 2018	1.918	1.821	-	-
Tahap I Seri B 2011	9,05	14 Desember 2021	29.919	28.040	-	-
PT Angkasa Pura II (Persero)						
Tahun 2016 Seri C	9,00	30 Juni 2026	13.000	-	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Seri XII Tahun 2006	12,75	19 September 2016	22.218	22.565	7.323	-
Obligasi XIV Tahun 2010	10,25	11 Juni 2020	50.060	36.523	-	-
Seri XV Tahun 2011	9,50	28 Juni 2021	20.232	-	-	-
Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2023	18.406	16.840	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,63	8 Juli 2018	35.578	24.465	-	-
Tahap I Seri B 2015	9,88	8 Juli 2020	30.561	28.830	-	-
Tahap I Seri C 2015	10,00	8 Juli 2022	10.225	9.498	-	-
PT Hutama Karya (Persero)						
Tahun 2013 Seri C	9,50	28 Juni 2020	24.066	-	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						
Seri XIII R	10,25	21 Juni 2017	163.328	161.904	101.765	99.977
Seri Q 2006	13,50	6 Juli 2016	35.011	35.707	-	-
Seri JM-10 Tahun 2010	9,35	12 Oktober 2020	18.411	17.593	-	-
Tahap I Seri S Seri C 2013	8,90	27 September 2018	61.647	37.426	-	-
Tahap II Seri T 2014	9,85	19 September 2019	35.480	24.217	-	-
PT Mandiri Tunas Finance						
Tahap I Seri A 2013	7,75	5 Juni 2016	-	3.721	-	-
Tahap II Seri A 2014	10,70	23 Mei 2017	72.264	71.050	25.297	-
Tahap II Seri A 2016	8,95	1 Juni 2019	5.062	-	-	-
Tahap II Seri B 2016	9,25	1 Juni 2021	50.472	-	-	-
PT Pegadaian (Persero)						
Tahun 2003 Seri X B	10,50	11 Juli 2018	1.029	-	-	-
Tahun 2006 Seri XI A	13,10	23 Mei 2016	-	6.081	-	-
Seri XII A	10,03	4 September 2017	4.060	-	-	-
Tahun 2007 Seri B	8,00	4 September 2017	10.145	13.944	10.073	9.929
Tahap II Seri D 2012	7,75	14 Februari 2019	6.779	2.778	-	-
Tahap I Seri D 2013	8,00	9 Juli 2020	3.741	2.992	-	-
Tahap III Seri B 2015	9,25	7 Mei 2018	58.075	43.063	-	-
Tahap III Seri C 2015	9,50	7 Mei 2020	26.174	25.922	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2013	8,38	19 Maret 2018	18.601	-	-	-
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)						
Tahap I Seri B 2014	10,50	19 Desember 2017	8.076	7.862	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Tahun 2007 Seri IX A	10,40	10 Juli 2017	77.497	76.479	77.476	76.858
Tahun 2010 Seri XI B	12,55	12 Januari 2020	8.818	8.556	-	-
Tahun 2010 Seri XII B	10,40	8 Juli 2022	36.688	34.830	-	-
Tahap II Seri A 2013	9,00	10 Desember 2018	10.010	4.867	-	-
Tahap II Seri B 2013	9,60	10 Desember 2023	10.072	4.748	-	-
Tahap I Seri A 2013	8,00	5 Juli 2020	874	-	-	-
Ijarah Tahap I Tahun 2013	8,00	5 Juli 2020	1.681	-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Pupuk Indonesia (Persero)						
Tahun 2014 Seri A	9,63	8 Juli 2017	35.427	34.885	33.185	-
Tahun 2014 Seri B	9,95	8 Juli 2019	50.682	11.003	-	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						
Tahun 2014 Seri A	9,60	11 Juni 2017	10.116	-	-	-
Tahun 2014 Seri B	10,00	11 Juni 2019	43.008	19.787	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						
Tahap II 2012 Berjamin Aset KPR Seri C	7,55	25 April 2017	5.965	5.813	5.713	-
Tahap V Seri A 2014	9,60	29 Desember 2015	-	-	9.999	-
Tahap V Seri B 2014	10,00	16 Desember 2017	14.255	13.882	-	-
Tahap I Seri B 2015	9,25	7 Juli 2018	30.156	29.190	-	-
Tahap IV Seri A 2016	8,60	21 Maret 2017	10.025	-	-	-
Tahap IV Seri B 2016	9,13	11 Maret 2019	10.998	-	-	-
Tahap V Seri B 2016	8,20	17 Juni 2019	19.998	-	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk						
Tahap I Seri A 2015	9,93	23 Juni 2022	51.195	50.260	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						
Tahun 2012 Seri B	9,75	5 Juni 2017	61.746	67.466	-	-
Tahap II Seri A 2015	10,40	16 Oktober 2018	3.005	2.992	-	-
Tahap II Seri B 2015	11,10	16 Oktober 2020	108.354	18.130	-	-
Tahap I Tahun 2014	10,40	18 November 2017	8.042	-	-	-
Tahap I Tahun 2016	9,25	10 Juni 2019	47.033	-	-	-
			1.971.126	1.171.001	285.835	186.764
Dolar Amerika Serikat						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Tahun 2017	3,75	26 April 2017	133.609	139.279	50.579	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Tahun 2017	4,13	27 April 2017	462.836	480.160	127.138	24.344
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)						
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	209.752	196.548	-	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)						
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	79.849	76.085	-	-
PT Pertamina (Persero)						
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	167.779	157.193	-	-
Tahun 2043	4,13	20 Mei 2043	-	-	59.526	9.695
Tahun 2021	5,25	23 Mei 2021	28.275	27.405	-	-
Tahun 2022	4,88	3 Mei 2022	98.030	93.616	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk						
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	83.140	79.908	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Tahun 2017	7,25	28 Juni 2017	24.948	26.269	-	-
Tahun 2020	7,75	20 Januari 2020	8.692	8.909	-	-
Tahun 2021	5,50	22 November 2021	123.955	136.052	13.024	-
Tahun 2042	5,25	24 Oktober 2042	77.780	68.146	68.816	9.106
			1.498.645	1.489.570	319.083	43.145
			5.891.902	4.186.898	1.587.014	686.598

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						
Tahap I Seri C 2011	9,00	16 Desember 2016	19.495	19.490	4.007	4.009
Tahap II Seri C 2012	7,75	4 Mei 2015	-	-	17.907	-
Tahap III Seri B 2012	7,75	27 September 2015	-	-	10.250	-
Tahap II Seri A 2013	9,15	3 November 2014	-	-	-	5.012
Tahap I Seri B 2013	7,30	1 Maret 2015	-	-	4.924	-
Tahap I Seri C 2013	7,85	1 Maret 2016	-	15.000	15.000	15.000
Tahap I Seri D 2013	8,90	1 Maret 2018	9.935	9.918	9.885	9.856
Tahap III Seri A 2014	9,60	24 Mei 2015	-	-	20.000	-
Tahap IV Seri A 2014	9,60	22 November 2015	-	-	25.000	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	12 November 2017	56.106	50.000	50.000	-
Sukuk Tahap I Seri C 2013	7,85	1 Maret 2016	-	15.000	15.000	15.000
Sukuk Tahap II Seri A 2014	9,60	22 November 2015	-	-	10.000	-
Sukuk Tahap II Seri B 2014	10,50	12 November 2017	20.000	20.000	20.000	-
Sukuk Tahap I Seri A 2015	8,75	10 Juli 2016	100.000	100.000	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,50	30 Juni 2018	10.076	-	-	-
PT Agung Podomoro Land Tbk						
Seri I A	10,00	25 Agustus 2014	-	-	-	6.000
Seri II Tahun 2012	9,38	15 Agustus 2017	10.000	10.000	10.000	10.000
PT Astra Sedaya Finance						
Seri XII C	9,70	25 Februari 2014	-	-	-	50.000
Seri XII D 2011	10,00	25 Februari 2015	-	-	6.736	-
Tahap I Seri B 2012	8,00	21 Februari 2015	-	-	7.994	-
Tahap I Seri C 2012	8,60	21 Februari 2017	4.490	4.483	-	-
Tahap II Seri A 2013	8,75	6 Desember 2014	-	-	-	50.000
Tahap III Seri B 2013	7,75	22 Februari 2016	-	39.939	-	-
Tahap I Seri C 2013	7,75	27 Juni 2016	-	10.087	9.929	-
Tahap II Seri B 2013	9,50	26 November 2016	5.012	5.011	5.010	-
Tahap III 2014	9,60	14 April 2015	-	-	20.000	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	29 Oktober 2017	6.694	6.727	-	-
Tahap V Seri A 2015	8,50	12 Juli 2016	20.000	20.000	-	-
Tahap I Seri B 2016	8,50	11 Mei 2019	24.000	-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri B 2011	8,30	23 Desember 2016	43.947	43.895	43.797	30.000
Tahap I Seri B 2012	7,75	30 Oktober 2017	35.664	35.377	29.982	-
Tahap II Seri A 2013	8,75	20 November 2015	-	-	65.706	40.000
Tahap II Seri B 2013	9,15	20 November 2016	6.901	6.902	6.905	-
Tahap II Seri C 2013	9,75	20 November 2018	51.305	36.037	30.000	30.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
Seri II B	9,00	9 Desember 2015	-	-	121.714	81.292
PT Bank DKI						
Seri VI A	9,25	17 Juni 2014	-	-	-	17.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Tahap I Seri B 2011	8,75	6 Desember 2016	84.921	84.908	8.956	-
Tahap II Seri A 2012	7,60	31 Oktober 2015	-	-	25.000	25.000
Tahap II Seri B 2012	8,00	31 Oktober 2017	27.405	27.339	19.812	15.000
Sukuk *Mudharabah* Tahap II Tahun 2016	8,25	10 Juni 2019	125.000	-	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Subordinasi *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I 2012	8,26	29 Juni 2022	4.062	4.068	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Tahap I Seri B 2013	6,90	19 Februari 2015	-	-	17.962	4.980
Tahap I Seri C 2013	7,40	19 Februari 2016	-	44.921	44.370	34.256
Tahap II Seri A 2015	9,00	20 Februari 2016	-	68.010	-	-
Tahap II Seri C 2015	9,80	10 Februari 2018	35.029	35.035	-	-
Tahap I Seri C 2016	8,25	11 Mei 2019	80.000	-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri III 2009	11,50	6 Oktober 2014	-	-	-	26.595
Seri IV 2010	9,00	9 November 2015	-	-	20.967	9.995
Tahap I 2012	8,15	20 Desember 2017	9.819	9.763	4.801	-
Tahap I 2016	9,15	28 Juni 2021	135.000	-	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk						
Seri VII A	9,20	9 Februari 2014	-	-	-	20.000
Seri VII C 2011	10,40	9 Februari 2018	1.031	1.039	-	-
PT Bank Permata Tbk						
Tahap I Seri A 2013	10,00	3 Januari 2015	-	-	50.000	50.000
Tahap I Seri B 2013	10,50	24 Desember 2016	32.033	32.065	30.065	25.000
PT Bank Sumut						
Seri III Tahun 2013	10,13	5 Juli 2016	10.000	10.000	10.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
Seri II B 2010	10,60	18 Mei 2015	-	-	15.078	-
Seri III B 2010	9,20	22 Desember 2015	-	-	1.488	-
Tahap I Seri B 2011	9,90	28 Juni 2016	-	15.074	-	-
Tahap II Seri A 2012	7,75	3 Agustus 2015	-	-	30.000	30.000
Tahap II Seri B 2012	8,25	3 Agustus 2017	22.992	20.981	20.000	20.000
Tahap III Seri B 2013	8,25	5 Maret 2018	5.871	5.837	-	-
Tahap III Seri A 2013	7,65	5 Maret 2016	-	12.479	-	-
PT Bank UOB Indonesia						
Seri A 2015	8,60	11 April 2016	-	30.015	-	-
Seri B 2015	9,40	1 April 2018	45.132	45.193	-	-
Seri C 2015	9,60	1 April 2020	10.308	-	-	-
PT BCA Finance						
Tahap I Seri D 2012	7,70	9 Mei 2016	-	15.858	-	-
Tahap II Seri B 2013	7,50	14 Juni 2016	-	36.481	9.765	-
Tahap III Seri B 2014	10,00	27 Maret 2017	56.394	56.712	-	-
Tahap I Seri A 2015	8,25	30 Maret 2016	-	20.002	-	-
Tahap I Seri C 2015	9,00	20 Maret 2018	72.015	65.000	-	-
Tahap I Seri B 2015	8,50	20 Maret 2017	9.962	9.937	-	-
PT BII Finance Center						
Seri C 2012	8,00	7 Juni 2016	-	4.982	-	-
Seri A 2013	7,75	19 Juni 2016	-	39.772	-	-
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)						
Seri VI Tahun 2010	9,88	13 Januari 2016	-	10.000	10.000	10.000
Sukuk *Mudharabah*	10,99	8 Januari 2021	10.000	-	-	-
PT Eagle High Plantation Tbk						
Seri I 2010	10,68	16 November 2015	-	-	25.000	25.000
PT Federal International Finance						
Tahap I Seri C 2012	7,65	20 April 2015	-	-	33.849	29.430
Tahap II Seri B 2013	7,75	4 April 2016	-	28.654	10.000	10.000
Tahap II Seri A	6,75	14 April 2014	-	-	-	10.000
Tahap III Seri A 2014	9,60	24 Maret 2015	-	-	1.002	-
Tahap I Seri A 2015	8,50	4 Mei 2016	-	40.000	-	-
PT Great River International Tbk						
Obligasi I Tahun 2003	14,75	13 Oktober 2008	758	758	-	-
PT Indomobil Finance Indonesia						
Tahap I Seri C 2012	8,25	11 Mei 2016	-	3.980	-	-
Tahap II Seri B 2013	8,25	8 Mei 2016	-	8.974	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,10	4 Mei 2016	-	37.000	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Indosat Tbk						
Seri V B 2007	10,65	29 Mei 2017	8.035	8.051	-	-
Seri VIII B 2012	8,88	27 Juni 2022	64.344	64.433	-	-
Sukuk *Ijarah* Seri IV B 2009	11,75	8 Desember 2016	3.038	3.076	-	-
Sukuk *Ijarah* Seri V 2012	8,63	27 Juni 2019	22.163	22.190	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap I Seri C 2014	10,50	12 Desember 2021	14.461	14.476	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap III Seri B 2015	11,20	8 Desember 2025	10.000	10.000	-	-
Sukuk *Ijarah* IV A	11,25	8 Desember 2014	-	-	-	16.000
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk						
Tahap I 2012	9,90	12 Januari 2017	150.000	150.000	150.000	150.000
PT Mayora Indah Tbk						
Sukuk *Mudharabah* II 2012	8,25	9 Mei 2017	6.459	6.443	6.387	-
PT Salim Invomas Pratama						
Sukuk *Ijarah* I	11,65	1 Desember 2014	-	-	-	25.000
PT Summarecon Agung Tbk						
Sukuk Tahap I 2013	10,85	11 Desember 2018	12.725	12.760	-	-
Sukuk Tahap II 2014	11,50	10 Oktober 2019	10.000	10.000	10.000	
PT Toyota Astra Financial Services						
Seri III B 2013	7,60	17 Mei 2016	-	29.643	9.856	-
Tahap I Seri B 2016	8,40	1 Juni 2019	33.000	-	-	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk						
Seri V D 2011	11,00	4 Maret 2015	-	-	17.072	-
Tahap I Seri A 2014	10,25	5 Juli 2015	-	-	3.014	-
Tahap II Seri A 2014	10,25	15 Desember 2015	-	-	40.000	-
Tahap II Seri B 2014	11,25	5 Desember 2017	5.086	5.114	-	-
Tahap IV Seri A 2015	9,35	2 Januari 2017	25.000	25.000	-	-
Tahap I Seri B 2016	9,50	24 Juni 2019	2.000	-	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk						
Seri I B 2013	8,50	19 Februari 2015	-	-	25.000	25.000
Tahap I Seri A 2014	10,50	17 Maret 2015	-	-	20.000	-
			1.567.668	1.633.889	1.229.190	934.425
Pihak berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Seri A	7,00	20 Desember 2014	-	-	-	37.000
Seri IV D 2009	12,75	18 Juni 2016	-	1.944	983	-
Seri I C 2010	9,60	8 Juli 2015	-	-	20.000	20.000
Tahap I Seri D 2010	10,00	8 Juli 2017	2.000	2.000	-	-
Seri I B 2011	7,75	20 Desember 2016	38.000	38.000	38.000	38.000
Tahap II Seri B 2012	6,50	27 November 2015	-	-	25.000	25.000
Tahap III Seri B 2013	6,40	23 Mei 2016	-	74.861	60.000	60.000
Tahap II Seri C 2014	9,25	5 Juni 2017	29.992	30.762	20.679	-
Tahap III Seri A	6,15	2 Juni 2014	-	-	-	60.000
Tahap III Seri A 2014	8,25	26 Oktober 2015	-	-	10.000	-
Tahap III Seri B 2014	9,25	16 Oktober 2017	16.003	16.003	16.003	-
Tahap III Seri C 2014	9,75	16 Oktober 2019	20.000	20.000	20.000	-
Tahap V Seri B 2015	9,00	13 Maret 2018	50.000	49.998	-	-
Tahap VI Seri A 2015	8,40	26 September 2016	50.000	49.998	-	-
Tahap VI Seri B 2015	9,20	16 September 2018	75.000	74.997	-	-
Tahap VI Seri C 2015	9,50	16 September 2020	105.000	104.996	-	-
Tahap V Seri C 2015	9,50	13 Maret 2020	10.311	-	-	-
PT Mandiri Tunas Finance						
Seri VI D 2011	10,70	19 Mei 2015	-	-	7.044	-
Tahap II Seri A 2014	10,70	23 Mei 2017	34.168	34.256	20.000	-
Tahap I Seri A 2015	10,20	18 Desember 2018	90.000	90.000	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Adhi Karya (Persero) Tbk						
Tahap I Seri A 2012	9,35	3 Juli 2017	2.014	2.020	-	-
Tahap I Seri B 2012	9,80	3 Juli 2019	11.048	11.054	-	-
Sukuk *Mudharabah* Tahap I Tahun 2012	9,35	3 Juli 2017	4.020	4.029	-	-
Sukuk *Mudharabah* Tahap II Tahun 2013	8,10	15 Maret 2018	298	297	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk						
Seri I A	8,38	14 Desember 2018	20.000	20.000	20.000	20.000
Seri I B	9,05	14 Desember 2021	75.000	75.000	75.000	75.000
PT Bank BNI Syariah						
Sukuk *Mudharabah* I 2015	9,10	26 Mei 2018	51.036	51.046	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Seri XII	12,75	19 September 2016	86.711	67.703	2.082	-
Seri XIII C	12,25	29 Mei 2014	-	-	-	3.046
Seri XIV	10,25	11 Juni 2020	79.628	76.198	30.000	30.000
Seri XV	9,50	28 Juni 2021	50.000	50.000	50.000	50.000
Seri I Tahap I 2012	7,90	5 Juni 2022	25.000	25.000	25.000	25.000
Seri I Tahap II 2013	7,90	27 Maret 2023	49.682	49.512	34.021	33.872
Tahap II Seri A 2015	9,63	8 Juli 2018	35.040	35.048	-	-
Tahap II Seri B 2015	9,88	8 Juli 2020	32.000	32.000	-	-
Tahap II Seri C 2015	10,00	8 Juli 2022	55.000	55.000	-	-
PT Danareksa (Persero)						-
Seri V B Tahun 2010	10,20	11 Januari 2016	-	3.012	-	-
PT Hutama Karya (Persero)						
Seri C Tahun 2013	9,50	28 Juni 2020	10.000	10.000	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						
Seri XII Q 2006	13,50	6 Juli 2016	76.050	72.734	-	-
Seri XIII R 2007	10,25	21 Juni 2017	67.642	44.465	14.213	-
Seri JM-10 Tahun 2010	9,35	12 Oktober 2020	57.755	57.825	-	-
Tahap I Seri B 2013	8,70	27 September 2016	9.984	9.952	9.892	-
Tahap II Seri T 2014	9,85	19 September 2019	41.510	41.576	-	-
Tahap I Seri S Seri C 2013	8,90	27 September 2018	5.971	-	-	-
PT Pegadaian (Persero)						
Seri X B 2003	10,50	11 Juli 2018	5.097	5.117	-	-
Seri I A	7,50	11 Oktober 2014	-	-	-	247.000
Seri XI A 2006	13,10	23 Mei 2016	-	90.176	35.730	19.616
Seri XII A 2007	10,03	4 September 2017	46.291	40.300	11.101	6.101
Seri XIII B 2009	12,65	1 Juli 2017	5.106	3.044	1.071	1.094
Seri XIII C 2009	12,88	1 Juli 2019	2.000	2.000	-	-
Seri C 2011	9,00	11 Oktober 2021	4.130	4.139	-	-
Tahap II Seri D 2012	7,75	14 Februari 2019	1.926	1.914	-	-
Tahap I Seri B 2013	7,40	9 Juli 2016	1.999	1.986	-	-
Tahap II Seri A 2014	8,65	21 Juli 2015	-	-	77.030	-
Tahap II Seri B 2014	9,35	11 Juli 2017	85.051	85.075	65.079	-
Tahap II Seri C 2014	9,75	11 Juli 2019	1.006	1.007	-	-
Tahap III Seri A 2015	8,50	17 Mei 2016	-	81.040	-	-
Tahap III Seri B 2015	9,25	7 Mei 2018	269.018	269.024	-	-
Tahap III Seri C 2015	9,50	7 Mei 2020	45.056	45.062	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2013	8,38	19 Maret 2018	9.639	9.546	-	-
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)						
Tahun 2013	8,90	5 Juli 2018	10.000	10.000	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Seri VIII A 2006	13,60	21 Juni 2016	-	8.106	5.316	-
Seri VIII B 2006	13,75	21 Juni 2021	2.000	2.000	-	-
Seri IX A 2007	10,40	10 Juli 2017	24.069	24.103	20.153	-
Seri IX B 2007	10,90	10 Juli 2022	18.580	18.614	-	-
Seri XI A 2010	11,95	12 Januari 2017	1.000	2.000	-	-
Seri XI B 2010	12,55	12 Januari 2020	1.000	1.000	-	-
Seri XII A 2010	9,70	8 Juli 2015	-	-	10.037	-
Seri XII B 2010	10,40	8 Juli 2022	3.000	3.000	-	-
Tahap I Seri B 2013	8,25	5 Juli 2023	5.000	5.000	-	-
Tahap II Seri A 2013	9,00	10 Desember 2018	14.918	14.893	9.876	-
Sukuk *Ijarah* IV A	11,95	12 Januari 2017	11.000	10.000	10.000	10.000
Sukuk *Ijarah* II 2007	10,40	10 Juli 2017	4.070	4.104	-	-
Sukuk *Ijarah* IV B 2010	12,55	12 Januari 2020	1.000	1.000	-	-
Sukuk *Ijarah* Seri V B 2010	10,40	8 Juli 2022	7.000	7.000	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap I Tahun 2013	8,00	5 Juli 2020	2.450	2.450	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap II Seri A 2013	9,00	10 Desember 2018	5.000	5.000	-	-
Sukuk *Ijarah* Tahap II Seri B 2013	9,60	10 Desember 2023	5.000	5.000	-	-
PT Pupuk Kalimantan Timur						
Sukuk *Ijarah* I	10,75	4 Desember 2014	-	-	-	25.000
Seri II	10,75	4 Desember 2014	-	-	-	10.000
PT Pupuk Indonesia (Persero)						
Tahun 2014 Seri A	9,63	8 Juli 2017	75.759	74.363	22.112	-
Tahun 2014 Seri B	9,95	8 Juli 2019	40.441	40.503	-	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						
Seri A Tahun 2014	9,60	11 Juni 2017	13.032	13.048	-	-
Seri B Tahun 2014	10,00	11 Juni 2019	16.193	16.220	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						
Tahap I Seri B 2012	7,50	27 Desember 2017	19.510	19.360	19.080	18.824
Tahap III Seri A 2014	9,10	7 April 2015	-	-	5.026	-
Tahap III Seri B 2014	10,00	27 Maret 2017	10.024	10.040	10.069	-
Tahap V Seri A 2014	9,60	29 Desember 2015	-	-	20.000	-
Tahap V Seri B 2014	10,00	16 Desember 2017	26.159	26.209	10.000	-
Tahap I Seri A 2015	8,60	17 Juli 2016	119.999	119.990	-	-
Tahap I Seri B 2015	9,25	7 Juli 2018	30.000	30.000	-	-
Tahap II Tahun 2015	8,90	28 November 2016	150.000	150.000	-	-
Tahap III Tahun 2015	9,25	3 Januari 2017	50.000	50.000	-	-
Berjamin Aset Piutang KPR Tahap II Seri B 2012	7,35	25 April 2015	-	-	4.963	-
Berjamin Aset Piutang KPR Tahap II Seri C 2012	7,55	25 April 2017	2.962	2.940	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk						
Seri B Tahun 2010	10,20	6 Juli 2020	37.215	37.334	-	-
Tahap I Seri A 2015	9,93	23 Juni 2022	190.000	190.000	-	-
Tahap I Seri D 2015	11,00	23 Juni 2045	5.169	5.170	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						
Tahun 2012 Seri A	8,75	5 Juni 2015	-	-	25.000	25.000
Tahun 2012 Seri B	9,75	5 Juni 2017	53.249	50.345	-	-
			2.796.981	2.979.508	859.560	839.553

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Tahun 2017	3,75	26 April 2017	150.132	157.161	90.973	64.360
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Tahun 2017	4,13	27 April 2017	384.337	403.587	128.246	82.377
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)						
Tahun 2025	4,88	1 Oktober 2024	21.353	22.320	-	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)						
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	33.864	35.217	-	-
PT Pertamina (Persero)						
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	27.624	28.731	-	-
Tahun 2041	6,50	27 Mei 2041	6.890	6.890	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk						
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	52.148	43.597	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Tahun 2020	7,75	20 Januari 2020	11.740	12.407	-	-
Tahun 2021	5,50	22 November 2021	42.931	44.901	-	-
Tahun 2042	5,25	24 Oktober 2042	6.823	6.823	-	-
			737.842	761.634	219.219	146.737
			5.102.491	5.375.031	2.307.969	1.920.715
Total			**11.049.926**	**9.580.020**	**3.894.983**	**2.607.313**

d.3. Reksadana

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Rupiah				
PT Danareksa Investment Management	292.340	180.023	-	-
PT Insight Investments Management	93.983	149.647	-	-
PT Schroder Investment Management Indonesia	76.837	39.404	-	-
PT Trimegah Asset Management	72.936	74.511	-	-
PT Sinarmas Asset Management	69.765	58.437	-	-
PT Mandiri Manajemen Investasi	51.191	26.240	25.928	-
PT BNI Asset Management	50.013	50.312	52.012	252.749
PT Maybank Asset Management	44.722	-	-	-
PT BNP Paribas Investment Partners	40.875	37.221	-	-
PT Mega Capital Investama	31.898	35.168	84.601	-
PT Syailendra Capital	33.495	25.316	-	-
PT CIMB Principal Asset Management	37.488	24.009	11.560	10.702
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	28.355	440.995	-	-
PT RHB Asset Management Indonesia	28.234	37.994	53.416	75.013
PT Samuel Aset Manajemen	28.073	23.513	-	-
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	17.188	15.300	-	-
PT Mega Asset Management	10.390	12.040	-	-
PT Bahana TCW Investment Management	10.131	458.541	-	-
PT PNM Investment Management	3.340	2.929	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rupiah (lanjutan)				
PT Pratama Capital Assets Management	1.906	1.683	-	-
PT Kresna Asset Management	1.735	1.019	-	-
PT Henan Putihrai Asset Management	1.516	-	-	-
PT Panin Asset Management	1.024	984	-	-
PT MNC Asset Management	1.019	-	-	-
PT Indo Premier Investment Management	450	410	-	-
	1.028.904	1.695.696	227.517	338.464
Dolar Amerika Serikat				
PT Danareksa Investment Management	1.979	1.949	-	-
PT BNI Asset Management	-	-	37.456	-
	1.979	1.949	37.456	-
Total	**1.030.883**	**1.697.645**	**264.973**	**338.464**

d.4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat 30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo							
Pihak Ketiga							
Rupiah							
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
II Tahun 2016 Seri B	50.000	7,60	13 Januari 2017	48.009	-	-	-
II Tahun 2016 Seri C	50.000	7,80	16 Maret 2017	47.351	-	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
Tahun 2015 Seri A	100.000	8,70	23 Maret 2016	-	98.119	-	-
Tahun 2014 Seri B	100.000	9,60	17 November 2015	-	-	92.209	-
PT Bank Commonwealth							
Tahap IV Seri A Tahun 2015	90.000	8,40	5 Februari 2016	-	89.275	-	-
				95.360	187.394	92.209	-
Pihak Berelasi (Catatan 43)							
Rupiah							
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk							
Tahun 2014 Seri A	150.000	9,00	4 Juni 2015	-	-	144.439	-
Tahap II Tahun 2015 Seri II B	10.000	9,00	2 Mei 2016	-	9.702	-	-
Tahap II Tahun 2015 Seri II C	10.000	9,25	31 Oktober 2016	9.692	9.271	-	-
Tahap I Tahun 2016	100.000	6,85	9 September 2016	98.672	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
Tahap I Tahun 2015 Seri C	150.000	8,50	26 Mei 2016	-	145.209	-	-
PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)							
Tahun 2016 Seri E	100.000	8,25	15 Juni 2018	85.960	-	-	-
				194.324	164.182	144.439	-
Total				**289.684**	**351.576**	**236.648**	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Wesel Tagih

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Pihak Ketiga						
Dolar Amerika Serikat						
Morgan Stanley	4,00	31 Agustus 2017	A-****)	A-****)	A-****)	A-****)
Morgan Stanley	4,50	31 Agustus 2015	-	-	A-****)	A-****)
Verizon	1,80	28 Maret 2014	-	-	-	A-****)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Pihak Ketiga						
Dolar Amerika Serikat						
Morgan Stanley	4,00	31 Agustus 2017	26.425	27.570	24.770	24.340
Morgan Stanley	4,50	31 Agustus 2015	-	-	24.770	24.340
Verizon	1,80	28 Maret 2014	-	-	-	36.510
Total			**26.425**	**27.570**	**49.540**	**85.190**

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor.

d.6. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai Wajar melalui Laba Rugi						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Oktober 2019	idAA+	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015	9,63	10 Juni 2023	idAA	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	AA(idn)***)	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri III Tahun 2010	10,50	9 November 2017	idAA-	-	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,99	20 Desember 2019	idAA	-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri I Tahun 2010	11,30	8 Juli 2017	AA(idn)***)	-	-	-
Seri II Tahun 2010	9,22	23 Desember 2020	AA(idn)***)	-	-	-
PT Bank Bukopin Tbk						
Seri I Tahap I Tahun 2012	9,25	6 Maret 2019	idA	-	-	-
PT Bank Permata Tbk						
Seri II Tahun 2011	11,00	28 Juni 2018	idAA+	-	-	-
Seri I Tahap I Tahun 2012	8,90	15 Juni 2019	idAA+	-	-	-
Seri I Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	-	-	-
Tersedia untuk Dijual						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri III Tahun 2010	10,50	9 November 2017	idAA-	idAA-	-	-
Tahap I Tahun 2012	9,40	20 Desember 2019	idAA-	idAA-	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*) 30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Bank UOB Indonesia						
Seri I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)***	AA(idn)***	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Tahap I Tahun 2011	10,00	6 Desember 2018	idAA+	AA(idn)***	-	-
Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Oktober 2019	idAA+	AA(idn)***	-	-
Seri I Tahun 2011	10,75	19 Mei 2018	idAA+	AA(idn)***	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	8 Juli 2021	idAA	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	AA(idn)***	-	-	-
PT Bank Permata Tbk						
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	-	-
Seri II Tahun 2011	11,00	28 Juni 2018	idAA+	idAA+	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	8,90	15 Juni 2019	idAA+	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Desember 2020	idAA+	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021	idAA	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021	idAA	-	-	-
PT Bank Bukopin Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	9,25	6 Maret 2019	idA	-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri I Tahun 2010	11,30	8 Juli 2017	AA(idn)***	AA(idn)***	-	-
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020	AA(idn)***	AA(idn)***	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Mudharabah Berkelanjutan I Tahun 2012	11,17	29 Juni 2022	idA-(sy)	-	-	-
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	9,60	28 Maret 2023	idA-(sy)	-	-	-
Pihak Berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
Seri I Tahun 2009	11,85	11 Desember 2016	idAA+	idAA+	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Seri III	11,35	30 Juni 2017	AA***	AAA***	AA***	idAAA
PT Bank Permata Tbk						
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	-	-
Pihak Berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
Seri I Tahun 2009	11,85	11 Desember 2016	idAA+	idAA+	-	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai Wajar melalui Laba Rugi						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Oktober 2019	181	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015	9,63	10 Juni 2023	8.044	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	905	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri III Tahun 2010	10,50	9 November 2017	3.908	-	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,99	20 Desember 2019	1.970	-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri I Tahun 2010	11,30	8 Juli 2017	1.014	-	-	-
Seri II Tahun 2010	9,22	23 Desember 2020	1.477	-	-	-
PT Bank Bukopin Tbk						
Seri I Tahap I Tahun 2012	9,25	6 Maret 2019	88	-	-	-
PT Bank Permata Tbk						
Seri II Tahun 2011	11,00	28 Juni 2018	1.180	-	-	-
Seri I Tahap I Tahun 2012	8,90	15 Juni 2019	452	-	-	-
Seri I Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	453	-	-	-
			19.672	-	-	-
Tersedia untuk Dijual						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri III Tahun 2010	10,50	9 November 2017	139.238	141.850	-	-
Tahap I Tahun 2012	9,40	20 Desember 2019	89.122	87.541	-	-
PT Bank UOB Indonesia						
Seri I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	30.043	13.166	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Tahap I Tahun 2011	10,00	6 Desember 2018	15.905	15.298	-	-
Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Oktober 2019	64.169	39.840	-	-
Seri I Tahun 2011	10,75	19 Mei 2018	50.567	25.887	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	8 Juli 2021	32.058	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	9.150	-	-	-
PT Bank Permata Tbk						
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	130.468	98.398	-	-
Seri II Tahun 2011	11,00	28 Juni 2018	56.206	53.972	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	8,90	15 Juni 2019	4.572	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Desember 2020	5.445	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021	5.463	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021	32.778	-	-	-
PT Bank Bukopin Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	9,25	6 Maret 2019	889	-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri I Tahun 2010	11,30	8 Juli 2017	18.452	19.001	-	-
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020	107.335	15.816	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat			
			30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Mudharabah Berkelanjutan I Tahun 2012	11,17	29 Juni 2022	881	-	-	-
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	9,60	28 Maret 2023	1.842	-	-	-
			794.583	510.769	-	-
Pihak Berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
Seri I Tahun 2009	11,85	11 Desember 2016	3.044	3.067	-	-
			797.627	513.836	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Pihak Ketiga						
Rupiah						
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Seri III	11,35	30 Juni 2017	40.000	40.000	40.000	40.000
PT Bank Permata Tbk						
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	20.000	20.000	-	-
			60.000	60.000	40.000	40.000
Pihak Berelasi (Catatan 43)						
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
Seri I Tahun 2009	11,85	11 Desember 2016	83.969	84.906	-	-
			143.969	144.906	40.000	40.000
Total			**961.268**	**658.742**	**40.000**	**40.000**

d.7. *Medium-Term Notes* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat			
				30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai Wajar melalui Laba Rugi							
Pihak Berelasi (Catatan 43)							
Rupiah							
PT Bank Syariah Mandiri							
Tahap III Tahun 2011	59.000	8,77*)	19 Desember 2021	-	56.198	-	-
				-	56.198	-	-
Tersedia untuk Dijual							
Pihak Berelasi (Catatan 43)							
Rupiah							
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)							
Seri VII Tahun 2015	175.000	11,50*)	30 November 2016	175.823	174.965	-	-
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	150.000	10,00*)	21 Desember 2018	156.426	150.000	-	-
				332.249	324.965	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.7. *Medium-Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat			
				30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo							
Pihak Ketiga							
Rupiah							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia I Tahun 2015	100.000	9,85*)	3 Februari 2018	100.000	100.000	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk Seri I Tahun 2013	25.000	7,00*)	18 April 2016	-	25.000	25.000	25.000
				100.000	125.000	25.000	25.000
Pihak berelasi (Catatan 43)							
Rupiah							
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Seri II Tahun 2014	99.200	9,80*)	24 Desember 2017	99.573	99.443	99.202	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tahun 2015	50.000	9,50*)	14 Maret 2016	-	50.000	-	-
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) *Ijarah* Tahun 2014	15.000	13,00*)	28 November 2016	15.000	15.000	15.000	-
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Seri B Tahun 2010	25.000	9,75*)	22 November 2015	-	-	25.000	25.000
				114.573	164.443	139.202	25.000
				214.573	289.443	164.202	50.000
Total				**546.822**	**670.606**	**164.202**	**50.000**

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali.

d.8. *Credit Linked Notes* (CLN)

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa *Credit Linked Notes* (CLN) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

Penerbit	31 Desember 2015				
	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) (Angka Penuh)	Nilai Tercatat
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Pihak Ketiga					
Dolar Amerika Serikat					
Credit Suisse International	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR*) + 2,95%	50.000.000	704.370
Total					**704.370**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.8. *Credit Linked Notes* (CLN) (lanjutan)

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa *Credit Linked Notes* (CLN) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

	31 Desember 2014				
Penerbit	**Tanggal Efektif**	**Tanggal Jatuh Tempo**	**Tingkat Bunga Per Tahun**	**Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) (Angka Penuh)**	**Nilai Tercatat**
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Pihak Ketiga					
Dolar Amerika Serikat					
Credit Suisse International	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR*) + 2,95%	50.000.000	646.480
Total					**646.480**

	31 Desember 2013				
Penerbit	**Tanggal Efektif**	**Tanggal Jatuh Tempo**	**Tingkat Bunga Per Tahun**	**Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) (Angka Penuh)**	**Nilai Tercatat**
Nilai Wajar melalui Laba Rugi					
Pihak Ketiga					
Dolar Amerika Serikat					
Standard Chartered Bank	14 Maret 2011	20 Maret 2014	3,05%	25.000.000	304.250
The Royal Bank of Scotland	6 April 2011	20 Maret 2014	LIBOR**) + 2%	30.000.000	365.100
				55.000.000	669.350
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Pihak Ketiga					
Dolar Amerika Serikat					
Credit Suisse International	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR*) + 2,95%	50.000.000	648.462
Standard Chartered Bank	11 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR**) + 1,50%	90.000.000	1.105.834
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	28 April 2009	20 Juni 2014	LIBOR**) + 1,50%	70.000.000	866.921
The Royal Bank of Scotland	14 Januari 2009	20 Maret 2014	LIBOR**) + 2,80%	50.000.000	615.003
The Royal Bank of Scotland	10 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR**) + 1,10%	25.000.000	307.233
				285.000.000	3.543.453
Total					**4.212.803**

*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan.
**) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan.

CLN merupakan surat utang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (credit default event) oleh Negara Republik Indonesia (reference entity). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity,* penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium* dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.8. *Credit Linked Notes* (CLN) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, *credit default swaps* yang melekat memiliki nilai wajar berupa kewajiban masing-masing sebesar ASD580.763, ASD994.218 dan ASD3.225.160 (ekuivalen sebesar Rp8.006, Rp12.313 dan Rp39.250) yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas derivatif (Catatan 11). Pendapatan neto dari perubahan nilai wajar *credit default swaps* yang melekat dicatat sebagai pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar ASD413.455 (ekuivalen sebesar Rp5.699), ASD2.230.942 (ekuivalen sebesar Rp27.630) dan ASD2.166.975 (ekuivalen sebesar Rp26.372).

Pada tanggal 31 Desember 2013 kenaikan nilai wajar CLN yang yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" berupa keuntungan yang belum direalisasi sebesar ASD404.078 (ekuivalen sebesar Rp4.918) yang dicatat pada laporan posisi keuangan sebagai tagihan derivatif (Catatan 11) dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah.

e) Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Efek-efek:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015*)**	**2014**	**2013**
Saldo awal	17.746	-	772	760
Pembentukan (pembalikan) penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 33)	25.052	-	(772)	12
Saldo akhir	**42.798**	**17.746**	**-**	**772**

*) Merupakan cadangan kerugian penurunan nilai milik entitas anak (BJS) dimana efektif diakuisisi oleh BRI pada tanggal 29 Desember 2015.

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 telah memadai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 tidak diperlukan karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek dapat ditagih. Cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp772 pada tanggal 31 Desember 2013.

f) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Rupiah	8,62%	8,51%	8,27%	7,24%
Dolar Amerika Serikat	5,05	5,13	5,70	4,07
Euro Eropa	2,92	3,08	2,88	-
Dolar Singapura	3,61	2,25	-	-

g) BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar RpNihil, Rp973, Rp10.945, RpNihil dan Rp21.820 masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang dilaporkan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

h) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp42.735, RpNihil, RpNihil, Rp6.400 dan RpNihil masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp291.707, Rp27.681, Rp86.485, Rp121.575 dan Rp78.252 untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j) Efek-efek sejumlah nominal Rp11.170.458, Rp14.562.910, Rp15.884.371 dan RpNihil pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah								
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		5.263.756		3.945.153		1.308.275		932.062
Wesel Ekspor		503.794		343.119		68.720		114.289
		5.767.550		4.288.272		1.376.995		1.046.351
Mata uang asing								
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)								
Dolar Amerika Serikat	168.596	2.228	314.985	4.342	190.707.501	2.361.912		-
Wesel Ekspor								
Renminbi	775.735.042	1.542.142	1.028.573.239	2.183.502	2.689.736.332	5.367.691	3.234.176.175	6.501.583
Dolar Amerika Serikat	32.070.323	423.729	40.470.700	557.889	99.281.769	1.229.605	66.388.123	807.943
Yen Jepang	400.272.320	51.437	310.742.325	35.585	319.945.894	33.134	1.036.368.866	119.960
Euro Eropa	2.806.619	41.237	3.845.144	57.895	3.651.370	54.965	2.476.401	41.503
Pound Sterling Inggris	1.289.024	22.961	1.443.713	29.508	2.316.198	44.676	2.265.458	45.560
Dolar Singapura		-	46.772	456	114.066	1.070	545.412	5.248
Dolar Hong Kong		-		-	6.176.845	9.864	73.008.995	114.591
Dirham Uni Emirat Arab		-		-	221.126	746	8.740.469	28.962
Dolar Australia		-		-	50.690	514	108.326	1.176
Riyal Arab Saudi		-		-		-	1.713.915	5.561
		2.083.734		2.869.177		9.104.177		7.672.087
		7.851.284		7.157.449		10.481.172		8.718.438
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah								
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		34.709		122.613		20.977		175.326
Wesel Ekspor		432		-		1.354		-
		35.141		122.613		22.331		175.326

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat								
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	-	35.429	488	-	-	-	-
Wesel Ekspor	54.105	715	24.181	333	1.976.754	24.482	2.654.727	32.308
		715		821		24.482		32.308
		35.856		123.434		46.813		207.634
Total		**7.887.140**		**7.280.883**		**10.527.985**		**8.926.072**

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, semua tagihan wesel ekspor diklasifikasikan “Lancar”.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
≤ 1 bulan	872.658	1.595.957	1.260.187	928.943
> 1 bulan - 3 bulan	1.600.138	3.081.075	3.132.221	1.079.390
> 3 bulan - 1 tahun	5.378.488	2.480.417	6.088.764	6.710.105
	7.851.284	7.157.449	10.481.172	8.718.438
Pihak berelasi (Catatan 43)				
≤ 1 bulan	822	31.868	18.208	207.634
> 1 bulan - 3 bulan	22.105	73.775	28.605	-
> 3 bulan - 1 tahun	12.929	17.791	-	-
	35.856	123.434	46.813	207.634
Total	**7.887.140**	**7.280.883**	**10.527.985**	**8.926.072**

BRI melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan wesel ekspor dapat ditagih.

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
≤ 1 bulan	-	-	-	199.314
Tersedia untuk Dijual				
≤ 1 bulan	716.931	715.958	703.596	712.105
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
≤ 1 tahun	500.000	500.000	500.000	-
> 1 tahun - 5 tahun	2.600.000	2.600.000	2.000.000	2.125.000
> 5 tahun - 10 tahun	-	-	1.100.000	1.475.000
	3.100.000	3.100.000	3.600.000	3.600.000
Total	**3.816.931**	**3.815.958**	**4.303.596**	**4.511.419**

b) Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

				Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
Seri	**Tingkat Bunga Per Tahun (%)**	**Tanggal Jatuh Tempo**	**30 Juni 2016**	**31 Desember 2015**	**31 Desember 2014**	**31 Desember 2013**
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						
VR0026	SPN 3 bulan	25 Januari 2018	-	-	-	199.314
Tersedia untuk Dijual						
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	447.525	447.178	440.370	444.748
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	269.406	268.780	263.226	267.357
			716.931	715.958	703.596	712.105
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
VR0020	SPN 3 bulan	25 April 2015	-	-	250.000	250.000
VR0021	SPN 3 bulan	25 November 2015	-	-	250.000	250.000
VR0023	SPN 3 bulan	25 Oktober 2016	500.000	500.000	500.000	500.000
VR0026	SPN 3 bulan	25 Januari 2018	375.000	375.000	375.000	375.000
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	375.000	375.000	375.000	375.000
VR0028	SPN 3 bulan	25 Agustus 2018	375.000	375.000	375.000	375.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000	375.000	375.000
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000
			3.100.000	3.100.000	3.600.000	3.600.000
Total			**3.816.931**	**3.815.958**	**4.303.596**	**4.511.419**

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" berkisar dari 99,45% sampai dengan 99,78%, 99,37% sampai dengan 99,55%, 97,49% sampai dengan 97,86% dan 98,83% sampai dengan 99,02% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar RpNihil, RpNihil, RpNihil, RpNihil dan Rp3.694 masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terdiri dari:

	30 Juni 2016				
	Tingkat Suku Bunga (%)	**Tanggal Beli**	**Tanggal Jual Kembali**	**Nilai Beli**	**Nilai Jual Kembali-Neto**
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	5,45	17 Juni 2016	1 Juli 2016	450.719	451.605
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD13071698C	6,20	30 Juni 2016	11 Juli 2016	448.995	448.995
IDSD24081691C	6,20	30 Juni 2016	11 Juli 2016	222.889	222.889
				671.884	671.884
Total				**1.122.603**	**1.123.489**

	31 Desember 2015				
	Tingkat Suku Bunga (%)	**Tanggal Beli**	**Tanggal Jual Kembali**	**Nilai Beli**	**Nilai Jual Kembali-Neto**
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD03021691C	10,00	30 Desember 2015	6 Januari 2016	47.177	47.190
IDSD150116273S	10,00	30 Desember 2015	6 Januari 2016	236.755	236.821
IDSD190216273S	10,00	30 Desember 2015	6 Januari 2016	94.095	94.122
				378.027	378.133

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2015				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
Pihak berelasi (Catatan 43)					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDBI200516273C	10,00	29 Desember 2015	6 Januari 2016	185.039	185.141
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD020316182S	10,00	29 Desember 2015	6 Januari 2016	281.695	281.851
				466.734	466.992
Total				**844.761**	**845.125**

	31 Desember 2014				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
Seri FR0031	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	55.318	55.512
Seri FR0034	6,28	3 Desember 2014	28 Januari 2015	456.153	458.382
Seri FR0036	6,28	3 Desember 2014	28 Januari 2015	617.555	620.571
Seri FR0040	6,01	29 Desember 2014	26 Januari 2015	2.330.658	2.331.437
Seri FR0043	6,01	23 Desember 2014	20 Januari 2015	2.226.148	2.229.121
Seri FR0043	6,29	24 Desember 2014	18 Februari 2015	313.488	313.872
Seri FR0044	6,01	29 Desember 2014	26 Januari 2015	33.205	33.216
Seri FR0046	6,01	17 Desember 2014	14 Januari 2015	945.591	947.801
Seri FR0047	6,02	4 Desember 2014	5 Januari 2015	4.652.818	4.673.826
Seri FR0047	6,02	5 Desember 2014	6 Januari 2015	468.851	470.889
Seri FR0047	6,00	9 Desember 2014	6 Januari 2015	1.323.130	1.327.981
Seri FR0052	6,27	11 Desember 2014	5 Februari 2015	1.027.646	1.031.225
Seri FR0052	6,01	22 Desember 2014	19 Januari 2015	578.491	579.361
Seri FR0053	6,00	12 Desember 2014	8 Januari 2015	922.096	925.016
Seri FR0057	6,30	13 November 2014	8 Januari 2015	357.376	360.378
Seri FR0058	6,29	24 November 2014	19 Januari 2015	981.686	988.032
Seri FR0061	6,30	17 November 2014	12 Januari 2015	218.869	220.554
Seri FR0061	6,00	16 Desember 2014	13 Januari 2015	885.924	888.139
Seri FR0061	6,01	16 Desember 2014	13 Januari 2015	442.962	444.071
Seri FR0063	6,29	24 Desember 2014	18 Februari 2015	1.397.230	1.398.939
Seri FR0064	6,02	5 Desember 2014	6 Januari 2015	845.915	849.593
Seri FR0064	6,01	8 Desember 2014	6 Januari 2015	614.081	616.438
Seri FR0064	6,00	9 Desember 2014	6 Januari 2015	1.653.172	1.659.233
Seri FR0064	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	35.295	35.419
Seri FR0066	6,02	2 Desember 2014	2 Januari 2015	3.644.826	3.662.501
Seri FR0069	6,27	3 Desember 2014	28 Januari 2015	1.062.033	1.067.212
Seri FR0069	6,01	18 Desember 2014	15 Januari 2015	1.919.564	1.923.730
Seri FR0070	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	903.132	906.293
Seri FR0070	6,01	22 Desember 2014	19 Januari 2015	1.052.624	1.054.206
Seri FR0071	6,02	5 Desember 2014	6 Januari 2015	534.837	537.162
Seri FR0071	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	1.030.135	1.033.741
Seri FR0071	6,01	22 Desember 2014	19 Januari 2015	447.023	447.694
SPN12150206	6,01	5 Desember 2014	6 Januari 2015	1.265.280	1.270.772
SPN12150206	6,01	8 Desember 2014	6 Januari 2015	144.785	145.341
SPN12150305	6,01	8 Desember 2014	6 Januari 2015	843.829	847.069
SPN12150403	6,01	8 Desember 2014	6 Januari 2015	157.566	158.171
SPN12150710	6,01	5 Desember 2014	6 Januari 2015	3.595	3.611
SPN12150806	6,01	5 Desember 2014	6 Januari 2015	946.375	950.483
SPN12150806	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	8.130	8.159
SPN12151105	6,01	5 Desember 2014	6 Januari 2015	543.531	545.891
				37.890.923	38.021.042

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2014				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
PT Bank Mega Tbk					
Obligasi Pemerintah					
Seri FR0070	6,40	30 Desember 2014	30 Januari 2015	428.113	428.189
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD180615182S	6,25	29 Desember 2014	12 Januari 2015	230.024	230.104
IDSD230615182S	6,25	30 Desember 2014	13 Januari 2015	229.846	229.886
IDSD06021591S	6,25	29 Desember 2014	12 Januari 2015	94.341	94.374
				554.211	554.364
Total				**38.873.247**	**39.003.595**

	31 Desember 2013				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
Seri FR0026	5,90	27 Desember 2013	3 Januari 2014	323.242	323.454
Seri FR0026	5,90	31 Desember 2013	7 Januari 2014	1.289.285	1.289.285
Seri FR0027	5,90	31 Desember 2013	7 Januari 2014	1.674.894	1.674.894
Seri FR0056	6,06	18 Desember 2013	2 Januari 2014	463.099	464.112
Seri FR0056	6,06	20 Desember 2013	3 Januari 2014	464.450	465.310
Seri FR0057	6,34	4 Desember 2013	2 Januari 2014	483.903	486.204
Seri FR0058	6,34	17 Desember 2013	16 Januari 2014	372.741	373.660
Seri FR0059	6,06	19 Desember 2013	2 Januari 2014	804.695	806.320
Seri FR0059	6,06	30 Desember 2013	13 Januari 2014	806.682	806.818
Seri FR0060	5,90	30 Desember 2013	6 Januari 2014	365.700	365.759
Seri FR0064	6,32	12 Desember 2013	9 Januari 2014	709.928	712.296
Seri FR0064	6,34	13 Desember 2013	10 Januari 2014	713.828	716.091
Seri FR0066	5,90	27 Desember 2013	3 Januari 2014	2.246.357	2.247.829
Seri FR0069	5,90	27 Desember 2013	3 Januari 2014	360.344	360.581
Seri FR0071	6,34	17 Desember 2013	16 Januari 2014	73.859	74.041
Seri SPN12140703	5,90	30 Desember 2013	6 Januari 2014	733.153	733.154
Seri SPN12140911	5,90	27 Desember 2013	3 Januari 2014	610.321	610.721
Seri SPN12140911	5,90	30 Desember 2013	6 Januari 2014	270.860	270.905
Seri SPN12141009	5,90	30 Desember 2013	6 Januari 2014	448.692	448.765
				13.216.033	13.230.199
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD06031491S	7,00	19 Desember 2013	15 Januari 2014	99.805	100.038
				13.315.838	13.330.237

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2013				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
Pihak berelasi (Catatan 43)					
Rupiah					
PT Bank Bukopin Tbk					
Obligasi Pemerintah					
Seri ORI010	7,00	20 Desember 2013	10 Januari 2014	100.800	101.016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Seri VR0026	7,00	31 Desember 2013	7 Januari 2014	504.405	504.405
Seri VR0026	7,00	31 Desember 2013	7 Januari 2014	504.405	504.405
				1.008.810	1.008.810
				1.109.610	1.109.826
				14.425.448	**14.440.063**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang dan suku bunga	6.155	279.717
Swap mata uang asing	-	102.305
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	965	-
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	11.085	-
	18.205	**382.022**

	31 Desember 2015	
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Credit linked notes (Catatan 7)	-	8.006
Swap mata uang dan suku bunga	-	348.183
Swap suku bunga	-	2.128
Swap mata uang asing	-	82.819
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	-	412
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	-	4.205
Total	**-**	**445.753**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	31 Desember 2014	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Credit linked notes (Catatan 7)	-	12.313
Swap mata uang dan suku bunga	-	705.210
Swap mata uang asing	205	-
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	331	-
Total	**536**	**717.523**

Transaksi	31 Desember 2013	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Credit linked notes (Catatan 7)	4.918	39.250
Swap mata uang dan suku bunga	-	1.523.183
Swap mata uang asing	-	2.669
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	63	-
	4.981	**1.565.102**

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga

BRI memiliki kontrak *swap* mata uang dan suku bunga pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2016				
		Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
Counterparties	Nilai Nosional (Angka penuh)	Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
DBS Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	28 November 2013	28 November 2016
DBS Bank	ASD30.000.000	2,91%	0,25%	18 September 2015	19 September 2016
DBS Bank	ASD20.000.000	3,30%	1,35%	18 November 2015	19 November 2018
DBS Bank	ASD30.000.000	3,30%	1,55%	16 November 2015	16 November 2018
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	27 November 2013	27 November 2016
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	8,75%	0,23%	13 Agustus 2015	13 Agustus 2016
Standard Chartered Bank	ASD30.000.000	3,30%	1,35%	18 November 2015	18 November 2018
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	11,75%	0,10%	2 November 2015	2 November 2016
Standard Chartered Bank	ASD30.000.000	3,30%	1,48%	1 Desember 2015	1 Desember 2019
Standard Chartered Bank	ASD15.000.000	4,64%	0,10%	21 Januari 2016	21 Januari 2017
Standard Chartered Bank	ASD35.000.000	8,85%	0,23%	10 Juli 2015	10 Jul 2016
Standard Chartered Bank	ASD15.000.000	8,85%	0,23%	29 Juli 2015	29 Juli 2015
Standard Chartered Bank	ASD30.000.000	0,1%	7,35%	22 Februari 2016	22 Agustus 2016
Standard Chartered Bank	ASD30.000.000	LIBOR*)	7,20%	1 April 2016	3 Oktober 2016
Standard Chartered Bank	ASD40.000.000	LIBOR**)	7,25%	22 juni 2016	22 September 2016
Standard Chartered Bank	ASD30.000.000	LIBOR**)	7,48%	28 Juni 2016	28 September 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD25.000.000	8,00%	1,08%	22 September 2014	22 September 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD30.000.000	2,71%	0,10%	13 Oktober 2015	13 Oktober 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD11.280.000	LIBOR*)+0,99%	0,50%	22 Maret 2016	22 Maret 2019
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD20.000.000	LIBOR*)	7,30%	4 April 2016	4 Oktober 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD20.000.000	LIBOR*)	7,20%	5 April 2016	5 Oktober 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD10.000.000	2,45%	0,10%	25 Mei 2016	25 Mei 2017

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)

BRI memiliki kontrak *swap* mata uang dan suku bunga pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebagai berikut (lanjutan):

30 Juni 2016

Counterparties	Nilai Nosional (Angka penuh)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
ANZ Bank	ASD20.000.000	3,09%	0,25%	9 September 2015	9 September 2016
ANZ Bank	ASD20.000.000	3,09%	0,25%	11 September 2015	11 September 2016
ANZ Bank	ASD7.135.000	1,82%	0,25%	17 September 2015	17 September 2016
ANZ Bank	ASD25.000.000	2,29%	0,10%	28 Oktober 2015	28 Oktober 2016
ANZ Bank	ASD30.000.000	2,91%	0,25%	18 September 2015	18 September2016
ANZ Bank	ASD25.000.000	3,30%	0,10%	7 Januari 2016	7 Januari 2017
UOB Bank	ASD3.597.000	1,85%	0,25%	22 September 2015	22 September 2016
UOB Bank	ASD10.000.000	1,10%	0,25%	21 September 2015	21 September 2016
UOB Bank	ASD20.000.000	2,68%	0,10%	13 Oktober 2015	13 Oktober 2016
UOB Bank	ASD30.000.000	3,30%	1,52%	27 November 2015	27 November 2019
UOB Bank	ASD16.888.500	LIBOR*)+0,91%	0,50%	23 Maret 2016	25 Maret 2019
UOB Bank	ASD10.000.000	LIBOR*)	7,19%	5 April 2016	5 Oktober 2016
UOB Bank	ASD11.355.000	LIBOR*)+0,50%	0,10%	29 April 2016	29 April 2019
DEUTSCHE Bank	ASD20.000.000	LIBOR*)	7,20%	4 April 2016	4 Oktober 2016
DEUTSCHE Bank	ASD10.000.000	2,41%	0,10%	19 Mei 2016	19 Mei 2017
DEUTSCHE Bank	ASD13.644.000	LIBOR*)+0,45%	0,10%	10 Juni 2016	10 Juni 2019
DEUTSCHE Bank	ASD10.000.000	1,73%	0,10%	10 Juni 2016	10 Maret 2017
DEUTSCHE Bank	ASD20.000.000	LIBOR**)	7,25%	22 Juni 2016	22 September 2016
MayBank	ASD10.000.000	2,26%	0,10%	3 Juni 2016	3 Maret 2017

31 Desember 2015

Counterparties	Nilai Nosional (Angka penuh)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
DBS Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	28 November 2013	28 November 2016
DBS Bank	ASD30.000.000	2,91%	0,25%	18 September 2015	19 September 2016
DBS Bank	ASD20.000.000	3,30%	1,35%	18 November 2015	19 November 2018
DBS Bank	ASD30.000.000	3,30%	1,55%	16 November 2015	16 November 2018
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	27 November 2013	27 November 2016
Standard Chartered Bank	ASD15.000.000	8,85%	0,23%	29 Juli 2015	29 Juli 2016
Standard Chartered Bank	ASD35.000.000	8,85%	0,23%	10 Juli 2015	10 Juli 2016
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	8,75%	0,23%	13 Agustus 2015	13 Agustus 2016
Standard Chartered Bank	ASD30.000.000	3,30%	1,35%	18 November 2015	18 November 2018
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	11,75%	0,10%	2 November 2015	2 November 2016
Standard Chartered Bank	ASD30.000.000	3,30%	1,48%	1 Desember 2015	1 Desember 2019
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD25.000.000	8,00%	1,08%	22 September 2014	22 September 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD30.000.000	2,71%	0,10%	13 Oktober 2015	13 Oktober 2016
ANZ Bank	ASD20.000.000	3,09%	0,25%	9 September 2015	9 September 2016
ANZ Bank	ASD20.000.000	3,09%	0,25%	11 September 2015	11 September 2016
ANZ Bank	ASD7.135.000	1,82%	0,25%	17 September 2015	17 September 2016
ANZ Bank	ASD25.000.000	2,29%	0,10%	28 Oktober 2015	28 Oktober 2016
ANZ Bank	ASD30.000.000	2,91%	0,25%	18 September 2015	18 September 2016
UOB Bank	ASD3.597.000	1,85%	0,25%	22 September 2015	22 September 2016
UOB Bank	ASD10.000.000	1,10%	0,25%	21 September 2015	21 September 2016
UOB Bank	ASD20.000.000	2,68%	0,10%	13 Oktober 2015	13 Oktober 2016
UOB Bank	ASD30.000.000	3,30%	1,52%	27 November 2015	27 November 2019

31 Desember 2014

Counterparties	Nilai Nosional (Angka penuh)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
DBS Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	28 November 2013	28 November 2016
Standard Chartered Bank	ASD40.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	ASD60.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	27 November 2013	27 November 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	10 Desember 2012	10 Desember 2015
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	4 Desember 2012	4 Desember 2015
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD25.000.000	8,00%	1,08%	22 September 2014	22 September 2016

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)

BRI memiliki kontrak *swap* mata uang dan suku bunga pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2013

Counterparties	Nilai Nosional	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
DBS Bank	ASD65.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,65%	27 September 2011	27 September 2014
DBS Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	28 November 2013	28 November 2016
Standard Chartered Bank	ASD20.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,69%	18 September 2012	18 September 2014
Standard Chartered Bank	ASD40.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	ASD60.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	27 November 2013	27 November 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,70%	26 September 2011	26 September 2014
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,70%	21 September 2011	22 September 2014
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,90%	16 April 2012	16 April 2014
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	10 Desember 2012	10 Desember 2015
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	4 Desember 2012	4 Desember 2015
ANZ Bank	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,55%	5 November 2012	5 November 2014
Citibank	ASD25.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,68%	15 Oktober 2012	15 Oktober 2014

*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan.
**) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan.

BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan dana, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (ASD), Rupiah, Renminbi, Dolar Australia, Euro Eropa atau Dolar Singapura yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak. Dengan demikian maka para pihak berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya.

b. *Swap* Suku Bunga

BRI memiliki kontrak *swap* suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

31 Desember 2015

Counterparties	Nilai Nosional	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
Standard Chartered Bank	200.000	8,90%	JIBOR*) + 1,25%	23 Januari 2015	4 Januari 2016
ANZ Bank	500.000	8,70%	JIBOR*) + 1,35%	22 April 2015	22 April 2016

*) JIBOR 3 (tiga) bulanan.

Transaksi yang mendasari kontrak *swap* suku bunga (interest rate swap) dengan Standard Chartered Bank adalah penerbitan *Medium-Term Notes* (MTN) Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2015 (Catatan 24), sedangkan transaksi dengan ANZ Bank adalah transaksi *repo maturity* dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,7% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019 (Catatan 23).

c. Pembelian dan Penjualan *Spot* Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2016, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD172.000.000, AUD6.000.000, GBP2.200.000 dan EUR12.000.000 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp2.265.660, Rp58.661, Rp38.778 dan Rp175.744 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD133.000.000, AUD6.000.000, GBP2.200.000 dan EUR32.000.000 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp1.752.232, Rp58.596, Rp38.763 dan Rp468.672.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Pembelian dan Penjualan *Forward* Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2016 BRI memiliki kontrak pembelian *forward* dengan nilai nosional sebesar ASD124.386.192 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.588.080 dan kontrak penjualan *forward* dengan nilai nosional sebesar ASD133.166.544 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.786.851.

e. *Swap* Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2016, BRI memiliki kontrak swap mata uang asing dengan nilai nosional pembelian sebesar ASD685.000.000 dengan nilai kontrak beli sebesar Rp9.169.295 dan kontrak penjualan dengan nilai nosional ASD61.000.000 dengan nilai kontrak jual sebesar Rp822.390.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Pihak ketiga				
Rupiah				
Kupedes	202.784.752	178.759.239	152.905.930	132.131.803
Modal kerja	113.599.727	110.017.704	100.302.296	87.467.943
Konsumsi	95.396.320	89.603.296	82.084.591	74.610.014
Investasi	50.293.189	42.366.014	34.362.408	26.634.287
Program	9.957.042	7.064.037	7.259.617	10.594.551
Sindikasi	1.246.826	1.313.700	1.969.662	1.703.561
	473.277.856	429.123.990	378.884.504	333.142.159
Mata uang asing				
Investasi	22.434.048	22.527.984	16.910.200	12.705.403
Modal kerja	13.420.262	18.764.850	17.224.376	18.935.853
Sindikasi	637.122	933.555	1.011.060	1.075.184
	36.491.432	42.226.389	35.145.636	32.716.440
	509.769.288	471.350.379	414.030.140	365.858.599
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
Modal kerja	35.542.534	42.605.612	33.559.565	29.191.123
Investasi	21.706.600	18.354.627	11.348.215	6.694.154
Sindikasi	18.602.293	16.019.141	16.222.204	16.927.886
Karyawan kunci	45.960	46.498	50.357	54.084
Konsumsi	16.522	18.563	34.023	39.601
	75.913.909	77.044.441	61.214.364	52.906.848
Mata uang asing				
Modal kerja	6.639.306	10.157.905	15.088.161	11.124.217
Investasi	4.407.988	4.810.165	4.008.660	3.825.317
Sindikasi	1.014.337	1.117.648	755.963	601.485
	12.061.631	16.085.718	19.852.784	15.551.019
	87.975.540	93.130.159	81.067.148	68.457.867
Total	597.744.828	564.480.538	495.097.288	434.316.466
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.746.668)	(17.162.183)	(15.886.145)	(15.171.736)
Bersih	**576.998.160**	**547.318.355**	**479.211.143**	**419.144.730**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		549.191.765		506.168.431		440.098.868		386.049.007
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	3.632.805.415	47.998.441	4.194.486.839	57.821.002	4.408.424.607	54.598.339	3.944.419.742	48.003.588
Euro Eropa	23.827.685	350.098	18.700.101	281.561	13.492.637	203.109	2.397.871	40.187
Dolar Singapura	18.282.763	179.047	18.661.338	182.115	19.304.299	181.001	22.162.586	213.250
Pound Sterling Inggris	799.724	14.246	725.983	14.838	209.302	4.037		-
Yen Jepang	76.602.092	9.844	97.471.871	11.162	90.420.476	9.364	90.143.666	10.434
Franc Swiss	102.669	1.387	102.669	1.429	205.338	2.570		-
		48.553.063		58.312.107		54.998.420		48.267.459
Total		597.744.828		564.480.538		495.097.288		434.316.466
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(20.746.668)		(17.162.183)		(15.886.145)		(15.171.736)
Bersih		**576.998.160**		**547.318.355**		**479.211.143**		**419.144.730**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	192.281.161	171.309.588	146.793.322	127.520.973
Pertanian	57.695.826	49.202.544	41.776.436	32.452.072
Jasa dunia usaha	20.355.613	18.622.984	17.341.578	14.438.720
Perindustrian	19.323.616	16.719.172	14.255.145	14.220.719
Konstruksi	12.166.049	11.260.702	10.204.041	7.811.836
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.529.012	5.937.507	4.811.025	4.184.363
Jasa pelayanan sosial	4.441.457	4.388.625	3.695.078	2.701.451
Pertambangan	2.262.693	2.106.438	2.507.266	2.265.285
Listrik, gas dan air	732.441	801.696	553.140	602.103
Lain-lain	157.489.988	148.774.734	136.947.473	126.944.637
	473.277.856	429.123.990	378.884.504	333.142.159
Mata uang asing				
Perindustrian	17.905.650	23.709.462	19.049.602	18.164.626
Pertanian	5.302.598	3.689.254	2.303.960	2.881.438
Listrik, gas dan air	4.280.738	4.268.672	2.576.312	1.539.950
Pertambangan	2.413.939	2.946.326	2.695.827	1.512.662
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.971.291	2.798.057	3.683.894	5.377.368
Konstruksi	1.671.144	1.919.381	1.766.507	1.138.289
Jasa dunia usaha	1.512.811	1.468.551	1.248.868	848.098
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.367.944	1.220.210	1.721.116	1.136.003
Lain-lain	65.317	206.476	99.550	118.006
	36.491.432	42.226.389	35.145.636	32.716.440
	509.769.288	471.350.379	414.030.140	365.858.599

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
Listrik, gas dan air	21.639.058	16.358.603	12.188.381	10.001.627
Perdagangan, perhotelan dan restoran	17.013.262	19.599.529	11.720.276	10.727.788
Perindustrian	9.796.134	9.034.633	9.151.098	6.522.773
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9.272.976	8.396.044	8.197.937	7.086.773
Jasa dunia usaha	6.200.331	7.169.936	6.169.016	6.102.396
Pertanian	5.945.686	6.487.849	5.431.625	4.193.698
Konstruksi	4.973.002	3.537.595	2.054.518	2.162.385
Pertambangan	589.409	695.063	243.226	203.514
Jasa pelayanan sosial	437.065	5.717.561	6.005.926	5.850.094
Lain-lain	46.986	47.628	52.361	55.800
	75.913.909	77.044.441	61.214.364	52.906.848
Mata uang asing				
Perindustrian	6.644.069	10.149.569	15.892.186	10.135.360
Jasa pelayanan sosial	3.781.566	4.117.541	3.514.536	3.286.158
Pertambangan	1.321.250	1.408.367	80.502	1.528.349
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	283.045	271.020	6.365	-
Konstruksi	31.701	39.580	-	-
Jasa dunia usaha	-	96.495	359.195	592.004
Pertanian	-	3.146	-	9.148
	12.061.631	16.085.718	19.852.784	15.551.019
	87.975.540	93.130.159	81.067.148	68.457.867
Total	597.744.828	564.480.538	495.097.288	434.316.466
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.746.668)	(17.162.183)	(15.886.145)	(15.171.736)
Bersih	**576.998.160**	**547.318.355**	**479.211.143**	**419.144.730**

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
≤ 1 bulan	15.613.885	13.966.093	14.908.904	12.190.232
> 1 bulan - 3 bulan	13.751.454	16.688.235	15.224.116	13.988.502
> 3 bulan - 1 tahun	88.174.598	80.979.512	70.124.056	62.647.603
> 1 tahun - 2 tahun	78.395.594	70.074.362	61.892.933	52.210.407
> 2 tahun - 5 tahun	136.709.572	122.274.147	108.297.072	95.010.709
> 5 tahun	140.632.753	125.141.641	108.437.423	97.094.706
	473.277.856	429.123.990	378.884.504	333.142.159
Mata uang asing				
≤ 1 bulan	1.122.641	2.887.982	3.463.164	4.106.354
> 1 bulan - 3 bulan	2.014.355	4.710.511	1.734.056	3.625.688
> 3 bulan - 1 tahun	6.164.364	6.130.904	9.185.920	9.002.931
> 1 tahun - 2 tahun	5.632.899	7.122.486	2.972.327	2.881.897
> 2 tahun - 5 tahun	6.913.765	8.627.405	7.305.678	4.549.898
> 5 tahun	14.643.408	12.747.101	10.484.491	8.549.672
	36.491.432	42.226.389	35.145.636	32.716.440
	509.769.288	471.350.379	414.030.140	365.858.599

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
≤ 1 bulan	4.331.627	3.520.078	3.785.571	1.015.879
> 1 bulan - 3 bulan	3.494.797	4.513.341	15.420.356	20.261.074
> 3 bulan - 1 tahun	28.304.564	27.106.728	7.684.547	5.403.421
> 1 tahun - 2 tahun	1.835.026	6.875.664	5.313.701	2.554.393
> 2 tahun - 5 tahun	11.236.660	10.235.935	11.550.965	5.418.516
> 5 tahun	26.711.235	24.792.695	17.459.224	18.253.565
	75.913.909	77.044.441	61.214.364	52.906.848
Mata uang asing				
≤ 1 bulan	5.659	128.478	14.577.924	8.865.691
> 1 bulan - 3 bulan	1.716.240	1.378.500	95.339	20.014
> 3 bulan - 1 tahun	3.495.584	8.650.927	247.700	2.197.227
> 1 tahun - 2 tahun	449.338	634.565	173.562	486.800
> 2 tahun - 5 tahun	3.874.453	3.923.272	-	829.573
> 5 tahun	2.520.357	1.369.976	4.758.259	3.151.714
	12.061.631	16.085.718	19.852.784	15.551.019
	87.975.540	93.130.159	81.067.148	68.457.867
Total	597.744.828	564.480.538	495.097.288	434.316.466
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.746.668)	(17.162.183)	(15.886.145)	(15.171.736)
Bersih	**576.998.160**	**547.318.355**	**479.211.143**	**419.144.730**

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Individual	25.534.446	19.596.126	12.857.919	7.421.717
Kolektif				
Lancar	534.303.031	516.307.931	450.778.058	400.826.162
Dalam perhatian khusus	28.943.641	21.977.643	25.241.568	20.564.316
Kurang lancar	1.745.076	1.160.311	1.043.082	930.623
Diragukan	1.907.681	1.224.930	1.201.996	949.415
Macet	5.310.953	4.213.597	3.974.665	3.624.233
	572.210.382	544.884.412	482.239.369	426.894.749
Total	597.744.828	564.480.538	495.097.288	434.316.466
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:				
Individual	(5.371.698)	(4.104.272)	(2.389.304)	(2.387.935)
Kolektif	(15.374.970)	(13.057.911)	(13.496.841)	(12.783.801)
	(20.746.668)	(17.162.183)	(15.886.145)	(15.171.736)
Bersih	**576.998.160**	**547.318.355**	**479.211.143**	**419.144.730**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
Korporasi	41.580.975	35.155.823	30.921.809	25.715.738
Ritel	218.092.490	205.539.988	183.908.515	165.159.679
Mikro	213.604.391	188.428.179	164.054.180	142.266.742
	473.277.856	429.123.990	378.884.504	333.142.159
Mata uang asing				
Korporasi	33.986.106	34.820.892	25.732.352	22.265.376
Ritel	2.505.326	7.405.497	9.413.284	10.451.064
	36.491.432	42.226.389	35.145.636	32.716.440
	509.769.288	471.350.379	414.030.140	365.858.599
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
Korporasi	75.482.276	70.204.154	54.714.859	46.780.191
Ritel	431.633	6.840.287	6.499.505	6.126.657
	75.913.909	77.044.441	61.214.364	52.906.848
Mata uang asing				
Korporasi	12.061.631	16.085.718	19.845.498	15.434.081
Ritel	-	-	7.286	116.938
	12.061.631	16.085.718	19.852.784	15.551.019
	87.975.540	93.130.159	81.067.148	68.457.867
Total	597.744.828	564.480.538	495.097.288	434.316.466
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.746.668)	(17.162.183)	(15.886.145)	(15.171.736)
Bersih	**576.998.160**	**547.318.355**	**479.211.143**	**419.144.730**

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Bunga Kontrak				
Rupiah	12,07%	12,47%	12,09%	11,79%
Mata uang asing	4,59	4,37	4,35	4,47
Bunga Efektif				
Rupiah	15,14%	16,09%	16,23%	15,95%
Mata uang asing	4,75	4,46	4,48	4,58

2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21).

3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.

5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.

7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp36.286.013, Rp31.142.038, Rp23.439.044 dan Rp20.328.701 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 24,50% sampai dengan 63,65%, 23,08% sampai dengan 63,65%, 24,90% sampai dengan 63,65%, dan 33,33% sampai dengan 74,94% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 2,97% sampai dengan 51,79% pada tanggal 30 Juni 2016, dan berkisar dari 2,97% sampai dengan 51,79% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp560.267, Rp569.257, Rp585.320 dan Rp640.498 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 17).

9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 43) adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.741.875	16.479.829	12.507.583	10.288.290
Perum BULOG	16.230.578	17.187.834	10.467.999	9.355.324
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	4.381.113	4.683.888	4.007.873	3.778.698
PT Pegadaian (Persero)	3.799.744	3.864.154	4.420.940	3.602.519
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.660.537	3.678.155	3.513.187	2.709.044
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.458.998	2.123.803	1.494.735	858.654
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.168.905	2.461.901	1.624.780	1.836.399
PT Dayamitra Telekomunikasi	1.929.955	1.295.955	1.627.955	1.610.438
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.683.832	1.593.531	461.917	486.800
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	1.513.179	1.635.207	1.071.122	789.971
Lain-lain	28.360.864	38.079.404	39.818.700	33.087.646
Total	**87.929.580**	**93.083.661**	**81.016.791**	**68.403.783**

10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp28.263.776, Rp20.339.826, Rp16.445.464 dan Rp7.416.168 (tidak diaudit). Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

12) Rincian kredit bermasalah merupakan kredit individual dan kolektif (kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Perdagangan, perhotelan dan restoran	10.001.055	9.128.103	6.808.031	5.489.984
Perindustrian	9.115.714	3.690.140	2.730.783	1.314.935
Pertanian	4.196.513	2.844.590	2.718.963	821.780
Konstruksi	3.653.625	3.037.301	2.274.200	1.492.326
Jasa dunia usaha	1.664.280	1.700.017	1.451.926	1.147.967
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.635.773	1.642.456	1.378.079	1.254.465
Pertambangan	1.563.500	1.841.180	352.028	46.927
Listrik, gas dan air	723.975	776.168	43.064	26.173
Jasa pelayanan sosial	135.901	112.727	115.575	81.758
Lain-lain	1.807.820	1.422.282	1.205.013	1.249.673
Total	34.498.156	26.194.964	19.077.662	12.925.988
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.691.439)	(5.726.209)	(4.000.016)	(3.790.925)
Bersih	**26.806.717**	**20.468.755**	**15.077.646**	**9.135.063**

13) Rasio-rasio

a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

(i) BRI Induk dan BRI Agro

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Total kredit *non-performing*	13.862.889	11.380.718	8.364.106	6.735.938
Total kredit yang diberikan	597.744.828	564.480.538	495.097.288	434.316.466
% kredit *non-performing* (NPL)	2,32%	2,02%	1,69%	1,55%

(ii) BRI (Entitas Induk)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Total kredit *non-performing*	13.636.266	11.267.382	8.271.125	6.654.494
Total kredit yang diberikan	590.690.539	558.436.016	490.402.708	430.617.873
% kredit *non-performing* (NPL)	2,31%	2,02%	1,69%	1,55%

b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 45,46%, 44,32%, 43,76% dan 41,71% pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Saldo awal	17.162.183	15.886.145	15.171.736	14.677.220
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 33)	7.373.645	8.685.146	5.654.870	3.946.083
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.835.558)	(7.815.170)	(5.619.434)	(4.317.861)
Selisih kurs	46.398	406.062	678.973	866.294
Saldo akhir	**20.746.668**	**17.162.183**	**15.886.145**	**15.171.736**

Dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (Entitas Induk) termasuk cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar Rp681.842, Rp611.849, Rp715.339 dan Rp1.166.798, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 2e).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2e) adalah sebesar Rp16.318.675, Rp13.892.885, Rp12.235.818 dan Rp10.265.927, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Pihak ketiga				
Lancar	15.092.024	14.192.917	14.332.387	13.032.367
Dalam perhatian khusus	1.622.472	1.561.399	517.977	354.586
Kurang lancar	149.489	196.514	121.624	289.826
Diragukan	96.168	97.603	136.921	53.914
Macet	617.426	509.301	456.921	220.157
	17.577.579	16.557.734	15.565.830	13.950.850
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Lancar	253.531	56.272	33.242	77.540
Dalam perhatian khusus	212	-	481	-
	253.743	56.272	33.723	77.540
Total	17.831.322	16.614.006	15.599.553	14.028.390
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(417.971)	(352.252)	(276.650)	(246.360)
Bersih	**17.413.351**	**16.261.754**	**15.322.903**	**13.782.030**

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
≤ 1 bulan	326.453	484.053	564.756	784.371
> 1 bulan - 3 bulan	742.742	679.010	618.962	554.233
> 3 bulan - 1 tahun	2.260.937	2.107.439	2.159.631	1.786.734
> 1 tahun - 2 tahun	2.388.582	2.187.363	1.517.332	1.564.661
> 2 tahun - 5 tahun	7.804.776	7.414.901	7.263.787	6.104.533
> 5 tahun	4.054.089	3.684.968	3.441.362	3.156.318
	17.577.579	16.557.734	15.565.830	13.950.850
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
≤ 1 bulan	3.406	3.868	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	503	778	494	9
> 3 bulan - 1 tahun	183.662	2.125	23.041	10.585
> 1 tahun - 2 tahun	247	238	1.418	51.691
> 2 tahun - 5 tahun	59.874	42.896	1.450	3.293
> 5 tahun	6.051	6.367	7.320	11.962
	253.743	56.272	33.723	77.540
Total	17.831.322	16.614.006	15.599.553	14.028.390
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(417.971)	(352.252)	(276.650)	(246.360)
Bersih	**17.413.351**	**16.261.754**	**15.322.903**	**13.782.030**

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp4.405.698, Rp4.067.750, Rp4.075.637 dan Rp3.467.964.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Saldo awal	352.252	276.650	246.360	237.645
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 102 (Revisi 2013)	-	-	(4.184)	-
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 33)	131.797	206.159	67.884	2.410
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	9.138	11.667	11.644	11.363
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(75.216)	(142.224)	(45.054)	(5.058)
Saldo akhir	**417.971**	**352.252**	**276.650**	**246.360**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang diklasifikasikan *Non-Performing Financing* (NPF) masing-masing sebesar Rp863.083 (4,84%), Rp803.418 (4,84%), Rp715.466 (4,59%) dan Rp563.897 (4,02%).

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah								
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		2.564.601		2.333.810		356.910		4.412
Pihak ketiga								
Mata uang asing								
L/C Impor dan SKBDN								
Dolar Amerika Serikat	98.553.631	1.302.140	150.457.533	2.074.057	445.091.480	5.512.457	181.409.070	2.207.748
Euro Eropa	2.026.369	29.773	2.877.637	43.328	2.939.990	44.257	1.578.533	26.455
Pound Sterling Inggris		-	34.168	698		-		-
Yen Jepang		-		-	191.940.013	19.877	3.324.651	385
Franc Swiss		-		-	360.000	4.506	360.000	4.923
Dolar Singapura		-		-	344.340	3.229		-
		1.331.913		2.118.083		5.584.326		2.239.511
		3.896.514		4.451.893		5.941.236		2.243.923
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah								
L/C Impor dan SKBDN		238.140		155.629		115.657		381.296
Mata uang asing								
L/C Impor dan SKBDN								
Dolar Amerika Serikat	11.526.686	152.296	31.420.787	433.136	34.797.404	430.966	86.356.761	1.050.962
Euro Eropa	9.727.386	142.924	7.902.259	118.982	1.997.600	30.071	209.000	3.503
Pound Sterling Inggris	23.104	412	109.760	2.243		-		-
Dolar Australia		-	79.580	802		-		-
Yen Jepang		-	6.860.000	786		-		-
Ringgit Malaysia		-		-	2.190.240	7.758		-
		295.632		555.949		468.795		1.054.465
		533.772		711.578		584.452		1.435.761
Total		**4.430.286**		**5.163.471**		**6.525.688**		**3.679.684**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai “Lancar”.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Pihak ketiga				
≤ 1 bulan	337.081	529.581	548.801	986.137
> 1 bulan - 3 bulan	978.341	1.702.172	2.464.736	281.528
> 3 bulan - 1 tahun	2.581.092	2.220.140	2.927.699	976.258
	3.896.514	4.451.893	5.941.236	2.243.923
Pihak berelasi (Catatan 43)				
≤ 1 bulan	32.445	128.487	307.751	241.061
> 1 bulan - 3 bulan	246.914	343.632	93.631	830.344
> 3 bulan - 1 tahun	254.413	239.459	183.070	364.356
	533.772	711.578	584.452	1.435.761
Total	**4.430.286**	**5.163.471**	**6.525.688**	**3.679.684**

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah.

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2016			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Ekuitas					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT BTMU-BRI Finance (Pihak berelasi - Catatan 43)	Pembiayaan	45,00	24.750	255.978	280.728

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

		30 Juni 2016			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
PT Menara Proteksi Indonesia	Sarana penunjang pengurus tanah	2,00			200
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana penunjang pariwisata	0,64			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Jasa pembangunan sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
					2.439
Total					**283.167**

		31 Desember 2015			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Ekuitas					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT BTMU-BRI Finance (Pihak berelasi - Catatan 43)	Pembiayaan	45,00	24.750	238.141	262.891
Metode Biaya					
PT Kelola Jasa Artha	Jasa pengiriman uang	14,22			2.560
PT Bringin Gigantara (Pihak berelasi - Catatan 43)	Pengadaan barang, jasa dan teknologi informasi	5,14			1.240
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	3,00			900

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember 2015			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Biaya (lanjutan)					
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
PT Menara Proteksi Indonesia	Sarana penunjang pengurus tanah	2,00			200
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana penunjang pariwisata	0,64			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Golf	Jasa pembangunan sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,03			20
					6.239
Total					**269.130**

		31 Desember 2014			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Ekuitas					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT BTMU-BRI Finance (Pihak berelasi - Catatan 43)	Pembiayaan	45,00	24.750	224.879	249.629
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	3,50			35
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,03			20
					1.944
Total					**251.573**

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember 2013			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Ekuitas					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT BTMU-BRI Finance (Pihak berelasi - Catatan 43)	Pembiayaan	45,00%	24.750	196.157	220.907
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	2,10			210
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	3,50			35
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
					1.944
					222.851

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, semua penyertaan diklasifikasikan “Lancar”.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, PT Bringin Jiwa Sejahtera (entitas anak) telah menerima dividen tunai sebesar Rp44. Pada tahun 2015, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp391 dan Rp3. Pada tahun 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp21. Sedangkan pada tahun 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia masing-masing sebesar Rp237 dan Rp145.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

	30 Juni 2016			
Keterangan	**Saldo Awal**	**Penambahan*)**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	1.107.163	14.463.100	7.112	15.563.151
Bangunan	2.900.001	342.103	191.442	3.050.662
Kendaraan bermotor	1.943.674	189.453	18.923	2.114.204
Komputer dan mesin	5.065.582	331.812	58.717	5.338.677
Perlengkapan kantor	1.354.292	98.932	16.387	1.436.837
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit dalam pengembangan	2.316.572	851.601	-	3.168.173
	14.687.468	16.277.001	292.581	30.671.888
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.220.467	68.034	486	1.288.015
Kendaraan bermotor	1.123.409	160.369	18.849	1.264.929
Komputer dan mesin	3.276.548	309.707	54.145	3.532.110
Perlengkapan kantor	1.027.764	61.307	16.387	1.072.684
	6.648.188	599.417	89.867	7.157.738
Nilai buku - neto	**8.039.280**			**23.514.150**

	31 Desember 2015			
Keterangan	**Saldo Awal**	**Penambahan****	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	625.460	482.222	519	1.107.163
Bangunan	2.482.655	540.585	123.239	2.900.001
Kendaraan bermotor	1.839.082	146.285	41.693	1.943.674
Komputer dan mesin	4.599.811	578.344	112.573	5.065.582
Perlengkapan kantor	1.204.214	184.588	34.510	1.354.292
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit dalam pengembangan	831.895	1.484.677	-	2.316.572
	11.583.301	3.416.701	312.534	14.687.468
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.088.252	137.481	5.266	1.220.467
Kendaraan bermotor	862.216	302.267	41.074	1.123.409
Komputer dan mesin	2.815.996	562.412	101.860	3.276.548
Perlengkapan kantor	899.367	162.330	33.933	1.027.764
	5.665.831	1.164.490	182.133	6.648.188
Nilai buku - neto	**5.917.470**			**8.039.280**

*) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah surplus revaluasi hak atas tanah sebesar Rp14.261.443 (setelah dikurangi penurunan nilai akibat revaluasi sebesar Rp54.085).

**) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah saldo awal Entitas Anak (BJS) yang diakuisisi (Biaya Perolehan sebesar Rp131.303, Akumulasi Penyusutan sebesar Rp57.949 dan Biaya Penyusutan tahun berjalan sebesar Rp12.319)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	459.253	168.241	2.034	625.460
Bangunan	2.088.972	442.531	48.848	2.482.655
Kendaraan bermotor	1.502.756	373.015	36.689	1.839.082
Komputer dan mesin	3.723.840	1.032.524	156.553	4.599.811
Perlengkapan kantor	1.042.636	216.512	54.934	1.204.214
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit dalam pengembangan	-	831.895	-	831.895
	8.817.641	3.064.718	299.058	11.583.301
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	983.176	107.446	2.370	1.088.252
Kendaraan bermotor	661.005	237.255	36.044	862.216
Komputer dan mesin	2.388.255	473.997	46.256	2.815.996
Perlengkapan kantor	812.593	100.442	13.668	899.367
	4.845.029	919.140	98.338	5.665.831
Nilai buku - neto	**3.972.612**			**5.917.470**

Keterangan	31 Desember 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	318.257	144.704	3.708	459.253
Bangunan	1.918.424	257.867	87.319	2.088.972
Kendaraan bermotor	839.088	694.558	30.890	1.502.756
Komputer dan mesin	3.201.863	734.447	212.470	3.723.840
Perlengkapan kantor	940.991	116.409	14.764	1.042.636
Aset tetap museum	184	-	-	184
	7.218.807	1.947.985	349.151	8.817.641
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	895.273	94.014	6.111	983.176
Kendaraan bermotor	540.336	150.730	30.061	661.005
Komputer dan mesin	2.233.862	351.946	197.553	2.388.255
Perlengkapan kantor	744.970	81.595	13.972	812.593
	4.414.441	678.285	247.697	4.845.029
Nilai buku neto	**2.804.366**			**3.972.612**

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp599.417, Rp1.094.222, Rp919.140 dan Rp678.285 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 35).

16. ASET TETAP (lanjutan)

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalis, *force majeur* dan lain-lain kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 43) dan PT Asuransi Jasa Tania dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp10.377.067, Rp10.358.054, Rp9.101.785 dan Rp9.926.682 untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

NJOP bangunan yang dimiliki BRI pada tanggal 30 Juni 2016 senilai Rp1.719.467, sedangkan NJOP tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing senilai Rp3.711.881 dan Rp1.821.383, pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing senilai Rp3.374.000 dan Rp1.695.743 dan pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing senilai Rp2.715.330 dan Rp1.507.394. Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp3.757.002, Rp3.699.755, Rp3.178.943 dan Rp3.019.064 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2016, manufaktur satelit (BRIsat) telah selesai dilaksanakan dan telah berhasil diluncurkan pada tanggal 19 Juni 2016 dari Kourou, French Guiana. Selanjutnya BRIsat akan menuju orbit yang dituju dan dilakukan pengujian (in orbit test) selama 40 sampai 50 hari. Saat ini sedang dilakukan *Site Acceptance Test* (SAT) untuk perangkat antena dan penyelesaian proyek berdasarkan *milestone* sesuai kontrak BRI dan SSL adalah sebesar ±90%. Penyelesaian proyek pengadaan dan implementasi BRIsat yaitu saat *handover* satelit dari SSL ke BRI diperkirakan pada akhir bulan Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, proyek satelit (BRIsat) sampai pada tahap pemasangan *tower* (alignment) yang diikuti serangkaian pengujian diantaranya *vibration test, dynamic test, Compact Antenna Test Range* (CATR) dan *final performance test*. Untuk *ground system*, telah terpasang antena pengendali satelit/*Telemetry, Tracking and Command System* (TT&C) dan 2 buah antena *geolocation*, sedangkan 2 (dua) buah antena komunikasi masih dalam proses instalasi. Persentase jumlah tercatat satelit dalam pengembangan terhadap nilai kontrak adalah sebesar ±74%.

Pada tanggal 31 Desember 2014, proyek satelit (BRIsat) sampai pada tahap menyelesaikan *Preliminary Design Review* (PDR), sedangkan untuk *launch service* telah sampai pada tahap *Management Kick Off*.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan adalah sebagai berikut:

- Tujuan akuntansi: BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya.
- Tujuan perpajakan: kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp14.315.528 telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-479/WPJ.19/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp13.824.692 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp490.835). Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi sebesar Rp54.085 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hirarki nilai wajar level 2.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Abdullah, Fitriantoro dan Rekan, KJPP Aditya, Iskandar dan Rekan, KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan, KJPP Iwan Bachron dan Rekan, KJPP Nanang, Rahayu dan Rekan, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, KJPP Satria, Iskandar, Setiawan dan Rekan serta KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp1.301.708.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Biaya dibayar di muka	1.851.279	1.152.286	1.019.048	906.035
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.602.473	1.234.963	761.984	534.266
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	1.457.782	256.073	-	-
Piutang bunga				
Efek-efek	1.163.293	1.090.330	607.442	426.473
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	38.182	42.629	47.486	50.042
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	60.475	32.121	1.888	8.257
Lain-lain	103.896	34.160	1.322	838
Aset tetap belum didistribusikan	1.020.392	739.784	564.248	639.327
Persekot intern	765.872	647.590	417.591	270.007
Wesel tagih	614.365	554.202	94.172	54.318
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	560.267	569.257	585.320	640.498
Uang muka angsuran PPh pasal 25 (Catatan 37b)	-	-	360.000	-
Tagihan kepada Perum Bulog	466.113	297.915	348.750	-
Estimasi tagihan pajak (Catatan 37)	902.175	10.275	10.275	-
Persediaan kantor	284.969	216.629	204.390	189.634
Aset reasuransi	189.882	214.731	-	-
Agunan yang diambil alih	173.781	84.191	27.553	33.951
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	165.946	138.908	111.451	63.404
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	129.160	65.284	68.634	57.253
Properti investasi	107.276	90.185	-	-
Piutang premi	28.456	77.490	-	-
Piutang reasuransi	38.620	44.330	-	-
Gedung BRI Agro yang belum digunakan	-	174.412	-	-
Uang muka pajak (Catatan 37b)	-	2.573.213	724.756	966.341
Lain-lain	1.983.095	1.859.454	2.201.142	1.969.975
	13.707.749	12.200.412	8.157.452	6.810.619
Mata uang asing				
Piutang bunga				
Efek-efek	566.867	538.731	216.648	97.241
Lain-lain	52.248	29.344	50.193	40.783
Tagihan *Risk Participation*	423.433	331.556	176.887	-
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit	75.435	50.250	46.064	37.212
Wesel tagih	121.659	49.689	73.576	1.758
Lain-lain	376.810	314.864	72.071	16.425
	1.616.452	1.314.434	635.439	193.419
Total	**15.324.201**	**13.514.846**	**8.792.891**	**7.004.038**

18. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Titipan *advance payment*	1.522.647	1.234.916	1.440.868	1.393.627
Titipan ATM dan kartu kredit	975.500	668.091	694.604	506.715
Titipan setoran pajak	461.017	347.630	423.776	253.158
Titipan asuransi	155.345	153.826	134.309	120.513
Titipan pinjaman kelolaan	57.248	48.383	53.443	54.461
Titipan setoran kliring	32.418	39.217	40.149	27.405
Titipan pengiriman uang	30.280	31.984	32.343	30.209
Titipan penyaluran dana siswa	-	-	1.828.599	-
Lain-lain	2.640.834	2.443.224	2.238.900	2.588.039
	5.875.289	4.967.271	6.886.991	4.974.127
Mata uang asing				
Titipan *advance payment*	45.505	41.315	15.646	10.384
Titipan ATM dan kartu kredit	43.521	39.658	14.170	4.337
Titipan setoran pajak	3.772	7.796	22.245	13.267
Lain-lain	96.084	82.522	104.720	63.412
	188.882	171.291	156.781	91.400
Total	**6.064.171**	**5.138.562**	**7.043.772**	**5.065.527**

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah		66.103.809		61.717.414		41.715.191		44.381.264
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	915.137.314	12.091.253	1.216.184.776	16.765.107	1.184.021.409	14.664.105	932.761.837	11.351.712
Riyal Arab Saudi	352.438.814	1.241.644	1.119.939	4.113	6.452.088	21.289	1.290.369	4.187
Euro Eropa	38.454.744	565.014	41.826.352	629.766	38.430.455	578.507	48.241.628	808.496
Dolar Australia	23.407.260	230.173	20.169.312	203.382	21.425.658	217.433	30.981.358	336.323
Pound Sterling Inggris	4.343.650	77.374	5.039.068	102.994	2.641.529	50.951	7.072.289	142.230
Renminbi	27.044.345	53.763	51.796.341	109.956	104.678.583	208.899	6.630.477	13.329
Dolar Singapura	3.373.054	33.033	18.717.717	182.665	8.952.268	83.938	12.255.264	117.921
Yen Jepang	58.280.278	7.489	76.869.131	8.803	450.054.773	46.608	185.040.829	21.418
Dolar Hong Kong	1.521.792	2.591	1.675.381	2.980	654.820	1.046	28.859.414	45.296
Franc Swiss		-	271	4	2.170	27	300	4
		14.302.334		18.009.770		15.872.803		12.840.916
		80.406.143		79.727.184		57.587.994		57.222.180
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah		21.113.663		21.203.843		19.687.855		17.543.458
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	579.254.135	7.653.395	898.751.531	12.389.290	956.872.209	11.850.862	312.398.136	3.801.885
Euro Eropa	39.667.237	582.829	7.186.639	108.207	19.904.961	299.636	4.939.769	82.787
Yen Jepang	27.689.683	3.558	7.154.051	819	25.008.334	2.590	136.062.121	15.749
Dolar Singapura		-		-	141.526	1.327	70	1
Renminbi		-		-	1.248	3	2.088	4
		8.239.782		12.498.316		12.154.418		3.900.426
		29.353.445		33.702.159		31.842.273		21.443.884
Total		**109.759.588**		**113.429.343**		**89.430.267**		**78.666.064**

19. GIRO (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah	2,55%	2,21%	2,43%	2,55%
Mata uang asing	0,25	0,32	0,34	0,32

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp123.382, Rp120.705, Rp70.414 dan Rp72.136 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah								
Simpedes		160.425.903		165.530.043		144.407.690		127.649.038
Britama		98.781.953		96.956.008		83.941.374		78.580.879
Lain-lain		3.733.050		4.090.969		3.403.807		3.172.251
		262.940.906		266.577.020		231.752.871		209.402.168
Mata uang asing								
Britama								
Dolar Amerika Serikat	76.169.127	1.006.385	80.276.219	1.106.608	49.161.908	608.870	52.542.488	639.442
Euro Eropa	10.456.928	153.643	12.479.606	187.901	1.351.024	20.337	58.786	985
Dolar Singapura	4.175.371	40.890	2.559.184	24.975	1.052.538	9.869	165.174	1.589
Dolar Australia	767.829	7.550	1.031.765	10.404	600.409	6.093	393.360	4.270
Renminbi	738.714	1.469	981.980	2.085	8.971	18	11.172	22
Dolar Hong Kong	7.000	12	6.606	12	6.690	11		-
Dirham Uni Emirat Arab	1.401	5	1.622	6	1.664	6		-
		1.209.954		1.331.991		645.204		646.308
Lain-lain								
Dolar Amerika Serikat	282.968	3.738	150.957	2.081	137.146	1.699		-
		1.213.692		1.334.072		646.903		646.308
		264.154.598		267.911.092		232.399.774		210.048.476
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah								
Britama		272.156		127.516		296.276		162.339
Simpedes		2.902		2.778		2.478		1.772
Lain-lain		5.032		6.371		14.525		15.689
		280.090		136.665		313.279		179.800
Mata uang asing								
Britama								
Dolar Amerika Serikat	1.011.233	13.363	803.385	11.075	758.479	9.394	525.908	6.400
Dolar Singapura	247	2	2.525	25	1.720	16	590	6
Renminbi	659	1	672	1	355	1	364	1
Euro Eropa		-	182	3	191	3		-
		13.366		11.104		9.414		6.407
Lain-lain								
Dolar Amerika Serikat		-	261	4	4.220	52		-
		13.366		11.108		9.466		6.407
		293.456		147.773		322.745		186.207
Total		**264.448.054**		**268.058.865**		**232.722.519**		**210.234.683**

20. TABUNGAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah	1,06%	1,26%	1,26%	1,26%
Mata uang asing	0,22	0,22	0,22	0,22

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp81.827, Rp74.685, Rp72.273 dan Rp 67.271 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah		192.424.824		163.056.718		181.577.777		114.672.685
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	3.577.793.633	47.271.598	2.715.956.477	37.439.460	2.941.780.546	36.433.952	865.225.457	10.529.794
Euro Eropa	148.665.441	2.184.335	3.154.957	47.503	943.654	14.205	562.552.458	9.427.991
Renminbi	831.073.339	1.652.153	2.633.854.416	5.591.265	3.444.965.146	6.874.841	4.116.198.111	8.274.690
Riyal Arab Saudi	226.000.000	796.199		-		-		-
Dolar Singapura	47.474.218	464.925	5.615.345	54.800	617.073	5.786	283.458	2.727
Dolar Australia	307.969	3.028	153.953	1.552	69.107	701	100.103	1.087
Pound Sterling Inggris	49.714	886	49.595	1.014	39.241	757	11.746	236
Yen Jepang	6.537.238	840	26.420.238	3.026		-		-
		52.373.964		43.138.620		43.330.242		28.236.525
		244.798.788		206.195.338		224.908.019		142.909.210
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah		34.281.925		48.232.867		46.116.584		38.562.901
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	769.952.450	10.172.997	968.826.493	13.355.273	985.696.239	12.207.848	1.641.703.370	19.979.530
Euro Eropa	9.703.047	142.567	6.703.045	100.926	14.953.043	225.093	8.003.040	134.125
		10.315.564		13.456.199		12.432.941		20.113.655
		44.597.489		61.689.066		58.549.525		58.676.556
Total		**289.396.277**		**267.884.404**		**283.457.544**		**201.585.766**

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
Deposits on call	6.846.430	7.266.427	5.831.970	3.812.090
Deposito				
1 bulan	72.022.442	70.675.227	90.419.259	77.525.429
3 bulan	62.666.859	59.448.961	51.239.070	18.399.280
6 bulan	17.949.318	15.438.264	16.489.214	7.867.620
12 bulan	9.544.833	9.449.541	16.944.355	6.812.550
Lebih dari 12 bulan	23.394.942	778.298	653.909	255.716
	192.424.824	163.056.718	181.577.777	114.672.685

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga (lanjutan)				
Mata uang asing				
Deposits on call	3.589.711	2.940.286	4.136.380	3.801.861
Deposito				
1 bulan	12.375.510	12.706.465	10.840.078	8.853.438
3 bulan	10.445.362	5.829.525	3.129.783	2.197.124
6 bulan	21.692.903	13.768.744	12.650.047	9.693.174
12 bulan	3.495.798	7.128.749	12.572.407	3.689.404
Lebih dari 12 bulan	774.680	764.851	1.547	1.524
	52.373.964	43.138.620	43.330.242	28.236.525
	244.798.788	206.195.338	224.908.019	142.909.210
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
Deposits on call	4.691.431	10.759.045	3.883.175	1.985.697
Deposito				
1 bulan	12.458.309	11.822.241	16.706.872	14.559.406
3 bulan	7.420.076	678.865	1.088.400	3.294.887
6 bulan	6.634.000	78.996	146.828	321.666
12 bulan	3.078.109	561.520	979.009	-
Lebih dari 12 bulan	-	24.332.200	23.312.300	18.401.245
	34.281.925	48.232.867	46.116.584	38.562.901
Mata uang asing				
Deposits on call	3.188.391	3.569.145	3.147.569	5.739.576
Deposito				
1 bulan	4.142.086	5.708.586	8.175.034	8.829.425
3 bulan	2.066.334	3.352.159	323.005	5.478.347
6 bulan	770.514	787.537	755.485	5.207
12 bulan	148.239	9.472	5.524	8.459
Lebih dari 12 bulan	-	29.300	26.324	52.641
	10.315.564	13.456.199	12.432.941	20.113.655
	44.597.489	61.689.066	58.549.525	58.676.556
Total	**289.396.277**	**267.884.404**	**283.457.544**	**201.585.766**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah	7,38%	8,43%	8,74%	6,12%
Mata uang asing	1,18	1,69	1,78	1,51

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp250.892, Rp208.250, Rp230.240 dan Rp202.654 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah								
Giro		96.835		132.663		103.161		100.749
Tabungan		3.087		5.704		4.835		4.534
Deposits on call		3.695.000		4.385.000		4.058.120		650.000
Deposito berjangka		1.089.821		559.076		1.109.722		660.993
Inter-bank call money		1.110.000		1.120.000		400.000		380.000
		5.994.743		6.202.443		5.675.838		1.796.276
Dolar Amerika Serikat								
Giro	1.259.633	16.643	2.246.898	30.973	637.443	7.895	100.161	1.219
Deposito berjangka	3.500.000	46.244		-	4.000.000	49.540		-
Inter-bank call money		-	314.000.000	4.328.490	193.000.000	2.390.305	121.893.432	1.483.443
		62.887		4.359.463		2.447.740		1.484.662
		6.057.630		10.561.906		8.123.578		3.280.938
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah								
Giro		1.413		412		816		45.182
Deposits on call		220.000		-		-		-
Deposito berjangka		100.000		-		-		-
Inter-bank call money		-		10.000		100.000		-
		321.413		10.412		100.816		45.182
Dolar Amerika Serikat								
Inter-bank call money		-	43.000.000	592.755	34.800.000	430.998	30.000.000	365.100
		321.413		603.167		531.814		410.282
Total		**6.379.043**		**11.165.073**		**8.655.392**		**3.691.220**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Rupiah				Dolar Amerika Serikat			
		31 Desember				31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Giro	1,12%	1,14%	1,21%	1,35%	0,01%	0,00%	0,00%	0,00%
Tabungan	1,34	1,25	1,25	1,24	0,00	-	-	-
Deposits on call	6,14	6,84	7,36	6,83	0,00	-	-	-
Deposito berjangka	6,72	7,07	8,14	5,72	0,33	0,49	0,88	0,00
Inter-bank call money	5,54	5,47	6,44	4,43	0,39	0,22	0,72	0,22

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
Giro	96.835	-	-	96.835
Tabungan	3.087	-	-	3.087
Deposits on call	3.695.000	-	-	3.695.000
Deposito berjangka	685.121	321.200	83.500	1.089.821
Inter-bank call money	1.110.000	-	-	1.110.000
	5.590.043	321.200	83.500	5.994.743

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2016			
	≤ 1 bulan	**> 1 - 3 bulan**	**> 3 bulan - 1 tahun**	**Total**
Pihak ketiga (lanjutan)				
Dolar Amerika Serikat				
Giro	16.643	-	-	16.643
Deposito berjangka	46.244	-	-	46.244
	62.887	-	-	62.887
	5.652.930	321.200	83.500	6.057.630
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
Giro	1.413	-	-	1.413
Deposits on call	220.000	-	-	220.000
Deposito berjangka	100.000	-	-	100.000
	321.413	-	-	321.413
Total	**5.974.343**	**321.200**	**83.500**	**6.379.043**

	31 Desember 2015			
	≤ 1 bulan	**> 1 - 3 bulan**	**> 3 bulan - 1 tahun**	**Total**
Pihak ketiga				
Rupiah				
Giro	132.663	-	-	132.663
Tabungan	5.704	-	-	5.704
Deposits on call	4.385.000	-	-	4.385.000
Deposito berjangka	477.876	68.200	13.000	559.076
Inter-bank call money	1.120.000	-	-	1.120.000
	6.121.243	68.200	13.000	6.202.443
Dolar Amerika Serikat				
Giro	30.973	-	-	30.973
Inter-bank call money	4.328.490	-	-	4.328.490
	4.359.463	-	-	4.359.463
	10.480.706	68.200	13.000	10.561.906

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015			
	≤ 1 bulan	**> 1 - 3 bulan**	**> 3 bulan - 1 tahun**	**Total**
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
Giro	412	-	-	412
Inter-bank call money	10.000	-	-	10.000
	10.412	-	-	10.412
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	592.755	-	-	592.755
	603.167	-	-	603.167
Total	**11.083.873**	**68.200**	**13.000**	**11.165.073**

	31 Desember 2014			
	≤ 1 bulan	**> 1 - 3 bulan**	**> 3 bulan - 1 tahun**	**Total**
Pihak ketiga				
Rupiah				
Giro	103.161	-	-	103.161
Tabungan	4.835	-	-	4.835
Deposits on call	4.058.120	-	-	4.058.120
Deposito berjangka	1.033.208	53.940	22.574	1.109.722
Inter-bank call money	400.000	-	-	400.000
	5.599.324	53.940	22.574	5.675.838
Dolar Amerika Serikat				
Giro	7.895	-	-	7.895
Deposito berjangka	49.540	-	-	49.540
Inter-bank call money	2.390.305	-	-	2.390.305
	2.447.740	-	-	2.447.740
	8.047.064	53.940	22.574	8.123.578
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
Giro	816	-	-	816
Inter-bank call money	100.000	-	-	100.000
	100.816	-	-	100.816
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	430.998	-	-	430.998
	531.814	-	-	531.814
Total	**8.578.878**	**53.940**	**22.574**	**8.655.392**

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2013			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
Giro	100.749	-	-	100.749
Tabungan	4.534	-	-	4.534
Deposits on call	650.000	-	-	650.000
Deposito berjangka	655.449	3.108	2.436	660.993
Inter-bank call money	380.000	-	-	380.000
	1.790.732	3.108	2.436	1.796.276
Dolar Amerika Serikat				
Giro	1.219	-	-	1.219
Inter-bank call money	1.265.680	44.543	173.220	1.483.443
	1.266.899	44.543	173.220	1.484.662
	3.057.631	47.651	175.656	3.280.938
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
Giro	45.182	-	-	45.182
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	365.100	-	-	365.100
	410.282	-	-	410.282
	3.467.913	**47.651**	**175.656**	**3.691.220**

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	30 Juni 2016				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD03081691C					
IDSD020916182C					
IDSD18081692C	27 Juni 2016	12 Juli 2016	1.600.000	1.583.067	1.583.839
			1.600.000	1.583.067	1.583.839
Standard Chartered Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
			1.139.000	999.761	999.761

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2016				
	Tanggal Jual	**Tanggal Beli Kembali**	**Nilai Nominal**	**Nilai Jual**	**Nilai Beli Kembali-Neto**
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
PT Bank QNB Kesawan Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD290716182C	21 Juni 2016	21 Juli 2016	200.000	178.764	179.032
			2.939.000	2.761.592	2.762.632
Dolar Amerika Serikat					
PT Bank ANZ Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
ORI010	17 Februari 2015	15 Oktober 2016	874.000	660.625	660.625
			874.000	660.625	660.625
BNP Paribas					
Obligasi Pemerintah					
FR0028	16 Maret 2015	15 Juli 2017	670.000	528.500	528.500
FR0028	26 Maret 2015	15 Juli 2017	166.000	132.125	132.125
			836.000	660.625	660.625
Standard Chartered Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0060, FR0066, FR0069, ORI011	30 Desember 2014	30 Desember 2016	2.549.995	1.981.875	1.981.875
FR0053, FR0061	26 Februari 2015	24 Februari 2017	802.245	660.625	660.625
			3.352.240	2.642.500	2.642.500
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.					
Obligasi Pemerintah					
CS REPOF-IND 040319 USD					
CS REPOF-IND 050521 USD					
CS REPOF-IND 170118 USD	03 Juni 2016	02 Desember 2016	1.689.218	1.321.263	1.322.354
			6.751.458	5.285.013	5.286.104
Pihak Berelasi (Catatan 43)					
Rupiah					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	469.683
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	979.834
			1.480.000	1.438.638	1.449.517
Total			**11.170.458**	**9.485.243**	**9.498.253**

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2015				
	Tanggal Jual	**Tanggal Beli Kembali**	**Nilai Nominal**	**Nilai Jual**	**Nilai Beli Kembali-Neto**
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT Bank Mega Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD020316182S	2 Desember 2015	4 Januari 2016	250.000	221.308	222.761
IDSD020316182S	10 Desember 2015	11 Januari 2016	250.000	221.419	222.483
			500.000	442.727	445.244
Standard Chartered Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
			1.139.000	999.761	999.761
			1.639.000	1.442.488	1.445.005
Dolar Amerika Serikat					
PT Bank ANZ Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0030	29 Desember 2014	15 Mei 2016	840.000	665.816	665.816
ORI010	17 Februari 2015	15 Oktober 2016	874.000	689.250	689.250
			1.714.000	1.355.066	1.355.066
BNP Paribas					
Obligasi Pemerintah					
FR0028	16 Maret 2015	15 Juli 2017	670.000	551.400	551.400
FR0028	26 Maret 2015	15 Juli 2017	166.000	137.850	137.850
RI0017	7 Desember 2015	5 Februari 2016	1.516.350	1.064.478	1.064.478
RI0320	7 Desember 2015	5 Februari 2016	1.654.200	1.187.054	1.187.054
RI0521	15 Desember 2015	3 Februari 2016	1.378.500	860.019	860.019
RI0422	15 Desember 2015	3 Februari 2016	992.520	575.265	575.265
			6.377.570	4.376.066	4.376.066
Standard Chartered Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0060, FR0066, FR0069, ORI011	30 Desember 2014	30 Desember 2016	2.549.995	2.067.750	2.067.750
FR0053, FR0061	26 Februari 2015	24 Februari 2017	802.345	689.250	689.250
			3.352.340	2.757.000	2.757.000
			11.443.910	8.488.132	8.488.132
Pihak Berelasi (Catatan 43)					
Rupiah					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	468.095
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	976.726
			1.480.000	1.438.638	1.444.821
Total			**14.562.910**	**11.369.258**	**11.377.958**

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2014				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD16011591S	24 Desember 2014	7 Januari 2015	200.000	189.224	189.454
IDSD16011591S	24 Desember 2014	7 Januari 2015	200.000	189.224	189.454
IDSD16011591S	24 Desember 2014	7 Januari 2015	200.000	189.224	189.454
			600.000	567.672	568.362
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	15 Oktober 2014	13 Januari 2015	500.000	446.337	452.924
PT Bank Mega Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0030	29 Desember 2014	19 Januari 2015	350.000	329.247	329.363
FR0031	29 Desember 2014	19 Januari 2015	100.000	103.240	103.276
			450.000	432.487	432.639
PT Bank Central Asia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0027	24 Desember 2014	23 Januari 2015	500.000	430.967	431.520
FR0028	24 Desember 2014	23 Januari 2015	500.000	447.908	448.482
FR0053	23 Desember 2014	23 Januari 2015	500.000	430.708	431.339
FR0053	24 Desember 2014	23 Januari 2015	500.000	430.708	431.260
			2.000.000	1.740.291	1.742.601
PT Bank CTBC Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0040	14 Oktober 2014	14 Januari 2015	150.000	158.117	160.413
FR0040	21 Oktober 2014	21 Januari 2015	100.000	106.412	107.840
FR0040	3 November 2014	3 Februari 2015	100.000	107.679	108.867
FR0042	22 Oktober 2014	22 Januari 2015	100.000	101.705	103.050
FR0052	2 Desember 2014	2 Januari 2015	54.450	54.450	54.731
FR0052	8 Desember 2014	9 Maret 2015	100.000	108.063	108.529
			604.450	636.426	643.430
			4.154.450	3.823.213	3.839.956
Dolar Amerika Serikat					
Standard Chartered Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0060	30 Desember 2014	30 Desember 2016	1.857.750	1.857.750	1.857.841
PT Bank BNP Paribas					
Obligasi Pemerintah					
CS REPOF IND 170118 USD	24 Desember 2014	24 Maret 2015	618.269	618.269	618.375
The Hong Kong and Shanghai B.C, LTD					
Obligasi Pemerintah					
CS REPOF IND 200415 USD	1 Desember 2014	25 Februari 2015	2.929.139	2.929.139	2.930.604
CS REPOF IND 200415 USD	19 Desember 2014	25 Februari 2015	761.262	761.262	761.427
			3.690.401	3.690.401	3.692.031
PT Bank ANZ Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
SPN12151001	29 Desember 2014	1 Oktober 2015	70.595	70.595	70.600
SPN12151105	29 Desember 2014	5 November 2015	569.710	569.710	569.764
FR0030	29 Desember 2014	15 Mei 2016	598.196	598.196	598.262
			1.238.501	1.238.501	1.238.626
			7.404.921	7.404.921	7.406.873

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2014				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
Pihak Berelasi (Catatan 43)					
Rupiah					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD16011591S	29 Desember 2014	5 Januari 2015	1.000.000	946.960	947.292
IDSD30011591S	29 Desember 2014	12 Januari 2015	1.000.000	894.888	895.213
Obligasi Pemerintah					
FR0043	9 Desember 2014	9 Januari 2015	500.000	509.508	511.454
FR0054	10 Desember 2014	12 Januari 2015	300.000	299.255	300.346
			2.800.000	2.650.611	2.654.305
PT Bank Bukopin Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0034	9 Desember 2014	9 Januari 2015	170.000	192.111	192.845
FR0034	10 Desember 2014	12 Januari 2015	100.000	112.692	113.103
FR0045	9 Desember 2014	9 Januari 2015	180.000	183.314	184.014
FR0046	10 Desember 2014	12 Januari 2015	160.000	157.424	157.998
FR0047	9 Desember 2014	9 Januari 2015	150.000	154.962	155.554
FR0047	10 Desember 2014	12 Januari 2015	200.000	206.068	206.819
FR0052	19 Desember 2014	19 Januari 2015	125.000	128.616	128.890
FR0054	10 Desember 2014	12 Januari 2015	40.000	39.901	40.046
FR0071	19 Desember 2014	19 Januari 2015	200.000	187.736	188.149
FR0071	19 Desember 2014	19 Januari 2015	200.000	187.736	188.149
			1.525.000	1.550.560	1.555.567
			4.325.000	4.201.171	4.209.872
Total			**15.884.371**	**15.429.305**	**15.456.701**

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan I BRI				
Tahap I Tahun 2015				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.025 dan Rp5.321 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	2.976.242	2.994.679	-	-
Tahap II Tahun 2016				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp3.213 pada tanggal 30 Juni 2016	4.646.787	-	-	-
Tahap III Tahun 2016				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp3.387 pada tanggal 30 Juni 2016	4.280.545	-	-	-
Medium-Term Notes (MTN)				
Tahap I Tahun 2014				
setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp275, Rp393 dan Rp983 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014	419.725	419.669	709.017	-
Tahap II Tahun 2014				
setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp886 pada tanggal 31 Desember 2015	-	-	499.114	-

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah (lanjutan)				
Negotiable Certificate of Deposits (NCD)				
NCD I Tahun 2014 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp29.240 pada tanggal 31 Desember 2014	-	-	906.247	-
NCD II Tahap I Tahun 2015 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.225 pada tanggal 31 Desember 2015	-	253.824	-	-
	12.323.299	3.668.172	2.114.378	-
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi BRI setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp28.715, Rp38.242, Rp48.888 dan Rp61.867 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	6.576.208	6.852.931	6.143.612	6.023.133
Total	**18.899.507**	**10.521.103**	**8.257.990**	**6.023.133**

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp11.338 dan Rp111.790, Rp20.382 dan Rp10.194.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

b) *Medium-Term Notes* (MTN)

Pada tanggal 10 Oktober 2014, BRI menerbitkan MTN Tahap I Tahun 2014 dengan nilai pokok MTN sebesar Rp720.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok MTN sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2015.
- Seri B: Nilai pokok MTN sebesar Rp60.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2016.
- Seri C: Nilai pokok MTN sebesar Rp360.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2017.

Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 10 Januari 2015. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Fitch dengan *rating* AAA(idn) dan F1+(idn).

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) *Medium-Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2014, BRI menerbitkan MTN Tahap II Tahun 2014 dengan nilai pokok sebesar Rp520.000 untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga tetap 8,90% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Maret 2015. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Fitch dengan *rating* AAA(idn) dan F1+(idn).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014, MTN BRI Tahap I memperoleh peringkat AAA(idn) dan F1+(idn) dari Fitch.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

MTN Tahap I Seri A dan Tahap II dengan total nilai nominal sebesar Rp820.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD)

Pada tanggal 2 Desember 2014, BRI menerbitkan NCD I Tahun 2014 dengan nilai pokok sebesar Rp955.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp165.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 98,04%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp790.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,6% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 95,83%.

Pada tanggal 22 April 2015, BRI menerbitkan NCD II Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp1.880.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp595.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,1% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 98,24%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp1.020.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 96,09%.
- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp265.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun, untuk jangka waktu 9 (sembilan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 94,17%.

Seluruh NCD dengan total nilai nominal sebesar Rp2.835.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Obligasi BRI

Pada tanggal 28 Maret 2013, BRI menerbitkan dan mendaftarkan obligasi Bank BRI tahun 2013 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018 dengan tingkat bunga tetap 2,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,20% setara dengan ASD495.980.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2013. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa3 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Bank BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Obligasi Bank BRI tahun 2013 memperoleh peringkat BBB- dan Baa3 dari Fitch dan Moody's.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
Bank Indonesia				
Pinjaman likuiditas	15.890	15.890	15.946	16.066
Pinjaman lainnya	12.292	12.332	12.351	12.457
	28.182	28.222	28.297	28.523
Mata uang asing				
Pinjaman Sindikasi *Club Deal* setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	3.643.990	3.791.592	4.535.871	-
Pinjaman Sindikasi *Club Loan* setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	7.139.007	7.427.624	-	-
Pinjaman dari China Development Bank Corporation setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.953.299	13.600.809	-	-
Pinjaman dari Bilateral	132.125	1.378.500	-	-
Pinjaman lainnya	3.730.487	9.153.611	20.222.694	8.956.390
	27.598.908	35.352.136	24.758.565	8.956.390
	27.627.090	35.380.358	24.786.862	8.984.913
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	100.000	100.000	100.000
Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	100.000	-
	100.000	100.000	200.000	100.000
Total	**27.727.090**	**35.480.358**	**24.986.862**	**9.084.913**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
≤ 1 bulan	85	-	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	85	133	202
> 3 bulan - 1 tahun	6.680	-	6.680	6.727
> 1 tahun - 5 tahun	9.125	15.805	9.133	9.137
> 5 tahun	12.292	12.332	12.351	12.457
	28.182	28.222	28.297	28.523
Mata uang asing				
≤ 1 bulan	103.372	3.629.831	6.799.539	1.909.483
> 1 bulan - 3 bulan	3.190.002	6.896.284	8.221.455	4.065.257
> 3 bulan - 1 tahun	569.240	5.996	5.201.700	2.981.650
> 1 tahun - 5 tahun	10.782.997	11.220.004	4.535.871	-
> 5 tahun	12.953.297	13.600.021	-	-
	27.598.908	35.352.136	24.758.565	8.956.390
	27.627.090	35.380.358	24.786.862	8.984.913
Pihak berelasi (Catatan 43)				
Rupiah				
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	100.000	-
> 1 tahun - 5 tahun	100.000	100.000	100.000	100.000
	100.000	100.000	200.000	100.000
Total	**27.727.090**	**35.480.358**	**24.986.862**	**9.084.913**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
≤ 1 bulan	-	-	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	85	85	133	202
> 3 bulan - 1 tahun	6.680	6.680	6.680	6.727
> 1 tahun - 5 tahun	9.125	9.125	9.133	9.137
Total	**15.890**	**15.890**	**15.946**	**16.066**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 0,02%, 0,02%, 0,03% dan 0,06%.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan *Mudharabah* yang diperoleh BRIS (entitas anak) pada tanggal 14 Desember 2012 untuk modal kerja pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017, dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk BRIS.

c) Pinjaman Sindikasi *Club Deal*

Pada tanggal 12 September 2014, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Deal* dengan jumlah pinjaman sebesar ASD370.000.000 (angka penuh), yang difasilitasi oleh BNP Paribas (agent) yang terbagi atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD320.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR ditambah marjin tertentu per tahun. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited ASD60.000.000.
   - Wells Fargo Bank, National Association ASD60.000.000.
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited ASD50.000.000.
   - BNP Paribas ASD50.000.000.
   - DBS Bank Ltd. ASD50.000.000.
   - United Overseas Bank Limited ASD50.000.000
b. Fasilitas B sebesar ASD50.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR ditambah marjin tertentu per tahun. Fasilitas ini hanya dibiayai oleh Commerzbank Aktiengesellschaft.

Pinjaman sindikasi ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan ke-3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman sindikasi.

Pinjaman sindikasi ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

BRI telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman sebesar ASD80.000.000 (angka penuh) dan ASD12.500.000 (angka penuh) masing-masing untuk Fasilitas A dan Fasilitas B pada tanggal 30 September 2015.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman Sindikasi *Club Loan*

BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh) sesuai *Facility Agreement* tanggal 30 September 2015. Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai *agent* yang terbagi atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh) dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Bank of America N.A. sebesar ASD50.000.000
   - Citibank, N.A., Cabang Singapura sebesar ASD30.000.000
   - Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000
   - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000
   - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000
   - Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000
   - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000
   - CTBC Bank Co., Ltd sebesar ASD20.000.000
   - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000
   - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000

b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh) dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000
   - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000
   - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000
   - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000
   - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000

c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh) dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - CTBC Bank Co., Ltd sebesar ASD30.000.000
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000
   - DBS Bank Ltd. sebesar ASD10.000.000
   - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000
   - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000

Pinjaman sindikasi ini dipergunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile*. Pokok pinjaman dibayarkan saat periode pinjaman berakhir sedangkan bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Atas fasilitas pinjaman ini, BRI tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman Sindikasi *Club Loan (lanjutan)*

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

e) Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok.

Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:
- Fasilitas Tranche A senilai ASD700.000.000 (angka penuh) dimana penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2015 dan 6 November 2015 masing-masing sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan ASD476.046.617 (angka penuh).
- Fasilitas Tranche B senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh) dimana BRI melakukan penarikan pertama tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh).

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025 dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah 2,85% per tahun untuk fasilitas Tranche A dan sebesar SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah 3,30% per tahun untuk fasilitas Tranche B dimana pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan.

Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche A, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 29 April 2016 sebesar ASD11.197.669,15 (angka penuh) sampai dengan tanggal 30 April 2018, dan untuk selanjutnya menjadi sebesar ASD42.934.110,28 (angka penuh) mulai tanggal 30 Oktober 2018 hingga jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche B, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai sejak tanggal 30 Oktober 2018 hingga jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%
- Rasio *Return On Assets* (ROA) minimum 0,6%

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman bilateral

Pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 24 Februari 2015, yang kemudian diubah pada tanggal 15 Desember 2015, BRI dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI. Perjanjian fasilitas tersebut maksimum bernilai ASD100.000.000 (angka penuh) dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Februari 2016. Pinjaman dicairkan oleh BRI pada tanggal 17 Desember 2015 sebesar ASD100.000.000 (angka penuh) dengan bunga ICE LIBOR ditambah marjin 0,10% per tahun untuk jangka waktu 1 (satu) bulan sampai dengan tanggal 19 Januari 2016 dan telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya.

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 7 April 2016, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD10.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR 1 bulan ditambah marjin 0,9% per tahun dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.

g) Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 29 September 2014, BRI memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan maksimum total pinjaman sebesar Rp200.000 untuk *refinancing* modal kerja nasabah berorientasi ekspor dan penunjang ekspor, dengan bunga 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2014, BRI telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp100.000. Pembiayaan tersebut berjangka waktu 6 (enam) bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2015 dan telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya.

h) Pinjaman Lainnya

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah								
Bank Indonesia		12.292		12.332		12.351		12.457
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat								
CTBC Bank	64.704.628	854.908	86.412.402	1.191.195	85.000.000	1.052.725		-
Commerzbank, A.G.	50.000.000	660.625		-	150.000.000	1.857.750	50.000.000	608.500
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	50.000.000	660.625		-		-		-
Emirates NBD Bank	50.000.000	660.625		-	40.000.000	495.400		-
Standard Chartered Bank	20.000.000	264.250	129.232.129	1.781.465	230.474.479	2.854.426	25.000.000	304.250
Oversea- Chinese Banking Corporation Limited	17.640.770	233.078	167.887.243	2.314.325	127.102.367	1.574.163	146.015.613	1.777.010
Bank of America N.A.	15.000.000	198.188	17.000.000	234.345	78.712.243	974.851	19.537.048	237.766
The Bank of New York Mellon	15.000.000	198.188	120.000.000	1.654.200	36.577.406	453.011	75.150.275	914.579
Wells Fargo Bank, N.A		-	100.000.000	1.378.500	310.000.000	3.839.350	25.478.200	310.070
DBS Bank		-	33.000.000	454.905	13.321.229	164.984		-
Bank of Montreal		-	9.568.555	131.903	105.000.000	1.300.425	50.000.000	608.500
ANZ Banking Group, Ltd.		-		-	95.858.234	1.187.204	50.000.000	608.500

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

h) Pinjaman Lainnya (lanjutan)

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Mata uang asing (lanjutan)								
Dolar Amerika								
Serikat (lanjutan)								
Citibank, N.A.	-		-		95.000.000	1.176.575	50.000.000	608.500
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-		-		51.891.070	642.671	51.133.844	622.299
ING Bank	-		-		50.000.000	619.250		-
Mizuho Bank, Ltd.			-		50.000.000	619.250		-
JP Morgan Chase Bank, N.A.			-		50.000.000	619.250	1.537.555	18.712
The Royal Bank of Scotland	-		-			-	96.175.305	1.170.453
Bank of Nova Scotia	-		-			-	30.000.000	365.100
Maybank	-		-			-	25.000.000	304.250
Bangkok Bank Public Company Limited	-		-		50.000.000	619.250	40.000.000	486.800
	3.730.487		9.140.838			20.050.535		8.945.289
Euro Eropa								
Commerzbank, A.G.	-	848.298	12.773			-	662.400	11.101
Westpac Banking Corp	-		-		11.181.383	168.317		-
Oversea- Chinese Banking Corporation Limited	-		-		255.200	3.842		-
	-		12.773			172.159		11.101
	3.730.487		9.153.611			20.222.694		8.956.390
Total	**3.742.779**		**9.165.943**			**20.235.045**		**8.968.847**

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah marjin tertentu, serta termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Garansi yang diterbitkan	1.325	1.242	398	223

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Saldo awal tahun	1.242	398	223	414
Penyisihan beban estimasi kerugian selama tahun berjalan	83	844	175	(191)
Saldo akhir	**1.325**	**1.242**	**398**	**223**

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali untuk transaksi komitmen dan kontinjensi milik BRIS (entitas anak) (berdasarkan prinsip syariah) penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.325, Rp1.242, Rp398 dan Rp223 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai.

c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan ”Lancar” (Catatan 2an dan 42):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah								
Garansi yang diterbitkan		3.566.016		3.394.062		2.729.658		2.956.284
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		580.845		528.682		118.550		482.260
		4.146.861		3.922.744		2.848.208		3.438.544
Mata uang asing								
Garansi yang diterbitkan								
Dolar Amerika Serikat	446.944.440	5.905.253	478.357.551	6.594.159	397.934.041	4.928.413	379.466.605	4.618.109
Euro Eropa	30.146.866	442.947	30.217.436	454.974	31.022.808	466.997	24.841.133	416.320
Dolar Australia	1.354.360	13.318	74.360	750		-	19.340	210
Riyal Arab Saudi	1.000.000	3.523	1.000.000	3.673	1.000.000	3.300		-
Ringgit Malaysia		-	8.500.000	27.291		-		-
Kroner Norwegia		-	7.917.112	12.394	18.116.252	30.273	18.133.052	36.291
Dolar Singapura		-	100.870	984	261.930	2.456	858	8
Yen Jepang		-	823.250	94		-	18.500.000	2.141
Pound Sterling Inggris		-		-		-	33.404	672
		6.365.041		7.094.319		5.431.439		5.073.751

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2an dan 42) (lanjutan):

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)								
Mata uang asing (lanjutan)								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor								
Dolar Amerika Serikat	85.095.571	1.124.325	159.431.513	2.197.764	307.956.838	3.814.045	1.085.565.539	13.211.332
Euro Eropa	3.802.153	55.865	37.814.936	569.367	13.261.317	199.627	45.411.227	761.061
Yen Jepang	235.792.140	30.301	765.354.641	87.645	284.726.936	29.486	222.393.743	25.742
Dolar Singapura	59.750	585	763	7	1.317.033	12.349	5.863.386	56.418
Pound Sterling Inggris		-	3.563.041	72.825	40.374	779	3.973.006	79.901
Franc Swiss		-	731.930	10.188		-	230.000	3.145
Dolar Kanada		-		-	469.674	5.016	1.108.315	12.673
Dolar Australia		-		-		-	32.757.529	355.604
Kroner Swedia		-		-		-	7.948.162	15.081
		1.211.076		2.937.796		4.061.302		14.520.957
		7.576.117		10.032.115		9.492.741		19.594.708
Pihak berelasi (Catatan 43)								
Rupiah								
Garansi yang diterbitkan		5.477.060		4.516.082		3.173.582		2.814.419
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		861.226		1.201.588		386.242		180.540
		6.338.286		5.717.670		3.559.824		2.994.959
Mata uang asing								
Garansi yang diterbitkan								
Dolar Amerika Serikat	463.067.414	6.118.278	495.950.823	6.836.682	479.556.626	5.939.309	308.628.204	3.756.005
Euro Eropa	83.924.568	1.233.100	121.392.263	1.827.763	104.949.255	1.579.837	77.074.867	1.291.722
Malaysian Ringgit	8.500.000	27.857		-		-		-
		7.379.235		8.664.445		7.519.146		5.047.727
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor								
Dolar Amerika Serikat	458.849.665	6.062.551	666.173.805	9.183.206	229.687.404	2.844.678	221.240.411	2.692.496
Euro Eropa	72.359.683	1.063.178	85.336.659	1.284.886	93.309.834	1.404.625	39.301.685	658.669
Yen Jepang	3.140.509.932	403.571	334.063.050	38.255	1.021.836.223	105.821	274.949.175	31.825
Pound Sterling Inggris	7.065.019	125.850	2.672.979	54.633	1.940.079	37.421	1.521.118	30.591
Dolar Australia		-	16.000.000	161.340	21.801.333	221.246		-
Renminbi		-	6.522.470	13.846		-		-
Dolar Singapura		-	262.260	2.559	3.059.761	28.689	3.027.576	29.132
Franc Swiss		-		-	77.065	965		-
		7.655.150		10.738.725		4.643.445		3.442.713
		15.034.385		19.403.170		12.162.591		8.490.440
Total		**33.095.649**		**39.075.699**		**28.063.364**		**34.518.651**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Bonus dan Insentif	3.538.022	4.950.758	3.576.481	4.049.104
Cadangan cuti besar (Catatan 41e)	1.256.804	1.156.541	1.012.654	842.486
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 41d)	1.190.794	1.113.099	1.000.283	878.746
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 41e)	931.873	843.340	817.046	752.338
Program Pemeliharaan Kesehatan Pensiun	284.000	-	-	-
Program pensiun imbalan pasti (Catatan 41a)	-	-	273.622	-
Cadangan masa persiapan pensiun (Catatan 41e)	-	-	7.446	7.081
Total	**7.201.493**	**8.063.738**	**6.687.532**	**6.529.755**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah				
Liabilitas kontrak asuransi	3.648.220	3.309.760	-	-
Utang bunga	1.061.710	966.245	1.037.787	618.490
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2y)	763.335	752.377	673.130	581.812
Cadangan pemeriksaan pajak	701.761	-	-	-
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 44b)	456.513	410.878	316.225	328.630
Liabilitas kontrak investasi	266.117	87.564	-	-
Pendapatan diterima di muka	210.269	129.772	54.549	51.919
Setoran jaminan	13.758	15.692	20.142	32.617
Hutang reasuransi	9.557	34.595	-	-
Lain-lain	1.632.125	1.199.519	975.545	1.412.833
	8.763.365	6.906.402	3.077.378	3.026.301
Mata uang asing				
Utang bunga	224.765	230.752	114.734	85.932
Pendapatan diterima di muka	87.499	58.185	140.464	47.083
Setoran jaminan	474	1.373	15.009	21.091
Lain-lain	195.243	196.054	139.680	61.939
	507.981	486.364	409.887	216.045
Total	**9.271.346**	**7.392.766**	**3.487.265**	**3.242.346**

29. PINJAMAN SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Obligasi subordinasi II	-	-	-	1.998.052
Pinjaman *two-step loan*	45.924	56.468	77.582	98.972
	45.924	**56.468**	**77.582**	**2.097.024**

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 4,29%, 4,33%, 4,37% dan 4,38%, untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Rupiah				
≤ 1 bulan	-	-	-	232
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	-	1.998.289
> 1 tahun - 5 tahun	41.154	51.466	72.116	-
> 5 tahun	4.770	5.002	5.466	98.503
Total	**45.924**	**56.468**	**77.582**	**2.097.024**

30. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00
Total	**60.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	57,24
Direksi:				
- Randi Anto	661.000	250	165.250.000	0,00
- Susy Liestiowaty	580.000	250	145.000.000	0,00
- Sis Apik Wijayanto	140.000	250	35.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	34.000	250	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	28.500	250	7.125.000	0,00
Masyarakat	10.446.000.500	250	2.614.500.125.000	42,76
	24.447.444.000		**6.114.861.000.000**	**100,00%**
Saham treasuri (Catatan 1d)	221.718.000		52.429.500.000	
Total	**24.669.162.000**		**6.167.290.500.000**	

30. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00
Total	**60.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	57,24
Direksi:				
- Randi Anto	661.000	250	165.250.000	0,00
- Susy Liestiowaty	580.000	250	145.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	34.000	250	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	29.500	250	7.375.000	0,00
Masyarakat	10.457.738.900	250	2.614.434.725.000	42,76
	24.459.043.400		**6.114.760.850.000**	**100,00%**
Saham treasuri (Catatan 1d)	210.118.600		52.529.650.000	
Total	**24.669.162.000**		**6.167.290.500.000**	

	31 Desember 2014			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00
Total	**60.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75
Direksi:				
- Lenny Sugihat	1.260.000	250	315.000.000	0,01
- Sulaiman Arif Arianto	1.000.000	250	250.000.000	0,00
- Randi Anto	661.000	250	165.250.000	0,00
- Sarwono Sudarto	321.000	250	80.250.000	0,00
Masyarakat	10.665.920.000	250	2.666.480.000.000	43,24
Total	**24.669.162.000**		**6.167.290.500.000**	**100,00%**

30. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2013			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00
Total	**60.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75
Direksi:				
- Sulaiman Arif Arianto	1.600.000	250	400.000.000	0,01
- Lenny Sugihat	1.260.000	250	315.000.000	0,01
- Randi Anto	661.000	250	165.250.000	0,00
- Sarwono Sudarto	321.000	250	80.250.000	0,00
Masyarakat	10.665.320.000	250	2.666.330.000.000	43,23
Total	**24.669.162.000**		**6.167.290.500.000**	**100,00%**

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor per tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Total	**2.773.858**

30. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasikan ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	**589.762**

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

30. EKUITAS (lanjutan)

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong dan Singapura) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 23 Maret 2016, 19 Maret 2015, 26 Maret 2014 dan 28 Februari 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013 dan 2012 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan			
	2015	**2014**	**2013**	**2012**
Dividen	7.619.322	7.272.495	6.348.045	5.556.285
Cadangan tujuan dan umum	-	2.666.581	4.443.632	2.592.933

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai “Imbalan Kerja”, BRI telah membukukan cadangan *tantiem* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

31. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	**2015 (Tidak diaudit)**	**2015**	**2014**	**2013**
Rupiah					
Kredit yang diberikan					
Mikro	19.274.170	17.554.773	36.999.127	32.793.520	24.838.353
Ritel	16.100.794	13.592.386	28.363.105	25.401.211	21.020.297
Korporasi	3.920.169	3.887.888	7.105.161	6.490.938	5.075.470
Efek-efek					
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi					
Obligasi Pemerintah	2.564	31.222	68.086	54.157	16.143
Sertifikat Bank Indonesia	3.313	-	6.422	4.482	1.965
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	24.556	815	1.577	1.005	-
Medium-Term Notes	-	-	475	-	-
Obligasi	6.752	1.690	-	-	2.557
Tersedia untuk Dijual					
Obligasi Pemerintah	1.062.574	604.540	1.250.033	720.434	489.708
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	227.406	361.118	488.527	214.612	15.067
Sertifikat Bank Indonesia	252.112	150.379	303.168	169.325	223.282
Obligasi	33.363	3.514	54.007	6.919	3.026
Medium-Term Notes	20.470	304	3.389	-	-

31. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
Rupiah (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Obligasi Pemerintah	1.401.691	1.215.152	1.623.263	1.219.341	1.071.302
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	11.458	249.462	281.374	212.826	41.369
Obligasi	114.419	140.378	292.731	166.374	53.263
Sertifikat Bank Indonesia	8.362	206.595	248.907	224.378	466.203
Negotiable Certificate Deposit	9.119	20.918	46.915	2.248	-
Medium-Term Notes	13.921	13.000	26.329	4.598	5.646
Obligasi Subordinasi	9.223	8.854	17.020	15.118	13.744
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk Dijual	13.607	13.877	28.368	30.800	21.675
Dimiliki hingga Jatuh Tempo	95.197	110.588	214.143	215.078	140.795
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	-	-	-	-	647
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					
Deposit Facility/*Term Deposit*	221.961	506.065	795.961	1.154.540	1.138.532
Inter-bank call money	83.110	81.848	185.158	101.692	96.577
Lain-lain	5.798	-	23.902	146	104
Giro pada Bank Indonesia	92.095	127.756	247.729	222.584	190.842
Lain-lain	587.220	122.492	668.451	1.500.288	830.891
	43.595.424	39.005.614	79.343.328	70.926.614	55.757.458
Mata uang asing					
Kredit yang diberikan					
Korporasi	757.404	484.365	1.178.306	861.698	971.674
Ritel	150.579	205.861	460.642	383.285	211.720
Efek-efek					
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi					
Obligasi Pemerintah	-	3.458	12.171	3.667	4.123
Credit Link Notes	-	-	-	4.878	18.007
Tersedia untuk Dijual					
Obligasi Pemerintah	257.755	240.167	373.394	76.908	75.069
Obligasi	14.880	1.628	176.402	83.110	11.279
Sertifikat Bank Indonesia	17.783	-	511	-	-
Medium Term Notes	-	-	-	-	2.681
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Obligasi Pemerintah	190.629	174.375	577.846	209.522	120.521
Wesel Tagih	11.188	138	88.904	1.567	9.754
Obligasi	18.225	1.330	75.654	2.481	1.172
Credit Link Notes	13.851	12.732	27.675	60.605	33.541
Sertifikat Bank Indonesia	3.000	-	227	-	-
Medium Term Notes	-	-	-	-	4.612
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					
Inter-bank call money	45.261	45.139	93.176	46.813	32.715
Deposit Facility/*Term Deposit*	25.151	46.361	14.831	4.672	3.888
Lain-lain	349.536	122.137	584.678	399.957	462.617
	1.855.242	1.337.691	3.664.417	2.139.163	1.963.373
	45.450.666	40.343.305	83.007.745	73.065.777	57.720.831
Pendapatan syariah diperoleh dari:					
Murabahah	765.293	739.359	1.463.233	1.335.164	1.133.476
Musyarakah	343.721	245.160	513.496	385.948	284.129
Lain-lain	189.511	218.807	449.563	335.324	322.648
Total Pendapatan Syariah	1.298.525	1.203.326	2.426.292	2.056.436	1.740.253
Total	**46.749.191**	**41.546.631**	**85.434.037**	**75.122.213**	**59.461.084**

32. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
Rupiah					
Deposito berjangka	8.700.638	9.467.908	17.975.185	16.108.308	8.870.319
Tabungan	1.439.771	1.380.436	2.895.613	2.610.579	2.253.778
Giro	788.143	492.580	1.171.074	1.207.659	1.202.053
Surat berharga yang diterbitkan	369.207	127.925	354.260	21.576	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	281.494	441.563	762.522	347.433	101.405
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	126.968	26.946	188.084	43.751	-
Pinjaman subordinasi	11	26	3.225	215.292	220.786
Lain-lain	427.527	385.562	936.762	778.006	794.742
	12.133.759	12.322.946	24.286.725	21.332.604	13.443.083
Mata uang asing					
Pinjaman yang diterima	526.786	121.004	335.113	123.615	211.234
Deposito berjangka	302.098	553.197	954.448	635.381	565.088
Surat berharga yang diterbitkan	83.950	103.809	204.219	191.138	99.948
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	71.138	65.947	149.439	113.105	86.751
Giro	44.188	46.393	89.536	75.840	64.633
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22.465	36.247	51.480	40.130	-
Tabungan	4.257	786	1.918	1.501	1.452
Lain-lain	61.217	32.166	68.222	171.665	118.034
	1.116.099	959.549	1.854.375	1.352.375	1.147.140
	13.249.858	13.282.495	26.141.100	22.684.979	14.590.223
Beban syariah terdiri atas:					
Deposito *mudharabah*	408.133	475.846	985.287	957.451	733.738
Lain-lain	107.846	12.079	27.883	37.373	30.852
Total Beban Syariah	515.979	487.925	1.013.170	994.824	764.590
Total	**13.765.837**	**13.770.420**	**27.154.270**	**23.679.803**	**15.354.813**

33. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
Kredit yang diberikan (Catatan 12f)	7.373.645	3.909.017	8.685.146	5.654.870	3.946.083
Piutang dan pembiayaan syariah (Catatan 13)	131.797	86.651	206.159	67.884	2.410
Efek-efek (Catatan 7e)	25.052	-	-	(772)	12
Giro pada bank lain (Catatan 5e)	-	-	-	(77)	(94)
Penyertaan Saham	-	-	-	-	(536)
Total	**7.530.494**	**3.995.668**	**8.891.305**	**5.721.905**	**3.947.875**

34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
Gaji, upah dan tunjangan	4.696.765	4.462.321	8.735.335	8.147.511	6.397.984
Bonus, insentif dan *tantiem*	3.573.495	2.077.969	4.987.921	3.602.859	4.079.858
Pendidikan dan pelatihan	305.212	343.418	629.634	682.794	566.365
Pensiun imbalan pasti (Catatan 41a)	407.675	112.222	543.325	210.881	46.791
Program pemeliharaan kesehatan pensiun	284.000	10.019	23.085	21.405	21.449
Iuran Jamsostek	261.388	163.839	433.374	212.997	180.464
Tunjangan kesehatan	171.319	129.320	302.379	255.068	183.551
Cuti besar (Catatan 41e)	183.432	190.710	273.666	290.025	55.534
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 41d)	123.129	110.726	213.364	206.112	174.500
Pensiun iuran pasti (Catatan 41c)	110.043	247.279	198.975	147.164	124.932
Penghargaan tanda jasa (Catatan 41e)	90.121	10.660	76.718	137.568	2.342
Masa persiapan pensiun (Catatan 41e)	-	-	-	1.395	32.220
Lain-lain	121.680	107.376	181.382	250.643	366.004
Total	**10.328.259**	**7.965.859**	**16.599.158**	**14.166.422**	**12.231.994**

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp30.222, Rp17.455, Rp42.300, Rp48.268, dan Rp48.817 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta Dewan Komisaris adalah sebesar Rp7.942, Rp7.229, Rp20.920, Rp17.565 dan Rp17.256 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 43).

Jumlah bonus, insentif dan *tantiem* Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp298.626, Rp334.209, Rp398.315, Rp355.505 dan Rp266.479 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 43).

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
Jasa *outsourcing*	1.341.746	1.047.575	2.413.167	2.095.500	-
Sewa	818.701	705.912	1.845.272	1.616.605	1.280.213
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	606.107	544.072	1.094.222	919.140	678.285
Perbaikan dan pemeliharaan	433.144	403.304	841.916	836.581	752.937
Listrik dan air	279.774	275.097	574.885	533.376	435.213
Transportasi	233.148	191.003	397.123	383.815	324.360
Peralatan kantor	145.097	136.008	283.300	269.446	220.913
Percetakan dan benda pos	138.297	118.157	271.153	273.673	254.341
Komunikasi	89.667	80.116	161.319	160.890	117.015
Instalasi komputer	24.860	30.568	65.348	50.749	47.128
Jasa profesional	41.358	35.214	55.216	59.773	72.478
Penelitian dan pengembangan produk	6.959	8.201	14.744	10.046	13.823
Lain-lain	1.418.722	1.181.911	2.362.882	1.974.561	3.322.180
Total	**5.577.580**	**4.757.138**	**10.380.547**	**9.184.155**	**7.518.886**

36. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
Pendapatan klaim asuransi kredit	754.939	410.753	1.458.083	868.484	593.346
Laba penjualan aset tetap	4.335	6.008	21.628	14.059	108.193
Pendapatan sewa	2.776	2.331	15.040	4.844	7.104
Lain-lain - neto	36.109	223.141	486.360	1.609.809	1.073.846
Total	**798.159**	**642.233**	**1.981.111**	**2.497.196**	**1.782.489**

37. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
BRI (Entitas Induk)				
Pajak penghasilan				
Pasal 25	485.589	278.130	-	160.469
Pasal 29	-	1.093.551	22.844	1.067.156
	485.589	1.371.681	22.844	1.227.625
Entitas Anak				
Pajak penghasilan dan pajak lainnya				
Pasal 21	8.381	7.936	11.936	10.116
Pasal 22	99	19	-	5
Pasal 23	1.825	10.355	1.194	736
Pasal 25	16.795	10.979	1.837	7.342
Pasal 29	-	64.798	1.000	4.254
Pasal 4 ayat 2	22.616	29.541	20.994	15.940
Pajak Pertambahan Nilai	4.046	1.953	-	-
	53.762	125.581	36.961	38.393
Total	**539.351**	**1.497.262**	**59.805**	**1.266.018**

b) Beban Pajak

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
BRI (Entitas Induk)					
Beban pajak kini dari:					
Tahun berjalan	3.279.746	2.508.089	7.008.173	5.996.628	5.674.294
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	466.188	-	-	241.585	483.171
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(413.820)	302.837	(885)	309.141	330.261
	3.332.114	2.810.926	7.007.288	6.547.354	6.487.726

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
Entitas Anak					
Beban pajak kini dari:					
Tahun berjalan	49.021	39.240	94.780	24.696	71.080
Periode lalu dari hasil Pemeriksaan pajak	4.948	-	-	-	-
Beban (manfaat) pajak tangguhan	9.261	(1.904)	(18.838)	5.461	(3.070)
	63.230	37.336	75.942	30.157	68.010
Total	**3.395.344**	**2.848.262**	**7.083.230**	**6.577.511**	**6.555.736**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.577.830	14.802.025	32.494.018	30.804.112	27.910.066
Bagian laba Entitas Anak	(198.447)	(129.908)	(282.578)	(80.400)	(262.190)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	15.379.383	14.672.117	32.211.440	30.723.712	27.647.876
Perbedaan temporer:					
Pembalikan cadangan kerugian kredit yang diberikan	1.102.107	(1.348.692)	(411.956)	(1.257.049)	(752.577)
Pembentukan penyisihan beban pegawai	558.170	196.564	573.996	322.180	(255.395)
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(16.351)	2.376	8.940	2.456	(4.516)
Penyusutan aset tetap	11.352	(61.596)	(167.440)	(304.150)	(308.020)
Pembalikan cadangan kerugian aktiva produktif yang dibentuk diluar kredit yang diberikan	-	-	-	-	(536)
	1.655.278	(1.211.348)	3.540	(1.236.563)	(1.321.044)
Perbedaan permanen:					
Representasi dan sumbangan	70.585	51.747	126.886	100.538	86.789
Pembinaan jasmani dan rohani	15.439	11.042	40.843	40.482	36.825
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(1.018)	(1.794)	(12.003)	(3.190)	(5.261)
Bagian laba Entitas Asosiasi	(17.837)	(5.310)	(13.262)	(28.721)	(25.573)
Lain-lain	(703.098)	(976.009)	2.683.419	386.883	1.951.860
	(635.929)	(920.324)	2.825.883	495.991	2.044.640
Taksiran penghasilan kena pajak	**16.398.732**	**12.540.445**	**35.040.863**	**29.983.140**	**28.371.472**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
Taksiran penghasilan kena pajak	16.398.732	12.540.445	35.040.863	29.983.140	28.371.472
Entitas Induk					
Beban pajak-kini	(3.279.746)	(2.508.089)	(7.008.173)	(5.996.628)	(5.674.294)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	4.131.785	3.860.175	5.914.622	5.973.784	4.607.138
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29	852.039	1.352.086	(1.093.551)	(22.844)	(1.067.156)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan pasal 25 tahun 2014 untuk masa bulan Januari 2015 (Catatan 17)	-	-	-	360.000	-
Entitas Anak (BRIS)					
Beban pajak-kini	(31.650)	(23.740)	(66.739)	(2.896)	(52.483)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	37.262	5.524	39.662	13.171	48.602
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29	5.612	(18.216)	(27.077)	10.275	(3.881)
Entitas Anak (BRI Agro)					
Beban pajak-kini	(17.371)	(15.500)	(28.041)	(21.800)	(18.597)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	18.700	12.153	26.630	20.800	18.224
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29	1.329	(3.347)	(1.411)	(1.000)	(373)
Entitas Anak (BJS)**)					
Beban pajak-kini	-	-	-	-	-
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	37.868	-	-	-	-
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29	37.868	-	(36.310)	-	-

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)
**) Efektif diakuisisi oleh BRI pada tanggal 29 Desember 2015

Berdasarkan surat Kepala KPP No. PBK-00044/I/WPJ.19/KP.0403/2015, No. PBK-00045/I/WPJ.19/KP.0403/2015 dan No. PBK-00046/I/WPJ.19/KP.0403/2015 masing-masing pada tanggal 12 Januari 2015, atas permohonan BRI, telah disetujui untuk dipindahbukukan angsuran PPh Pasal 25 tahun 2014 sebesar Rp360.000 (Catatan 17) untuk angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2015.

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.577.830	14.802.025	32.494.018	30.804.112	27.910.066
Bagian laba entitas anak	(198.447)	(129.908)	(282.578)	(80.400)	(262.190)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	15.379.383	14.672.117	32.211.440	30.723.712	27.647.876
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	3.075.877	2.934.423	6.442.288	6.144.743	5.529.575
Pengaruh pajak atas beda tetap	(127.187)	(184.064)	565.177	99.198	408.928
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(82.764)	60.567	(177)	61.828	66.052
Koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	466.188	-	-	241.585	483.171
Beban pajak - Entitas Induk	3.332.114	2.810.926	7.007.288	6.547.354	6.487.726
Beban pajak - Entitas Anak	63.230	37.336	75.942	30.157	68.010
	3.395.344	**2.848.262**	**7.083.230**	**6.577.511**	**6.555.736**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2015, 2014 dan 2013 BRI sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan BRI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pemeriksaan tahun pajak 2010

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp1.484.041, yang telah disetujui oleh BRI sebesar Rp34.529. Manajemen berpendapat bahwa kekurangan pembayaran pajak yang masih belum disetujui oleh BRI perlakuannya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 27 Februari 2013, BRI telah mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012. Untuk memenuhi syarat pengajuan keberatan tersebut, BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.449.512 ke Kas Negara pada tanggal 28 Februari 2013. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-229/WPJ.19/2014 tanggal 18 Februari 2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 12 Mei 2014, BRI mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak.

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2010 (lanjutan)

Berdasarkan fakta persidangan yang telah terjadi pada tanggal 17 November 2014 dan 8 Desember 2014, dimana BRI mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk menyelesaikan sengketa perpajakan tersebut ditingkat banding, maka manajemen BRI berpendapat bahwa pembentukan biaya atas kemungkinan kerugian dari proses pengajuan permohonan banding tersebut sampai dengan putusan banding sebesar Rp724.756, yang telah dibebankan pada tahun 2013 sebesar Rp483.171 dan pada tahun 2014 sebesar Rp241.585, sisanya sebesar Rp724.756 masih dicatat dalam akun aset lain-lain - uang muka pajak (Catatan 17).

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-63381/PP/M.XVA/15/2015 yang diucapkan oleh Majelis Hakim dalam Sidang Terbuka untuk Umum tanggal 24 Agustus 2015, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding BRI atas keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-229/WPJ.19/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016 tanggal 8 Januari 2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80006/093-0006-2016 tanggal 8 Januari 2016, BRI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1.448.498 setelah memperhitungkan pajak terhutang yang dimiliki BRI sebesar Rp1.012, pada tanggal 24 Februari 2016.

Pemeriksaan tahun pajak 2011

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00025/207/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp3.284 serta dendanya sebesar Rp443 dan telah ditagih dengan Surat Tagihan Pajak No. 00025/107/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016 yang telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp49.656 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/203/11/093/16 tanggal 1 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp8.015 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/206/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp466.188 dan telah disetujui oleh BRI.

Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 90002/106/14/093/15 tanggal 29 Desember 2015, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.603.100, serta sanksi administrasi sebesar Rp256.496, sehubungan dengan koreksi atas saldo Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) minimum Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa atas Surat Tagihan Pajak tersebut tidak tepat dan perlakuannya di BRI sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2016, BRI mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut. Untuk memenuhi syarat pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut, pada tanggal 30 Desember 2015 BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.603.100 dan dicatat dalam akun aset lain-lain - uang muka pajak (Catatan 17). Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-90001/NKEB/WPJ.19/2016 tanggal 1 Februari 2016 "Tentang Pembatalan Ketetapan Pajak Atas Surat Tagihan Pajak", seluruh permohonan BRI dikabulkan.

Pada tanggal 4 Februari 2016, BRI mengajukan permohonan agar pembatalan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.603.100 dapat dikompensasikan ke angsuran PPh Pasal 25 masa pajak Januari dan Februari 2016 masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp803.100. Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pajak No. KEP-00019.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016 tanggal 15 Februari 2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80095/093-0095-2016 tanggal 15 Februari 2016 Direktorat Jenderal Pajak menyetujui permohonan yang diajukan BRI.

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
BRI (Entitas Induk)					
Pembalikan cadangan kerugian aktiva produktif	275.527	(337.173)	(102.989)	(314.262)	(188.278)
Pembalikan penyisihan beban pegawai	139.543	49.141	143.499	80.545	(63.849)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(4.088)	594	2.235	614	(1.129)
Penyusutan aset tetap	2.838	(15.399)	(41.860)	(76.038)	(77.005)
	413.820	(302.837)	885	(309.141)	(330.261)
Entitas Anak	(9.261)	1.904	18.838	(5.461)	3.070
Total	**404.559**	**(300.933)**	**19.723**	**(314.602)**	**(327.191)**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Entitas Induk				
Cadangan kerugian aset produktif	1.103.716	828.189	931.178	1.245.440
Penyisihan beban pegawai	1.086.597	947.054	803.555	723.010
Penyusutan aset tetap	(136.251)	(139.089)	(97.229)	(21.191)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(244.988)	(177.470)	(37.837)	(121.630)
Kerugian/ (Keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.368)	1.720	(515)	(1.129)
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(300.589)	346.376	64.387	236.513
	1.506.117	1.806.780	1.663.539	2.061.013
Entitas Anak	131.054	176.994	25.333	45.199
Total	**1.637.171**	**1.983.774**	**1.688.872**	**2.106.212**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Berdasarkan surat keterangan No. DE/VII/2015-4128 tanggal 1 Juli 2016 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 1 Juli 2016 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 telah terpenuhi.

38. MANAJEMEN RISIKO

Kunci keberhasilan BRI dalam menjadi bank yang kuat, sehat, dan tumbuh secara berkesinambungan salah satunya adalah pelaksanaan bisnis yang disertai pengelolaan risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko BRI. RMC bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat RMC yang bersifat terbatas, atau yang disebut sub-RMC. Terdapat 3 (tiga) sub-RMC yaitu *Credit Risk Management Committee* (CRMC), *Market Risk Management Committee* (MRMC), dan *Operational Risk Management Committee* (ORMC), yang dibentuk untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko lainnya.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan Internal *Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap menperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

   Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

   Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

	30 Juni 2016		
	Eksposur Maksimum	**Nilai Wajar Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.123.489	1.222.087	-

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

   Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

	31 Desember 2015		
	Eksposur Maksimum	**Nilai Wajar Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	845.125	889.580	-

	31 Desember 2014		
	Eksposur Maksimum	**Nilai Wajar Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.003.595	41.193.498	-

	31 Desember 2013		
	Eksposur Maksimum	**Nilai Wajar Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.440.063	15.133.887	-

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
b. *Financial collateral,* berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumer lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

   Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans,* tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

   Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

   a. Sektor geografis

      Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	30 Juni 2016							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	48.106.283	-	-	-	-	-	-	48.106.283
Giro pada bank lain	11.860.948	6.788	963	139	200	11.886	700.559	12.581.483
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34.205.822	-	-	-	-	-	231.585	34.437.407
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	2.342.488	-	-	-	-	-	-	2.342.488
Tersedia untuk dijual	62.262.763	-	-	-	-	-	3.828.597	66.091.360
Dimiliki hingga jatuh tempo	57.639.099	-	-	-	-	-	39.638	57.678.737
Tagihan wesel ekspor	6.553.874	198.263	196.182	599.462	336.096	3.263	-	7.887.140
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	716.931	-	-	-	-	-	-	716.931
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.123.489	-	-	-	-	-	-	1.123.489
Kredit yang diberikan								
Mikro	16.446.724	21.241.417	34.246.808	27.805.018	46.425.260	64.838.353	2.600.811	213.604.391
Ritel	45.196.976	17.372.288	25.027.457	29.162.926	42.497.250	59.108.276	2.664.276	221.029.449
Korporasi	118.878.650	9.165.250	1.949.177	5.011.459	11.617.734	7.106.982	9.381.736	163.110.988
Piutang dan pembiayaan Syariah	3.742.483	4.925.343	2.047.657	1.852.460	2.584.380	2.678.999	-	17.831.322
Tagihan akseptasi	3.927.494	367.067	3.827	124.029	2.077	5.792	-	4.430.286
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	3.243.355	36.934	26.122	32.523	96.023	32.314	818.313	4.285.584
Total	**419.349.818**	**53.313.350**	**63.498.193**	**64.588.016**	**103.559.020**	**133.785.865**	**20.265.515**	**858.359.777**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(21.207.437)
Bersih								**837.152.340**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.332.470	2.788.032	3.563	480.355	691.058	12.819	-	10.308.297
Garansi yang diterbitkan	18.377.415	2.693.199	201.571	437.132	683.004	391.433	3.598	22.787.352
Total	**24.709.885**	**5.481.231**	**205.134**	**917.487**	**1.374.062**	**404.252**	**3.598**	**33.095.649**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2015							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	-	-	-	-	-	-	61.717.798
Giro pada bank lain	8.311.660	6.507	3.337	1.104	1.131	43.456	368.897	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.764.753	-	-	-	-	-	1.069.911	49.834.664
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	638.328	-	-	-	-	-	291.006	929.334
Tersedia untuk dijual	58.764.603	-	-	-	-	-	1.937.447	60.702.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	63.218.554	-	-	-	-	-	41.355	63.259.909
Tagihan wesel ekspor	4.553.463	726.798	369.997	1.239.721	387.116	3.788	-	7.280.883
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	715.958	-	-	-	-	-	-	715.958
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	845.125	-	-	-	-	-	-	845.125
Kredit yang diberikan								
Mikro	14.834.329	18.461.601	29.988.844	24.647.834	41.276.863	59.218.708	-	188.428.179
Ritel	52.987.418	16.249.131	24.722.002	27.774.033	40.507.100	57.545.227	861	219.785.772
Korporasi	111.801.014	9.025.716	1.662.743	6.531.739	10.920.315	8.854.664	7.470.396	156.266.587
Piutang dan pembiayaan Syariah	3.558.411	4.590.896	1.801.029	1.702.237	2.435.850	2.525.583	-	16.614.006
Tagihan akseptasi	3.355.606	623.999	655.771	518.845	9.250	-	-	5.163.471
Penyertaan saham*)	6.239	-	-	-	-	-	-	6.239
Aset lain-lain**)	3.425.493	45.942	25.802	31.610	57.600	33.261	377.129	3.996.837
Total	**440.598.752**	**49.730.590**	**59.229.525**	**62.447.123**	**95.595.225**	**128.224.687**	**11.557.002**	**847.382.904**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(17.532.181)
Bersih								**829.850.723**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	10.797.908	2.688.596	5.925	862.936	991.919	59.507	-	15.406.791
Garansi yang diterbitkan	18.768.455	3.157.426	238.991	619.702	498.579	375.631	10.124	23.668.908
Total	**29.566.363**	**5.846.022**	**244.916**	**1.482.638**	**1.490.498**	**435.138**	**10.124**	**39.075.699**

	31 Desember 2014							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	-	-	-	-	-	-	51.184.429
Giro pada bank lain	10.161.217	2.830	790	127	1.169	4.299	410.008	10.580.440
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.035.442	-	-	-	-	-	-	62.035.442
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	128.342	-	-	-	-	-	-	128.342
Tersedia untuk dijual	37.953.729	-	-	-	-	-	2.048.595	40.002.324
Dimiliki hingga jatuh tempo	44.000.639	-	-	-	-	-	37.155	44.037.794
Tagihan wesel ekspor	8.177.659	970.849	228.781	812.112	328.525	10.059	-	10.527.985
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	703.596	-	-	-	-	-	-	703.596
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.003.595	-	-	-	-	-	-	39.003.595
Tagihan derivatif	536	-	-	-	-	-	-	536
Kredit yang diberikan								
Mikro	12.909.233	15.575.254	26.603.278	22.454.903	35.232.976	51.278.536	-	164.054.180
Ritel	51.062.959	14.637.863	21.845.786	25.312.855	35.459.178	50.933.384	576.565	199.828.590
Korporasi	93.735.802	9.342.523	1.715.969	6.689.969	10.404.027	4.572.732	4.753.496	131.214.518

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2014							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset (lanjutan)								
Piutang dan pembiayaan Syariah	4.210.626	3.404.509	1.774.154	1.579.590	2.399.044	2.231.630	-	15.599.553
Tagihan akseptasi	4.813.939	165.616	145.899	1.399.776	-	458	-	6.525.688
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	2.034.090	55.267	33.656	53.776	85.222	73.816	82.751	2.418.578
Total	**425.717.777**	**44.154.711**	**52.348.313**	**58.303.108**	**83.910.141**	**109.104.914**	**7.908.570**	**781.447.534**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(16.162.795)
Bersih								**765.284.739**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.042.501	1.917.180	87.077	248.267	567.464	347.050	-	9.209.539
Garansi yang diterbitkan	11.917.502	2.884.350	180.967	686.683	407.189	2.777.134	-	18.853.825
Total	**17.960.003**	**4.801.530**	**268.044**	**934.950**	**974.653**	**3.124.184**	**-**	**28.063.364**

	31 Desember 2013							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	40.718.495	-	-	-	-	-	-	40.718.495
Giro pada bank lain	8.746.304	3.740	1.416	795	5.016	10.076	667.850	9.435.197
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	36.306.883	-	-	-	-	-	-	36.306.883
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	898.511	-	-	-	-	-	-	898.511
Tersedia untuk dijual	13.739.364	-	-	-	-	-	1.634.694	15.374.058
Dimiliki hingga jatuh tempo	26.289.475	-	-	-	-	-	112.393	26.401.868
Tagihan wesel ekspor	6.399.769	901.712	143.749	1.116.915	350.933	12.994	-	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	199.314	-	-	-	-	-	-	199.314
Tersedia untuk dijual	712.105	-	-	-	-	-	-	712.105
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.440.063	-	-	-	-	-	-	14.440.063
Tagihan derivatif	4.981	-	-	-	-	-	-	4.981
Kredit yang diberikan								
Mikro	11.172.945	12.787.420	22.711.207	19.609.819	30.126.437	45.858.914	-	142.266.742
Ritel	48.387.090	12.809.817	19.690.352	23.467.745	31.556.531	45.616.690	326.113	181.854.338
Korporasi	76.579.783	7.685.786	2.089.124	5.946.223	9.701.029	4.191.558	4.001.883	110.195.386
Piutang dan pembiayaan Syariah	3.939.050	3.186.621	1.624.095	1.352.004	2.252.143	1.674.477	-	14.028.390
Tagihan akseptasi	1.788.857	1.034.340	189.150	527.306	140.031	-	-	3.679.684
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	996.975	19.189	15.550	20.885	34.920	23.292	49.723	1.160.534
Total	**294.921.908**	**38.428.625**	**46.464.643**	**52.041.692**	**74.167.040**	**97.388.001**	**6.792.656**	**610.204.565**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(15.418.945)
Bersih								**594.785.620**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	15.691.043	1.811.410	110.618	557.092	429.071	27.236	-	18.626.470
Garansi yang diterbitkan	10.058.642	2.226.392	158.740	480.897	393.191	2.574.319	-	15.892.181
Total	**25.749.685**	**4.037.802**	**269.358**	**1.037.989**	**822.262**	**2.601.555**	**-**	**34.518.651**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

	30 Juni 2016							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	48.106.283	-	-	-	-	-	-	48.106.283
Giro pada bank lain	-	12.581.483	-	-	-	-	-	12.581.483
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	28.583.919	5.853.488	-	-	-	-	-	34.437.407
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	1.860.205	38.373	-	-	-	21.132	422.778	2.342.488
Tersedia untuk dijual	58.116.259	4.559.034	332.249	714.192	25.599	309.657	2.034.370	66.091.360
Dimiliki hingga jatuh tempo	51.901.647	4.004.164	15.000	202.862	166.459	968.909	419.696	57.678.737
Tagihan wesel ekspor	17.732	-	-	2.612.789	129.791	4.290	5.122.538	7.887.140
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	716.931	-	-	-	-	-	-	716.931
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	451.606	671.883	-	-	-	-	-	1.123.489
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	30.826.091	6.362.433	98.348.011	10.297.990	67.769.866	213.604.391
Ritel	211.997	1.287.182	6.884.451	8.665.714	89.246.163	7.999.348	106.734.594	221.029.449
Korporasi	599.548	4.420.415	30.983.623	38.045.335	23.456.700	4.939.746	60.665.621	163.110.988
Piutang dan pembiayaan Syariah	1.750.002	406.976	2.487.550	4.708.244	786.495	7.692.055	-	17.831.322
Tagihan akseptasi	533.772	76.850	-	89.866	3.189	-	3.726.609	4.430.286
Penyertaan saham*)	-	1.034	-	-	-	975	430	2.439
Aset lain-lain**)	1.509.207	308.520	9.595	-	-	1.032.990	1.425.272	4.285.584
Total	**197.459.108**	**34.209.402**	**71.538.559**	**61.401.435**	**212.162.407**	**33.267.092**	**248.321.774**	**858.359.777**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(21.207.437)
Bersih								**837.152.340**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.801.074	-	5.896	296.033	2.455	59	4.202.780	10.308.297
Garansi yang diterbitkan	3.627.967	2.155.452	201.671	437.234	676.146	15.685.283	3.599	22.787.352
Total	**9.429.041**	**2.155.452**	**207.567**	**733.267**	**678.601**	**15.685.342**	**4.206.379**	**33.095.649**

	31 Desember 2015							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	-	-	-	-	-	-	61.717.798
Giro pada bank lain	-	8.736.092	-	-	-	-	-	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	38.038.959	11.795.705	-	-	-	-	-	49.834.664
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	565.699	188.937	-	9.444	-	-	165.254	929.334
Tersedia untuk dijual	56.518.415	2.030.702	-	1.619.463	-	516.325	17.145	60.702.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	57.886.878	3.988.423	10.000	997.558	-	377.050	-	63.259.909
Tagihan wesel ekspor	116.686	-	-	1.797.849	94.790	48.583	5.222.975	7.280.883
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	715.958	-	-	-	-	-	-	715.958
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	845.125	-	-	-	-	-	845.125

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

	31 Desember 2015							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset (lanjutan)								
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	27.236.588	5.066.709	82.528.608	9.127.647	64.468.627	188.428.179
Ritel	223.847	7.528.847	6.348.634	13.092.616	84.235.167	7.475.127	100.881.534	219.785.772
Korporasi	566.348	4.736.620	25.550.319	35.538.946	31.631.533	4.750.270	53.492.551	156.266.587
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	1.514.472	406.476	2.215.274	3.851.048	776.526	7.850.210	16.614.006
Tagihan akseptasi	689.791	24.800	-	147.837	2.287	-	4.298.756	5.163.471
Penyertaan saham*)	-	1.034	-	-	-	4.775	430	6.239
Aset lain-lain**)	1.498.276	539.016	-	-	-	825.084	1.134.461	3.996.837
Total	**221.638.655**	**41.929.773**	**59.552.017**	**60.485.696**	**202.343.433**	**23.901.387**	**237.531.943**	**847.382.904**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(17.532.181)
Bersih								**829.850.723**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.821.206	-	5.896	320.474	4.984	-	6.254.231	15.406.791
Garansi yang diterbitkan	13.007.541	6.985	496.504	1.787.858	237.736	113.515	8.018.769	23.668.908
Total	**21.828.747**	**6.985**	**502.400**	**2.108.332**	**242.720**	**113.515**	**14.273.000**	**39.075.699**

	31 Desember 2014							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	-	-	-	-	-	-.	51.184.429
Giro pada bank lain	-	10.580.440	-	-	-	-	-	10.580.440
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	50.574.143	11.461.299	-	-	-	-	-	62.035.442
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	116.782	11.560	-	-	-	-	-	128.342
Tersedia untuk dijual	37.801.200	1.419.146	-	659.845	80.696	25.615	15.822	40.002.324
Dimiliki hingga jatuh tempo	40.592.955	2.882.651	65.000	448.083	-	49.105	-	44.037.794
Tagihan wesel ekspor	-	-	-	3.824.415	92.907	43.719	6.566.944	10.527.985
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	703.596	-	-	-	-	-	-	703.596
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	38.021.042	982.553	-	-	-	-	-	39.003.595
Tagihan derivatif	-	536	-	-	-	-	-	536
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	22.998.975	3.545.121	69.567.265	8.342.804	59.600.015	164.054.180
Ritel	302.361	6.855.543	5.922.165	13.692.485	73.087.652	7.270.520	92.697.864	199.828.590
Korporasi	814.326	5.297.634	20.259.181	40.491.722	18.909.015	4.021.290	41.421.350	131.214.518
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	211.166	1.061.768	2.266.517	1.954.226	10.105.876	15.599.553
Tagihan akseptasi	585.014	22.419	-	111.881	2.339	154.813	5.649.222	6.525.688
Penyertaan saham*)	-	834	-	-	-	900	210	1.944
Aset lain-lain**)	768.901	83.533	-	-	50.392	321.110	1.194.642	2.418.578
Total	**225.064.749**	**39.598.148**	**49.456.487**	**63.835.320**	**164.056.783**	**22.184.102**	**217.251.945**	**781.447.534**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(16.162.795)
Bersih								**765.284.739**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

	31 Desember 2014							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.326.691	-	26.828	313.890	12.613	1.263	4.528.254	9.209.539
Garansi yang diterbitkan	10.662.498	69	-	1.025.413	270.588	114.634	6.780.623	18.853.825
Total	**14.989.189**	**69**	**26.828**	**1.339.303**	**283.201**	**115.897**	**11.308.877**	**28.063.364**

	31 Desember 2013							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	40.718.495	-	-	-	-	-	-	40.718.495
Giro pada bank lain	-	9.435.197	-	-	-	-	-	9.435.197
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	31.957.329	4.349.554	-	-	-	-	-	36.306.883
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	197.028	701.483	-	-	-	-	-	898.511
Tersedia untuk dijual	14.262.387	461.029	-	248.524	12.048	25.310	364.760	15.374.058
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.653.086	4.456.782	50.000	50.000	150.000	42.000	-	26.401.868
Tagihan wesel ekspor	10.266	-	-	2.664.128	40.856	32.965	6.177.857	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	199.314	-	-	-	-	-	-	199.314
Tersedia untuk dijual	712.105	-	-	-	-	-	-	712.105
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.440.063	-	-	-	-	-	-	14.440.063
Tagihan derivatif	-	4.981	-	-	-	-	-	4.981
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	18.962.693	2.684.186	58.893.221	6.554.528	55.172.114	142.266.742
Ritel	-	6.773.316	3.936.283	13.693.620	65.489.885	6.561.863	85.399.371	181.854.338
Korporasi	3.541.631	4.371.588	16.625.502	31.961.494	18.601.806	4.407.974	30.685.391	110.195.386
Piutang dan pembiayaan Syariah	6.739	79.173	129.504	311.405	49.542	5.467.247	7.984.780	14.028.390
Tagihan akseptasi	1.417.558	-	-	11.241	-	-	2.250.885	3.679.684
Penyertaan saham*)	-	834	-	-	-	900	210	1.944
Aset lain-lain**)	764.030	90.272	-	-	-	42.177	264.055	1.160.534
Total	**133.480.031**	**30.724.209**	**39.703.982**	**51.624.598**	**143.237.358**	**23.134.964**	**188.299.423**	**610.204.565**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(15.418.945)
Bersih								**594.785.620**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.856.008	-	-	575.179	33.095	810	12.161.378	18.626.470
Garansi yang diterbitkan	7.194.127	1.689	-	960.675	169.827	109.416	7.456.447	15.892.181
Total	**13.050.135**	**1.689**	**-**	**1.535.854**	**202.922**	**110.226**	**19.617.825**	**34.518.651**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

   a. Giro pada bank lain

   Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil, RpNihil dan Rp77.

   b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

   Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

   c. Efek-efek

   Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Rupiah				
Obligasi Pemerintah	58.743.481	59.973.238	32.583.049	18.126.855
Sertifikat Bank Indonesia	5.401.834	6.455.944	9.893.850	8.027.875
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6.296.598	6.605.070	23.096.729	3.717.868
Obligasi	7.878.012	6.450.504	2.574.105	1.986.229
Reksadana	1.028.904	1.695.696	227.517	338.464
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.400.000	1.350.000	1.605.645	1.050.000
Negotiable Certificate of Deposits (NCD)	289.684	351.576	236.648	-
Medium-Term Notes	546.822	670.606	164.202	50.000
Obligasi subordinasi	961.268	658.742	40.000	40.000
Lainnya	329.578	313.668	-	-
	82.876.181	84.525.044	70.421.745	33.337.291
Mata uang asing				
Obligasi Pemerintah	35.369.270	34.449.138	11.692.361	4.418.069
Sertifikat Bank Indonesia	4.568.884	2.053.706	-	-
Obligasi	3.171.914	3.129.516	1.320.878	621.084
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	97.932	-	-	-
Wesel tagih	26.425	27.570	49.540	85.190
Reksadana	1.979	1.949	37.456	-
Credit linked notes	-	704.370	646.480	4.212.803
	43.236.404	40.366.249	13.746.715	9.337.146
Total	126.112.585	124.891.293	84.168.460	42.674.437
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(42.798)	(17.746)	-	(772)
Bersih	**126.069.787**	**124.873.547**	**84.168.460**	**42.673.665**

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai, kecuali efek-efek pada entitas anak, BJS, sebesar Rp31.263 atas Obligasi Pemerintah, obligasi dan saham yang dititipkan pada PT Andalan Artha Advisindo (AAA) Sekuritas di Kustodian PT Bank DBS Indonesia, yang telah dijual tanpa pemberitahuan kepada BJS. Selain itu pada tanggal 30 Juni 2016 terdapat efek-efek berupa *Medium-Term Notes* yang dimiliki oleh BRI sebesar Rp175.000 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus", dan yang dimiliki oleh BRI Agro (entitas anak) sebesar Rp15.000 dengan kolektibilitas "Macet".

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan)

d. Tagihan wesel ekspor

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

e. Tagihan derivatif

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	183.751.074	4.659.825	16.135.364	9.456.404	214.002.667
Pertanian	57.002.409	740.551	2.823.290	4.199.088	64.765.338
Perindustrian	25.359.489	663.274	1.079.483	4.505.056	31.607.302
Jasa dunia usaha	23.807.209	2.196.625	1.822.416	1.266.192	29.092.442
Listrik, gas dan air	22.373.151	5.741	30.755	41.588	22.451.235
Konstruksi	14.703.480	121.795	434.787	2.389.484	17.649.546
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	14.436.381	240.096	936.929	1.242.694	16.856.100
Jasa pelayanan sosial	5.028.856	56.361	467.380	166.760	5.719.357
Pertambangan	1.541.029	55.841	80.464	1.300.093	2.977.427
Lain-lain	153.353.839	284.402	6.155.223	2.108.209	161.901.673
	501.356.917	9.024.511	29.966.091	26.675.568	567.023.087
Mata uang asing					
Perindustrian	19.721.596	-	137	4.827.986	24.549.719
Pertambangan	2.892.887	-	575.795	266.507	3.735.189
Listrik, gas dan air	3.597.106	-	-	683.632	4.280.738
Jasa pelayanan sosial	3.781.566	-	-	-	3.781.566
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.093.724	109.733	18.429	749.405	1.971.291
Pertanian	5.265.981	-	-	36.617	5.302.598
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.242.897	-	1.349	406.743	1.650.989
Jasa dunia usaha	1.071.625	1.321	1.675	438.190	1.512.811
Konstruksi	423.405	-	2.849	1.276.591	1.702.845
Lain-lain	65.317	-	-	-	65.317
	39.156.104	111.054	600.234	8.685.671	48.553.063
Total	**540.513.021**	**9.135.565**	**30.566.325**	**35.361.239**	**615.576.150**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(21.164.639)
Bersih					**594.411.511**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	31 Desember 2015				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	170.016.954	4.314.374	11.886.035	8.542.802	194.760.165
Pertanian	50.399.746	552.168	2.325.041	2.819.914	56.096.869
Perindustrian	23.364.714	315.780	934.009	3.354.577	27.969.080
Jasa dunia usaha	23.171.307	2.168.438	1.568.890	1.175.284	28.083.919
Listrik, gas dan air	17.146.799	4.807	23.946	43.016	17.218.568
Konstruksi	13.307.573	91.289	412.523	1.660.517	15.471.902
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	13.069.289	272.180	583.984	1.293.624	15.219.077
Jasa pelayanan sosial	10.409.020	52.621	329.458	130.773	10.921.872
Pertambangan	1.485.521	40.966	54.310	1.331.294	2.912.091
Lain-lain	146.759.624	257.856	5.358.181	1.753.233	154.128.894
	469.130.547	8.070.479	23.476.377	22.105.034	522.782.437
Mata uang asing					
Perindustrian	27.506.318	475.141	57.448	475.441	28.514.348
Pertambangan	3.839.173	-	3.064	512.456	4.354.693
Listrik, gas dan air	3.535.243	-	-	733.429	4.268.672
Jasa pelayanan sosial	4.117.541	-	-	-	4.117.541
Perdagangan, perhotelan dan restoran	7.267.894	92.667	252	781.927	8.142.740
Pertanian	3.650.553	-	-	41.847	3.692.400
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.068.175	-	1.415	421.640	1.491.230
Jasa dunia usaha	1.015.047	1.378	486	548.135	1.565.046
Konstruksi	580.488	-	-	1.378.473	1.958.961
Lain-lain	206.476	-	-	-	206.476
	52.786.908	569.186	62.665	4.893.348	58.312.107
Total	**521.917.455**	**8.639.665**	**23.539.042**	**26.998.382**	**581.094.544**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(17.514.435)
Bersih					**563.580.109**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	31 Desember 2014				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan Restoran	139.852.800	2.398.156	12.091.700	6.437.462	160.780.118
Pertanian	42.398.650	291.523	2.038.719	2.690.335	47.419.227
Jasa dunia usaha	18.425.307	3.925.242	1.418.855	1.110.656	24.880.060
Perindustrian	19.643.136	1.044.229	1.663.945	2.034.095	24.385.405
Listrik, gas dan air	12.682.456	4.030	46.160	43.236	12.775.882
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12.354.142	41.598	436.718	425.011	13.257.469
Konstruksi	10.833.766	31.012	361.522	1.368.515	12.594.815
Jasa pelayanan sosial	16.878.728	226.047	555.125	479.400	18.139.300
Pertambangan	1.430.563	21.422	1.278.390	68.365	2.798.740
Lain-lain	131.701.650	57.286	5.651.918	1.256.551	138.667.405
	406.201.198	8.040.545	25.543.052	15.913.626	455.698.421
Mata uang asing					
Perindustrian	34.102.883	4.629	84.593	749.683	34.941.788
Jasa pelayanan sosial	3.514.536	-	-	-	3.514.536
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.140.295	85.060	590	457.949	3.683.894
Listrik, gas dan air	2.478.847	-	97.465	-	2.576.312
Pertambangan	2.484.509	-	4.591	287.229	2.776.329
Pertanian	2.266.204	-	-	37.756	2.303.960
Jasa dunia usaha	1.112.217	-	28.660	467.186	1.608.063
Konstruksi	853.538	-	1.075	911.894	1.766.507
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	756.201	3.475	-	967.805	1.727.481
Lain-lain	99.550	-	-	-	99.550
	50.808.780	93.164	216.974	3.879.502	54.998.420
Total	**457.009.978**	**8.133.709**	**25.760.026**	**19.793.128**	**510.696.841**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(16.162.795)
Bersih					**494.534.046**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	31 Desember 2013				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan Restoran	122.782.974	215.206	10.670.167	4.629.957	138.298.304
Pertanian	34.633.345	3.482	1.350.181	788.266	36.775.274
Jasa dunia usaha	20.169.721	3.625.324	1.274.688	940.567	26.010.300
Perindustrian	18.340.606	1.291.838	651.361	771.092	21.054.897
Jasa pelayanan sosial	11.986.164	646	253.642	194.599	12.435.051
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.673.187	2.555	351.335	299.492	11.326.569
Listrik, gas dan air	10.564.096	-	13.471	26.207	10.603.774
Konstruksi	8.324.731	-	390.665	1.317.825	10.033.221
Pertambangan	2.065.572	1.800	362.284	41.451	2.471.107
Lain-lain	124.568.589	1.267	5.146.468	1.352.576	131.068.900
	364.108.985	5.142.118	20.464.262	10.362.032	400.077.397
Mata uang asing					
Perindustrian	27.227.762	413.841	-	658.383	28.299.986
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.190.159	100.737	220.878	865.594	5.377.368
Jasa pelayanan sosial	3.286.158	-	-	-	3.286.158
Pertanian	2.853.568	-	-	37.018	2.890.586
Pertambangan	2.820.276	-	215.260	5.475	3.041.011
Listrik, gas dan air	1.539.950	-	-	-	1.539.950
Jasa dunia usaha	995.281	-	17.148	427.673	1.440.102
Konstruksi	959.459	-	92	178.738	1.138.289
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	179.769	-	1.262	954.972	1.136.003
Lain-lain	118.006	-	-	-	118.006
	44.170.388	514.578	454.640	3.127.853	48.267.459
Total	**408.279.373**	**5.656.696**	**20.918.902**	**13.489.885**	**448.344.856**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(15.418.096)
Bersih					**432.926.760**

g. Tagihan akseptasi

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

h. Aset lain-lain

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan)

   i. Rekening administratif

   Per tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Rupiah				
Garansi yang diterbitkan	9.043.076	7.910.144	5.903.240	5.770.703
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	1.442.071	1.730.270	504.792	662.800
	10.485.147	9.640.414	6.408.032	6.433.503
Mata uang asing				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.866.226	13.676.521	8.704.747	17.963.670
Garansi yang diterbitkan	13.744.276	15.758.764	12.950.585	10.121.478
	22.610.502	29.435.285	21.655.332	28.085.148
	33.095.649	39.075.699	28.063.364	34.518.651
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.325)	(1.242)	(398)	(223)
Total	**33.094.324**	**39.074.457**	**28.062.966**	**34.518.428**

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross.*

	30 Juni 2016				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	***Standard Grade***			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	48.106.283	-	-	-	48.106.283
Giro pada bank lain	12.581.483	-	-	-	12.581.483
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34.437.407	-	-	-	34.437.407
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	2.342.488	-	-	-	2.342.488
Tersedia untuk dijual	64.011.690	1.904.670	-	175.000	66.091.360
Dimiliki hingga jatuh tempo	56.925.895	737.842	-	15.000	57.678.737
Tagihan wesel ekspor	7.887.140	-	-	-	7.887.140
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	716.931	-	-	-	716.931
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.123.489	-	-	-	1.123.489

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

	30 Juni 2016				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset (lanjutan)					
Kredit yang diberikan					
Mikro	194.745.959	1.421.835	13.966.931	3.469.665	213.604.390
Ritel	193.387.731	4.638.455	14.355.902	8.647.362	221.029.450
Korporasi	138.217.908	1.699.171	774.852	22.419.057	163.110.988
Piutang dan pembiayaan syariah	14.161.423	1.376.104	1.468.640	825.155	17.831.322
Tagihan akseptasi	4.430.286	-	-	-	4.430.286
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	4.018.625	266.906	46	7	4.285.584
Total	**780.197.177**	**12.044.983**	**30.566.371**	**35.551.246**	**858.359.777**

	31 Desember 2015				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	-	-	-	61.717.798
Giro pada bank lain	8.736.092	-	-	-	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	49.834.664	-	-	-	49.834.664
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	929.334	-	-	-	929.334
Tersedia untuk dijual	58.961.827	1.740.223	-	-	60.702.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	62.488.275	771.634	-	-	63.259.909
Tagihan wesel ekspor	7.280.883	-	-	-	7.280.883
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	715.958	-	-	-	715.958
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	845.125	-	-	-	845.125
Kredit yang diberikan					
Mikro	173.223.644	1.418.419	11.377.609	2.408.507	188.428.179
Ritel	197.424.678	4.157.337	10.543.131	7.660.626	219.785.772
Korporasi	137.410.864	2.672.989	56.903	16.125.831	156.266.587
Piutang dan pembiayaan syariah	13.858.269	390.920	1.561.399	803.418	16.614.006
Tagihan akseptasi	5.163.471	-	-	-	5.163.471
Penyertaan saham*)	6.239	-	-	-	6.239
Aset lain-lain**)	3.996.564	273	-	-	3.996.837
Total	**785.693.685**	**11.151.795**	**23.539.042**	**26.998.382**	**847.382.904**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

	31 Desember 2014				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	-	-	-	51.184.429
Giro pada bank lain	10.580.440	-	-	-	10.580.440
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.035.442	-	-	-	62.035.442
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	128.342	-	-	-	128.342
Tersedia untuk dijual	39.499.298	503.026	-	-	40.002.324
Dimiliki hingga jatuh tempo	43.793.575	244.219	-	-	44.037.794
Tagihan wesel ekspor	10.527.985	-	-	-	10.527.985
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	703.596	-	-	-	703.596
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.003.595	-	-	-	39.003.595
Tagihan derivatif	536	-	-	-	536
Kredit yang diberikan					
Mikro	149.193.725	802.636	11.862.506	2.195.313	164.054.180
Ritel	180.065.494	2.334.720	10.888.840	6.539.536	199.828.590
Korporasi	113.608.695	4.772.788	2.490.222	10.342.813	131.214.518
Piutang dan pembiayaan syariah	14.142.064	223.565	518.458	715.466	15.599.553
Tagihan akseptasi	6.503.269	22.419	-	-	6.525.688
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	2.416.531	2.047	-	-	2.418.578
Total	**726.988.960**	**8.905.420**	**25.760.026**	**19.793.128**	**781.447.534**

	31 Desember 2013				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	40.718.495	-	-	-	40.718.495
Giro pada bank lain	9.435.197	-	-	-	9.435.197
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	36.306.883	-	-	-	36.306.883
Efek efek					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	898.511	-	-	-	898.511
Tersedia untuk dijual	15.232.460	141.598	-	-	15.374.058
Dimiliki hingga jatuh tempo	26.294.491	107.377	-	-	26.401.868
Tagihan wesel ekspor	8.926.072	-	-	-	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	199.314	-	-	-	199.314
Tersedia untuk dijual	712.105	-	-	-	712.105
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.440.063	-	-	-	14.440.063
Tagihan derivatif	4.981	-	-	-	4.981

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

	31 Desember 2013				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset (lanjutan)					
Kredit yang diberikan					
Mikro	131.203.167	-	9.350.206	1.713.369	142.266.742
Ritel	165.838.852	25.647	10.297.146	5.692.693	181.854.338
Korporasi	98.149.920	5.608.577	916.964	5.519.925	110.195.386
Piutang dan pembiayaan syariah	13.087.434	22.472	354.586	563.898	14.028.390
Tagihan akseptasi	3.679.684	-	-	-	3.679.684
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	1.160.534	-	-	-	1.160.534
Total	**569.890.107**	**5.905.671**	**20.918.902**	**13.489.885**	**610.204.565**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

   a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
   b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
   c) Tagihan wesel ekspor dan tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
   d) Efek-efek, obligasi pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
   e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar (Standard Grade)

   a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
   b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
   c) Tagihan wesel ekspor, tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

   Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

   2. Tingkat Standar (Standard Grade) (lanjutan)

      d) Efek-efek, obligasi pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
      e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	30 Juni 2016			
	≤ 30 hari	**> 30 – 60 hari**	**> 60 – 90 hari**	**Total**
Kredit yang diberikan				
Mikro	436.972	62.789	13.467.170	13.966.931
Ritel	1.279.884	312.705	12.763.313	14.355.902
Korporasi	-	-	774.852	774.852
Piutang dan pembiayaan syariah	1.103.408	208.187	157.045	1.468.640
Total	**2.820.264**	**583.681**	**27.162.380**	**30.566.325**

	31 Desember 2015			
	≤ 30 hari	**> 30 – 60 hari**	**> 60 – 90 hari**	**Total**
Kredit yang diberikan				
Mikro	329.997	67.979	10.979.633	11.377.609
Ritel	785.809	224.322	9.533.000	10.543.131
Korporasi	-	-	56.903	56.903
Piutang dan pembiayaan syariah	1.265.187	194.117	102.095	1.561.399
Total	**2.380.993**	**486.418**	**20.671.631**	**23.539.042**

	31 Desember 2014			
	≤ 30 hari	**> 30 – 60 hari**	**> 60 – 90 hari**	**Total**
Kredit yang diberikan				
Mikro	370.717	60.836	11.430.953	11.862.506
Ritel	1.118.598	278.506	9.491.736	10.888.840
Korporasi	929.233	-	1.560.989	2.490.222
Piutang dan pembiayaan syariah	347.544	108.084	62.830	518.458
Total	**2.766.092**	**447.426**	**22.546.508**	**25.760.026**

	31 Desember 2013			
	≤ 30 hari	**> 30 – 60 hari**	**> 60 – 90 hari**	**Total**
Kredit yang diberikan				
Mikro	300.557	47.635	9.002.014	9.350.206
Ritel	918.767	270.709	9.107.670	10.297.146
Korporasi	152.059	36.573	728.332	916.964
Piutang dan pembiayaan syariah	234.651	74.944	44.991	354.586
Total	**1.606.034**	**429.861**	**18.883.007**	**20.918.902**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Penerapan manajemen risiko likuiditas BRI mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016, mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian menggunakan sistem informasi manajemen risiko likuiditas, kebijakan dan prosedur yang memadai terkait limit dan likuiditas, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPPMRL) yang mencakup manajemen likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas, rencana pendanaan darurat (contingency plan), sistem informasi risiko likuiditas, dan pedoman pengelolaan risiko likuiditas jangka pendek dan jangka panjang.

Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia. termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan permodalan selama kondisi krisis (stress). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (contingency plan), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan atau kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

	30 Juni 2016					
Keterangan	**Total**	**Sampai dengan 1 bulan**	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan**	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun**	**Lebih dari 1 tahun**	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo**
Aset						
Kas	34.201.718	-	-	-	-	34.201.718
Giro pada Bank Indonesia	48.106.283	48.106.283	-	-	-	-
Giro pada bank lain	12.581.483	12.581.483	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34.437.407	33.985.566	449.841	2.000	-	-
Efek-efek	126.112.585	68.890.134	2.288.072	9.455.079	45.479.300	-
Cadangan kerugian	(42.798)	-	-	-	-	(42.798)
Tagihan wesel ekspor	7.887.140	873.480	1.644.972	5.368.688	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.816.931	716.931	-	500.000	2.600.000	-

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

	30 Juni 2016					
Keterangan	**Total**	**Sampai dengan 1 bulan**	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan**	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun**	**Lebih dari 1 tahun**	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo**
Aset (lanjutan)						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.123.489	1.123.489	-	-	-	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	213.604.391	2.151.432	3.777.471	28.472.804	179.202.684	-
Ritel	221.029.449	11.820.467	10.124.830	56.854.433	142.229.719	-
Korporasi	163.110.988	7.101.915	7.074.544	40.811.873	108.122.656	-
Cadangan kerugian	(20.746.668)	-	-	-	-	(20.746.668)
Piutang dan pembiayaan Syariah	17.831.322	329.859	743.245	2.444.599	14.313.619	-
Cadangan kerugian	(417.971)	-	-	-	-	(417.971)
Tagihan akseptasi	4.430.286	406.540	1.485.964	2.530.573	7.209	-
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	4.285.584	900.028	1.080.861	1.380.969	7.121	916.605
	871.354.058	**188.987.607**	**28.669.800**	**147.821.018**	**491.962.308**	**13.913.325**
Liabilitas						
Liabilitas segera	6.064.171	6.064.171	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	109.759.588	109.759.588	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	1.486.185	1.486.185	-	-	-	-
Tabungan	264.448.054	264.448.054	-	-	-	-
Tabungan *Mudharabah*	797.721	797.721	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	3.871.155	3.871.155	-	-	-	-
Deposito berjangka	289.396.277	119.314.309	82.598.631	47.046.736	40.436.601	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	13.980.306	10.654.422	3.134.257	87.434	101.394	2.799
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	6.379.043	5.974.343	321.200	83.500	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.498.253	1.762.871	-	4.625.478	3.109.904	-
Liabilitas derivatif	382.022	102.305	-	-	-	279.717
Liabilitas akseptasi	4.430.286	406.540	1.485.964	2.530.573	7.209	-
Surat berharga yang diterbitkan	18.899.507	654.972	-	59.986	18.184.549	-
Pinjaman yang diterima	27.727.090	103.457	3.190.002	575.920	23.857.711	-
Pinjaman subordinasi	45.924	-	-	-	45.924	-
Liabilitas lain-lain***)	1.686.920	1.077.511	68.567	154.136	-	386.706
	758.852.502	**526.477.604**	**90.798.621**	**55.163.763**	**85.743.292**	**669.222**
Perbedaan Jatuh Tempo	**112.501.556**	**(337.489.997)**	**(62.128.821)**	**92.657.255**	**406.219.016**	**13.244.103**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

	31 Desember 2015					
Keterangan	**Total**	**Sampai dengan 1 bulan**	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan**	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun**	**Lebih dari 1 tahun**	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo**
Aset						
Kas	28.771.635	-	-	-	-	28.771.635
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	61.717.798	-	-	-	-
Giro pada bank lain	8.736.092	8.736.092	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	49.834.664	49.447.664	287.000	100.000	-	-
Efek-efek	124.891.293	62.218.149	4.241.486	9.944.442	48.487.216	-
Cadangan kerugian	(17.746)	-	-	-	-	(17.746)
Tagihan wesel ekspor	7.280.883	1.627.825	3.154.850	2.498.208	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.815.958	715.958	-	500.000	2.600.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	845.125	845.125	-	-	-	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	188.428.179	1.746.206	3.523.167	25.379.918	157.778.888	-
Ritel	219.785.772	10.447.025	14.669.266	55.370.616	139.298.865	-
Korporasi	156.266.587	8.309.400	9.098.154	42.117.537	96.741.496	-
Cadangan kerugian	(17.162.183)	-	-	-	-	(17.162.183)
Piutang dan pembiayaan Syariah	16.614.006	487.921	679.788	2.109.564	13.336.733	-
Cadangan kerugian	(352.252)	-	-	-	-	(352.252)
Tagihan akseptasi	5.163.471	658.068	2.045.804	2.459.599	-	-
Penyertaan saham*)	6.239	-	-	-	-	6.239
Aset lain-lain**)	3.996.837	783.684	740.011	1.489.303	612.473	371.366
	858.622.358	**207.740.915**	**38.439.526**	**141.969.187**	**458.855.671**	**11.617.059**
Liabilitas						
Liabilitas segera	5.138.562	5.138.562	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	113.429.343	113.429.343	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	937.745	937.745	-	-	-	-
Tabungan	268.058.865	268.058.865	-	-	-	-
Tabungan *Mudharabah*	696.198	696.198	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	3.715.929	3.715.929	-	-	-	-
Deposito berjangka	267.884.404	216.166.772	20.129.028	27.615.154	3.973.450	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	14.272.895	10.338.321	3.683.236	249.345	1.993	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.165.073	11.083.873	68.200	13.000	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.377.958	445.244	3.686.816	3.422.816	3.823.082	-
Liabilitas derivatif	445.753	27	-	429.710	16.016	-
Liabilitas akseptasi	5.163.471	658.068	2.049.754	2.307.890	147.759	-
Surat berharga yang diterbitkan	10.521.103	253.824	-	714.218	9.553.061	-
Pinjaman yang diterima	35.480.358	3.629.831	6.896.369	5.996	24.948.162	-
Pinjaman subordinasi	56.468	-	-	-	56.468	-
Liabilitas lain-lain***)	1.441.604	1.001.798	56.774	144.865	-	238.167
	749.785.729	**635.554.400**	**36.570.177**	**34.902.994**	**42.519.991**	**238.167**
Perbedaan Jatuh Tempo	**108.836.629**	**(427.813.485)**	**1.869.349**	**107.066.193**	**416.335.680**	**11.378.892**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

	31 Desember 2014					
Keterangan	**Total**	**Sampai dengan 1 bulan**	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan**	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun**	**Lebih dari 1 tahun**	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo**
Aset						
Kas	22.469.167	-	-	-	-	22.469.167
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	51.184.429	-	-	-	-
Giro pada bank lain	10.580.440	10.580.440	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.035.442	61.955.442	80.000	-	-	-
Efek-efek	84.168.460	43.765.800	7.126.292	10.402.083	22.874.285	-
Tagihan wesel ekspor	10.527.985	1.278.395	3.160.826	6.088.764	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	4.303.596	703.596	-	500.000	3.100.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.003.595	35.831.370	3.172.225	-	-	-
Tagihan derivatif	536	536	-	-	-	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	164.054.180	1.865.666	3.089.568	21.906.487	137.192.459	-
Ritel	199.828.590	11.954.698	11.291.775	51.660.591	124.921.526	-
Korporasi	131.214.518	22.915.199	18.092.524	13.675.145	76.531.650	-
Cadangan kerugian	(15.886.145)	-	-	-	-	(15.886.145)
Piutang dan pembiayaan Syariah	15.599.553	564.756	619.456	2.182.672	12.232.669	-
Cadangan kerugian	(276.650)	-	-	-	-	(276.650)
Tagihan akseptasi	6.525.688	856.552	2.558.367	3.110.769	-	-
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	2.418.578	538.224	1.363.411	516.943	-	-
	787.753.906	**243.995.103**	**50.554.444**	**110.043.454**	**376.852.589**	**6.308.316**
Liabilitas						
Liabilitas segera	7.043.772	7.043.772	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	89.430.267	89.430.267	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	621.913	621.913	-	-	-	-
Tabungan	232.722.519	232.722.519	-	-	-	-
Tabungan *Mudharabah*	373.816	373.816	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	3.298.659	3.298.659	-	-	-	-
Deposito berjangka	283.457.544	159.038.623	59.912.512	40.759.412	23.746.997	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	12.417.128	10.993.363	1.214.600	209.165	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.655.392	8.578.878	53.940	22.574	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15.456.701	7.832.432	4.527.802	640.364	2.456.103	-
Liabilitas derivatif	717.523	-	-	613.215	104.308	-
Liabilitas akseptasi	6.525.688	856.552	2.558.367	3.110.769	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	8.257.990	-	162.897	1.062.493	7.032.600	-
Pinjaman yang diterima	24.986.862	6.799.539	8.321.588	5.208.380	4.657.355	-
Pinjaman subordinasi	77.582	-	-	-	77.582	-
Liabilitas lain-lain***)	1.187.672	1.004.774	99.066	83.832	-	-
	695.231.028	**528.595.107**	**76.850.772**	**51.710.204**	**38.074.945**	**-**
Perbedaan Jatuh Tempo	**92.522.878**	**(284.600.004)**	**(26.296.328)**	**58.333.250**	**338.777.644**	**6.308.316**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

	31 Desember 2013					
Keterangan	**Total**	**Sampai dengan 1 bulan**	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan**	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun**	**Lebih dari 1 tahun**	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo**
Aset						
Kas	19.171.778	-	-	-	-	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	40.718.495	40.718.495	-	-	-	-
Giro pada bank lain	9.435.197	9.435.197	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(77)	-	-	-	-	(77)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	36.306.883	36.264.087	40.000	2.796	-	-
Efek-efek	42.674.437	15.865.461	4.714.910	8.499.398	13.594.668	-
Cadangan kerugian	(772)	-	-	-	-	(772)
Tagihan wesel ekspor	8.926.072	1.136.577	1.079.390	6.710.105	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	4.511.419	911.419	-	-	3.600.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.440.063	14.440.063	-	-	-	-
Tagihan derivatif	4.981	-	4.981	-	-	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	142.266.742	1.408.628	2.415.817	18.491.165	119.951.132	-
Ritel	181.854.338	9.533.300	16.308.914	48.101.129	107.910.995	-
Korporasi	110.195.386	15.236.228	19.170.547	12.658.888	63.129.723	-
Cadangan kerugian	(15.171.736)	-	-	-	-	(15.171.736)
Piutang dan pembiayaan Syariah	14.028.390	688.838	582.437	1.809.569	10.947.546	-
Cadangan kerugian	(246.360)	-	-	-	-	(246.360)
Tagihan akseptasi	3.679.684	1.227.198	1.111.872	1.340.614	-	-
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	1.160.534	243.920	548.476	368.138	-	-
	613.957.398	**147.109.411**	**45.977.344**	**97.981.802**	**319.134.064**	**3.754.777**
Liabilitas						
Liabilitas segera	5.065.527	5.065.527	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	78.666.064	78.666.064	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	670.887	670.887	-	-	-	-
Tabungan	210.234.683	210.234.683	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	2.480.554	2.480.554	-	-	-	-
Tabungan *Mudharabah*	281.388	281.388	-	-	-	-
Deposito berjangka	201.585.766	125.107.421	29.369.138	28.524.375	18.584.832	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	10.362.040	8.432.979	1.690.677	238.384	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.691.220	3.467.913	47.651	175.656	-	-
Liabilitas derivatif	1.565.102	6.212	35.706	1.523.184	-	-
Liabilitas akseptasi	3.679.684	1.227.198	1.111.872	1.340.614	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	6.023.133	-	-	-	6.023.133	-
Pinjaman yang diterima	9.084.913	1.909.483	4.065.459	2.988.377	121.594	-
Pinjaman subordinasi	2.097.024	232	-	1.998.289	98.503	-
Liabilitas lain-lain***)	758.130	594.714	100.579	57.965	4.872	-
	536.246.115	**438.145.255**	**36.421.082**	**36.846.844**	**24.832.934**	**-**
Perbedaan Jatuh Tempo	**77.711.283**	**(291.035.844)**	**9.556.262**	**61.134.958**	**294.301.130**	**3.754.777**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan dapat dilakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar dan *limit* transaksi antara lain *limit* nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value at Risk* (VaR) *limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan (trading).

1. *Value-at-Risk* (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence level) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (holding period). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016 dan dari 1 Januari 2015, 2014 dan 2013 sampai dengan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

	2016	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	52.195,14	1.122,93
Tertinggi	134.093,76	4.153,38
Terendah	20.170,30	6,99

	2015	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	56.509,63	10.715,84
Tertinggi	122.211,37	34.463,22
Terendah	15.379,05	92,01

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR) (lanjutan)

	2014	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	27.548,59	18.797,91
Tertinggi	59.691,15	47.044,12
Terendah	11.534,34	1.331,56

	2013	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	18.104,97	5.849,11
Tertinggi	30.828,99	30.322,73
Terendah	8.082,87	7,22

*) Termasuk *trading* dan *banking book.*

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model.*

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

			31 Desember					
	30 Juni 2016		2015		2014		2013	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
Aset								
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,53	0,33	6,91	0,06	6,48	0,13	5,05	0,16
Efek-efek	8,62	3,86	8,51	3,49	8,27	4,29	7,24	4,07
Kredit yang diberikan	12,07	4,59	12,47	4,37	12,09	4,35	11,79	4,47
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	6,61	-	6,28	-	6,34	-	4,59	-
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	2,55	0,25	2,21	0,32	2,43	0,34	2,55	0,32
Tabungan	1,06	0,22	1,26	0,22	1,26	0,22	1,26	0,22
Deposito	7,38	1,18	8,43	1,69	8,74	1,78	6,12	1,51
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	4,17	0,24	4,35	0,36	4,88	0,80	3,91	0,07
Pinjaman yang diterima	4,37	3,21	4,64	3,13	4,64	1,12	3,22	1,19
Pinjaman subordinasi	4,29	-	4,33	-	4,37	-	7,67	-
Surat berharga yang diterbitkan	8,87	2,95	9,17	2,95	8,83	2,95	-	2,95

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

2016

Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Beban Pajak
+/-1 %	+/- 1.687.325

2015

Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Beban Pajak
+/-1 %	+/- 1.949.700

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI (lanjutan).

2014	
Perubahan Persentase	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Beban Pajak**
+/-1 %	+/- 1.647.889

2013	
Perubahan Persentase	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Beban Pajak**
+/- 1 %	-/+ 1.182.667

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

	30 Juni 2016					
	Suku bunga mengambang					
Keterangan	**Tidak lebih dari 3 bulan**	**Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun**	**Lebih dari 1 tahun**	**Suku bunga tetap**	**Tidak dikenakan bunga**	**Total**
Aset						
Kas	-	-	-	-	34.201.718	34.201.718
Giro pada Bank Indonesia	48.106.283	-	-	-	-	48.106.283
Giro pada Bank Lain	12.581.483	-	-	-	-	12.581.483
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34.437.407	-	-	-	-	34.437.407
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	2.342.488	-	2.342.488
Tersedia untuk dijual	-	-	-	66.091.360	-	66.091.360
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	57.678.737	-	57.678.737
Tagihan wesel ekspor	7.887.140	-	-	-	-	7.887.140
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	716.931	-	-	-	-	716.931
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.123.489	-	1.123.489

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

	30 Juni 2016					
	Suku bunga mengambang					
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset (lanjutan)						
Kredit yang diberikan						
Mikro	79.245.166	37.374.735	-	96.984.490	-	213.604.391
Ritel	21.945.298	104.149.324	21.108.922	73.825.905	-	221.029.449
Korporasi	14.176.459	148.934.529	-	-	-	163.110.988
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	17.831.322	17.831.322
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	4.430.286	4.430.286
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	2.439	2.439
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	4.285.584	4.285.584
	222.196.167	**290.458.588**	**21.108.922**	**298.046.469**	**60.751.349**	**892.561.495**
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	6.064.171	6.064.171
Simpanan nasabah						
Giro	109.759.588	-	-	-	-	109.759.588
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	1.486.185	1.486.185
Tabungan	264.448.054	-	-	-	-	264.448.054
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	797.721	797.721
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	3.871.155	3.871.155
Deposito berjangka	119.314.309	129.645.367	40.436.601	-	-	289.396.277
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	13.980.306	13.980.306
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	6.281.421	97.622	-	-	-	6.379.043
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.303.125	660.625	5.534.503	-	9.498.253
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	382.022	382.022
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	4.430.286	4.430.286
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	18.899.507	-	18.899.507
Pinjaman yang diterima	3.293.459	569.240	23.764.391	-	100.000	27.727.090
Pinjaman subordinasi	-	-	-	45.924	-	45.924
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.686.920	1.686.920
	503.096.831	**133.615.354**	**64.861.617**	**24.479.934**	**32.798.766**	**758.852.502**
Perbedaan (gap) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(280.900.664)**	**156.843.234**	**(43.752.695)**	**273.566.535**	**27.952.583**	**133.708.993**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2015

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	28.771.635	28.771.635
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	-	-	-	-	61.717.798
Giro pada Bank Lain	8.736.092	-	-	-	-	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	49.834.664	-	-	-	-	49.834.664
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	929.334	-	929.334
Tersedia untuk dijual	-	-	-	60.702.050	-	60.702.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	704.371	-	-	62.555.538	-	63.259.909
Tagihan wesel ekspor	7.280.883	-	-	-	-	7.280.883
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	715.958	-	-	-	-	715.958
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	845.125	-	845.125
Kredit yang diberikan						
Mikro	75.714.404	32.775.604	-	79.938.171	-	188.428.179
Ritel	25.116.290	106.292.565	19.723.571	68.653.346	-	219.785.772
Korporasi	17.407.555	138.859.032	-	-	-	156.266.587
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	16.614.006	16.614.006
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.163.471	5.163.471
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	6.239	6.239
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	3.996.837	3.996.837
	250.328.015	**277.927.201**	**19.723.571**	**273.623.564**	**54.552.188**	**876.154.539**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

	31 Desember 2015					
	Suku bunga mengambang					
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	5.138.562	5.138.562
Simpanan nasabah						
Giro	113.429.343	-	-	-	-	113.429.343
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	937.745	937.745
Tabungan	268.058.865	-	-	-	-	268.058.865
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	696.198	696.198
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	3.715.929	3.715.929
Deposito berjangka	194.756.932	47.222.823	25.904.649	-	-	267.884.404
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	14.272.895	14.272.895
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.152.073	13.000	-	-	-	11.165.073
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.422.816	1.378.500	6.576.642	-	11.377.958
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	445.753	445.753
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.163.471	5.163.471
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	10.521.103	-	10.521.103
Pinjaman yang diterima	10.526.115	5.996	24.832.357	15.890	100.000	35.480.358
Pinjaman subordinasi	-	-	-	56.468	-	56.468
Liabilitas lain-lain***	-	-	-	-	1.441.604	1.441.604
	597.923.328	**50.664.635**	**52.115.506**	**17.170.103**	**31.912.157**	**749.785.729**
Perbedaan (gap) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(347.595.313)**	**227.262.566**	**(32.391.935)**	**256.453.461**	**22.640.031**	**126.368.810**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2014

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	22.469.167	22.469.167
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	-	-	-	-	51.184.429
Giro pada Bank Lain	10.580.440	-	-	-	-	10.580.440
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.035.442	-	-	-	-	62.035.442
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	128.342	-	128.342
Tersedia untuk dijual	-	-	-	40.002.324	-	40.002.324
Dimiliki hingga jatuh tempo	646.480	-	-	43.391.314	-	44.037.794
Tagihan wesel ekspor	10.527.985	-	-	-	-	10.527.985
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	703.596	-	-	-	-	703.596
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	39.003.595	-	39.003.595
Tagihan derivatif	-	-	-	-	536	536
Kredit yang diberikan						
Mikro	79.177.610	30.324.378	-	54.552.192	-	164.054.180
Ritel	23.192.566	98.037.224	17.233.748	61.365.052	-	199.828.590
Korporasi	41.007.722	90.206.796	-	-	-	131.214.518
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	15.599.553	15.599.553
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	6.525.688	6.525.688
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.944	1.944
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	2.418.578	2.418.578
	282.656.270	**218.568.398**	**17.233.748**	**238.442.819**	**47.015.466**	**803.916.701**
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.043.772	7.043.772
Simpanan nasabah						
Giro	89.430.267	-	-	-	-	89.430.267
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	621.913	621.913
Tabungan	232.722.519	-	-	-	-	232.722.519
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	373.816	373.816
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	3.298.659	3.298.659
Deposito berjangka	198.920.595	83.855.169	681.780	-	-	283.457.544
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	12.417.128	12.417.128
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.632.818	22.574	-	-	-	8.655.392
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	640.365	2.456.103	12.360.233	-	15.456.701
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	717.523	717.523

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2014

Keterangan	Suku bunga mengambang: Tidak lebih dari 3 bulan	Suku bunga mengambang: Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Suku bunga mengambang: Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	6.525.688	6.525.688
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	8.257.990	-	8.257.990
Pinjaman yang diterima	15.120.994	5.201.700	4.548.222	15.946	100.000	24.986.862
Pinjaman subordinasi	-	-	-	77.582	-	77.582
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.187.672	1.187.672
	544.827.193	**89.719.808**	**7.686.105**	**20.711.751**	**32.286.171**	**695.231.028**
Perbedaan (gap) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(262.170.923)**	**128.848.590**	**9.547.643**	**217.731.068**	**14.729.295**	**108.685.673**

31 Desember 2013

Keterangan	Suku bunga mengambang: Tidak lebih dari 3 bulan	Suku bunga mengambang: Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Suku bunga mengambang: Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	19.171.778	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	40.718.495	-	-	-	-	40.718.495
Giro pada Bank Lain	9.435.197	-	-	-	-	9.435.197
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	36.306.883	-	-	-	-	36.306.883
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	669.350	-	-	229.161	-	898.511
Tersedia untuk dijual	-	-	-	15.374.058	-	15.374.058
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.543.453	-	-	22.858.415	-	26.401.868
Tagihan wesel ekspor	8.926.072	-	-	-	-	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	199.314	-	-	-	-	199.314
Tersedia untuk dijual	712.105	-	-	-	-	712.105
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

	31 Desember 2013					
	Suku bunga mengambang					
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset (lanjutan)						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.072.475	-	-	11.367.588	-	14.440.063
Tagihan derivatif	-	-	-	-	4.981	4.981
Kredit yang diberikan						
Mikro	64.538.130	26.463.720	-	51.264.892	-	142.266.742
Ritel	25.842.213	87.383.562	11.853.872	56.774.691	-	181.854.338
Korporasi	34.406.775	75.788.611	-	-	-	110.195.386
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	14.028.390	14.028.390
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	3.679.684	3.679.684
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.944	1.944
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	1.160.534	1.160.534
	231.970.462	**189.635.893**	**11.853.872**	**157.868.805**	**38.047.311**	**629.376.343**
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	5.065.527	5.065.527
Simpanan nasabah						
Giro	78.666.064	-	-	-	-	78.666.064
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	670.887	670.887
Tabungan	210.234.683	-	-	-	-	210.234.683
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	2.480.554	2.480.554
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	281.388	281.388
Deposito berjangka	154.476.560	28.524.375	18.584.831	-	-	201.585.766
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	10.362.040	10.362.040
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.515.564	175.656	-	-	-	3.691.220
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1.565.102	1.565.102
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	3.679.684	3.679.684
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	6.023.133	-	6.023.133
Pinjaman yang diterima	5.974.740	2.981.650	12.457	16.066	100.000	9.084.913
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.097.024	-	2.097.024
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	758.130	758.130
	452.867.611	**31.681.681**	**18.597.288**	**8.136.223**	**24.963.312**	**536.246.115**
Perbedaan (gap) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(220.897.149)**	**157.954.212**	**(6.743.416)**	**149.732.582**	**13.083.999**	**93.130.228**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.
***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 17 Juli 2003, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, per mata uang, sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	117.483.761	117.506.406	22.645
Renminbi	7.488.858	5.736.815	1.752.043
Euro Eropa	4.272.922	5.014.284	741.362
Dolar Singapura	1.431.434	535.919	895.515
Dolar Australia	310.123	301.450	8.673
Pound Sterling Inggris	183.009	120.945	62.064
Yen Jepang	235.894	16.371	219.523
Dolar Kanada	20.533	206	20.327
Lain-lain	2.674.671	2.077.415	597.256
			4.319.408
Modal (Catatan 47a)			131.411.752
Rasio PDN			**3,29%**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

	31 Desember 2015		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	132.947.360	131.831.296	1.116.064
Renminbi	10.048.508	9.935.599	112.909
Euro Eropa	1.254.775	1.286.949	32.174
Dolar Singapura	737.789	250.912	486.877
Dolar Australia	347.514	218.679	128.835
Pound Sterling Inggris	172.165	111.997	60.168
Yen Jepang	159.437	15.961	143.476
Dolar Kanada	17.835	174	17.661
Lain-lain	495.976	22.009	473.967
			2.572.131
Modal (Catatan 47a)			110.580.617
Rasio PDN			**2,33%**

	31 Desember 2014		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	126.375.495	124.754.759	1.620.736
Renminbi	6.864.981	7.179.129	314.148
Euro Eropa	966.055	1.463.737	497.682
Dolar Singapura	427.239	138.629	288.610
Yen Jepang	192.783	71.828	120.955
Dolar Australia	505.761	489.364	16.397
Pound Sterling Inggris	103.493	53.057	50.436
Dolar Kanada	12.794	4.686	8.108
Lain-lain	438.999	47.100	391.899
			3.308.971
Modal (Catatan 47a)			85.706.557
Rasio PDN			**3,86%**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

	31 Desember 2013		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	83.088.333	83.484.895	396.562
Renminbi	8.250.550	8.350.010	99.460
Euro Eropa	956.013	1.244.606	288.593
Dolar Singapura	428.239	132.542	295.697
Yen Jepang	290.260	46.027	244.233
Dolar Australia	564.135	345.783	218.352
Pound Sterling Inggris	159.097	144.218	14.879
Dolar Kanada	5.139	8.827	3.688
Lain-lain	692.383	68.465	623.918
			2.185.382
Modal (Catatan 47a)			69.472.036
Rasio PDN			**3,15%**

5. Analisa Sensitivitas BRI Agro

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Risiko tingkat suku bunga	+/- 1%	+/-42.563	+/- 1%	+/-33.410	+/- 1%	+/- 23.715	+/- 1%	-/+ 21.478
Risiko nilai tukar	+/- 1%	+/-49	+/- 1%	+/-23	+/- 1%	+/-702	+/- 1%	-/+ 8

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, internal proses, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari *level* Kantor Pusat (Divisi/*Desk*) , Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Manajemen risiko baik yang berada di Kantor Pusat maupun di Kantor Wilayah BRI bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti *fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/*Desk* dan Unit Kerja terkait.

Audit Intern yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa *Operational Risk Assessor* (OPRA) yang mencakup *modul Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas. Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko dan sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikan dalam Surat Keputusan Direksi BRI Nokep S.17- DIR/DMR/02.2016.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. *Risk Control and Self Assessment* (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (impact) dan kemungkinan kejadian (likelihood), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah (KanWil), Kantor Cabang Khusus (KCK), Kantor Cabang (KanCa) yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan *Loss Event Database* (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan. Kebijakan MI diatur melalui SK Nokep S.17-DIR/DMR/02/2016.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (event type) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasiskan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 yang disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuesi kejadian dan *severity/loss.*

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). LED BRI juga telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA).

Dalam rangka menuju perhitungan beban modal risiko operasional yang lebih *advanced*, BRI telah menyusun *gap analysis* terkait penerapan TSA dan AMA.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi. Kebijakan IRU/KRI diatur melalui SK Nokep S.17-DIR/DMR/02/2016.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau *limit* risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (risk appetite) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (threshold) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko KanWil yang dimonitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Perubahan terkini atas Kebijakan Forum MR diatur melalui SK Nokep S.17-DIR/DMR/02/2016.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan. Kebijakan Maturitas diatur melalui SK Nokep S.17-DIR/DMR/02/2016.

6. Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan MKU diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.02-DIR/DMR/01/2009.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU) (lanjutan)

Implementasi MKU BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Pelaksanaan uji coba MKU dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana termasuk di dalamnya 3 (tiga) Gedung Kantor Pusat yaitu Gedung BRI 1, Gedung IT dan Gedung BRI *Corporate University* di Ragunan.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI, dimana di Triwulan II Tahun 2016 terjadi bencana banjir dan longsor di Purworejo, banjir di Sukoharjo, Banjarnegara dan Padang yang berdampak pada kegiatan operasional dan bisnis di beberapa Unit Kerja BRI, seperti adanya kemunduran jam buka operasional di beberapa Unit Kerja terdampak.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB dimaksud. Divisi Manajemen Risiko BRI bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. 03-DIR/DMR/08/2013.

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud* yang terjadi untuk menunjukkan intoleransi manajemen BRI terhadap *fraud* (zero tolerance). Penetapan dan penerapan Strategi Anti *Fraud* sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam rangka pencegahan dan pengelolaan kejadian *fraud* di BRI mencakup 4 (empat) pilar, yaitu pilar pencegahan, pilar deteksi, pilar investigasi, pelaporan dan sanksi, dan pilar evaluasi, pemantauan dan tindak lanjut. Komitmen Anti *Fraud* ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*. Kebijakan Strategi Anti *Fraud* diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.17-DIR/DMR/07/2015.

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET								
Kas	34.201.718	34.201.718	28.771.635	28.771.635	22.469.167	22.469.167	19.171.778	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	48.106.283	48.106.283	61.717.798	61.717.798	51.184.429	51.184.429	40.718.495	40.718.495
Giro pada bank lain	12.581.483	12.581.483	8.736.092	8.736.092	10.580.440	10.580.440	9.435.120	9.435.120
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	34.437.407	34.437.407	49.834.664	49.834.664	62.035.442	62.035.442	36.306.883	36.306.883
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	2.339.016	2.339.016	929.334	929.334	128.342	128.342	898.511	898.511
Tersedia untuk dijual	66.082.610	66.082.610	60.702.050	60.702.050	40.002.324	40.002.324	15.374.058	15.374.058
Dimiliki hingga jatuh tempo	57.648.161	58.964.787	63.242.163	59.898.853	44.037.794	44.304.122	26.401.096	26.656.632
Tagihan wesel ekspor	7.887.140	7.887.140	7.280.883	7.280.883	10.527.985	10.527.985	8.926.072	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	-	-	199.314	199.314
Tersedia untuk dijual	716.931	716.931	715.958	715.958	703.596	703.596	712.105	712.105
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	3.087.680	3.100.000	3.083.712	3.600.000	3.540.075	3.600.000	3.567.687
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.123.489	1.123.489	845.125	845.125	39.003.595	39.003.595	14.440.063	14.440.063
Tagihan derivatif	18.205	18.205	-	-	536	536	4.981	4.981
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	594.411.511	559.993.954	563.580.109	525.895.593	494.534.046	485.068.444	432.926.760	399.610.789
Tagihan akseptasi	4.430.286	4.430.286	5.163.471	5.163.471	6.525.688	6.525.688	3.679.684	3.679.684
Penyertaan saham *)	2.439	2.439	6.239	6.239	1.944	1.944	1.944	1.944
Aset lain-lain **)	4.285.584	4.285.584	3.996.837	3.996.837	2.418.578	2.418.578	1.160.534	1.160.534
Total	**871.372.263**	**838.259.012**	**858.622.358**	**817.578.244**	**787.753.906**	**778.494.707**	**613.957.398**	**580.864.650**
LIABILITAS								
Liabilitas segera	6.064.171	6.064.171	5.138.562	5.138.562	7.043.772	7.043.772	5.065.527	5.065.527
Simpanan nasabah ***)								
Giro	111.245.773	111.245.773	114.367.088	114.367.088	90.052.180	90.052.180	79.336.951	79.336.951
Tabungan	269.116.930	269.116.930	272.470.992	272.470.992	236.394.994	236.394.994	212.996.625	212.996.625
Deposito berjangka	303.376.583	303.376.583	282.157.299	282.157.299	295.874.672	295.874.672	211.947.806	211.947.806
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya								
Giro	114.891	114.891	164.048	164.048	111.872	111.872	147.150	147.150
Tabungan	3.087	3.087	5.704	5.704	4.835	4.835	4.534	4.534
Deposito berjangka dan *on call*	5.151.065	5.151.065	4.944.076	4.944.076	5.217.382	5.217.382	1.310.993	1.310.993
Inter-bank call money	1.110.000	1.110.000	6.051.245	6.051.245	3.321.303	3.321.303	2.228.543	2.228.543
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.498.253	9.498.253	11.377.958	11.377.958	15.456.701	15.456.701	-	-
Liabilitas derivatif	382.022	382.022	445.753	445.753	717.523	717.523	1.565.102	1.565.102
Liabilitas akseptasi	4.430.286	4.430.286	5.163.471	5.163.471	6.525.688	6.525.688	3.679.684	3.679.684
Surat berharga yang diterbitkan	18.899.507	19.618.168	10.521.103	10.805.020	8.257.990	8.260.646	6.023.133	6.023.133
Pinjaman yang diterima	27.727.090	27.727.090	35.480.358	35.480.358	24.986.862	24.986.862	9.084.913	9.084.913
Pinjaman subordinasi	45.924	45.924	56.468	56.468	77.582	77.582	2.097.024	2.097.024
Liabilitas lain-lain ****)	1.686.920	1.686.920	1.441.604	1.441.604	1.187.672	1.187.672	758.130	758.130
Total	**758.852.502**	**759.571.163**	**749.785.729**	**750.069.646**	**695.231.028**	**695.233.684**	**536.246.115**	**536.246.115**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.
***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.
****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru*' dan dana *syirkah* temporer.

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

a) Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

   Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

   Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

   Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

c) Kredit yang diberikan

   Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

d) Tagihan dan liabilitas derivatif

   Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

e) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi

   Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	30 Juni 2016			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.685.158	1.685.158	-	-
Obligasi Pemerintah	175.045	175.045	-	-
Reksadana	226.133	226.133	-	-
Obligasi Subordinasi	19.672	19.672	-	-
Obligasi	55.533	55.533	-	-
Lainnya	177.475	177.475	-	-
	2.339.016	2.339.016	-	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	43.306.107	43.306.107	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	9.678.050	9.678.050	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	4.611.440	4.611.440	-	-
Obligasi	5.891.902	5.891.902	-	-
Reksadana	804.750	804.750	-	-
Oblligasi Rekapitalisasi Pemerintah	716.931	716.931	-	-
Obligasi Subordinasi	797.627	797.627	-	-
Medium-Term Notes	323.499	323.499	-	-
U.S Treasury Bonds	293.529	293.529	-	-
Singapore Government Securities	129.143	129.143	-	-
MAS Bills	97.932	97.932	-	-
Lainnya	148.631	148.631	-	-
	66.799.541	66.799.541	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Obligasi Pemerintah	51.486.688	51.486.688	-	-
Obligasi	5.120.482	5.120.482	-	-
Oblligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.087.680	3.087.680	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.400.000	1.400.000	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	292.496	292.496	-	-
Negotiable Certificate of Deposits	288.969	288.969	-	-
Medium-Term notes	204.357	204.357	-	-
Obligasi Subordinasi	145.370	145.370	-	-
Wesel Tagih	26.425	26.425	-	-
	62.052.467	62.052.467	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	559.993.954	-	539.149.758	20.844.196
Total	**691.184.978**	**131.191.024**	**539.149.758**	**20.844.196**

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2015			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	565.699	565.699	-	-
Reksadana	124.092	124.092	-	-
Medium-Term notes	56.198	56.198	-	-
Obligasi	18.091	18.091	-	-
Lainnya	165.254	165.254	-	-
	929.334	929.334	-	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	40.133.946	40.133.946	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	7.823.499	7.823.499	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.516.495	5.516.495	-	-
Obligasi	4.186.898	4.186.898	-	-
Reksadana	1.573.553	1.573.553	-	-
Oblligasi Rekapitalisasi Pemerintah	715.958	715.958	-	-
Obligasi Subordinasi	513.836	513.836	-	-
Medium-Term Notes	324.965	324.965	-	-
U.S Treasury Bonds	259.577	259.577	-	-
Singapore Government Securities	220.867	220.867	-	-
Lainnya	148.414	148.414	-	-
	61.418.008	61.418.008	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Obligasi Pemerintah	49.918.638	49.918.638	-	-
Obligasi	5.295.981	5.295.981	-	-
Oblligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.083.712	3.083.712	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.089.410	1.089.410	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.350.000	1.350.000	-	-
Credit linked notes	677.645	677.645	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	683.777	683.777	-	-
Negotiable Certificate of Deposits	350.190	350.190	-	-
Medium-Term notes	360.508	360.508	-	-
Obligasi Subordinasi	145.134	145.134	-	-
Wesel Tagih	27.570	27.570	-	-
	62.982.565	62.982.565	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	525.895.593	-	509.728.033	16.167.560
Total	**651.225.500**	**125.329.907**	**509.728.033**	**16.167.560**

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2014			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	116.782	116.782	-	-
Reksadana	11.560	11.560	-	-
	128.342	128.342	-	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	20.220.609	20.220.609	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	13.244.399	13.244.399	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	4.336.192	4.336.192	-	-
Obligasi	1.587.014	1.587.014	-	-
Reksadana	253.413	253.413	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	703.596	703.596	-	-
U.S Treasury Bonds	360.697	360.697	-	-
	40.705.920	40.705.920	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Obligasi Pemerintah	23.860.099	23.860.099	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	9.850.689	9.850.689	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	5.552.978	5.552.978	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.540.075	3.540.075	-	-
Obligasi	2.276.621	2.276.621	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.605.645	1.605.645	-	-
Credit linked notes	653.835	653.835	-	-
Negotiable Certificate of Deposits	250.000	250.000	-	-
Medium-Term notes	164.267	164.267	-	-
Wesel Tagih	49.540	49.540	-	-
Obligasi Subordinasi	40.448	40.448	-	-
	47.844.197	47.844.197	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	485.068.444	-	473.936.754	11.131.690
Total	**573.746.903**	**88.678.459**	**473.936.754**	**11.131.690**

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2013			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	10.702	10.702	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	87.424	87.424	-	-
Credit Linked Notes	669.350	-	669.350	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	199.314	199.314	-	-
Obligasi Pemerintah	131.035	131.035	-	-
	1.097.825	428.475	669.350	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	9.836.710	9.836.710	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	2.853.028	2.853.028	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.342.650	1.342.650	-	-
Obligasi	686.598	686.598	-	-
Reksadana	327.762	327.762	-	-
Oblligasi Rekapitalisasi Pemerintah	712.105	712.105	-	-
U.S Treasury Bonds	327.310	327.310	-	-
	16.086.163	16.086.163	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Obligasi Pemerintah	10.067.894	10.067.894	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	4.936.171	4.936.171	-	-
Credit linked notes	4.173.486	-	4.173.486	-
Oblligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.567.687	3.567.687	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.221.302	2.221.302	-	-
Obligasi	1.917.511	1.917.511	-	-
Medium-Term notes	1.882.740	1.882.740	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.050.000	1.050.000	-	-
Negotiable Certificate of Deposits	281.083	281.083	-	-
Wesel Tagih	85.190	85.190	-	-
Obligasi Subordinasi	41.255	41.255	-	-
	30.224.319	26.050.833	4.173.486	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	399.610.789	-	395.618.648	3.992.141
Total	**447.019.096**	**42.565.471**	**400.461.484**	**3.992.141**

40. INFORMASI SEGMEN

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a.

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Asuransi Jiwa

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan kedalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Retail
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

	Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga - neto	17.699.798	10.078.835	3.083.691	1.148.381	927.790	32.938.495
Pendapatan operasional lainnya	2.023.479	3.494.981	650.404	1.416.838	465.391	8.051.093
Total pendapatan	19.723.277	13.573.816	3.734.095	2.565.219	1.393.181	40.989.588
Beban operasional lainnya	(7.769.311)	(7.254.390)	(1.598.973)	(1.123.113)	(933.636)	(18.679.423)
Beban CKPN	(4.299.088)	(1.795.537)	(1.236.060)	(8.750)	(191.059)	(7.530.494)
Total beban	(12.068.399)	(9.049.927)	(2.835.033)	(1.131.863)	(1.124.695)	(26.209.917)
Pendapatan lainnya-neto	378.932	648.127	371.443	(542.849)	(57.494)	798.159
Laba sebelum pajak penghasilan	8.033.810	5.172.016	1.270.505	890.507	210.992	15.577.830
Beban pajak	(1.740.615)	(1.120.575)	(275.269)	(195.656)	(63.229)	(3.395.344)
Laba periode berjalan	**6.293.195**	**4.051.441**	**995.236**	**694.851**	**147.763**	**12.182.486**
Aset segmen						
Kredit	213.604.391	214.386.965	162.699.184	-	24.885.610	615.576.150
CKPN	(11.277.034)	(2.398.640)	(6.882.575)	-	(606.390)	(21.164.639)
Non kredit	-	-	-	301.401.637	10.392.610	311.794.247
	202.327.357	**211.988.325**	**155.816.609**	**301.401.637**	**34.671.830**	**906.205.758**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	188.586.992	267.051.044	200.483.916	-	27.617.334	683.739.286
Non pendanaan	-	-	-	84.266.267	6.173.544	90.439.811
	188.586.992	**267.051.044**	**200.483.916**	**84.266.267**	**33.790.878**	**774.179.097**

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

	Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga - neto	32.292.256	18.154.722	4.279.340	1.784.556	1.768.893	58.279.767
Pendapatan operasional lainnya	3.375.471	5.716.289	220.803	2.906.305	190.173	12.409.041
Total pendapatan	35.667.727	23.871.011	4.500.143	4.690.861	1.959.066	70.688.808
Beban operasional lainnya	(13.312.228)	(12.660.454)	(2.974.116)	(942.021)	(1.386.877)	(31.275.696)
Beban CKPN	(5.226.934)	(1.951.509)	(1.402.633)	-	(319.129)	(8.900.205)
Total beban	(18.539.162)	(14.611.963)	(4.376.749)	(942.021)	(1.706.006)	(40.175.901)
Pendapatan lainnya-neto	731.706	1.021.604	137.844	64.772	25.185	1.981.111
Laba sebelum pajak penghasilan	17.860.271	10.280.652	261.238	3.813.612	278.245	32.494.018
Beban pajak	(3.885.330)	(2.236.457)	(56.830)	(828.671)	(75.942)	(7.083.230)
Laba tahun berjalan	**13.974.941**	**8.044.195**	**204.408**	**2.984.941**	**202.303**	**25.410.788**
Aset segmen						
Kredit	188.428.179	213.741.251	156.266.587	-	22.658.527	581.094.544
CKPN	(9.495.512)	(2.401.479)	(5.133.361)	-	(484.083)	(17.514.435)
Non kredit	-	-	-	297.561.751	15.300.678	312.862.429
	178.932.667	**211.339.772**	**151.133.226**	**297.561.751**	**37.475.122**	**876.442.538**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	190.216.859	256.685.535	195.582.152	-	26.510.833	668.995.379
Non pendanaan	-	-	-	90.210.173	6.093.581	96.303.754
	190.216.859	**256.685.535**	**195.582.152**	**90.210.173**	**32.604.414**	**765.299.133**

	Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga - neto	28.939.055	16.424.690	2.607.730	2.148.516	1.322.419	51.442.410
Pendapatan operasional lainnya	2.936.011	5.082.441	329.926	821.229	129.533	9.299.140
Total pendapatan	31.875.066	21.507.131	2.937.656	2.969.745	1.451.952	60.741.550
Beban operasional lainnya	(11.028.692)	(10.798.676)	(2.309.209)	(1.321.730)	(1.256.968)	(26.715.275)
Beban CKPN	(3.820.668)	(1.654.482)	(137.809)	-	(106.400)	(5.719.359)
Total beban	(14.849.360)	(12.453.158)	(2.447.018)	(1.321.730)	(1.363.368)	(32.434.634)
Pendapatan lainnya-neto	595.841	1.010.271	763.128	120.242	7.714	2.497.196
Laba sebelum pajak penghasilan	17.621.547	10.064.244	1.253.766	1.768.257	96.298	30.804.112
Beban pajak	(3.755.227)	(2.144.733)	(267.183)	(380.211)	(30.157)	(6.577.511)
Laba tahun berjalan	**13.866.320**	**7.919.511**	**986.583**	**1.388.046**	**66.141**	**24.226.601**
Aset segmen						
Kredit	164.054.180	195.134.010	131.214.518	-	20.294.133	510.696.841
CKPN	(9.660.582)	(2.573.136)	(3.551.523)	-	(377.554)	(16.162.795)
Non kredit	-	-	-	298.960.492	6.800.780	305.761.272
	154.393.598	**192.560.874**	**127.662.995**	**298.960.492**	**26.717.359**	**800.295.318**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	164.445.627	210.162.411	225.796.037	-	21.917.771	622.321.846
Non pendanaan	-	-	-	79.748.853	2.207.657	81.956.510
	164.445.627	**210.162.411**	**225.796.037**	**79.748.853**	**24.125.428**	**704.278.356**

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

	Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga - neto	21.455.414	16.496.904	3.598.795	1.354.791	1.200.367	44.106.271
Pendapatan operasi lainnya	2.509.400	4.267.299	266.802	1.113.137	191.821	8.348.459
Total pendapatan	23.964.814	20.764.203	3.865.597	2.467.928	1.392.188	52.454.730
Beban operasional	(8.852.630)	(9.176.086)	(1.781.821)	(1.462.965)	(1.107.276)	(22.380.778)
Beban CKPN	(2.629.684)	(995.278)	(291.520)	-	(29.893)	(3.946.375)
Total beban	(11.482.314)	(10.171.364)	(2.073.341)	(1.462.965)	(1.137.169)	(26.327.153)
Pendapatan lainnya-neto	664.188	701.567	211.141	199.324	6.269	1.782.489
Laba sebelum pajak penghasilan	13.146.688	11.294.406	2.003.397	1.204.287	261.288	27.910.066
Beban pajak	(3.084.992)	(2.650.356)	(470.146)	(282.232)	(68.010)	(6.555.736)
Laba tahun berjalan	**10.061.696**	**8.644.050**	**1.533.251**	**922.055**	**193.278**	**21.354.330**
Aset segmen						
Kredit	142.266.742	178.155.745	110.195.386	-	17.726.983	448.344.856
CKPN	(8.985.643)	(2.801.046)	(3.285.710)	-	(345.697)	(15.418.096)
Non kredit	-	-	-	185.949.421	5.118.239	191.067.660
	133.281.099	**175.354.699**	**106.909.676**	**185.949.421**	**22.499.525**	**623.994.420**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	146.150.785	167.812.080	172.403.394	-	17.915.123	504.281.382
Non pendanaan	-	-	-	40.163.585	2.081.360	42.244.945
	146.150.785	**167.812.080**	**172.403.394**	**40.163.585**	**19.996.483**	**546.526.327**

c. Segmen Geografi

	Pendapatan bunga neto, operasional dan investasi				
	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
Keterangan	**2016**	**2015 (Tidak diaudit)**	**2015**	**2014**	**2013**
Indonesia	40.435.703	33.348.921	70.315.290	60.478.737	52.175.937
Amerika Serikat	250.887	159.571	354.868	258.844	275.263
Hong Kong	2.038	2.280	14.184	3.969	3.530
Singapura	27.994	(53)	4.466	-	-
Total	**40.716.622**	**33.510.719**	**70.688.808**	**60.741.550**	**52.454.730**

	Laba sebelum beban pajak				
	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
Keterangan	**2016**	**2015 (Tidak diaudit)**	**2015**	**2014**	**2013**
Indonesia	15.424.657	14.682.710	32.229.090	30.557.318	27.756.857
Amerika Serikat	139.839	122.561	272.416	246.089	152.638
Hong Kong	(10)	100	462	705	571
Singapura	13.344	(3.346)	(7.950)	-	-
Total	**15.577.830**	**14.802.025**	**32.494.018**	**30.804.112**	**27.910.066**

40. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

c. Segmen Geografi (lanjutan)

	Total aset			
Keterangan	**30 Juni 2016**	**31 Desember 2015**	**31 Desember 2014**	**31 Desember 2013**
Indonesia	891.993.696	860.784.169	782.147.202	609.388.109
Amerika Serikat	12.484.438	12.731.232	18.143.170	14.602.187
Hong Kong	6.117	5.832	4.946	4.124
Singapura	1.721.507	2.921.305	-	-
Total	**906.205.758**	**876.442.538**	**800.295.318**	**623.994.420**

	Total liabilitas			
Keterangan	**30 Juni 2016**	**31 Desember 2015**	**31 Desember 2014**	**31 Desember 2013**
Indonesia	760.128.031	749.907.147	686.390.061	532.111.600
Amerika Serikat	12.347.281	12.450.720	17.887.941	14.414.277
Hong Kong	787	255	354	450
Singapura	1.702.998	2.941.011	-	-
Total	**774.179.097**	**765.299.133**	**704.278.356**	**546.526.327**

41. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 April 2016 adalah sebesar 25,02% (sebelumnya 25,38%).

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Juli 2016, 5 Januari 2016, 2 Januari 2015, dan 3 Januari 2014 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Tingkat diskonto	7,70%	8,90%	8,08%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50	7,50	7,5
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00	4,00	4,0
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	56 tahun	56 tahun

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan dan deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti awal tahun	13.221.843	12.845.427	11.022.194	14.359.520
Beban bunga	581.474	1.015.124	958.931	814.185
Biaya jasa kini	143.108	274.022	282.777	234.443
Biaya jasa lalu	300.296	322.182	-	(308.910)
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(453.111)	(838.047)	(720.144)	(703.866)
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	422.455	(396.865)	1.301.669	(3.373.178)
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti akhir tahun	**14.216.065**	**13.221.843**	**12.845.427**	**11.022.194**

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Nilai wajar aset program awal tahun	14.287.884	12.571.805	11.254.714	11.021.236
Hasil pengembangan riil	1.338.230	2.218.737	1.709.080	642.110
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	127.915	262.881	256.259	227.211
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	35.281	72.508	71.896	68.023
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(453.111)	(838.047)	(720.144)	(703.866)
Aset program akhir tahun	**15.336.199**	**14.287.884**	**12.571.805**	**11.254.714**

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Saldo awal	-	273.622	-	3.338.284
Beban program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 34)	407.675	543.325	210.881	46.791
Pembayaran iuran periode berjalan	(127.915)	(262.881)	(256.259)	(227.211)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti neto	(279.760)	(554.066)	319.000	(3.157.864)
Saldo akhir (Catatan 27)	**-**	**-**	**273.622**	**-**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Saldo awal	(789.961)	(235.895)	(554.895)	2.602.969
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	422.455	(396.865)	1.301.669	(3.373.178)
Imbal hasil atas aset program	(708.869)	(1.223.242)	(729.920)	(17.206)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	6.654	1.066.041	(252.749)	232.520
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti neto	**(1.069.721)**	**(789.961)**	**(235.895)**	**(554.895)**

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
Biaya jasa kini	143.108	136.548	274.022	282.777	234.443
Iuran peserta program	(35.281)	(35.380)	(72.508)	(71.896)	(68.023)
Beban bunga (neto)	(448)	11.054	19.629	-	189.281
Biaya jasa lalu	300.296	-	322.182	-	(308.910)
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 34)	**407.675**	**112.222**	**543.325**	**210.881**	**46.791**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2013, BRI tidak mengakui aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikarenakan manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan saat ini belum memiliki rencana untuk menambah *benefit* kepada karyawan.

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Juli 2016, 5 Januari 2016, 2 Januari 2015 dan 3 Januari 2014, telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Tingkat diskonto	8,00%	9,09%	8,40%	9,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013
Nilai Wajar Aset	3.158.032	3.121.511	2.847.154	2.635.837
Nilai Kini Kewajiban THT	(1.139.600)	(991.131)	(991.536)	(902.821)
Surplus	**2.018.432**	**2.130.380**	**1.855.618**	**1.733.016**

Mutasi atas kewajiban Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Beban tunjangan hari tua	7.380	12.807	21.437	66.617
Pengukuran kembali liabilitas tunjangan hari tua neto	36.784	71.650	55.905	-
Pembayaran luran periode berjalan	(44.164)	(84.457)	(77.342)	(66.617)
Saldo akhir Kewajiban	**-**	**-**	**-**	**-**

Pengukuran kembali atas liabilitas Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Saldo awal	127.555	55.905	-	-
Keuntungan aktuaria	122.435	(45.173)	(32.445)	(163.165)
Imbal hasil atas aset program	123.122	(2.068)	121.720	594.094
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	(208.773)	118.891	(33.370)	(430.929)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas tunjangan hari tua neto	**164.339**	**127.555**	**55.905**	**-**

Perhitungan beban THT untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
Biaya jasa kini	29.261	28.230	55.978	58.322	98.388
Iuran Peserta	(21.064)	(15.977)	(40.283)	(36.885)	(31.771)
Beban bunga - neto	(817)	-	(2.888)	-	-
Beban THT	**7.380**	**12.253**	**12.807**	**21.437**	**66.617**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (Entitas Induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp109.702, Rp246.954, Rp198.322, Rp146.527 dan Rp124.322 masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 34). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

(ii) BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp341, Rp325, Rp653, Rp637 dan Rp610 masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 34).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (Entitas Induk)

Perhitungan PHK menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria atas kewajiban BRI berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, untuk tahun buku masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Juli 2016, 5 Januari 2016, 2 Januari 2015 dan 3 Januari 2014 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Tingkat diskonto	8,00%	9,00%	8,40%	9,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
Saldo awal	997.669	936.602	831.234	833.035
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 34)	112.500	196.040	185.182	160.471
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(25.181)	(58.860)	(40.076)	(38.378)
Pengukuran kembali (aset) liabilitas pemutusan hubungan kerja neto	(27.095)	(76.113)	(39.738)	(123.894)
Saldo akhir (Catatan 27)	**1.057.893**	**997.669**	**936.602**	**831.234**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
Saldo awal	(47.474)	28.639	68.377	192.271
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(27.095)	(76.113)	(39.738)	(123.894)
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas pemutusan hubungan kerja neto	**(74.569)**	**(47.474)**	**28.639**	**68.377**

Perhitungan beban program pemutusan hubungan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember**		
	2016	**2015 (Tidak diaudit)**	**2015**	**2014*)**	**2013**
Biaya jasa kini	66.671	62.965	115.007	110.371	85.498
Beban bunga	45.829	39.337	81.033	74.811	74.973
Beban PHK (Catatan 34)	**112.500**	**102.302**	**196.040**	**185.182**	**160.471**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah (entitas anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 15 Juli 2016 dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Januari 2016, 2 Januari 2015 dan 2 Januari 2014, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Tingkat diskonto	7,70%	9,20%	8,50%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
Saldo awal	46.966	38.037	28.081	27.423
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 34)	6.102	12.509	11.431	9.895
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(565)	-	(1.048)	(116)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan Hubungan kerja neto	1.255	(3.580)	(427)	(9.121)
Saldo akhir (Catatan 27)	**53.758**	**46.966**	**38.037**	**28.081**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
Saldo awal	(15.629)	(12.049)	(11.622)	(2.501)
Kerugian (keuntungan) aktuaria	1.255	(3.580)	(427)	(9.121)
Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja neto	**(14.374)**	**(15.629)**	**(12.049)**	**(11.622)**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
Biaya jasa kini	3.866	4.489	9.276	8.904	7.427
Beban bunga	2.236	1.616	3.233	2.527	2.468
Beban PHK (Catatan 34)	**6.102**	**6.105**	**12.509**	**11.431**	**9.895**

(iii) BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Juli 2016, 5 Januari 2016, 2 Januari 2015 dan 3 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Tingkat diskonto	7,90%	9,00%	8,30%	8,80%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00	8,00	8,00	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% TMI 2011	10% TMI 2011	10% TMI 2011	10% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Saldo awal	27.420	25.644	19.431	25.737
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 34)	2.704	4.815	9.499	4.134
Pembayaran manfaat aktual	(461)	(2.283)	(4.479)	(4.561)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	2.197	(756)	1.193	(5.879)
Saldo akhir (Catatan 27)	**31.860**	**27.420**	**25.644**	**19.431**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014*)	2013*)
Saldo awal	1.048	1.804	611	6.490
Kerugian (keuntungan) aktuaria	2.197	(756)	1.193	(5.879)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	**3.245**	**1.048**	**1.804**	**611**

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013
Biaya jasa kini	1.448	1.291	2.671	2.564	2.590
Beban bunga	1.256	1.026	2.144	1.710	1.544
Biaya jasa lalu	-	-	-	5.225	-
Beban PHK (Catatan 34)	**2.704**	**2.317**	**4.815**	**9.499**	**4.134**

(iv) PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program pemutusan hubungan kerja pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dilakukan oleh Padma Radya Akturia dan PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 15 Juli 2016 dan 7 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	8,00%	9,08%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% TMI 2011	10% TMI 2011

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	41.044	34.629
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 34)	1.823	6.086
Pembayaran manfaat aktual	(138)	(1.361)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	4.554	1.690
Saldo akhir (Catatan 27)	**47.283**	**41.044**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	2.901	1.211
Kerugian aktuaria	4.554	1.690
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pemutusan hubungan kerja neto	**7.455**	**2.901**

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016
Biaya jasa kini	1.427
Biaya jasa lalu	(1.456)
Beban bunga	1.852
Beban PHK (Catatan 34)	**1.823**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Juli 2016, 5 Januari 2016 dan 2 Januari 2015, 3 Januari 2014 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Tingkat diskonto	8,00%	9,00%	8,40%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah masing-masing sebesar Rp921.908, Rp833.576, Rp817.046 dan Rp752.338 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Saldo awal kewajiban	833.576	817.046	752.338	825.709
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 34)	88.648	76.718	137.568	2.342
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(316)	(60.188)	(72.860)	(75.713)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 27)	**921.908**	**833.576**	**817.046**	**752.338**

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
Biaya jasa kini	35.178	32.298	65.369	62.735	51.643
Beban bunga	38.295	34.316	68.849	67.710	47.891
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	15.175	(55.954)	(57.500)	7.123	(97.192)
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 34)	**88.648**	**10.660**	**76.718**	**137.568**	**2.342**

ii. PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dilakukan oleh Padma Radya Aktuaria dan PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Juli 2016 dan 7 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	8,00%	9,08%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI 2011	10% TMI 2011

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah masing-masing sebesar Rp9.965 dan sebesar Rp9.764 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo awal kewajiban	9.764	8.724
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 34)	1.473	2.330
Pembayaran manfaat aktual	(1.272)	(1.290)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 27)	**9.965**	**9.764**

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016
Biaya jasa kini	355
Biaya jasa lalu	(909)
Kerugian aktuaria yang diakui	2.027
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 34)	**1.473**

(ii) Cuti besar

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Juli 2016, 5 Januari 2016, 2 Januari 2015 dan 3 Januari 2014 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Tingkat diskonto	8,00%	9,00%	8,40%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuaria adalah masing-masing sebesar Rp1.222.295, Rp1.119.535, Rp979.693 dan Rp821.951 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Saldo awal kewajiban	1.119.535	979.693	821.951	887.617
Beban cuti besar (Catatan 34)	178.575	264.713	276.299	48.504
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(75.815)	(124.871)	(118.557)	(114.170)
Kewajiban cuti besar (Catatan 27)	**1.222.295**	**1.119.535**	**979.693**	**821.951**

Beban cuti besar untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
Biaya jasa kini	85.718	76.225	142.910	137.150	93.578
Beban bunga	50.602	41.147	83.052	73.976	51.482
Kerugian aktuaria yang diakui	42.255	67.294	38.751	65.173	(96.556)
Beban cuti besar (Catatan 34)	**178.575**	**184.666**	**264.713**	**276.299**	**48.504**

ii. BRISyariah (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 15 Juli 2016 dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Januari 2016, 2 Januari 2015 dan 2 Januari 2014, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah (entitas anak) (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Tingkat diskonto	7,30%	9,20%	8,50%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp26.414, Rp32.828, Rp31.112 dan Rp17.827 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
Saldo awal kewajiban	32.828	31.112	17.827	11.330
Beban cuti besar	(2.406)	8.269	13.730	6.497
Pembayaran manfaat aktual oleh BRIS	(4.008)	(6.553)	(445)	-
Kewajiban cuti besar (Catatan 27)	**26.414**	**32.828**	**31.112**	**17.827**

Beban cuti besar entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember**		
	2016	**2015 (Tidak diaudit)**	**2015**	**2014*)**	**2013**
Biaya jasa kini	3.024	3.901	7.196	7.117	5.669
Beban bunga	1.487	1.322	2.644	1.605	828
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	(6.917)	270	(1.571)	5.008	-
Beban cuti besar	**(2.406)**	**5.493**	**8.269**	**13.730**	**6.497**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

iii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Juli 2016, 5 Januari 2016, 2 Januari 2015, dan 3 Januari 2014 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Tingkat diskonto	7,40%	8,70%	8,00%	8,35%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00	8,00	8,00	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI 2011	10% TMI 2011	10% TMI 2011	10% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp2.089, Rp1.957, Rp1.849 dan Rp2.708 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Saldo awal kewajiban	1.957	1.849	2.708	2.676
Beban (pendapatan) yang diakui pada tahun berjalan	780	684	(4)	533
Pembayaran manfaat aktual	(648)	(576)	(855)	(501)
Kewajiban cuti besar (Catatan 27)	**2.089**	**1.957**	**1.849**	**2.708**

Beban cuti besar entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember**		
	2016	**2015 (Tidak diaudit)**	**2015**	**2014**	**2013**
Biaya jasa kini	383	360	696	669	881
Beban bunga	79	74	153	226	181
Kerugian/ (keuntungan) aktuaria yang diakui	318	116	(165)	(206)	(529)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(693)	-
Beban (pendapatan) cuti besar (Catatan 34)	**780**	**550**	**684**	**(4)**	**533**

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts.B.06/Dir.01.02/MSDM/10/2014 tanggal 13 Oktober 2014, Direksi BRI Agro memutuskan adanya perubahan tunjangan cuti besar yaitu dari sebesar 2,75 kali upah karyawan menjadi 2 kali upah karyawan.

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iv. PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak pada tanggal 30 Juni 2016 dilakukan oleh Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 15 Juli 2016 dan 31 Desember 2015 dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 7 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	8,00%	9,08%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI 2011	10% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp6.006 dan Rp2.221 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo awal kewajiban	2.221	1.572
Beban cuti besar (Catatan 34)	4.077	1.415
Pembayaran manfaat aktual	(292)	(766)
Kewajiban cuti besar (Catatan 27)	**6.006**	**2.221**

Perhitungan beban cuti besar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016
Biaya jasa kini	949
Biaya jasa lalu	2.678
Kerugian aktuaria yang diakui	450
Beban cuti besar (Catatan 34)	**4.077**

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Masa persiapan pensiun

i. BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro memberikan program masa persiapan pensiun kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 5 Januari 2016, 2 Januari 2015 dan 3 Januari 2014 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tingkat diskonto	8,20%	8,80%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,00	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI 2011	10% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program masa persiapan pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2015	2014*)	2013*)
Saldo awal	7.446	7.081	9.321
Beban masa persiapan pensiun (Catatan 34)	(11.877)	1.395	2.450
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(19)	(74)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) masa persiapan pensiun - neto	4.450	(956)	(4.690)
Saldo akhir (Catatan 27)	**-**	**7.446**	**7.081**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) masa persiapan pensiun - neto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2015	2014*)	2013*)
Saldo awal	(4.450)	(3.494)	1.196
(Keuntungan)/Kerugian aktuaria	4.450	(956)	(4.690)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) masa persiapan pensiun - neto	**-**	**(4.450)**	**(3.494)**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Masa persiapan pensiun (lanjutan)

i. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Beban masa persiapan pensiun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	**2015**	**2014*)**	**2013**
Biaya jasa kini	364	803	772	1.891
Beban bunga	305	643	623	559
Keuntungan aktuaria atas penyelesaian	-	(13.323)	-	-
Beban masa persiapan pensiun (Catatan 34)	**669**	**(11.877)**	**1.395**	**2.450**

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts.B.15/Dir.02.04/MSDM/XII/2015 tanggal 17 Desember 2015, Direksi BRI Agro memutuskan untuk mencabut dan menghapus masa persiapan pensiun yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Desember 2015. Khusus bagi karyawan yang tengah menjalani masa persiapan pensiun, kepada karyawan tersebut masih tetap diberikan Masa Persiapan Pensiun dalam program ”Dirumahkan” selama jangka waktu 12 bulan sampai memasuki masa pensiun. Pembalikan cadangan masa persiapan pensiun atas berlakunya Surat Keputusan tersebut dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Komitmen				
Tagihan komitmen				
Pembelian spot dan mata uang asing	13.241.070	6.343.775	836.582	1.180.490
Liabilitas komitmen				
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	113.833.186	111.600.420	95.360.221	79.707.332
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26c)	10.308.297	15.406.791	9.209.539	18.626.470
Penjualan spot dan mata uang asing	4.891.052	2.198.086	735.099	937.090
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	429.480	155.372	74.780	72.679
	129.462.015	129.360.669	105.379.639	99.343.571
Komitmen - neto	**(116.220.945)**	**(123.016.894)**	**(104.543.057)**	**(98.163.081)**

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Kontinjensi				
Tagihan kontinjensi				
Tagihan bunga dalam penyelesaian	44.320	47.497	35.817	58.203
Liabilitas kontinjensi				
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26c) dalam bentuk:				
Standby L/C	3.724.992	4.225.864	7.311.903	6.656.160
Garansi bank	19.062.360	19.443.044	11.541.922	9.236.021
Lain-lain	-	-	-	45.322
	22.787.352	23.668.908	18.853.825	15.937.503
Kontinjensi - neto	**(22.743.032)**	**(23.621.411)**	**(18.818.008)**	**(15.879.300)**

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Koperasi Swakarya BRI	Hubungan kepengurusan	Piutang dan pembiayaan Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Perum DAMRI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
BDH Khusus Bialugri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Bendahara Khusus Pusku Tentara Nasional Indonesia (TNI)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Aneka Jasa Grhadika	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Bukopin Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Syariah Bukopin	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bringin Gigantara	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Piutang dan pembiayaan Syariah, Penyertaan saham, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT BTMU-BRI Finance	Hubungan kepemilikan	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Penyertaan saham
PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Dayamitra Telekomunikasi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Indonesia Power	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Inti (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Tagihan wesel ekspor
PT Inti Pindad Mitra Sejati	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Inti Konten Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Krakatau Wajatama	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Len Industri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Mitra Bhakti Inti Perdana	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina Lubricants	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Petrosida Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pupuk Kujang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Railink	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Rekayasa Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Telekomunikasi Selular Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Aset				
Giro pada bank lain (Catatan 5)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.880	3.574	9.563	8.861
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.817	64.833	495	101.577
PT Bank Syariah Mandiri	66	-	-	-
PT Bank BNI Syariah	61	45	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	-	10
	19.824	68.452	10.058	110.448
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	400.000	400.000	160.000	400.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	213.840	51.000	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	134.001	50.000	100.000	210.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.950	400.000	-	-
PT Bank BNI Syariah	2.000	2.000	-	-
PT Bank Syariah Bukopin	1.700	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000	-	537.173
PT BTMU-BRI Finance	-	46.000	30.000	130.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	1.500	-	-
	755.491	1.050.500	290.000	1.277.173
Efek-efek (Catatan 7)				
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	93.690.079	93.941.932	43.914.713	22.217.614
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.141.180	916.861	367.221	304.360
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	947.498	897.818	255.384	106.721
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	712.153	550.807	292.865	141.918
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	579.277	510.173	125.870	99.977
PT Pegadaian (Persero)	576.770	724.664	200.084	283.740
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	549.502	549.591	214.698	95.964
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	500.050	457.424	84.850	18.824
PT Pertamina (Persero)	342.471	313.835	59.526	9.695
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	305.059	299.792	-	-
Lain-lain	2.641.891	2.385.875	482.236	432.749
	101.985.930	101.548.772	45.997.447	23.711.562
Tagihan wesel ekspor (Catatan 8)				
PT Krakatau Wajatama	15.598	-	-	-
PT Inti (Persero)	6.784	-	-	-
PT Petrosida Gresik	6.145	3.949	-	-
PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia	1.712	6.419	-	-
PT Mitra Bhakti Inti Perdana	1.501	4.254	-	-
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1.811	-	-	-
PT Len Industri (Persero)	822	-	-	-
PT Pindad (Persero)	768	-	4.994	-
PT Pertamina Lubricants	715	822	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	102.064	-	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-	4.774	-	-
PT Aneka Jasa Grhadika	-	1.152	-	-
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	-	-	24.482	32.307
PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	-	15.082	-
Lain-lain	-	-	2.255	175.327
	35.856	123.434	46.813	207.634
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)				
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	3.816.931	3.815.958	4.303.596	4.511.419

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Aset (lanjutan)				
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	466.992	-	1.008.810
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	-	101.016
	-	466.992	-	1.109.826
Kredit yang diberikan (Catatan 12)				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.741.875	16.479.829	12.507.583	10.288.290
Perum BULOG	16.230.578	17.187.834	10.467.999	9.355.324
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	4.381.113	4.683.888	4.007.873	3.778.698
PT Pegadaian (Persero)	3.799.744	3.864.154	4.420.940	3.602.519
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.660.537	3.678.155	3.513.187	2.709.044
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.458.998	2.123.803	1.494.735	858.654
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.168.905	2.461.901	1.624.780	1.836.399
PT Dayamitra Telekomunikasi	1.929.955	1.295.955	1.627.955	1.610.438
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.683.832	1.593.531	461.917	486.800
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	1.513.179	1.635.207	1.071.122	789.971
Karyawan kunci	45.960	46.498	50.357	54.084
Lain-lain	28.360.864	38.079.404	39.818.700	33.087.646
	87.975.540	93.130.159	81.067.148	68.457.867
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)				
PT Pegadaian (Persero)	135.000	-	-	-
Koperasi Swakarya BRI	65.383	-	-	-
Perum DAMRI	38.844	40.403	23.235	50.858
PT Inti Konten Indonesia	4.816	5.704	-	-
PT Bringin Gigantara	-	-	1.135	8.763
PT Bringin Karya Sejahtera	-	-	172	3.711
Karyawan kunci	9.700	10.165	9.181	14.208
	253.743	56.272	33.723	77.540
Tagihan Akseptasi (Catatan 14)				
PT Pindad (Persero)	259.423	335.586	100.011	137.639
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	113.720	57.174	49.102	53.979
PT Inti (Persero)	55.173	86.881	92.007	232.075
PT Pertamina Patra Niaga	37.092	9.019	304.718	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	22.004	2.810	-	-
PT Bringin Gigantara	21.900	-	-	8.082
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	9.872	-	-	-
PT Wijaya Karya Industri Energi	9.598	1.831	1.714	153
PT Industri Kereta Api (Persero)	4.578	8.890	5.613	-
PT Rekayasa Industri	412	-	15.258	9.967
Lainnya	-	209.387	16.029	993.866
	533.772	711.578	584.452	1.435.761
Penyertaan saham (Catatan 15)				
PT BTMU-BRI Finance	280.728	262.891	249.629	220.907
PT Bringin Gigantara	-	1.240	-	-
	280.728	264.131	249.629	220.907
Total aset dari pihak-pihak berelasi	**195.657.815**	**201.236.248**	**132.582.866**	**101.120.137**
Total aset konsolidasian	**907.842.929**	**878.426.312**	**801.984.190**	**626.100.633**
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	**21,55%**	**22,91%**	**16,53%**	**16,15%**

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Liabilitas				
Giro (Catatan 19)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	29.240.326	33.664.980	31.830.760	21.391.485
Karyawan kunci	1.070	676	930	1.332
Lain-lain	112.049	36.503	10.583	51.067
	29.353.445	33.702.159	31.842.273	21.443.884
Tabungan (Catatan 20)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	43.990	15.209	167.626	73.286
Karyawan kunci	249.466	132.564	142.916	99.662
Lain-lain	-	-	12.203	13.259
	293.456	147.773	322.745	186.207
Deposito Berjangka (Catatan 21)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	44.312.232	61.367.059	57.707.685	57.426.013
Karyawan kunci	84.812	143.006	291.164	238.668
Lain-lain	200.445	179.001	550.676	1.011.875
	44.597.489	61.689.066	58.549.525	58.676.556
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	321.413	603.167	531.814	410.282
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.449.517	1.444.821	4.209.872	-
Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	533.772	711.578	584.452	1.435.761
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	100.000	100.000	200.000	100.000
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 41)				
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	353.217	326.876	305.657	229.549
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	61.486	51.314	47.783	40.227
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	70.981	71.914	52.839	52.133
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	37.024	34.293	34.207	29.782
Nilai kini kewajiban cuti besar	39.383	38.570	34.875	32.410
Nilai kini kewajiban masa persiapan pensiun	-	-	1.226	1.134
	562.091	522.967	476.587	385.235
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	**77.211.183**	**98.921.531**	**96.717.268**	**82.637.925**
Total liabilitas konsolidasian	**774.179.097**	**765.299.133**	**704.278.356**	**546.855.504**
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	**9,97%**	**12,93%**	**13,73%**	**15,11%**

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif				
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26c)				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.075.787	3.082.483	2.815.132	651.429
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.984.054	1.570.160	718.347	395.436
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.574.462	2.001.619	1.964.095	1.349.021
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.474.186	1.488.411	1.154.219	1.105.254
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	629.604	605.519	406.029	330.598
PT Indonesia Power	555.167	582.063	310.764	500.737
PT Telekomunikasi Selular Tbk	463.357	337.191	-	130.738
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	359.607	392.762	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	241.697	57.997	36.335	46.675
PT Pupuk Kujang	208.054	217.069	188.566	175.799
Lain-lain	2.290.320	2.845.253	3.099.241	3.176.459
	12.856.295	13.180.527	10.692.728	7.862.146
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26c)				
BDH Khusus Bialugri	1.356.021	2.791.051	1.360.963	-
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.288.327	1.153.393	1.276.862	747.150
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.142.299	377.963	250.094	1.091.980
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	652.392	-	2.762	-
Bendahara Khusus Pusku TNI	552.750	-	70.862	-
PT Railink	422.800	-	-	10.472
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	413.296	97.584	476.924	491.271
PT Pertamina (Persero)	402.981	-	-	-
Perum BULOG	397.057	4.295.555	3.084	-
PT Petrokimia Gresik	390.144	86.129	-	2.951
Lain-lain	1.498.309	3.138.638	1.588.136	1.279.429
	8.516.376	11.940.313	5.029.687	3.623.253

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 34)					
Gaji dan tunjangan Direksi	30.222	17.455	42.300	48.268	48.817
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	7.942	7.229	20.920	17.565	17.256
Total	**38.164**	**24.684**	**63.220**	**65.833**	**66.073**
***Tantiem*, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 34)**					
Tantiem Direksi	210.773	229.902	232.975	201.301	145.714
Tantiem Dewan Komisaris	83.426	74.206	75.898	76.731	49.593
Bonus dan insentif karyawan kunci	4.427	30.101	89.442	77.473	71.172
Total	**298.626**	**334.209**	**398.315**	**355.505**	**266.479**

43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Aset				
Giro pada Bank lain	0,002%	0,008%	0,001%	0,018%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	0,083	0,120	0,036	0,204
Efek-efek	11,234	11,560	5,735	3,787
Tagihan Wesel Ekspor	0,004	0,014	0,006	0,033
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,420	0,434	0,537	0,721
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	0,053	-	0,177
Kredit yang Diberikan	9,691	10,602	10,108	10,934
Piutang dan Pembiayaan Syariah	0,028	0,006	0,004	0,012
Tagihan Akseptasi	0,059	0,081	0,073	0,229
Penyertaan Saham	0,031	0,030	0,031	0,035
Total	**21,552%**	**22,908%**	**16,531%**	**16,150%**
Liabilitas				
Giro	3,791%	4,404%	4,521%	3,921%
Tabungan	0,038	0,019	0,046	0,034
Deposito Berjangka	5,761	8,061	8,313	10,730
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,041	0,079	0,076	0,075
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	0,187	0,189	0,598	-
Liabilitas Akseptasi	0,069	0,093	0,083	0,263
Pinjaman yang Diterima	0,013	0,013	0,028	0,018
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan Kunci	0,073	0,068	0,068	0,070
Total	**9,973%**	**12,926%**	**13,733%**	**15,111%**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, BRI (Entitas Induk) telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi) (Catatan 16).

44. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 9 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 2 (dua) unit Mesin AS/400 *Power*-8 (E880) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp220.000.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan Koperasi Swakarya BRI sehubungan dengan pengadaan 3.000 (tiga ribu) unit ATM BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp250.764.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Titan Sarana Niaga sehubungan dengan pengadaan 2.250 (dua ribu dua ratus lima puluh) unit Mesin ATM BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp188.073.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Asaba Computer Centre sehubungan dengan pengadaan 1.500 (seribu lima ratus) unit Mesin ATM BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp125.328.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 1.300 (seribu tiga ratus) unit Mesin ATM BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp116.534.

44. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 6.000 (enam ribu) Unit EDC *Triple Connection* dan 17.186 (tujuh belas ribu seratus delapan puluh enam) Unit EDC *Mobile* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp60.143.

Pada tanggal 27 Oktober 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan Koperasi Swakarya BRI sehubungan dengan pengadaan 14.000 (empat belas ribu) unit EDC *Triple Connection* dan 17.966 (tujuh belas ribu sembilan ratus enam puluh enam) unit EDC *Mobile* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp83.789.

Pada tanggal 29 Juni 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 300 (tiga ratus) unit CDM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD5.399.400.

Pada tanggal 1 Juni 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan Koperasi Swakarya BRI sehubungan dengan pengadaan 1.000 (seribu) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD6.750.000.

Pada tanggal 1 Juni 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD4.050.000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi untuk 1.570 (seribu lima ratus tujuh puluh) lokasi ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp66.946.

Pada tanggal 14 Mei 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 900 (sembilan ratus) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD6.022.800.

Pada tanggal 28 April 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan Space System/Loral, *Limited Liability Company* (LLC) dan Arianespace sehubungan dengan pengadaan satelit komunikasi, *ground system*, *training, internship* dan peluncuran satelit dengan total nilai kontrak sebesar ASD217.270.000, dengan estimasi jangka waktu pembuatan satelit selama 2 (dua) tahun.

Pada tanggal 11 April 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Multi Adiprakarsa Tunggal sehubungan dengan pengadaan 36.118 (tiga puluh enam ribu seratus delapan belas) unit mesin EDC beserta perangkat dan jasa pendukung operasionalnya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD6.718.826.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bismacindo Perkasa sehubungan dengan pengadaan 16.195 (enam belas ribu seratus sembilan puluh lima) unit komputer *notebook* dalam rangka implementasi LAN *mobile* untuk unit kerja mikro untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD5.344.350.

Pada tanggal 16 Desember 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT untuk 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.500.

44. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Prima Vista Solusi sehubungan dengan pengadaan 2.567 (dua ribu lima ratus enam puluh tujuh) unit EDC LAN untuk UKO, 4.788 (empat ribu tujuh ratus delapan puluh delapan) unit EDC GPRS untuk UKO dan 10.074 (sepuluh ribu tujuh puluh empat) unit EDC *Triple Connection* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp53.542.

Pada tanggal 8 November 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Pasifik Satelit Nusantara sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT untuk 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.500.

Pada tanggal 12 September 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Tangara Mitrakom sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT untuk 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp43.550.

Pada tanggal 5 September 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT untuk 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.125.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun “Liabilitas Lain-lain”) untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp456.513, Rp410.878, Rp316.225 dan Rp328.630 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 6,75%, 7,50%, 7,75% dan 7,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 0,75%, 1,25%, 1,5% dan 1,5%.

46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

b. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

47. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity Tier* 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap, sedangkan CAR pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012, dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, kecuali pasal 7 ayat 1 yang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku karena pasal tersebut digantikan dengan pasal 11 ayat 2 dalam PBI No. 15/12/PBI/2013 terkait ketentuan penyediaan modal inti paling rendah sebesar 6% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, BRI diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal *buffer* yaitu *Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari ATMR masing-masing sebesar 0,625%, 0,00% dan 0,5%.

Sejak tanggal 24 Agustus 2015, BRI telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 Tentang Ketentuan Kehati-Hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum, dimana ditetapkan bahwa bobot risiko kredit beragunan rumah tinggal paling rendah sebesar 35% untuk kredit konsumsi dalam rangka kepemilikan rumah tinggal (KPR) atau apartemen (KPA) atau kredit konsumsi dengan agunan berupa rumah tinggal atau apartemen dengan syarat tertentu, atau paling rendah sebesar 20% untuk KPR yang merupakan program Pemerintah Indonesia dengan syarat tertentu. Selain itu, bobot risiko kredit kepada UMKM yang dijamin oleh lembaga penjaminan atau asuransi kredit berstatus BUMD ditetapkan sebesar 50% sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Berdasarkan profil risiko BRI masing-masing per tanggal 31 Desember 2015 dan 30 Juni 2015, 2014 dan 2013 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan BI untuk rasio kecukupan modal.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing dihitung sebagai berikut:

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Modal Inti (Tier 1)				
Modal Inti Utama (CET 1)	110.333.045	89.992.393		
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-		
Total Modal Inti	110.333.045	89.992.393	82.108.763	65.964.040
Modal Pelengkap (Tier 2)	21.078.707	20.588.224	3.597.794	3.507.996
Total Modal	**131.411.752**	**110.580.617**	**85.706.557**	**69.472.036**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)				
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik *)	478.378.080	438.295.934	381.065.044	331.161.598
ATMR untuk Risiko Pasar	4.319.408	2.572.131	3.326.447	2.294.988
ATMR untuk Risiko Operasional **)	111.898.899	96.206.873	83.790.585	75.401.807
Total ATMR	**594.596.387**	**537.074.938**	**468.182.076**	**408.858.393**
Rasio CAR				
Rasio CET 1	18,56%	16,76%	-	-
Rasio Tier 1	18,56	16,76	17,54%	16,13%
Rasio Tier 2	3,55	3,83	0,77	0,86
Rasio Total	22,10	20,59	18,31	16,99
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00	9,00	9,00

*) Risiko kredit dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011.
**) Risiko operasional dihitung berdasarkan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (termasuk piutang dan pembiayaan syariah)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Rasio NPL - kotor	2,39%	2,10%	1,78%	1,63%
Rasio NPL - neto	0,62	0,54	0,39	0,36

(ii) BRI (Entitas Induk)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014**	**2013**
Rasio NPL - kotor	2,31%	2,02%	1,69%	1,55%
Rasio NPL - neto	0,60	0,52	0,36	0,31

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (safe keeping services) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (settlement handling);
- Jasa penagihan penghasilan (income collection), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (reporting services),
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa *Brokerage Online* saham BRI;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri

BRI memiliki 158 (seratus lima puluh delapan), 127 (seratus dua puluh tujuh), 95 (sembilan puluh lima) dan 90 (sembilan puluh) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp187.128.498, Rp182.164.111, Rp126.849.299 dan Rp102.560.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Sedangkan jumlah pendapatan jasa penitipan harta (tidak diaudit) adalah sebesar Rp26.280, Rp17.350, Rp38.775, Rp30.088 dan Rp25.550, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayar

BRI memiliki 22 (dua puluh dua), 21 (dua puluh satu), 19 (sembilan belas) dan 17 (tujuh belas) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp60.985.512, Rp59.147.889, Rp55.519.389 dan Rp47.006.889 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

Jumlah pendapatan dan komisi jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) (tidak diaudit) adalah sebesar Rp3.345, Rp3.022, Rp6.389, Rp5.119 dan Rp5.590 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Menindaklanjuti Ketentuan Ketua Bapepam-LK No. Kep-11/BL/2006 tanggal 30 Agustus 2006 tentang "Perilaku Agen Penjual Efek Reksadana" maka fungsi jasa agen penjual yang sebelumnya dilaksanakan oleh kustodian beralih ke wali amanat.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi :

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non Trust) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan Jasa *Trust* BRI posisi 30 Juni 2016 (tidak diaudit) adalah sebesar Rp5.337.870 yang berasal dari 7 (tujuh) nasabah *corporate*, sedangkan nilai proyek *non Trust* posisi 30 Juni 2016 (tidak diaudit) adalah sebesar Rp28.818.218 yang berasal dari 40 (empat puluh) nasabah *corporate*. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, *fee based income* yang telah dibuku untuk layanan jasa *Trust* adalah sebesar Rp246 dan jasa *non Trust* sebesar Rp910 (tidak diaudit).

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi yang melibatkan pembiayaan kredit sindikasi untuk proyek-proyek yang diprakarsai oleh perusahaan-perusahaan BUMN seperti PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Sriwijaya, PT Industri Gula Glenmore, PT Perkebunan Nusantara (Persero) serta proyek pembiayaan sindikasi untuk sektor swasta seperti PT Bosowa Energi, PT Rayon Utama Makmur, dan PT Sumber Segara Primadaya.

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Agen Sindikasi (lanjutan)

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan *Trust and Corporate Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Pada tanggal 30 Juni 2016, Agen Sindikasi BRI memiliki 39 (tiga puluh sembilan) nasabah *corporate* (tidak diaudit), total nilai kelolaan sebesar Rp117.520.000 (tidak diaudit) dan jumlah *fee* jasa agen sindikasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp16.347 (tidak diaudit).

48. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba periode/tahun berjalan per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Laba Periode Berjalan	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar**	**Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	**12.175.539**	**24.447.668.313**	**498,02**

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)		
	Laba Periode Berjalan	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar**	**Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	**11.945.865**	**24.669.162.000**	**484,24**

	31 Desember 2015		
	Laba Tahun Berjalan	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar**	**Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	**25.397.742**	**24.647.768.689**	**1.030,43**

48. LABA PER LEMBAR SAHAM (lanjutan)

Perhitungan laba periode/tahun berjalan per lembar saham dasar adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2014		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	**24.214.911**	**24.669.162.000**	**981,59**

	31 Desember 2013		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	**21.344.130**	**24.669.162.000**	**865,22**

49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ATAS PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

BRI telah melakukan penyesuaian untuk akun-akun yang terkait atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut:

	31 Desember 2013		
	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
Aset			
Aset Pajak Tangguhan - neto	2.188.505	(82.293)	2.106.212
Liabilitas			
Liabilitas imbalan kerja	6.858.932	(329.177)	6.529.755
Ekuitas			
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	375.345	375.345
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	59.862.555	(127.175)	59.735.380
Kepentingan non-pengendali	163.751	(1.286)	162.465

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013		
	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	-	2.475.662	2.475.662

49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ATAS PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013) (lanjutan)

BRI telah melakukan penyesuaian untuk akun-akun yang terkait atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2014		
	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
Aset			
Aset Pajak Tangguhan - neto	1.659.707	29.165	1.688.872
Liabilitas			
Liabilitas imbalan kerja	6.626.772	60.760	6.687.532
Ekuitas			
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	124.147	124.147
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	73.312.528	(153.914)	73.158.614
Kepentingan non-pengendali	177.012	(1.828)	175.184

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014		
	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(14.111.461)	(54.961)	(14.166.422)
Beban pajak	(6.605.228)	27.717	(6.577.511)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	-	(251.235)	(251.235)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Peningkatan Penyertaan Modal berupa Saham pada PT BTMU-BRI Finance

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula 45% menjadi 99%. Rencana pengalihan saham tersebut ditargetkan selesai pada tahun 2016, namun penyelesaian transaksi bergantung kepada persetujuan dari regulator serta terpenuhinya syarat dan ketentuan dalam PPJB. Sampai dengan tanggal 12 Agustus 2016, belum terdapat pembayaran oleh BRI atas transaksi ini.

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
ASET				
Kas	33.781.207	28.470.316	22.188.566	18.911.107
Giro pada Bank Indonesia	46.620.248	60.128.814	49.931.583	39.752.354
Giro pada Bank lain	12.352.608	8.325.277	10.520.518	9.325.848
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	32.301.806	47.424.568	61.061.721	35.581.730
Efek-efek	117.232.075	116.770.755	81.299.374	40.830.385
Tagihan Wesel Ekspor	7.887.140	7.280.883	10.527.985	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.816.931	3.815.958	4.303.596	4.511.419
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.123.489	845.125	39.003.595	14.440.063
Tagihan Derivatif	18.205	-	536	4.981
Kredit yang Diberikan	590.690.539	558.436.016	490.402.708	430.617.873
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.558.249)	(17.030.352)	(15.785.241)	(15.072.399)
	570.132.290	541.405.664	474.617.467	415.545.474
Tagihan Akseptasi	4.353.437	5.138.671	6.503.269	3.679.684
Penyertaan Saham	4.967.825	4.949.988	2.407.977	2.379.256
Aset Tetap				
Biaya perolehan	29.753.215	13.982.469	11.085.865	8.385.591
Akumulasi penyusutan	(6.711.050)	(6.231.273)	(5.369.443)	(4.601.287)
Nilai buku - neto	23.042.165	7.751.196	5.716.422	3.784.304
Aset Pajak Tangguhan - neto	1.506.117	1.806.780	1.663.539	2.061.013
Aset Lain-lain - neto	13.834.341	11.884.384	8.299.937	6.555.428
TOTAL ASET	**872.969.884**	**845.998.379**	**778.046.085**	**606.289.118**

*) Setelah penyajian kembali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	5.974.969	5.000.687	6.923.774	4.968.508
Simpanan Nasabah				
Giro	109.202.004	112.988.721	89.075.577	78.016.733
Tabungan	264.053.645	267.607.038	232.413.723	210.003.641
Deposito Berjangka	282.866.303	262.178.245	278.915.070	198.345.998
Total Simpanan Nasabah	656.121.952	642.774.004	600.404.370	486.366.372
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	5.283.068	10.365.232	7.948.129	2.767.724
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	9.498.253	11.377.958	15.456.701	-
Liabilitas Derivatif	382.022	445.753	717.523	1.565.102
Liabilitas Akseptasi	4.353.437	5.138.671	6.503.269	3.679.684
Utang Pajak	485.589	1.371.681	22.844	1.227.626
Surat Berharga yang Diterbitkan	18.986.634	10.532.381	8.307.503	6.023.133
Pinjaman yang Diterima	27.627.090	35.380.358	24.886.862	8.984.913
Liabilitas Imbalan Kerja	7.023.391	7.880.662	6.567.790	6.443.325
Liabilitas Lain-lain	4.535.731	3.282.726	3.048.752	3.052.420
Pinjaman Subordinasi	45.924	56.468	77.582	2.097.024
TOTAL LIABILITAS	**740.318.060**	**733.606.581**	**680.865.099**	**527.175.831**

*) Setelah penyajian kembali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	30 Juni 2016	**2015**	**2014*)**	**2013*)**
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham				
Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B)				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B)	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor/agio saham	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap	13.824.692	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	45.583	49.069	56.468	82.083
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - Bersih	901.765	(1.039.128)	(193.158)	(709.538)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	734.963	532.410	113.511	364.889
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(2.418.948)	(2.286.375)	-	-
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	18.115.741	18.115.741	15.449.160	11.005.528
Belum ditentukan penggunaannya	92.506.879	88.078.932	72.813.856	59.429.176
Total Saldo Laba	110.622.620	106.194.673	88.263.016	70.434.704
TOTAL EKUITAS	**132.651.824**	**112.391.798**	**97.180.986**	**79.113.287**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**872.969.884**	**845.998.379**	**778.046.085**	**606.289.118**

*) Setelah penyajian kembali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013*)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga	45.009.018	39.963.142	82.221.036	72.465.818	57.300.646
Beban Bunga	(12.998.312)	(13.073.886)	(25.710.162)	(22.345.827)	(14.394.741)
Pendapatan Bunga - neto	32.010.706	26.889.256	56.510.874	50.119.991	42.905.905
Pendapatan Operasional lainnya					
Provisi dan komisi lainnya	4.141.675	3.544.229	7.351.714	6.068.243	4.859.590
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.278.836	925.819	2.333.966	2.087.416	1.932.233
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	-	307.232	457.939	234.389	455.327
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	211.095	19.530	63.257	112.499	73.608
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	9.472	-	-	2.059	9.434
Lain-lain	1.956.934	853.183	2.016.879	673.267	834.980
Total Pendapatan Operasional lainnya	**7.598.012**	**5.649.993**	**12.223.755**	**9.177.873**	**8.165.172**
Beban penyisihan kerugian Penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(7.339.435)	(3.867.709)	(8.581.076)	(5.612.959)	(3.915.850)
Beban Operasional lainnya					
Tenaga kerja dan tunjangan	(9.928.003)	(7.631.504)	(15.961.035)	(13.608.571)	(11.747.579)
Umum dan administrasi	(5.234.465)	(4.521.973)	(9.917.770)	(8.671.798)	(7.103.256)
Premi program penjaminan Pemerintah	(639.884)	(667.582)	(1.248.259)	(991.339)	(884.635)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	(253.098)	(315)	(6.879)	-	-
Lain-lain	(1.690.337)	(1.818.064)	(2.754.876)	(2.186.599)	(1.548.097)
Total Beban Operasional lainnya	(17.745.787)	(14.639.438)	(29.888.819)	(25.458.307)	(21.283.567)
LABA OPERASIONAL	**14.523.496**	**14.032.102**	**30.264.734**	**28.226.598**	**25.871.660**
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	**855.887**	**640.015**	**1.946.706**	**2.497.114**	**1.776.216**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**15.379.383**	**14.672.117**	**32.211.440**	**30.723.712**	**27.647.876**
BEBAN PAJAK	**(3.332.114)**	**(2.810.926)**	**(7.007.288)**	**(6.547.354)**	**(6.487.726)**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**12.047.269**	**11.861.191**	**25.204.152**	**24.176.358**	**21.160.150**

*) Setelah penyajian kembali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014*)	2013*)
Penghasilan komprehensif lainnya:					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	270.071	123.002	558.532	(335.171)	3.281.757
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(558.353)	(30.750)	(139.633)	83.793	(820.439)
Surplus revaluasi aset tetap	14.315.527	-	-	-	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(3.486)	(5.176)	(7.399)	(25.615)	37.171
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2.587.858	(365.524)	(1.127.959)	688.506	(1.920.634)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(646.965)	91.380	281.989	(172.126)	480.164
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	**15.964.652**	**(187.068)**	**(434.470)**	**239.387**	**1.058.019**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**28.011.921**	**11.674.123**	**24.769.682**	**24.415.745**	**22.218.169**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**492,78**	**480,81**	**1.022,57**	**980,02**	**857,76**

*) Setelah penyajian kembali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	**6.167.291**	**2.773.858**	**44.912**	**730.932**	**(2.096.429)**	**8.412.595**	**46.539.762**	**62.572.921**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	21.160.150	21.160.150
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	37.171	(1.440.470)	2.461.318	-	-	1.058.019
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	37.171	(1.440.470)	2.461.318	-	21.160.150	22.218.169
Pembagian laba								
Dividen	-	-	-	-	-	-	(5.556.285)	(5.556.285)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan	-	-	-	-	-	2.592.933	(2.592.933)	-
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	(121.518)	(121.518)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	**6.167.291**	**2.773.858**	**82.083**	**(709.538)**	**364.889**	**11.005.528**	**59.429.176**	**79.113.287**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	**6.167.291**	**2.773.858**	**82.083**	**(709.538)**	**364.889**	**11.005.528**	**59.429.176**	**79.113.287**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	24.176.358	24.176.358
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(25.615)	516.380	(251.378)	-	-	239.387
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(25.615)	516.380	(251.378)	-	24.176.358	24.415.745
Pembagian laba								
Dividen	-	-	-	-	-	-	(6.348.046)	(6.348.046)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan	-	-	-	-	-	4.443.632	(4.443.632)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	**6.167.291**	**2.773.858**	**56.468**	**(193.158)**	**113.511**	**15.449.160**	**72.813.856**	**97.180.986**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	**6.167.291**	**2.773.858**	**56.468**	**(193.158)**	**113.511**	**-**	**15.449.160**	**72.813.856**	**97.180.986**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	25.204.152	25.204.152
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(7.399)	(845.970)	418.899	-	-	-	(434.470)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(7.399)	(845.970)	418.899	-	-	25.204.152	24.769.682
Pembagian laba									
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(7.272.495)	(7.272.495)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	2.666.581	(2.666.581)	-
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	-	-	-	-	-	(2.286.375)	-	-	(2.286.375)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	**6.167.291**	**2.773.858**	**49.069**	**(1.039.128)**	**532.410**	**(2.286.375)**	**18.115.741**	**88.078.932**	**112.391.798**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	**6.167.291**	**2.773.858**	**56.468**	**(193.158)**	**113.511**	**15.449.160**	**72.813.856**	**97.180.986**
Laba periode berjalan 2015	-	-	-	-	-	-	11.861.191	11.861.191
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(5.176)	(274.144)	92.252	-	-	(187.068)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(5.176)	(274.144)	92.252	-	11.861.191	11.674.123
Pembagian laba								
Dividen	-	-	-	-	-	-	(7.272.495)	(7.272.495)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan	-	-	-	-	-	2.666.581	(2.666.581)	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	**6.167.291**	**2.773.858**	**51.292**	**(467.302)**	**205.763**	**18.115.741**	**74.735.971**	**101.582.614**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	**6.167.291**	**2.773.858**	**49.069**	**(1.039.128)**	**532.410**	**(2.286.375)**	**-**	**18.115.741**	**88.078.932**	**112.391.798**
Laba periode berjalan 2016	-	-	-	-	-	-	-	-	12.047.269	12.047.269
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(3.486)	1.940.893	202.553	-	13.824.692	-	-	15.964.652
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(3.486)	1.940.893	202.553	-	13.824.692	-	12.047.269	28.011.921
Pembagian laba										
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.619.322)	(7.619.322)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	-	-	-	-	-	(132.573)	-	-	-	(132.573)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	**6.167.291**	**2.773.858**	**45.583**	**901.765**	**734.963**	**(2.418.948)**	**13.824.692**	**18.115.741**	**92.506.879**	**132.651.824**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
Penerimaan bunga	43.789.125	39.577.047	81.805.176	72.453.826	57.495.436
Pembayaran bunga	(12.929.947)	(13.279.932)	(25.681.650)	(21.855.845)	(14.237.575)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.278.836	925.819	2.333.966	2.087.416	1.932.233
Pendapatan operasional lainnya	3.564.081	4.734.999	8.976.313	5.696.735	6.700.524
Beban operasional lainnya	(18.584.225)	(10.787.095)	(25.234.624)	(22.606.715)	(17.504.196)
Pendapatan non operasional - neto	1.509.760	634.046	1.925.319	2.948.907	2.122.073
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(4.947.716)	(3.883.019)	(6.902.436)	(7.561.409)	(5.282.912)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**13.679.914**	**17.921.865**	**37.222.064**	**31.162.915**	**31.225.583**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
(Kenaikan) penurunan aset operasi:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	100.000	(1.790.000)	(100.000)	2.796	14.164.442
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	261.161	(133.198)	(215.705)	885.163	(402.111)
Tagihan wesel ekspor	(606.257)	(2.701.875)	3.247.102	(1.601.913)	(2.998.880)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(278.364)	32.282.426	38.158.470	(24.563.532)	(4.889.542)
Kredit yang diberikan	(36.086.260)	(16.215.869)	(75.774.315)	(65.363.923)	(86.685.190)
Aset lain-lain	802.357	(3.256.067)	(1.210.597)	(1.445.039)	(863.084)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	988.978	(1.173.291)	(1.917.779)	1.905.428	139.376
Simpanan:					
Giro	(3.786.717)	(272.423)	23.913.144	11.058.844	(1.087.933)
Tabungan	(3.553.393)	(11.002.384)	35.193.315	22.410.082	27.712.563
Deposito berjangka	20.688.058	(16.012.445)	(16.736.825)	80.569.072	23.643.656
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(5.082.164)	6.591.100	2.417.103	5.180.405	1.031.105
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.879.705)	164.252	(4.434.003)	15.456.092	-
Liabilitas lain-lain	2.990.026	695.659	386.657	(1.668.468)	(1.530.060)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi	**(11.762.366)**	**5.097.750**	**40.148.631**	**73.987.922**	**(540.075)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap	4.132	5.969	21.386	13.086	104.699
Penerimaan dividen	13.621	5.023	5.281	8.287	382
Penyertaan saham		-	(2.528.765)	-	(863.366)
Perolehan aset tetap	(1.798.966)	(1.282.163)	(3.201.506)	(2.804.192)	(1.830.108)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	3.401.731	(26.886.378)	(47.687.638)	(20.556.074)	(1.512.485)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	**1.620.518**	**(28.157.549)**	**(53.391.242)**	**(23.338.893)**	**(4.100.878)**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN					
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(8.457.911)	(16.664.881)	9.930.290	15.767.824	(1.627.622)
Pembelian kembali saham beredar (saham treasuri)	(132.573)	-	(2.286.375)	-	-
Pembagian laba untuk dividen	(7.619.322)	(7.272.495)	(7.272.495)	(6.348.046)	(5.556.285)
Pembayaran pinjaman subordinasi	(10.544)	(10.635)	(21.179)	(2.019.442)	(19.538)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	8.727.633	858.313	1.416.971	2.156.043	4.800.584
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	**(7.492.717)**	**(23.089.698)**	**1.767.212**	**9.556.379**	**(2.402.861)**
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(17.634.565)	(46.149.497)	(11.475.399)	60.205.408	(7.043.814)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(12.461)	8.238	12.827	2.611	4.388
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	158.677.543	170.140.115	170.140.115	109.932.096	116.971.522
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	**141.030.517**	**123.998.856**	**158.677.543**	**170.140.115**	**109.932.096**
Kas dan Setara Kas akhir periode/tahun terdiri dari:					
Kas	33.781.207	18.819.151	28.470.316	22.188.566	18.911.107
Giro pada Bank Indonesia	46.620.248	47.210.767	60.128.814	49.931.583	39.752.354
Giro pada bank lain	12.352.608	8.873.358	8.325.277	10.520.518	9.325.848
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	32.301.806	37.919.608	47.324.568	61.061.721	35.578.935
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	15.974.648	11.175.972	14.428.568	26.437.727	6.363.852
Total Kas dan Setara Kas	**141.030.517**	**123.998.856**	**158.677.543**	**170.140.115**	**109.932.096**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRISyariah	2.004.375	99,99%	2.004.375	99,99%	1.504.375	99,99%	1.504.375	99,99%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.088.418	87,23	1.088.418	87,23	686.296	80,42	686.312	80,43
BRI Remittance	2.289	100,00	2.289	100,00	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00	-	-	-	-

EY | Assurance | Tax | Transactions | Advisory

About EY

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more, of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit ey.com.
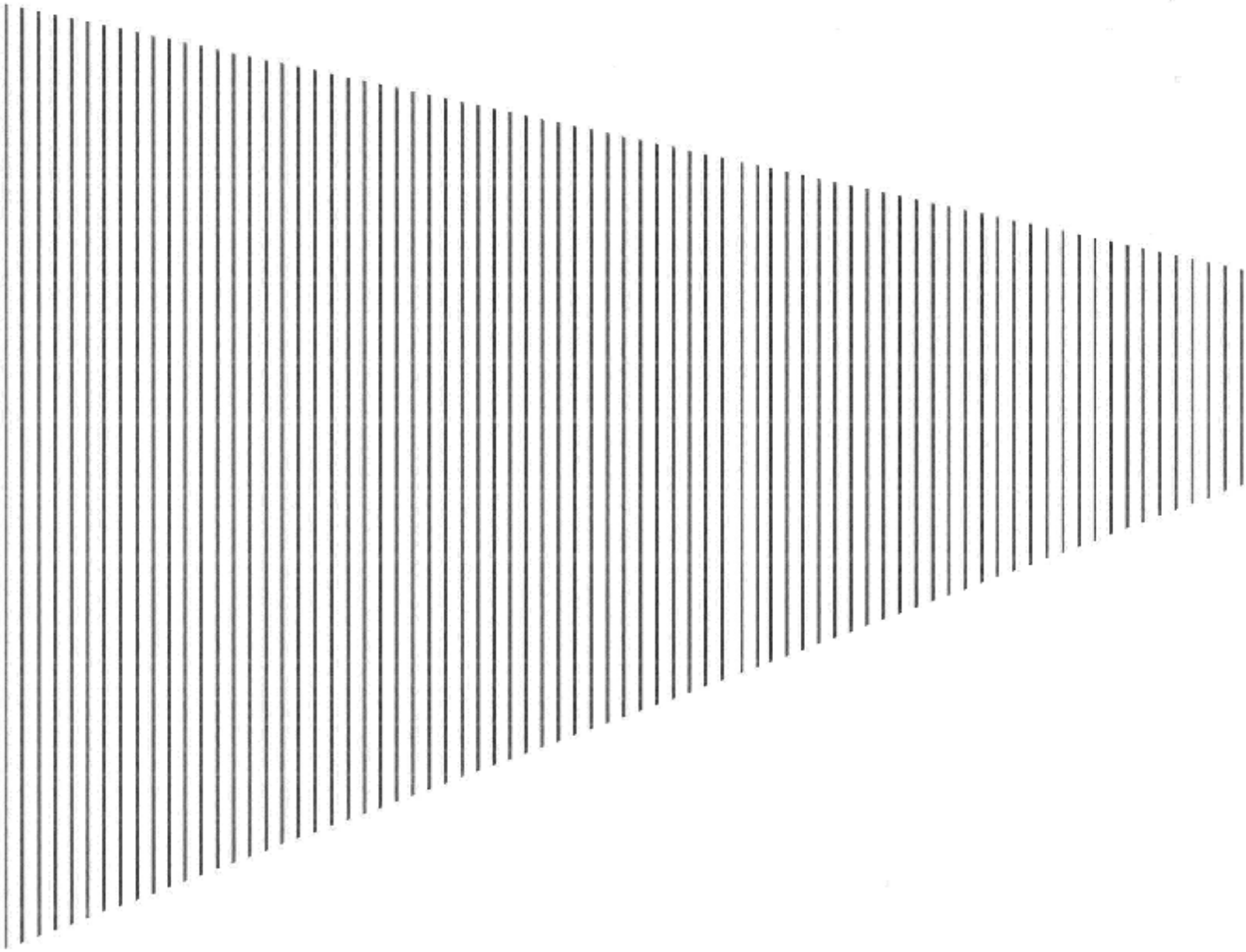
© 2016 Purwantono, Sungkoro & Surja
A member firm of Ernst & Young Global Limited
All Rights Reserved.